

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)**

**SD NEGERI GADINGAN
Kecamatan Wates, Kabupaten Kulon Progo
Periode 15 September 2017-15 November 2017**

Disusun dan Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan dalam Mata Kuliah
Magang Kependidikan III atau Praktik Lapangan Terbimbing (PLT)
Dosen Pembimbing Lapangan: Dra. Mujinem, M. Hum.



Disusun Oleh :

Novitasari

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

14108241033

**PUSAT PENGEMBANGAN PPL & PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)**

**SD NEGERI GADINGAN
Kecamatan Wates, Kabupaten Kulon Progo
Periode 15 September 2017-15 November 2017**

Disusun dan Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan dalam Mata Kuliah
Magang Kependidikan III atau Praktik Lapangan Terbimbing (PLT)
Dosen Pembimbing Lapangan: Dra. Mujinem, M. Hum.



Disusun Oleh :

Novitasari

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

14108241033

**PUSAT PENGEMBANGAN PPL & PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU
PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menyetujui dan mengesahkan laporan Praktik Lapangan Terbimbing di SD Negeri Gadingan, Kecamatan Wates, Kabupaten Kulon Progo yang disusun oleh:

nama : NOVITASARI
NIM : 14108241033
jurusan/prodi : Pendidikan Sekolah Dasar/Pendidikan Guru Sekolah Dasar
fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing 2017 di SD Negeri Gadingan pada 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017. Adapun hasil kegiatan tercakup di dalam laporan ini.

Telah diterima dan disahkan
Wates, 28 November 2017

Koordinator PLT

Guru Pamong

Hari Kuntoro, S.Pd.

Fajri Susanti, S. Pd.

NIP. 19781114 201406 1 001

NIP. 19820719 201406 2 001

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing Lapangan



NIP. 19641115 198703 1 007

Dra. Mujinem, M.Hum.

NIP. 19600907 198703 2 002

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga kegiatan PLT dapat terlaksana dengan baik. Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban tertulis secara individu dari pelaksanaan PLT di SD Negeri Gadingan Wates dari tanggal 15 September 2017 hingga 15 November 2017.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat-Nya.
2. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Dr. Sulis Triyono, M.Pd. selaku Kepala PP PLT dan PKL UNY.
4. Dra. Mujinem, M.Hum. selaku dosen pembimbing lapangan Program Pendidikan PGSD yang telah memberikan bimbingan selama kegiatan PLT.
5. Bapak Sriawan, M.Kes. selaku dosen pembimbing lapangan Program Pendidikan PGSD-Penjas yang telah memberikan bimbingan selama PLT.
6. Bapak Ngadino, S.Pd. selaku Kepala SD Negeri Gadingan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan kegiatan PLT di SD Negeri Gadingan.
7. Bapak Hari Kuntoro, S.Pd. selaku koordinator PLT di SD Negeri Gadingan.
8. Ibu Fajri Susanti, S. Pd. selaku guru pamong.
9. Bapak dan Ibu Guru SD Negeri Gadingan yang telah memberikan bimbingan selama berlangsungnya kegiatan PLT.
10. Semua siswa SD Negeri Gadingan yang telah memberikan dukungan selama kegiatan PLT.
11. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya PLT ini.

Namun demikian, penulis menyadari bahwa laporan ini belum sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan karya penulis selanjutnya.

Wates, November 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PENGESAHAN ii

KATA PENGANTAR iii

DAFTAR ISI..... iv

DAFTAR TABEL..... v

DAFTAR LAMPIRAN..... vi

ABSTRAK.....vii

BAB I PENDAHULUAN

 A. Analisis Situasi..... 1

 1. Permasalahan..... 1

 2. Potensi Pembelajaran 1

 B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT9

BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

 A. Persiapan PLT 18

 B. Pelaksanaan PLT20

 C. Pelaksanaan Praktik Mengajar Terbimbing,
 Praktik Mengajar Mandiri, dan Ujian Praktik.....22

 D. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Releksi.....43

BAB III PENUTUP

 A. Simpulan51

 B. Saran.....52

DAFTAR PUSTAKA53

LAMPIRAN.....55

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Gambaran Sarana SD Negeri Gadingan.....	4
Tabel 2. Daftar Sarana dan Prasarana SD Negeri Gadingan	5
Tabel 3. Daftar Jumlah Siswa SD Negeri Gadingan Tahun Ajaran 2017/2018	8
Tabel 4. Daftar Guru dan Karyawan SD Negeri Gadingan	8
Tabel 5. Daftar Mahasiswa PLT SD Negeri Gadingan 2017/2018.....	17
Tabel 6. Jadwal Praktik Mengajar Terbimbing.....	22
Tabel 7. Jadwal Praktik Mengajar Mandiri	31
Tabel 8. Jadwal Ujian Praktik Mengajar.....	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Denah SD Negeri Gadingan53

Lampiran 2. Bagan Struktur Organisasi SD Negeri Gadingan54

Lampiran 3. Data Guru dan Karyawan SD Negeri Gadingan55

Lampiran 4. Data Siswa SD Negeri Gadingan56

Lampiran 5. Jadwal Pelajaran SD Negeri Gadingan.....62

Lampiran 6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran67

Lampiran 7. Matriks Kegiatan PLT372

Lampiran 8. Catatan Harian373

Lampiran 9. Rekapitulasi Dana.....374

Lampiran 10. Dokumentasi Kegiatan376

**KEGIATAN PLT SEKOLAH DASAR NEGERI GADINGAN
KECAMATAN WATES KABUPATEN KULON PROGO
TAHUN AJARAN 2017/2018**

Oleh:
Novitasari, 14108241033, PGSD

ABSTRAK

Paktik Lapangan Terbimbing (PLT) bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa UNY untuk meningkatkan kemampuannya dalam bidang kependidikan, secara khusus memberikan pengalaman bagi mahasiswa sebagai calon pendidik untuk melatih dan mengembangkan empat kompetensi pendidik, memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk mengetahui permasalahan yang berkaitan dengan proses pembelajaran, dan mengasah kemampuan yang dimiliki mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah didapat. PLT ini dilaksanakan pada 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017 di SD Negeri Gadingan Kegiatan dimulai dari pembekalan, penerjunan mahasiswa PLT, penyusunan program kerja, praktik mengajar terbimbing, praktik mengajar mandiri, ujian praktik mengajar, pelaksanaan program kerja, dan evaluasi. Program kerja meliputi observasi, orientasi, praktik mengajar, evaluasi praktik mengajar, pendampingan ekstrakurikuler yang terdiri dari tari, TPA, batik, dan olahraga, serta program peringatan Hari Jadi Kulon Progo menghias kelas, mading, pengecatan, tamanisasi, perpisahan, dan diakhiri dengan penarikan PLT disertai dengan penyusunan laporan PLT. Dari pelaksanaan kegiatan PLT maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan PLT dapat memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam pengembangan kompetensi sebagai calon pendidik atau tenaga kependidikan, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan mengenal permasalahan disekolah baik yang terkait dengan proses pembelajaran maupun di luar proses pembelajaran, memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan, keterampilan, dan nilai sikap yang telah dipelajari dalam kehidupan nyata di sekolah, serta dapat meningkatkan hubungan kemitraan yang baik antara UNY dengan sekolah terkait yaitu SD Negeri Gadingan Wates Kulon Progo.

Kata kunci: *PLT, SD Negeri Gadingan, UNY*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

1. Permasalahan

SD Negeri Gadingan merupakan sekolah yang terletak di pinggiran kota Wates, tepatnya di tepi jalan raya propinsi Yogyakarta-Wates. Lingkungan di sekitar sekolah merupakan pemukiman warga yang cukup padat. SD Negeri Gadingan memiliki jumlah siswa yang cukup banyak, guru yang cukup berkompetensi, memiliki manajemen sekolah yang cukup baik, dengan fasilitas yang cukup memadai. Sementara itu, mahasiswa PGSD dan PGSD Penjas sebagai calon pendidik perlu terjun langsung ke lapangan untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dalam bangku kuliah serta melatih kompetensi kependidikannya dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja. Selain itu, mahasiswa juga perlu berlatih dalam memahami karakter siswa, rekan kerja, dan lingkungan sekolah beserta budaya dan aktivitasnya. Dengan demikian, SD Negeri Gadingan layak digunakan sebagai tempat untuk belajar dan mengembangkan kompetensi kependidikannya bagi mahasiswa calon pendidik.

Adapun permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa PLT diantaranya adalah sebagai berikut.

- a. Siswa kelas I masih senang bermain, sehingga ketika di dalam kelas masih sulit untuk duduk dengan tenang dan cenderung berjalan-jalan ketika proses pembelajaran berlangsung.
- b. Beberapa siswa kelas rendah masih manja, baik di dalam kelas maupun di luar kelas.
- c. Beberapa siswa kelas rendah maupun kelas tinggi masih terlihat mudah putus aja ketika tidak berkesempatan untuk mendapatkan bintang.

2. Potensi Pembelajaran

Potensi pembelajaran di kelas bergantung pada beberapa hal, seperti: kondisi fisik sekolah, potensi siswa, dan potensi guru. Begitu pula dengan potensi pembelajaran di SD Negeri Gadingan. Selain ketiga hal tersebut, perlu dijelaskan profil sekolah. Profil sekolah, kondisi fisik, potensi siswa, dan potensi guru di SD Negeri Gadingan dijelaskan sebagai berikut.

a. Profil Sekolah

IDENTITAS SEKOLAH

Nama Sekolah : SD N GADINGAN
Nomor Statistik Sekolah : 101040401031
Status Sekolah : NEGERI
NPSN : 20403097

ALAMAT SEKOLAH

Jalan : DURUNGAN
Kelurahan : WATES
Kecamatan : WATES
Kota : KULON PROGO
Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta
Telepon / Fax : 08282920763
Email : gadingansd@gmail.com
Status Gedung : Hak Pakai
Status Akreditasi : A
Tahun Berdiri : 1976
Luas Tanah : 1852 m²
Luas Bangunan : 909.35 m²
Luas Tanah Kosong : 942.65 m²

IDENTITAS KEPALA SEKOLAH

Nama Kepala Sekolah : NGADINO, S.Pd
NIP / Golongan : 19541115 198703 1 007 / IV/a
Alamat : Gletak, Kedungsari, Pengasih, KP
Telp Rumah /HP : 085292323662

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SD Negeri Gadingan, maka sekolah ini memiliki visi dan misi yang akan dicapai. Visi dan misi SD Negeri Gadingan adalah sebagai berikut.

1) Visi SD Negeri Gadingan

TERCAPAINYA PRESTASI YANG TINGGI DI SD NEGERI GADINGAN BERDASARKAN IMAN DAN TAQWA

2) Misi SD Negeri Gadingan

Untuk mencapai visi tersebut, SD Negeri Gadingan menetapkan misi sebagai berikut.

- a) Terwujudnya Ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa melalui semua mata pelajaran dan kegiatan.

- b) Terciptanya kebiasaan hidup disiplin di sekolah maupun di luar sekolah.
- c) Tercapainya peningkatan hasil prestasi belajar akademik maupun non akademik.
- d) Terwujudnya peningkatan sumber daya insani yang memiliki integritas tinggi, kreatif, cerdas, terampil dan percaya diri.
- e) Terlaksananya pembelajaran dan bimbingan dengan intensif untuk mencapai tingkat ketuntasan dan daya serap yang tinggi.
- f) Terbekalnya siswa agar memiliki suatu ketrampilan hidup di masyarakat (*life skill*).
- g) Menanamkan pendidikan karakter melalui semua mata pelajaran.
- h) Mengembangkan gemar membaca, rasa ingin tahu, bertoleransi, bekerja sama antar semua peserta didik.

3) Tujuan SD Negeri Gadingan

SD Gadingan Wates Kulon Progo dalam satu tahun pelajaran mempunyai tujuan sebagai berikut.

- a) Mempertahankan agar semua lulusan siswa kelas VI bisa diterima di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN).
- b) Semua siswa kelas I-III sudah lancar membaca, menulis, berhitung (CALISTUNG).
- c) Bagi siswa kelas III, IV, V, VI sudah melaksanakan sholat lima waktu secara teratur bagi yang beragama Islam, dan aktif beribadah bagi siswa yang beragama lainnya.
- d) Mengusahakan minimal kelas V dan VI menjalankan sholat Dukha untuk mohon kemudahan dalam menghadapi segala urusannya.
- e) Meningkatkan kegiatan keagamaan dan mampu mempraktekan secara benar, dan mempersiapkan dalam lomba keagamaan.
- f) Meningkatkan PBM agar ada peningkatan rangking tingkat Kecamatan.
- g) Mempersiapkan untuk mengikuti lomba Olimpiade MIPA agar mendapatkan kejuaraan tingkat Nasional.
- h) Mengoptimalkan kegiatan Pramuka untuk membentuk jiwa Patriotisme.
- i) Meningkatkan kemampuan siswa tentang olahraga, komputer, seni lukis, dan seni suara untuk mengikuti lomba.

b. Kondisi fisik sekolah

SD Negeri Gadingan berada di Durungan, Wates, Wates, Kulon Progo. Bangunan SD Negeri Gadingan terletak di bagian barat Dusun Durungan dan berada pada radius 500 meter dari pusat kota Wates. Sedangkan, bangunan terdekat adalah PAUD dan TK yang terletak di belakang sekolah. SD ini terletak di dalam perkampungan, sehingga suasananya kondusif dan nyaman untuk pembelajaran, serta tidak membahayakan siswa ketika bermain di luar kelas. Di samping kanan dan depan sekolah terdapat rumah-rumah warga, sedangkan di belakang sekolah terdapat PAUD dan TK. Di sebelah kiri sekolah terdapat makam.

SD Negeri Gadingan memiliki luas tanah 1.852 m² dan luas bangunan 909,35 m² merupakan sekolah dengan fasilitas yang cukup baik serta mendukung pengembangan serta peningkatan kompetensi siswa dibidang akademik maupun non-akademik. Ruang kelas yang dimiliki sudah memadai untuk keberlangsungan proses pembelajaran. Mushola sebagai tempat pengembangan karakter religius juga terdapat di sebelah barat laut wilayah sekolah. tempat wudhu juga sudah tersedia dengan jumlah cukup. Selain itu, fasilitas seperti kamar mandi dan WC juga sudah tersedia untuk siswa reguler dan siswa berkebutuhan khusus serta guru atau karyawan. Secara lebih rinci digambarkan dalam tabel berikut.

Tabel 1. Gambaran Sarana SD Negeri Gadingan

No.	Jenis Bangunan		Kondisi
	Ruang kelas	6	Baik
	Ruang kepala sekolah	1	Baik
	Ruang guru	2	Baik
	Ruang perpustakaan	1	Cukup baik
	Ruang UKS	1	Cukup baik
	Ruang sumber	1	Cukup baik
	Mushola	1	Baik
	Kantin	1	Cukup baik
	Gudang	1	Baik
	Tempat parkir	1	Baik
	Tempat wudhu	6	Baik
	Kamar mandi/WC siswa	2	Cukup baik
	Kamar mandi/WC guru	2	Baik
	Kamar mandi/WC ABK	1	Cukup baik
	Halaman sekolah	1	Baik

Tabel 2. Daftar Sarana dan Prasarana SD N Gadingan

o.	Sarana dan Prasarana	Kondisi
1.	Media Pembelajaran	Terdapat beberapa alat peraga yang dapat digunakan untuk menunjang pembelajaran beberapa bidang studi di SD N Gadingan.
2.	Majalah Dinding	Di SD N Gadingan terdapat tiga buah papan yang dapat dijadikan sebagai majalah dinding sekolah. Siswa dapat menuangkan kreatifitasnya berupa karangan maupun gambar.
3.	Buku Bacaan	Terdapat berbagai jenis buku yang dapat dijadikan sumber wawasan bagi siswa di SD N Gadingan, baik berupa buku paket, buku pengetahuan, maupun buku yang bersifat fiksi.
4.	Pojok Baca Kelas	Di masing-masing kelas SD N Gadingan terdapat sebuah pojok baca yang berisi berbagai jenis buku fiksi maupun non-fiksi. Buku-buku tersebut digunakan untuk kegiatan literasi setiap pagi sebelum pembelajaran dimulai.
5.	Proyektor	SD N Gadingan telah memiliki 5 buah proyektor, 4 diantaranya terpasang secara permanen di ruang kelas 3, kelas 4, kelas 6, dan ruang perpustakaan, sedangkan 1 proyektor dapat digunakan secara fleksibel.
6.	Ruang UKS	SD N Gadingan memiliki sebuah ruang UKS yang kondisinya kurang bagus. Ruang UKS terdiri atas dua tempat tidur tanpa sekat maupun tirai, isi kotak P3K dan obatan-obatan yang

		tersedia kurang lengkap.
7.	Ruang Guru dan Ruang Kepala Sekolah	Ruang guru dan ruang kepala sekolah di SD Negeri Gadingan terpisah, namun berdampingan. Terdapat dua ruang guru, meliputi ruang santai dan ruang rapat. Sedangkan, di ruang kepala sekolah juga terdapat tempat untuk menerima tamu.
8.	Tatanan Ruang Kelas	Ruang kelas sudah ditata dengan baik sehingga siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan nyaman. Tempat duduk siswa di kelas ditata dengan bentuk U atau berkelompok.
9.	Kamar Mandi Guru dan Siswa	Kamar mandi guru dan siswa masing-masing berjumlah dua karena kamar mandi untuk putra dan putri terpisah. Kamar mandi juga disediakan untuk siswa berkebutuhan khusus. Di dalam kamar mandi juga disediakan sabun mandi, sikat kamar mandi, dan cairan pembersih kamar mandi. Kondisi kamar mandi bersih, tidak berbau, dan tidak terdapat jentik-jentik dalam bak mandi.
10.	Mushola dan Tempat Berwudhu	Mushola Tarbiyatussalam di SD Negeri Gadingan sudah baik dan bersih. Di dalam mushola terdapat sajadah, karpet, mukena, Al-Quran, dan Juz Amma. Serambi mushola sering digunakan untuk kegiatan tari.
11.	Ruang Sumber	Ruang sumber di SD Negeri Gadingan cukup baik serta terdapat sarana dan prasarana penunjang siswa berkebutuhan khusus. Ruang sumber

		juga digunakan untuk pembelajaran siswa berkebutuhan khusus setiap dua kali dalam seminggu.
12.	Kantin	Kantin di SD Negeri Gadingan cukup baik. Kesehatan kantin cukup terjamin karena sering disurvei oleh dinas terkait. Akan tetapi belum disediakan tempat duduk yang memadai.
13.	Dapur	Dapur di SD Negeri Gadingan sudah baik, terdapat kompor, peralatan masak, dan perabot pecah belah. Kantin dikelola oleh karyawan sekolah dan ibu kantin.
14.	Lapangan Basket	Lapangan basket di SD Negeri Gadingan sudah baik. Lapangan dicat berwarna dan garis lapangan terlihat jelas. Di lapangan basket juga terdapat tiang untuk memasang net.
15.	Tempat Parkir	Tempat parkir di SD Negeri Gadingan sudah cukup baik serta terdapat garis parkir dan jalan tengah sehingga siswa dapat memarkirkan sepedanya dengan rapi. Meskipun tempat parkir kurang luas namun sudah dapat mencakup semua sepeda yang dibawa siswa.

c. Potensi Siswa

Jumlah peserta didik di SD Negeri Gadingan pada tahun ajaran 2017/2018 adalah 174 siswa yang terdiri atas 85 siswa laki-laki dan 89 siswa perempuan. Jumlah siswa tersebar ke dalam enam kelas dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 3. Daftar Jumlah Siswa SD Negeri Gadingan Tahun Ajaran 2017/2018

Kelas	Jumlah Rombel	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
I	1	12	15	27
II	1	15	14	29
III	1	14	16	30
IV	1	16	14	30
V	1	14	16	30
VI	1	14	14	28

d. Potensi Guru

Tenaga pengajar di SD Negeri Gadingan terdiri atas 13 orang (termasuk 1 orang Guru Pendamping Khusus) dan 2 orang karyawan. Berikut daftar tenaga pengajar dan karyawan SD Negeri Gadingan pada tahun ajaran 2017/2018.

Tabel 4. Daftar Guru dan Karyawan SD Negeri Gadingan

No.	Nama	NIP	L/P	Jabatan
1.	Ngadino, S.Pd.	19641115 198703 1 007	L	Kepala Sekolah
2.	Hari Kuntoro, S.Pd.	19630903 198403 2 008	L	Wali Kelas VI
3.	Siti Munthoharoh, S.Pd.SD.	19630506 200501 2 007	P	Wali Kelas V
4.	Rini Astuti, S.Pd.	19820812 201406 2 004	P	Wali Kelas III
5.	Fajri Susanti, S.Pd.	19820719 201406 2 001	P	Wali Kelas II
6.	Istinganah, S.Pd.	19701124 200501 2 004	P	Wali Kelas I
7.	Sumilah, S.Pd.	19630903 198403 2 008	P	Guru PJOK
8.	Suhartini, S.Pd.SD.	-	P	Wali Kelas IV
9.	Kasijan, A.Ma.Pd.	19590731 198202 1 001	L	Guru PAI
10.	Trias Anggasari, S.Pd.	-	P	Guru Tari dan TPA
11.	Indah Sulistyawati, S.Pd.	19750312 200604 2 012	L	GPK
12.	Arin Yuliani	-	P	Tenaga Adminis-trasi
13.	Ageng Wibowo Budi Prasetyo	-	L	Penjaga sekolah

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PLT

Perumusan program dan rancangan kegiatan PLT dilaksanakan guna kelancaran pelaksanaan kegiatan PLT. Program dan kegiatan selama PLT terdiri atas tujuh tahap, yaitu: pembekalan PLT, observasi dan orientasi, praktik *peer-microteaching*, praktik *real-teaching*, kegiatan PLT, penyusunan laporan PLT, dan penarikan PLT. Rincian pelaksanaan program pada setiap individu tercantum pada catatan harian pada Lampiran. Rincian masing-masing tahap tersebut adalah sebagai berikut.

1. Pembekalan PLT

- a. Pelaksanaan pembekalan secara serentak dilaksanakan di fakultas masing-masing, untuk FIK di GPLA lantai 3, dan untuk FIP di Lapangan Tenis Indor UNY pada tanggal 11-12 September 2017.
- b. Semua mahasiswa yang akan mengikuti PLT wajib mengikuti pembekalan.
- c. Pelaksanaan diatur oleh koordinator TIM PLT PGSD dan PGSD PENJAS UNY 2017/2018.

2. Observasi dan Orientasi

Observasi dan orientasi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengamati kondisi di SD Negeri Gadingan. Kegiatan ini adalah kegiatan awal yang dilakukan oleh mahasiswa sebelum melaksanakan PLT. Kegiatan ini merupakan program Magang II. Observasi dan orientasi dilakukan dengan mengamati seluruh aspek, baik fisik maupun non fisik dengan cara observasi langsung dan wawancara dengan pihak sekolah. Observasi dilakukan pada tanggal 1-7 Maret 2017. Dengan dilaksanakannya kegiatan observasi ini, maka diharapkan mahasiswa dapat memperoleh gambaran nyata mengenai pelaksanaan proses pembelajaran di SD Negeri Gadingan dan mengetahui kondisi sekolah secara umum, sehingga mahasiswa mudah dalam melakukan adaptasi dengan lingkungan sekolah, sehingga pada saat pelaksanaan Praktek Lapangan Terbimbing biasa berjalan dengan mudah.

Observasi dilakukan mahasiswa sebelum dilaksanakannya PLT. Observasi dilakukan dengan arahan dan bimbingan dari Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan Guru Pamong serta melakukan koordinasi dengan Kepala Sekolah. Observasi yang dilakukan meliputi perangkat pembelajaran, Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), kondisi fisik maupun non-fisik, dan kondisi lembaga sekolah, serta sarana dan prasarana pembelajaran. Melalui observasi yang dilakukan mahasiswa dapat mengetahui karakteristik dan

norma yang berlaku di lingkungan sekolah. Hasil yang diperoleh dari kegiatan observasi kemudian didiskusikan bersama DPL. Hasil observasi yang telah dilakukan, nantinya dapat digunakan untuk menyusun program kerja PLT kelompok.

3. Praktik *Peer-Microteaching*

- a. Setiap kelompok mahasiswa yang terdiri dari 8 orang dibimbing oleh seorang dosen pembimbing.
- b. Mahasiswa membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing
- c. Mahasiswa secara bergiliran melakukan praktik *microteaching* yang dibimbing oleh dosen pembimbing. Bagi mahasiswa yang tidak mendapat giliran praktik berperan sebagai pengamat dan siswa.
- d. Mahasiswa melakukan praktik minimal 8 kali dengan berlatih berbagai ketrampilan mengajar yang sudah ditentukan. Ketrampilan mengajar untuk kelas rendah maupun untuk kelas tinggi. Dalam praktiknya dibagi menjadi dua ilmu eksak dan ilmu non eksak dalam pemilihan mata pelajaran.
- e. Praktik mengajar dilakukan dengan menerapkan 10 (sepuluh) keterampilan dasar mengajar yaitu keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan menjelaskan, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan menggunakan media dan alat pembelajaran, keterampilan menyusun skenario pembelajaran, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan membimbing diskusi, keterampilan mengelola kelas, keterampilan bertanya, dan keterampilan mengevaluasi.
- f. Pada setiap akhir praktik mengajar, mahasiswa dan dosen memberi masukan pada praktikan.

4. Praktik *Real-Teaching*

- a. Membuat RPP dan perangkat pembelajaran dengan bimbingan guru kelas, guru pamong, maupun dosen pembimbing sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Materi yang akan diajarkan adalah materi baru yang belum diajarkan guru kelas.
- b. Mahasiswa melaksanakan praktik *real-teaching* di kelas rendah dan kelas tinggi selama 1-2 jam pelajaran dengan variasi keterampilan mengajar, pengkondisian kelas, dan penguasaan materi pembelajaran. Selama praktik, guru kelas dan dosen pembimbing melakukan penilaian.

- c. Mahasiswa praktikan melakukan refleksi setelah selesai praktik, sedangkan guru kelas dan dosen pembimbing memberikan masukan kepada mahasiswa praktikan.

5. Kegiatan PLT

a. Penerjunan PLT

Kegiatan ini dilaksanakan pada Jumat, 15 September 2017 pukul 07.00-09.00. Kegiatan diikuti oleh 14 mahasiswa PLT PGSD dan PJSD, Dosen Pembimbing Lapangan (Dra. Mujinem, M.Hum.), Kepala SD Negeri Gadingan (Bapak Ngadino, S.Pd.), serta koordinator PLT SD Negeri Gadingan (Bapak Hari Kuntoro, S.Pd.). Susunan acara dalam kegiatan tersebut meliputi: pembukaan, sambutan Kepala SD Negeri Gadingan, Penyerahan oleh DPL, tanggapan dari pihak SD N Gadingan, dan penutup. Kegiatan berjalan dengan lancar.

b. Praktik Mengajar

Praktik Mengajar merupakan program utama yang wajib terlaksana dalam PLT Universitas Negeri Yogyakarta. Praktik mengajar terdiri dari empat kali praktik mengajar terbimbing, empat kali praktik mengajar mandiri, dan dua kali ujian praktik. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 10 Oktober 2017 sampai dengan 3 November 2017. Praktik Mengajar dilaksanakan sebagai bekal bagi para mahasiswa sebagai calon pendidik yang menjadikan mahasiswa harus paham berbagai macam tugas dan kewajiban. Kegiatan ini mengasah 8 keterampilan dasar mengajar guru yang meliputi beberapa keterampilan sebagai berikut.

- 1) Keterampilan membuka dan menutup pelajaran
- 2) Keterampilan menjelaskan
- 3) Keterampilan membuat variasi
- 4) Keterampilan bertanya
- 5) Keterampilan memberikan penguatan
- 6) Keterampilan mengelola kelompok (kelas)
- 7) Keterampilan memimpin diskusi (kelompok besar/kelompok kecil)
- 8) Keterampilan mengajar kelompok kecil/besar

Keterampilan dasar mengajar guru berfungsi sebagai dasar bagi pendidik dalam mengelola kelas. Dalam praktiknya, keterampilan dasar mengajar terintegrasi dalam proses belajar mengajar di dalam kelas.

1) Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik Mengajar Terbimbing merupakan praktik mengelola kelas yang dibimbing langsung oleh seorang guru pada kelas yang bersangkutan. Dimulai dari kegiatan pembukaan, kegiatan inti sampai dengan penutup, mahasiswa akan mendapatkan evaluasi dan bimbingan langsung dari guru di akhir proses mengajar. Kegiatan ini dilaksanakan sebanyak empat kali per masing-masing mahasiswa. Persiapan mahasiswa mengajar memperhatikan Program Tahunan, Program Semester, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang tersusun secara sistematis.

2) Praktik Mengajar Mandiri

Praktik mengajar mandiri merupakan proses kegiatan mengajar yang dilaksanakan setelah praktik mengajar terbimbing dilaksanakan. Kegiatan ini dilaksanakan empat kali per masing-masing mahasiswa. Praktik mengajar mandiri dalam kegiatannya, guru pendamping berfokus pada kemampuan seorang calon guru di dalam mengelola kelas dan melakukan kegiatan belajar mengajar secara mandiri.

3) Ujian Praktik Mengajar

Ujian praktik mengajar merupakan kegiatan akhir proses mengajar mahasiswa di PLT. Dalam tahap ujian praktik mengajar dapat dilaksanakan apabila praktik mengajar terbimbing dan mandiri sudah terlaksana dengan total mengajar sebanyak delapan kali. Ujian praktik dilaksanakan sebanyak dua kali, yaitu pada tanggal 31 Oktober 2017 sampai dengan 3 November 2017. Kegiatan ini menguji keseluruhan proses mengajar calon pendidik, mulai dari membuat RPP, media pembelajaran, bahan ajar, evaluasi dan segala macam yang mendukung proses belajar mengajar.

c. Evaluasi Praktik Mengajar

Kegiatan evaluasi praktik mengajar meliputi beberapa hal sebagai berikut.

- 1) Evaluasi kelengkapan mengajar (RPP, instrumen soal, dan media pembelajaran).
- 2) Evaluasi keberhasilan proses mengajar mahasiswa (oleh guru pembimbing, dosen pembimbing, dan teman satu kelompok).

d. Pendampingan Kegiatan Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan diluar jam mata pelajaran di Sekolah Dasar. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan bentuk kegiatan yang dilakukan para siswa di luar jam

pelajaran dan dapat dilaksanakan di dalam maupun di luar sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan atau pilihan karena kegiatan ini tidak termasuk dalam kegiatan intrakurikuler dan kokurikuler. Dalam program kerja ini mahasiswa PLT bertugas untuk mendampingi para siswa melaksanakan ekstrakurikuler di sekolah. Adapun ekstrakurikuler yang diadakan oleh pihak sekolah adalah tari, TPA, batik dan olahraga. Berikut penjelasan masing-masing kegiatan ekstrakurikuler tersebut.

1) Tari

Ekstrakurikuler ini diampu oleh satu guru yaitu Ibu Trias. Kegiatan ini diikuti oleh kelas 3, 4 dan kelas 5. Setiap kelas mendapatkan giliran hari yang berbeda. Seperti kelas 3 di hari Senin pukul 13.45-14.20. Kelas 4 di hari Selasa, sedangkan kelas 5 di hari Rabu. Pada ekstra ini siswa dibagi menjadi 2 kelompok besar terlebih dahulu untuk membedakan jenis tari yang diajarkan. Siswa perempuan mendapatkan tari mayong. Sedangkan siswa laki-laki mendapatkan tari rampak. Mahasiswa PLT membantu guru pengampu untuk mengajarkan tari dengan menjadi model di depan siswa.

2) TPA

Ekstrakurikuler ini diampu oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) yaitu Bapak Kasijan. Kegiatan ini berlaku untuk kelas 1 sampai dengan kelas 6. Masing-masing kelas mendapatkan jadwal yang berbeda. Kelas 1 melaksanakan TPA pada hari Selasa, kelas 2 pada hari Rabu, kelas 3 pada hari Kamis, kelas 4 pada hari Selasa, kelas 5 pada hari Kamis, dan kelas 6 pada hari Rabu. Kegiatan yang berlangsung adalah membaca iqro atau al-qur'an bagi siswa sesuai dengan sejauh mana mereka membaca. Setelah membaca mereka harus menyalin di buku TPA mereka. Mahasiswa PLT dalam kegiatan ini juga bertugas membantu guru pengampu mengajarkan siswa membaca iqro dan al-qur'an.

3) Batik

Ekstrakurikuler batik yang ada di SD Negeri Gadingan dilaksanakan pada hari Rabu untuk kelas 4 dan hari Kamis untuk kelas 5. Tujuan dari ekstrakurikuler ini untuk memberikan pengetahuan tentang membantik dan menumbuhkan rasa cinta terhadap seni budaya lokal Indonesia dengan cara membatik. Untuk tahap awal,

anak-anak lebih banyak diajarkan mengenai teori dan jenis motif-motif batik. Anak juga dikenalkan dengan piranti membatik seperti canthing, kompos batik hingga malam sebagai bahan utama membatik. Dirasa siswa paham, mereka diajak menuangkan ide ke dalam kertas gambar dan kain. Hingga akhirnya anak-anak diajak membatik secara langsung.

4) Olahraga

Pelaksanaan ekstrakurikuler ini dilakukan di lapangan sekolah setiap hari Rabu pukul 15.30-17.00 WIB. Ektrakurikuler ini bertujuan untuk, meningkatkan prestasi siswa dibidang non akademik, mengembangkan budaya sportifitas di kalangan siswa, meningkatkan silaturahmi siswa antar sekolah. Dalam kegiatan ini siswa banyak mendapatkan materi sepakbola, mulai dari *pasing, dribble, shooting, controlling*. Selain materi dasar tersebut siswa juga diberi latihan koordinasi. Latihan koordinasi ini berguna sekali pada perkembangan anak. Dengan biasa melakukan latihan koordinasi siswa akan lebih cepat, tanggap, dan lincah. Fungsi dari latihan koordinasi ini adalah latihan olahraga untuk mensinkronkan antara perintah otak dengan tubuh untuk melaksanakannya. Anak yang sering melakukan latihan koordinasi ini, maka anggota tubuh akan dengan cepat melaksanakan perintah yang diberikan oleh otak.

Selain sepak bola, ekstrakurikuler olahraga divariasi dengan gobak sodor. Permainan gobak sodor adalah sebuah permainan grup yang terdiri dari dua grup. Cara melakukan permainan ini yaitu dengan membuat garis-garis penjagaan dengan kapur berbentuk kotak-kotak. Gobak sodor terdiri dari dua tim, satu tim terdiri dari tiga orang atau lebih. Aturan mainnya adalah mencegah lawan agar tidak bisa lolos ke baris terakhir secara bolak-balik. Ektrakurikuler ini bertujuan untuk, meningkatkan prestasi siswa dibidang non akademik, mengembangkan budaya sportivitas di kalangan siswa, dan mencintai permainan tradisional Indonesia.

e. Pengecatan Lapangan dan Tempat Parkir

Pengecatan area permainan, lapangan basket, dan tempat parkir dilaksanakan oleh mahasiswa PLT yang bertujuan untuk melestarikan permainan tradisional, merapikan posisi tempat parkir sepeda, serta memberi fasilitas kepada siswa untuk berkembang dalam olahraga bola

basket. Jumlah area permainan yang dicat adalah delapan wahana, lapangan basket, dan area parkir siswa.

f. Peringatan Hari Jadi Kulon Progo

Kegiatan Peringatan Hari Jadi Kulon Progo dilaksanakan pada Kamis, 19 Oktober 2017 di serambi Mushola SD Negeri Gadingan. Kegiatan Peringatan Hari Jadi Kulon Progo ini berupa pemilihan Putra dan Putri SD Negeri Gadingan yang bertujuan untuk melatih siswa menjadi percaya diri, melestarikan budaya Jawa, dan mengajak siswa untuk lebih mengenal Kulon Progo. Kegiatan diikuti oleh 12 siswa, yang merupakan perwakilan siswa dan siswi kelas 1 sampai dengan 6. Seluruh siswa menggunakan pakaian adat Jawa yaitu surjan dan kebaya untuk mengikuti kegiatan ini.

Siswa yang mengikuti pemilihan Putra dan Putri SD Negeri Gadingan diminta untuk *fashion show* dan menjawab pertanyaan yang telah disediakan. Pertanyaan ini tentang Kulon Progo seperti makanan khas, batik khas, dan sebagainya. Pelaksanaan kegiatan berlangsung selama sekitar 4 jam dan dilaksanakan dari pukul 07.00 WIB. Hasil dari kegiatan pemilihan Putra dan Putri SD Negeri Gadingan ini yaitu diperoleh juara dari kelas rendah yaitu perwakilan kelas 2 yang bernama Angger Nur Arif Kurniawan dan Alya Luqyana Hafizhah. Sedangkan untuk kelas tinggi yang menjadi juara adalah perwakilan kelas 5 yaitu Rama Hendra Aditya dan Ashwaratu Salsabila.

g. Menghias Kelas

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 3-12 November 2017. Kegiatan berupa menghias kelas dengan berbagai pernik-pernik sebagai upaya menumbuhkan karakter siswa melalui program Penguatan Pendidikan Karakter yang menampilkan kreativitas dari masing-masing kelas. Hiasan-hiasan tersebut berupa jadwal piket, kesepakatan kelas, origami, yel-yel, dll. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh warga sekolah dan seluruh mahasiswa PLT di kelas masing-masing. Kegiatan berjalan dengan lancar dan menyenangkan.

h. Majalah Dinding (Mading)

Pembuatan majalah dinding dilaksanakan pada Senin, 6 November 2017 sampai Selasa, 7 November 2017. Tema majalah dinding adalah kepahlawanan karena bertepatan dengan peringatan Hari Pahlawan. Tujuan pembuatan majalah dinding ini adalah sebagai berikut.

- 1) Membina bakat dan minat siswa dalam bidang menulis.
- 2) Meningkatkan kreativitas siswa dalam mengembangkan ide dalam pikirannya.
- 3) Menambah wawasan siswa seputar Hari Pahlawan dan nilai-nilai kepahlawanan yang dapat diteladani.

Kegiatan persiapan meliputi rapat koordinasi pelaksanaan program, persiapan papan majalah dinding, konsultasi program dengan kepala sekolah, sosialisasi kepada siswa dan guru kelas, serta persiapan alat dan bahan yang akan digunakan. Pembuatan majalah dinding dilaksanakan pada Rabu, 8 November 2017 sampai Jumat, 10 November 2017. Kegiatan pelaksanaan meliputi pembuatan konsep majalah dinding, pengumpulan dan seleksi karya siswa, penulisan karya siswa, penempelan pada papan majalah dinding, dan *finishing*.

i. Tamanisasi

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 10 November 2017. Kegiatan berupa membeli tanaman hias dan tanaman buah yang berjumlah 15 buah, dilanjutkan dengan menanam tanaman ke dalam *polybag*. Tanaman-tanaman tersebut berupa pohon mangga, sirih, bunga mawar, pohon kemuning, lidah buaya, yodium, dll. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh mahasiswa PLT. Tanaman-tanaman tersebut nantinya akan diletakkan di depan teras kelas dan kantor guru. Kegiatan berjalan dengan lancar dan menyenangkan.

j. Perpisahan dan Pentas Seni

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 14 November 2017. Kegiatan merupakan ajang untuk menampilkan kreativitas dari masing-masing kelas. Selain itu, kegiatan dilaksanakan di lapangan SD N Gadingan sebagai ajang berpamitan atau perpisahan dari mahasiswa PLT UNY 2017 kepada warga SD N Gadingan. Kegiatan ini berisi pentas seni siswa kelas 1-6, pembagian *doorprize*, penampilan guru, penampilan mahasiswa dan pembagian kenang-kenangan. Kegiatan diikuti oleh seluruh warga sekolah dan seluruh mahasiswa PLT serta kegiatan berjalan dengan lancar.

6. Penyusunan Laporan

Setelah melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) selama dua bulan, mahasiswa diwajibkan menyusun laporan kelompok dan individu sebagai bentuk pertanggungjawaban atas terlaksananya kegiatan PPL.

Adapun mahasiswa PLT UNY di SD N Gadingan tahun 2017 adalah sebagai berikut.

Tabel 5. Daftar Mahasiswa PLT SD Negeri Gadingan 2017/2018

No.	NIM	Nama	Program Studi
1.	14108241001	Anang Fathoni	PGSD
2.	14108241004	Fauziyyah Rahmani	PGSD
3.	14108241005	Niken Kartika Ratri	PGSD
4.	14108241009	Dwi Putri Lestari	PGSD
5.	14108241010	Irna Juniasih	PGSD
6.	14108241021	Mifta Nur Febriyana	PGSD
7.	14108241033	Novitasari	PGSD
8.	14108241039	Nida Shafiya Ambaswari	PGSD
9.	14604221008	Fevi Susanti	PGSD-PENJAS
10.	14604221028	Salman	PGSD-PENJAS
11.	14604221041	Muhammad Ilyas Maulana	PGSD-PENJAS
12.	14604221064	Sheiyawibi	PGSD-PENJAS
13.	14604224003	Ricard Anggi Riawan	PGSD-PENJAS
14.	14604224008	Ovinda Puspaningrum	PGSD-PENJAS

7. Penarikan PLT

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 15 November 2017.Kegiatan merupakan penarikan mahasiswa PLT dari PGSD dan Penjas oleh dosen pembimbing lapangan. Persiapan kegiatan dengan menata kelas untuk dijadikan tempat acara. Isi kegiatan berupa pembukaan oleh pembawa acara, sambutan dari koordinator lapangan Bapak Hari Kuntor,S.Pd, sambutan dari dosen pembimbing lapangan Ibu Dra. Mujinem, M.Hum dilanjutkan penutup.kegiatan berjalan dengan lancar.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan PLT

Proses pembelajaran yang baik tentunya membutuhkan persiapan yang matang agar dapat memberikan hasil yang optimal. Kegiatan PLT yang dilakukan secara kelompok dan individu ini dilaksanakan pada 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017. Beberapa persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan PLT adalah sebagai berikut.

1. Kegiatan Magang I

Kegiatan Magang I dilaksanakan pada perkuliahan semester 3, sekitar bulan September 2015 sampai dengan bulan Desember 2015. Kegiatan Magang I memiliki bobot 1 SKS dan termasuk dalam mata kuliah Landasan Pendidikan. Selama kegiatan Magang I mahasiswa ditugaskan untuk melakukan observasi di sekolah dasar dan mencari permasalahan-permasalahan yang terjadi selama proses pembelajaran. Hasil observasi yang telah didiskusikan secara berkelompok dilaporkan kepada dosen pengampu mata kuliah.

2. Kegiatan Magang II

Kegiatan Magang II merupakan kegiatan observasi yang dilakukan untuk mengamati kondisi di SD Negeri Gadingan. Kegiatan ini adalah kegiatan awal yang dilakukan oleh mahasiswa sebelum melaksanakan PLT. Kegiatan Magang II dilakukan dengan mengamati seluruh aspek, baik fisik maupun non fisik dengan cara observasi langsung dan wawancara dengan pihak sekolah. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 1-7 Maret 2017. Dengan dilaksanakannya kegiatan observasi ini, maka diharapkan mahasiswa dapat memperoleh gambaran nyata mengenai pelaksanaan proses pembelajaran di SD Negeri Gadingan dan mengetahui kondisi sekolah secara umum, sehingga mahasiswa mudah dalam melakukan adaptasi dengan lingkungan sekolah, sehingga pada saat pelaksanaan PLT biasa berjalan dengan mudah.

3. Pengajaran Mikro (*Micro-Teaching*)

Pengajaran mikro dilaksanakan oleh program studi masing-masing fakultas oleh dosen pembimbing pengajaran mikro dan dikoordinasi oleh seorang koordinator pengajaran mikro masing-masing program studi. Pengajaran mikro dilaksanakan pada perkuliahan semester enam. Dalam pelaksanaan praktek pengajaran mikro, mahasiswa dilatih keterampilan dasar

mengajar yaitu keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan menjelaskan, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan menggunakan media dan alat pembelajaran, 10 keterampilan menyusun skenario pembelajaran, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan membimbing diskusi, keterampilan mengelola kelas, keterampilan bertanya, dan keterampilan mengevaluasi.

Mahasiswa melaksanakan kegiatan pengajaran mikro secara berkelompok yang terdiri atas 8 mahasiswa dan dibimbing oleh dosen pembimbing lapangan. Setiap mahasiswa melakukan praktik pengajaran mikro dengan menggunakan berbagai strategi, pendekatan, model, metode, dan teknik pembelajaran yang bervariasi. Mahasiswa minimal melaksanakan praktik mikro sebanyak 6 kali. Penilaian terhadap pengajaran mikro dilakukan oleh dosen pembimbing lapangan. Praktik mikro diakhiri dengan ujian *real-teaching* di SD yang akan digunakan untuk kegiatan PLT dan dilaksanakan sebanyak 2 kali.

4. Pembekalan PLT

Pelaksanaan pembekalan PLT dilaksanakan secara serentak di masing-masing fakultas, untuk FIK di GPLA lantai 3, dan untuk FIP di Lapangan Tennis Indor UNY pada tanggal 11-12 September 2017. Dalam kegiatan pembekalan PLT disampaikan tentang mekanisme pelaksanaan, teknis, dan beberapa kiat untuk menghadapi masalah yang mungkin terjadi selama kegiatan PLT.

5. Kondisi Persiapan Mengajar

Pembelajaran yang baik perlu adanya persiapan yang dilakukan sebelum proses pembelajaran berlangsung agar diperoleh hasil yang optimal. Persiapan pembelajaran yang dilakukan adalah sebagai berikut.

- a. Menyusun jadwal mengajar untuk kelas I – VI.
- b. Melakukan konsultasi dengan guru kelas atau guru pamong terkait jadwal mengajar yang telah disusun.
- c. Melakukan konsultasi terkait materi yang akan diajarkan ketika praktik mengajar.
- d. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan perangkat pembelajaran.
- e. Melakukan konsultasi terkait RPP dan perangkat pembelajaran dengan guru kelas.
- f. Melaksanakan praktik mengajar sesuai dengan jadwal yang telah disusun (jadwal mengajar terlampir).

B. Pelaksanaan Program Kerja PLT

Pelaksanaan PLT ditentukan oleh universitas, yaitu dimulai tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017. Pelaksanaan PLT terdiri atas beberapa kegiatan yang terdiri atas praktik mengajar terbimbing, praktik mengajar mandiri, ujian praktik, serta program kegiatan pendukung lainnya. Adapun rincian program kegiatan PLT di SD Negeri Gadingan adalah sebagai berikut.

1. Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing merupakan latihan bagi mahasiswa untuk menerapkan teori dan keterampilan mengajar yang telah dipelajari selama perkuliahan dengan bimbingan guru kelas atau guru pamong. Praktik mengajar terbimbing dilaksanakan sebanyak empat kali (jadwal mengajar terlampir).

2. Praktik Mengajar Mandiri

Praktik mengajar mandiri adalah latihan mengajar untuk menerapkan teori dan keterampilan mengajar secara utuh dan terintegrasi, meskipun tetap dengan bimbingan guru kelas atau guru pamong. Praktik mengajar terbimbing dilaksanakan sebanyak empat kali (jadwal mengajar terlampir).

3. Ujian Praktik

Ujian praktik mengajar merupakan akhir dari kegiatan PLT yang dilaksanakan sebanyak dua kali untuk mengukur kemampuan mahasiswa dalam mengajar. Ujian dilakukan pada kelas rendah dan kelas tinggi (jadwal mengajar terlampir).

4. Pendampingan Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan pendampingan kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan secara rutin setiap minggunya. Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk mengembangkan minat dan bakat yang dimiliki siswa di luar jam pelajaran. Bentuk kegiatan ekstrakurikuler berupa TPA, tari, batik, dan olahraga. Semua kegiatan tersebut dilaksanakan satu kali dalam seminggu dengan masing-masing guru pendamping.

5. Pengecatan Lapangan dan Tempat Parkir

Pengecatan lapangan dan area bermain siswa bertujuan untuk memperjelas garis tepi sehingga siswa dapat menggunakannya untuk olahraga maupun bermain. Sedangkan, pengecatan tempat parkir bertujuan untuk melatih siswa agar terbiasa rapi dan disiplin.

6. Peringatan Hari Jadi Kulon Progo

Kegiatan ini dilaksanakan untuk memperingati Hari Jadi Kulon Progo ke-66. Kegiatan Peringatan Hari Jadi Kulon Progo ini berupa pemilihan Putra dan Putri SD Negeri Gadingan yang bertujuan untuk melatih siswa menjadi percaya diri, melestarikan budaya Jawa, dan mengajak siswa untuk lebih mengenal Kulon Progo. Kegiatan diikuti oleh 12 siswa, yang merupakan perwakilan siswa dan siswi kelas 1 sampai dengan 6. Seluruh siswa menggunakan pakaian adat Jawa yaitu surjan dan kebaya untuk mengikuti kegiatan ini.

7. Menghias Kelas

Kegiatan ini bertujuan untuk memperindah kelas dan menumbuhkan minat siswa terhadap proses pembelajaran. Kegiatan berupa menghias kelas dengan berbagai pernik-pernik sebagai upaya menumbuhkan karakter siswa melalui program Penguatan Pendidikan Karakter yang menampilkan kreativitas dari masing-masing kelas.

8. Majalah Dinding (Mading)

Pembuatan majalah dinding merupakan upaya untuk mengembangkan kreativitas siswa dalam menulis. Majalah dinding menjadi wadah bagi siswa untuk menuangkan ide dan gagasannya melalui seni. Karya yang dimuat di majalah dinding ini merupakan karya murni siswa.

9. Tamanisasi

Kegiatan ini merupakan bentuk penghijauan lingkungan secara sederhana yang dilakukan di lingkup sekolah sebagai upaya untuk menanamkan karakter peduli lingkungan bagi siswa. Dalam kegiatan tersebut, tanaman yang ditanam berupa tanaman hias, tanaman buah, dan tanaman obat.

10. Perpisahan dan Pentas Seni

Kegiatan merupakan ajang untuk menampilkan kreativitas dari masing-masing kelas. Selain itu, kegiatan dilaksanakan di lapangan SD N Gadingan sebagai ajang berpamitan atau perpisahan dari mahasiswa PLT UNY 2017 kepada warga SD N Gadingan. Kegiatan ini berisi pentas seni siswa kelas 1-6, pembagian *doorprize*, penampilan guru, penampilan mahasiswa dan pembagian kenang-kenangan.

11. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan PLT merupakan bentuk pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan kegiatan PLT. Laporan PLT terdiri atas dua bentuk, yaitu laporan kelompok dan laporan individu.

12. Penarikan PLT

Kegiatan merupakan penarikan mahasiswa PLT dari PGSD dan Penjas oleh dosen pembimbing lapangan. Kegiatan ini merupakan penyerahan mahasiswa PLT dari pihak sekolah kepada pihak UNY yang diwakili oleh Dra.Mujinem, M.Hum. selaku DPL.

C. Pelaksanaan Praktik Mengajar Terbimbing, Praktik Mengajar Mandiri, dan Ujian Praktik

1. Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing dilaksanakan sebanyak 4 kali di kelas I, II, III, dan IV dengan rincian jadwal sebagai berikut.

Tabel 6. Jadwal Praktik Mengajar Terbimbing

No.	Hari, Tanggal	Kelas	Jam Ke-	Mata Pelajaran dan Materi	Guru Kelas
1.	Selasa, 3 Oktober 2017	2	4-5	Pendidikan Kewarganegaraan: Tolong-menolong di rumah, sekolah, dan masyarakat	Fajri Susanti, S. Pd.
2.	Kamis, 5 Oktober 2017	1	1-2	Matematika: Operasi penjumlahan tiga bilangan satu angka	Istinganah, S. Pd.
3.	Selasa, 10 Oktober 2017	4	5-6	Ilmu Pengetahuan Sosial: Pemanfaatan sumber daya alam di lingkungan setempat dan upaya pelestariannya	Suhartini, S. Pd. SD.
4.	Kamis, 12 Oktober 2017	3	1,2,3	Matematika: Macam-macam alat ukur panjang, berat, dan waktu beserta kegunaannya	Rini Astuti, S. Pd.

Persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan pembelajaran dalam praktik mengajar terbimbing adalah sebagai berikut.

a. Praktik Mengajar Terbimbing di kelas II

Pada tahap perencanaan, mahasiswa berkoordinasi dengan guru kelas II yaitu Ibu Fajri Susanti, S. Pd. mengenai Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang akan diajarkan, Kriteria Ketuntasan Minimal, model dan metode pembelajaran yang sesuai, kegiatan pembelajaran yang sesuai, media pembelajaran yang sesuai, serta upaya pengelolaan kelas. Guru kelas memberikan keleluasaan kepada

mahasiswa untuk merencanakan pembelajaran. Mahasiswa kemudian menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), bahan ajar, media pembelajaran, Lembar Kerja Siswa (LKS) dan kunci jawaban, soal evaluasi dan kunci jawaban, dan instrumen penilaian. Sebelum diaplikasikan dalam pembelajaran, perangkat pembelajaran dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru kelas untuk mendapatkan saran dan perbaikan.

Praktik Mengajar Terbimbing di kelas II yang dilaksanakan pada Selasa, 3 Oktober 2017 jam ke-4 dan 5 pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) materi Contoh-contoh Perbuatan Tolong-menolong dan Bukan Perbuatan Tolong-menolong di Lingkungan Rumah, Sekolah, dan Masyarakat diikuti oleh 27 siswa. Sebelum melaksanakan pembelajaran, mahasiswa dan guru mengondisikan kelas dan siswa dengan mengatur tempat duduk siswa dan guru, serta mempersiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan di ruang kelas. Pembelajaran dilaksanakan menggunakan model *Cooperative Learning* serta metode permainan, kerja kelompok, dan sosiodrama. Sedangkan media yang digunakan yaitu *bigbook* “Tolong-Menolong” dan *puzzle* gambar-gambar perbuatan tolong-menolong di rumah, sekolah, dan masyarakat. Siswa dibagi menjadi enam kelompok. Pembelajaran dibagi menjadi tiga kegiatan.

Kegiatan pertama yaitu menyusun *puzzle* dengan setiap kelompok mendapatkan *puzzle* yang berbeda. *Puzzle* yang telah disusun kemudian ditempel pada *bigbook* sesuai urutan cerita. Kegiatan kedua yaitu membaca *bigbook* “Tolong-Menolong” secara klasikal dengan bimbingan guru. Ketika membaca, guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan perbuatan tolong-menolong. Setelah itu, siswa diminta mengerjakan LKS berupa memberi tanda centang (V) pada gambar yang menyatakan perbuatan tolong-menolong dan tanda silang (X) pada gambar yang tidak menyatakan perbuatan tolong-menolong. Kegiatan ketiga setelah LKS dibahas bersama, siswa kemudian memperagakan perbuatan tolong-menolong sesuai gambar pada *puzzle* yang dikerjakan kelompoknya.

Kegiatan evaluasi hasil belajar siswa dilaksanakan melalui pemberian soal evaluasi sebanyak 8 butir pilihan ganda kepada siswa dan dikoreksi bersama. Dari hasil evaluasi, diperoleh nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 37,5 dengan rata-rata kelas 76,85. Sedangkan

evaluasi pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan bersama guru kelas. Pesan dari guru kelas adalah pembelajaran dan cara mengajar sudah baik. Oleh karena itu, sebaiknya ditingkatkan lagi.

Pembelajaran di kelas II berjalan dengan lancar. Faktor pendukung pembelajaran antara lain siswa yang aktif, guru kelas membantu pengendalian siswa, kelompok yang sudah dibentuk oleh guru, dan ruang kelas yang cukup luas sehingga dapat digunakan untuk membaca bersama secara klasikal di depan kelas. Adapun hambatan yang ditemui pada saat pembelajaran adalah sebagai berikut.

- a. Siswa yang cukup sulit dikendalikan. Ada siswa yang berbicara dengan berteriak-teriak, suka mengganggu temannya, memukul-mukul meja, mudah marah dan menangis, dan gaduh.
- b. Siswa yang masih malu-malu ketika diminta memperagakan perbuatan tolong-menolong.

Untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut, mahasiswa berupaya sebagai berikut.

- a. Menegur dan menasihati siswa yang gaduh agar memperhatikan pembelajaran.
- b. Mendamaikan siswa yang bertengkar.
- c. Mengajak siswa menjawab yel-yel “Mana semangatmu?”
- d. Memberikan *reward* bagi siswa yang aktif dan memperhatikan pembelajaran.
- e. Meminta siswa yang membuat gaduh untuk melakukan sesuatu di depan kelas, misalnya membacakan cerita.
- f. Memotivasi siswa agar tidak malu-malu ketika bersosiodrama.

Melalui Praktik Mengajar Terbimbing di kelas II, mahasiswa memperoleh pengalaman mengenai pengendalian kelas. Pembelajaran secara berkelompok di kelas II tersebut kurang efektif apabila jumlah siswa lebih dari dua dalam satu kelompok karena hanya beberapa siswa yang bekerja sedangkan siswa lain mengganggu temannya. Selain itu, kegiatan pembelajaran hendaknya tidak terlalu banyak karena pengendalian siswa membutuhkan waktu yang cukup banyak.

- b. Praktik Mengajar Terbimbing di kelas I

Pada tahap perencanaan, mahasiswa berkoordinasi dengan guru kelas I yaitu Ibu Istinganah, S. Pd. mengenai Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang akan diajarkan, Kriteria Ketuntasan Minimal,

model dan metode pembelajaran yang sesuai, kegiatan pembelajaran yang sesuai, media pembelajaran yang sesuai, buku yang dipakai, serta upaya pengelolaan kelas. Guru kelas memberikan keleluasaan kepada mahasiswa untuk memilih materi dan merencanakan pembelajaran. Mahasiswa kemudian menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), bahan ajar, media pembelajaran, Lembar Kerja Siswa (LKS) dan kunci jawaban, soal evaluasi dan kunci jawaban, dan instrumen penilaian. Sebelum diaplikasikan dalam pembelajaran, perangkat pembelajaran dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru kelas untuk mendapatkan saran dan perbaikan.

Praktik Mengajar Terbimbing di kelas I yang dilaksanakan pada Kamis, 5 Oktober 2017 jam ke-1 dan 2 pada mata pelajaran Matematika materi Penjumlahan Tiga Bilangan Satu Angka diikuti oleh 23 siswa. Sebelum melaksanakan pembelajaran, mahasiswa dan guru mengondisikan kelas dan siswa dengan mengatur tempat duduk siswa dan guru, serta mempersiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan di ruang kelas. Pembelajaran dilaksanakan menggunakan model *Cooperative Learning* serta metode tanya jawab, kerja kelompok, dan demonstrasi. Sedangkan media yang digunakan yaitu dakon Penjumlahan Berulang. Siswa bekerja secara berpasangan. Pembelajaran dibagi menjadi dua kegiatan.

Guru menjelaskan dan memberi contoh mengenai penjumlahan berulang tiga bilangan satu angka menggunakan media konkret berupa pulpen dan permen. Setelah itu, siswa diminta mengerjakan LKS berupa tiga soal penjumlahan dengan cara pengelompokan, misalnya $2+3+4 = (...+...+...) = ... + ... = ...$ menggunakan bantuan dakon Penjumlahan Berulang. Setelah hasil pekerjaan Kegiatan 1 dibahas, siswa mengerjakan Kegiatan 2 berupa Mencongak.

Kegiatan evaluasi hasil belajar siswa dilaksanakan melalui pemberian kuis sebanyak 3 butir soal mencongak kepada siswa. Sedangkan evaluasi pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan bersama guru kelas. Pesan dari guru kelas adalah pembelajaran dan cara mengajar sudah baik. Akan tetapi sebaiknya ketika guru menjelaskan, siswa juga mempraktikkan. Misalnya ketika guru menjelaskan $2+3+4=...$ menggunakan dakon, siswa juga mempraktikkan sesuai yang dipraktikkan guru.

Pembelajaran di kelas I berjalan dengan lancar. Faktor pendukung pembelajaran antara lain siswa yang aktif, guru kelas membantu pengendalian siswa, dan sebagian besar siswa sudah dapat menyebutkan hasil penjumlahan berulang dengan tepat dan cepat. Adapun hambatan yang ditemui pada saat pembelajaran adalah sebagai berikut.

- a. Siswa yang masih cukup sulit dikendalikan. Apabila menjawab pertanyaan guru, siswa-siswa yang hendak menjawab berebut untuk ditunjuk dengan cara maju ke depan kelas. Selain itu, siswa berebut untuk minta dibimbing.
- b. Siswa bingung mengisi langkah pengerjaan penjumlahan tiga bilangan satu angka dengan cara pengelompokkan karena banyak titik-titik atau isiannya. Sebagian besar siswa dengan cepat bisa menyebutkan jawabannya, akan tetapi bingung ketika harus mengerjakan menggunakan cara meskipun operasi penjumlahannya sudah dituliskan.
- c. Adanya beberapa siswa yang suka mengganggu temannya sehingga teman yang diganggu menangis.

Untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut, mahasiswa berupaya sebagai berikut.

- a. Menegur dan menasihati siswa yang suka mengganggu agar memperhatikan pembelajaran.
- b. Menenangkan siswa yang menangis.
- c. Mengajak siswa menjawab yel-yel “Mana semangatmu?”
- d. Memberikan *reward* bagi siswa yang aktif dan memperhatikan pembelajaran.
- e. Meminta siswa yang sudah bisa mengerjakan soal agar membantu temannya yang masih bingung.
- f. Memberikan contoh cara mengerjakan lagi kepada siswa.

Melalui Praktik Mengajar Terbimbing di kelas I, mahasiswa memperoleh pengalaman mengenai pengendalian kelas. Guru hendaknya mampu menciptakan ketertarikan siswa terhadap pembelajaran, yaitu dengan membuat mereka penasaran terhadap pembelajaran. Ketika meminta siswa untuk menjawab pertanyaan, guru dapat memilih siswa yang paling diam ketika kelas ramai, atau siswa yang ramai ketika kelas cukup tenang. Selain itu, pembelajaran yang dilaksanakan perlu memperhatikan tingkat berpikir siswa. Karena siswa

belum mampu menalar dengan baik, maka ketika memberikan contoh, siswa juga diminta mengerjakan satu demi satu.

c. Praktik Mengajar Terbimbing di kelas IV

Pada tahap perencanaan, mahasiswa berkoordinasi dengan guru kelas IV yaitu Ibu Suhartini, S. Pd. SD. mengenai Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang akan diajarkan, Kriteria Ketuntasan Minimal, model dan metode pembelajaran yang sesuai, kegiatan pembelajaran yang sesuai, media pembelajaran yang sesuai, buku yang dipakai, serta upaya pengelolaan kelas. Guru kelas memberikan keleluasaan kepada mahasiswa untuk memilih materi dan merencanakan pembelajaran. Mahasiswa kemudian menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), bahan ajar, media pembelajaran, Lembar Kerja Siswa (LKS) dan kunci jawaban, soal evaluasi dan kunci jawaban, dan instrumen penilaian. Sebelum diaplikasikan dalam pembelajaran, perangkat pembelajaran dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru kelas untuk mendapatkan saran dan perbaikan.

Praktik Mengajar Terbimbing di kelas IV yang dilaksanakan pada Selasa, 10 Oktober 2017 jam ke-7 dan 8 (10.15-11.25 WIB) pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi Macam-macam Pemanfaatan Sumber Daya Alam di Lingkungan Setempat dan Upaya Melestarikan Sumber Daya Alam diikuti oleh 26 siswa. Sebelum melaksanakan pembelajaran, mahasiswa dan guru mengondisikan kelas dan siswa dengan mengatur tempat duduk siswa dan guru, serta mempersiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan di ruang kelas. Pembelajaran dilaksanakan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Team Games Tournament* (TGT) serta metode kerja kelompok, dikusi, dan kuis. Sedangkan media yang digunakan yaitu Multimedia Interaktif MASUDA (Macam-macam Sumber Daya Alam). Siswa dibagi menjadi 6 kelompok. Pembelajaran dibagi menjadi empat kegiatan pokok.

Kegiatan pertama yaitu setiap kelompok diminta mendaftar contoh-contoh pemanfaatan sumber daya alam di lingkungan sekitar sesuai pengetahuan siswa sebanyak-banyaknya dalam waktu lima menit. Kegiatan kedua yaitu perwakilan kelompok diminta mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas. Kegiatan ketiga yaitu setiap kelompok memilih salah satu gambar pada layar *PowerPoint* yang kemudian akan muncul gambar sumber daya alam dan perintah penugasan.

Berdasarkan gambar tersebut, setiap kelompok diminta mendiskusikan dan menuliskan cara-cara melestarikan sumber daya alam untuk kemudian dipresentasikan. Sedangkan kegiatan keempat yaitu kuis. Setiap kelompok berlomba menjawab kuis mengenai materi yang telah dipelajari. Kelompok tercepat dan tepat mendapatkan *reward*.

Kegiatan evaluasi hasil belajar siswa dilaksanakan melalui pemberian soal evaluasi sebanyak 2 butir pilihan ganda dan 2 butir uraian singkat kepada siswa. Dari hasil evaluasi, diperoleh nilai tertinggi 100, nilai terendah 27, dan rata-rata kelas 72. Sedangkan evaluasi pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan bersama guru kelas. Pesan dari guru kelas adalah pembelajaran dan cara mengajar sudah baik. Akan tetapi, pembelajaran tidak harus mendetail.

Pembelajaran di kelas IV berjalan dengan lancar. Faktor pendukung pembelajaran antara lain siswa yang aktif dan cukup antusias. Adapun hambatan yang ditemui pada saat pembelajaran adalah sebagai berikut.

- a. Siswa yang aktif kadang tidak mau apabila yang ditunjuk untuk maju atau menjawab teman lain.
- b. Adanya siswa yang kurang memperhatikan pembelajaran sehingga mempengaruhi teman satu kelompoknya untuk gaduh.
- c. Adanya siswa yang kurang serius ketika mengerjakan soal evaluasi karena ingin segera beristirahat. Akibatnya, nilai siswa tersebut kurang maksimal. Padahal siswa tersebut sebenarnya bisa dan memahami pelajaran.

Untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut, mahasiswa berupaya sebagai berikut.

- a. Mengajak siswa menjawab yel-yel “Mana semangatmu?”
- b. Memberikan *reward* bagi siswa yang aktif dan memperhatikan pembelajaran.
- c. Memberikan pertanyaan kepada siswa yang gaduh.
- d. Meminta siswa memeriksa kembali hasil pekerjaan.
- e. Menasihati siswa yang sudah cukup aktif agar memberikan kesempatan kepada temannya untuk aktif dalam pembelajaran.
- f. Menasihati agar siswa tidak tergesa-gesa ketika mengerjakan soal.

- g. Meminta siswa yang sudah selesai mengerjakan agar menunggu teman lain yang belum selesai sehingga dapat beristirahat bersama-sama.

Melalui Praktik Mengajar Terbimbing di kelas IV, mahasiswa memperoleh pengalaman mengenai pengendalian kelas. Siswa kelas IV SD Negeri Gadingan akan lebih tenang ketika diminta melakukan sesuatu atau mengerjakan tugas. Selain itu, mereka cukup kompetitif ketika diberi kuis. Dengan demikian, metode pembelajaran yang sesuai adalah metode yang membuat mereka aktif mengerjakan sesuatu dan kuis. Sedangkan hal yang perlu diperbaiki adalah pembagian waktu yang baik.

d. Praktik Mengajar Terbimbing di kelas III

Pada tahap perencanaan, mahasiswa berkoordinasi dengan guru kelas III yaitu Ibu Rini Astuti, S. Pd. mengenai Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang akan diajarkan, Kriteria Ketuntasan Minimal, model dan metode pembelajaran yang sesuai, kegiatan pembelajaran yang sesuai, media pembelajaran yang sesuai, buku yang dipakai, serta upaya pengelolaan kelas. Guru kelas memberikan keleluasaan kepada mahasiswa untuk memilih materi dan merencanakan pembelajaran. Mahasiswa kemudian menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), bahan ajar, media pembelajaran, Lembar Kerja Siswa (LKS) dan kunci jawaban, soal evaluasi dan kunci jawaban, dan instrumen penilaian. Sebelum diaplikasikan dalam pembelajaran, perangkat pembelajaran dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru kelas untuk mendapatkan saran dan perbaikan.

Praktik Mengajar Terbimbing di kelas III yang dilaksanakan pada Kamis, 12 Oktober 2017 jam ke-1, 2 dan 3 (07.35-09.20 WIB) pada mata pelajaran Matematika materi Macam-macam Alat Ukur Panjang, Berat, dan Waktu beserta Pemanfaatannya diikuti oleh 30 siswa. Sebelum melaksanakan pembelajaran, mahasiswa dan guru mengondisikan kelas dan siswa dengan mengatur tempat duduk siswa dan guru, serta mempersiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan di ruang kelas. Pembelajaran dilaksanakan menggunakan model *Cooperative Learning* serta metode kerja kelompok, demonstrasi, eksperimen, permainan. Sedangkan media yang digunakan yaitu mistar atau penggaris, meteran jahit, meteran gulung, timbangan berat badan, jam dinding, jam tangan, *stopwatch*, dan multimedia

interaktif “Macam-macam Alat Ukur dan Penggunaannya”. Siswa dibagi menjadi 6 kelompok. Pembelajaran dibagi menjadi tiga kegiatan pokok.

Kegiatan pertama yaitu setiap siswa mengamati *PowerPoint* dan bertanya jawab dengan guru mengenai macam-macam alat ukur panjang, berat, dan waktu beserta kegunaannya. Setelah itu, siswa diminta mengerjakan LKS Kegiatan 1 mengenai macam-macam alat ukur. Kegiatan kedua yaitu siswa memperhatikan cara menggunakan alat ukur panjang (mistar), berat (timbangan), dan waktu (*stopwatch*) kemudian perwakilan siswa diminta memperagakannya di depan kelas. Setelah itu, setiap kelompok mengerjakan LKS Kegiatan 2 yang berisi percobaan mengukur panjang benda-benda di kelas menggunakan mistar. Kegiatan ketiga yaitu kuis.

Kegiatan evaluasi hasil belajar siswa dilaksanakan melalui pemberian soal evaluasi sebanyak 10 butir pilihan ganda dan 5 butir uraian singkat kepada siswa. Dari hasil evaluasi, diperoleh nilai tertinggi 100, nilai terendah 60, dan rata-rata kelas 86,17. Sedangkan evaluasi pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan bersama guru kelas. Pesan dari guru kelas adalah pembelajaran dan cara mengajar sudah baik. Siswa juga sudah dapat terkendali dengan baik.

Pembelajaran di kelas III berjalan dengan lancar. Faktor pendukung pembelajaran antara lain siswa yang aktif, cukup antusias, dan cukup kondusif, tersedianya LCD Proyektor dalam kondisi baik, serta tersedianya media benda konkret alat-alat ukur di sekolah. Hambatan yang ditemui pada saat pembelajaran adalah siswa yang aktif kadang tidak mau apabila yang ditunjuk untuk maju atau menjawab teman lain. Untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut, mahasiswa berupaya menasihati siswa yang sudah cukup aktif agar memberikan kesempatan kepada temannya untuk aktif dalam pembelajaran.

Melalui Praktik Mengajar Terbimbing di kelas III, mahasiswa memperoleh pengalaman mengenai pelaksanaan pembelajaran yang menyenangkan. Siswa kelas III SD Negeri Gadingan yang cukup kondusif merasa senang apabila diajak bermain, mengamati *PowerPoint* atau video, dan bereksperimen. Ketika bereksperimen, siswa ingin mengukur panjang benda yang lebih banyak. Guru kelas III juga kreatif dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan sehingga menginspirasi mahasiswa untuk lebih kreatif. Selain itu, mereka cukup

kompetitif ketika diberi kuis. Dengan demikian, metode pembelajaran yang sesuai adalah metode yang membuat mereka aktif mengerjakan sesuatu, dengan media video, dan pemberian kuis.

2. Praktik Mengajar Mandiri

Praktik mengajar mandiri dilaksanakan sebanyak 4 kali di kelas IV, V, dan VI dengan rincian jadwal sebagai berikut.

Tabel 7. Jadwal Praktik Mengajar Mandiri

No.	Hari, Tanggal	Kelas	Jam Ke-	Mata Pelajaran dan Materi	Guru Kelas
1.	Selasa, 17 Oktober 2017	6	1-2	Bahasa Indonesia: Mencatat pokok-pokok isi teks yang diperdengarkan	Hari Kuntoro, S. Pd.
2.	Kamis, 19 Oktober 2017	5	5-6	Bahasa Indonesia: Menulis karangan bertema pengalaman	Siti Munthoharoh, S. Pd.
3.	Rabu, 25 Oktober 2017	5	3-4	Matematika: Hubungan kecepatan, jarak, dan waktu	Siti Munthoharoh, S. Pd.
4.	Kamis, 26 Oktober 2017	4	4-5	Matematika: Konversi satuan panjang, penjumlahan dan pengurangan nilai satuan panjang	Suhartini, S. Pd. SD.

Persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan pembelajaran dalam praktik mengajar mandiri adalah sebagai berikut.

a. Praktik mengajar mandiri di kelas VI

Pada tahap perencanaan, mahasiswa berkoordinasi dengan guru kelas VI yaitu Bapak Hari Kuntoro, S. Pd. mengenai Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang akan diajarkan, Kriteria Ketuntasan Minimal, model dan metode pembelajaran yang sesuai, kegiatan pembelajaran yang sesuai, media pembelajaran yang sesuai, buku yang dipakai, serta upaya pengelolaan kelas. Guru kelas memberikan keleluasaan kepada mahasiswa untuk memilih materi dan merencanakan pembelajaran. Mahasiswa kemudian menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), bahan ajar, media pembelajaran, Lembar Kerja Siswa (LKS) dan kunci jawaban, soal evaluasi dan kunci jawaban, dan instrumen penilaian. Sebelum diaplikasikan dalam pembelajaran, perangkat pembelajaran dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru kelas untuk mendapatkan saran dan perbaikan.

Praktik Mengajar Terbimbing di kelas VI yang dilaksanakan pada Selasa, 17 Oktober 2017 jam ke-1, 2 dan 3 (07.35-09.20 WIB) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi Mencatat Pokok-pokok Isi Teks yang Didengar diikuti oleh 27 siswa. Sebelum melaksanakan pembelajaran, mahasiswa mengondisikan kelas dan siswa dengan mengatur tempat duduk siswa dan guru, serta mempersiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan di ruang kelas. Pembelajaran dilaksanakan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *cooperative script* serta metode simak-ringkas dan kerja kelompok. Sedangkan media yang digunakan yaitu *PowerPoint* “Mendengarkan Teks”. Siswa mengerjakan LKS secara individu tetapi dapat berdiskusi dengan teman sebangkunya. Pembelajaran dibagi menjadi tiga kegiatan pokok.

Kegiatan pertama yaitu setiap siswa mengingat kembali hal-hal yang perlu diperhatikan ketika hendak mencatat pokok-pokok isi teks. Setelah itu, siswa mendengarkan pembacaan teks “Sedang Minum Kopi, 1 Wisatawan Tewas Tertimbun Tanah Longsor” sambil menuliskan hal-hal penting atau kata kunci dari teks yang didengar. Kegiatan kedua yaitu siswa menuliskan pokok-pokok isi teks. Kegiatan ketiga yaitu menceritakan kembali isi teks yang didengar secara tertulis berdasarkan pokok-pokok isi. Perwakilan siswa kemudian mempresentasikan hasil kerja di depan kelas.

Kegiatan evaluasi hasil belajar siswa dilaksanakan melalui pemberian soal evaluasi sebanyak 5 butir pilihan ganda dan 1 butir esai kepada siswa. Dari hasil evaluasi, diperoleh nilai tertinggi 100, nilai terendah 60, dan rata-rata kelas 84,81. Sedangkan evaluasi pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan bersama guru kelas. Pesan dari guru kelas adalah pembelajaran, cara mengajar, dan pengendalian siswa sudah baik. Selain itu, mahasiswa berkeliling kelas untuk memberikan bimbingan pada setiap siswa secara bergantian. Akan tetapi, akan lebih baik apabila siswa diminta berkelompok.

Pembelajaran di kelas VI berjalan dengan lancar. Faktor pendukung pembelajaran antara lain siswa yang aktif dan cukup kondusif. Hambatan yang ditemui pada saat pembelajaran adalah LCD/Proyektor yang agak sulit untuk digunakan karena kabel LCD rusak. Untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut, mahasiswa meminta bantuan guru kelas untuk mengondisikan LCD.

Melalui Praktik Mengajar Mandiri di kelas VI, mahasiswa memperoleh pengalaman mengenai pelaksanaan pembelajaran di kelas tinggi. Siswa kelas VI SD Negeri Gadingan yang kondusif dan rajin mengerjakan tugas. Hal tersebut kadang membuat siswa terkesan kurang antusias. Akan tetapi, guru dapat menggunakan *reward* untuk menstimulasi agar mereka antusias dalam pembelajaran.

b. Praktik mengajar mandiri di kelas V

Pada tahap perencanaan, mahasiswa berkoordinasi dengan guru kelas V yaitu Ibu Siti Munthoharoh, S. Pd. mengenai Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang akan diajarkan, Kriteria Ketuntasan Minimal, model dan metode pembelajaran yang sesuai, kegiatan pembelajaran yang sesuai, media pembelajaran yang sesuai, buku yang dipakai, serta upaya pengelolaan kelas. Guru kelas memberikan keleluasaan kepada mahasiswa untuk memilih materi dan merencanakan pembelajaran. Mahasiswa kemudian menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), bahan ajar, media pembelajaran, Lembar Kerja Siswa (LKS) dan kunci jawaban, soal evaluasi dan kunci jawaban, dan instrumen penilaian. Sebelum diaplikasikan dalam pembelajaran, perangkat pembelajaran dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru kelas untuk mendapatkan saran dan perbaikan.

Praktik Mengajar Terbimbing di kelas V yang dilaksanakan pada Kamis, 19 Oktober 2017 jam ke-5 dan 6 (10.15-11.25 WIB) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi Menulis Karangan Bertema Pengalaman diikuti oleh 28 siswa. Sebelum melaksanakan pembelajaran, mahasiswa mengondisikan kelas dan siswa dengan mengatur tempat duduk siswa dan guru, serta mempersiapkan perangkat pembelajaran. Pembelajaran dilaksanakan menggunakan model Menulis Imajinatif serta metode tanya jawab dan kerangka karangan. Sedangkan media yang digunakan yaitu *PowerPoint* dan teks cerita Gerombolan Si Werok. Siswa belajar secara individu tetapi dapat berdiskusi dengan teman sebangkunya. Pembelajaran dibagi menjadi tiga kegiatan pokok.

Kegiatan pertama yaitu setiap siswa mengamati *PowerPoint* dan bertanya jawab dengan guru tentang menulis karangan dan membaca contoh karangan dalam teks Gerombolan Si Werok. Kegiatan kedua yaitu siswa diminta membuat kerangka karangan bertema pengalaman yang terdiri atas minimal tiga pokok isi. Kegiatan ketiga yaitu siswa diminta menulis karangan berdasarkan kerangka yang sudah dibuat

yang terdiri minimal tiga paragraf dengan satu paragraf terdiri dari 5-7 kalimat. Pada kelas V, terdapat 1 anak berkebutuhan khusus (ABK). Anak tersebut diminta untuk menggambar tentang pengalamannya.

Kegiatan evaluasi hasil belajar siswa dilaksanakan melalui pemberian soal evaluasi sebanyak 5 butir pilihan ganda dan 1 butir esai kepada siswa. Dari hasil evaluasi, diperoleh nilai tertinggi 100, nilai terendah 60, dan rata-rata kelas 77,41. Sedangkan evaluasi pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan bersama guru kelas. Pesan dari guru kelas adalah pembelajaran dan cara mengajar sudah baik. Akan tetapi, pengendalian siswa perlu ditingkatkan.

Pembelajaran di kelas V berjalan dengan lancar. Faktor pendukung pembelajaran antara lain siswa yang aktif, cukup antusias, dan adanya siswa yang selalu mengingatkan teman-temannya agar memperhatikan penjelasan guru. Adapun hambatan yang ditemui pada saat pembelajaran adalah adanya siswa yang membuat gaduh sehingga teman-temannya ikut gaduh, serta adanya siswa yang lambat ketika mengerjakan soal.

Untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut, mahasiswa berupaya menasihati siswa yang membuat gaduh agar bersungguh-sungguh dalam belajar. Mahasiswa memberikan *reward* bagi semua siswa apabila siswa tenang. Selain itu, mahasiswa memberikan batas waktu mengerjakan soal.

Melalui Praktik Mengajar Mandiri di kelas V, mahasiswa memperoleh pengalaman mengenai pelaksanaan pembelajaran yang melibatkan siswa berkebutuhan khusus. Guru hendaknya memberikan bimbingan kepada siswa berkebutuhan khusus dan memberikan tugas yang sesuai kemampuannya. Standar penilaian pembelajaran hendaknya disesuaikan dengan kemampuan siswa tersebut.

c. Praktik mengajar mandiri di kelas V

Pada tahap perencanaan, mahasiswa berkoordinasi dengan guru kelas V yaitu Ibu Siti Munthoharoh, S. Pd. mengenai Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang akan diajarkan, Kriteria Ketuntasan Minimal, model dan metode pembelajaran yang sesuai, kegiatan pembelajaran yang sesuai, media pembelajaran yang sesuai, buku yang dipakai, serta upaya pengelolaan kelas. Guru kelas memberikan keleluasaan kepada mahasiswa untuk memilih materi dan merencanakan pembelajaran. Mahasiswa kemudian menyusun Rencana

Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), bahan ajar, media pembelajaran, Lembar Kerja Siswa (LKS) dan kunci jawaban, soal evaluasi dan kunci jawaban, dan instrumen penilaian. Sebelum diaplikasikan dalam pembelajaran, perangkat pembelajaran dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru kelas untuk mendapatkan saran dan perbaikan.

Praktik Mengajar Terbimbing di kelas V yang dilaksanakan pada Rabu, 25 Oktober 2017 jam ke-3 dan 4 (08.45-10.15 WIB) pada mata pelajaran Matematika materi Hubungan Kecepatan, Jarak, dan Waktu diikuti oleh 29 siswa. Sebelum melaksanakan pembelajaran, mahasiswa dan guru mengondisikan kelas dan siswa dengan mengatur tempat duduk siswa dan guru, serta mempersiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan di ruang kelas. Pembelajaran dilaksanakan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Discovery Learning* serta metode tanya jawab, kerja kelompok, dan permainan. Sedangkan media yang digunakan yaitu SERUTAN (Segitiga Rumus Kecepatan). Siswa dibagi menjadi tujuh kelompok. Pembelajaran dibagi menjadi tiga kegiatan pokok.

Kegiatan pertama yaitu siswa mengerjakan LKS Kegiatan 1 untuk menemukan rumus kecepatan berdasarkan satuan kecepatan yaitu jarak dibagi waktu. Kegiatan kedua yaitu mengerjakan 2 buah soal cerita. Kegiatan ketiga yaitu kuis. Pada kelas V, terdapat 1 anak berkebutuhan khusus. Anak tersebut diminta untuk menggambar.

Kegiatan evaluasi hasil belajar siswa dilaksanakan melalui soal evaluasi sebanyak 3 butir esai kepada siswa. Dari hasil evaluasi, diperoleh nilai tertinggi 100, nilai terendah 20. Sedangkan evaluasi pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan bersama guru kelas. Pesan dari guru kelas adalah pembelajaran, cara mengajar, dan pengendalian siswa sudah baik. Akan tetapi, volume suara perlu ditingkatkan.

Pembelajaran di kelas V berjalan dengan lancar. Faktor pendukung pembelajaran antara lain siswa yang aktif, cukup antusias, dan adanya siswa yang selalu mengingatkan teman-temannya agar memperhatikan penjelasan guru selama pembelajaran. Adapun hambatan yang ditemui adalah sebagai berikut.

- a. Ada siswa yang membuat gaduh sehingga temannya ikut gaduh.
- b. Ada siswa yang lambat memahami materi dan mengerjakan soal.
- c. Siswa yang tidak mau berkelompok dengan siswa lain yang bukan teman kelompoknya sehari-hari.

d. Siswa di luar kelas yang sedang berolahraga membuat kegaduhan.

Untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut, mahasiswa berupaya sebagai berikut.

- a. Menasihati siswa agar bersungguh-sungguh dalam belajar.
- b. Memberikan *reward* bagi semua siswa apabila siswa tenang.
- c. Memberikan batas waktu mengerjakan soal.
- d. Membimbing siswa yang belum memahami materi.
- e. Menasihati siswa agar mau berkelompok dengan siswa lain.
- f. Meminta mahasiswa yang mengajar olahraga agar menasihati siswa supaya tidak gaduh dan menutup pintu kelas.

Melalui Praktik Mengajar Mandiri di kelas V, mahasiswa memperoleh pengalaman mengenai pelaksanaan pembelajaran dengan materi yang cukup sulit dipahami siswa. Terdapat siswa yang cepat dalam memahami materi, tetapi ada pula siswa yang belum dapat memahami materi meskipun sudah berkali-kali dijelaskan. Guru hendaknya sabar dan memberikan bimbingan kepada siswa yang belum memahami pelajaran secara perlahan-lahan.

d. Praktik mengajar mandiri di kelas IV

Pada tahap perencanaan, mahasiswa berkoordinasi dengan guru kelas IV yaitu Ibu Suhartini, S. Pd. SD. mengenai Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang akan diajarkan, Kriteria Ketuntasan Minimal, model dan metode pembelajaran yang sesuai, kegiatan pembelajaran, media pembelajaran yang sesuai, buku yang dipakai, serta upaya pengelolaan kelas. Guru kelas memberikan keleluasaan kepada mahasiswa untuk memilih materi dan merencanakan pembelajaran. Mahasiswa kemudian menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), bahan ajar, media pembelajaran, Lembar Kerja Siswa (LKS) dan kunci jawaban, soal evaluasi dan kunci jawaban, dan instrumen penilaian. Sebelum diaplikasikan dalam pembelajaran, perangkat pembelajaran dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru kelas untuk mendapatkan saran dan perbaikan.

Praktik Mengajar Terbimbing di kelas IV yang dilaksanakan pada Kamis, 26 Oktober 2017 jam ke-4 dan 5 (09.40-10.50 WIB) pada mata pelajaran Matematika materi Konversi Satuan Panjang serta Penjumlahan dan Pengurangan Nilai Satuan Panjang diikuti oleh 28 siswa. Sebelum melaksanakan pembelajaran, mahasiswa

mengondisikan kelas, mengatur tempat duduk siswa dan guru, serta mempersiapkan perangkat pembelajaran. Pembelajaran dilaksanakan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) serta metode kerja kelompok, tanya jawab, dan permainan. Sedangkan media yang digunakan yaitu TASJAPAN (Tangga Satuan Jarak atau Panjang). Siswa dibagi menjadi 6 kelompok. Pembelajaran dibagi menjadi 3 kegiatan pokok.

Sebelum pembelajaran, guru memberikan kuis awal yaitu “Amel mengatakan bahwa jarak Wates-Sentolo 5 km. Aulia mengatakan jarak Wates-Sentolo 5.000 m. Perkataan siapa yang benar?” Kegiatan pertama yaitu siswa memperhatikan penjelasan guru dan bertanya jawab mengenai konversi satuan panjang. Siswa kemudian mengerjakan LKS Kegiatan 1 yang berisi soal-soal konversi satuan panjang. Setelah selesai, pekerjaan siswa kemudian dikoreksi bersama-sama. Kegiatan kedua yaitu siswa memperhatikan penjelasan guru dan bertanya jawab mengenai penjumlahan dan pengurangan nilai satuan panjang. Siswa kemudian mengerjakan LKS Kegiatan 1 yang berisi soal-soal penjumlahan dan pengurangan nilai satuan panjang. Setelah selesai, pekerjaan siswa kemudian dikoreksi bersama-sama. Kegiatan ketiga yaitu kuis. Setiap kelompok berlomba menjawab kuis mengenai materi yang telah dipelajari. Kelompok tercepat dan tertepat mendapatkan *reward*.

Evaluasi hasil belajar siswa dilaksanakan melalui pemberian soal evaluasi sebanyak 5 butir pilihan ganda dan 3 butir uraian singkat kepada siswa. Dari hasil evaluasi, diperoleh nilai tertinggi 100, nilai terendah 20, dan rata-rata kelas 60. Sedangkan evaluasi pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan bersama guru kelas. Pesan dari guru kelas adalah pembelajaran dan cara mengajar sudah baik. Akan tetapi, hendaknya siswa lebih dilibatkan dalam penggunaan media.

Pembelajaran di kelas IV berjalan dengan lancar. Faktor pendukung pembelajaran antara lain siswa yang aktif dan cukup antusias. Adapun hambatan yang ditemui pada saat pembelajaran adalah, siswa yang aktif kadang tidak mau apabila yang ditunjuk untuk maju atau menjawab teman lain, serta adanya siswa yang kurang memperhatikan pembelajaran sehingga mempengaruhi teman satu kelompoknya untuk gaduh. Untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut, mahasiswa berupaya memberikan pertanyaan kepada siswa

yang gaduh, dan menasihati siswa yang sudah cukup aktif agar memberikan kesempatan kepada temannya untuk aktif.

Melalui praktik mengajar mandiri di kelas IV, mahasiswa memperoleh pengalaman mengenai penentuan indikator pembelajaran. Dalam pembelajaran tersebut, indikator dapat dikurangi agar siswa optimal dalam memahami materi pelajaran. Misalnya, pengurangan nilai satuan panjang dipelajari pada pertemuan berikutnya.

3. Ujian Praktik

Ujian praktik mengajar dilaksanakan sebanyak 2 kali di kelas IV, dan III dengan rincian jadwal sebagai berikut.

Tabel 8. Jadwal Ujian Praktik Mengajar

No.	Hari, Tanggal	Kelas	Jam Ke-	Mata Pelajaran	Guru Kelas
1.	Rabu, 1 November 2017	4	5-6	Bahasa Indonesia: Petunjuk melakukan sesuatu	Suhartini, S. Pd. SD.
2.	Kamis, 2 November 2017	3	1,2,3	Matematika: Satuan-satuan panjang (km, m, dm, cm)	Rini Astuti, S. Pd.

Persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan pembelajaran dalam ujian praktik mengajar adalah sebagai berikut

a. Ujian Praktik Mengajar di kelas IV

Pada tahap perencanaan, mahasiswa berkoordinasi dengan guru kelas IV yaitu Ibu Suhartini, S. Pd. SD. mengenai Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang akan diajarkan, Kriteria Ketuntasan Minimal, model dan metode pembelajaran yang sesuai, kegiatan pembelajaran, media pembelajaran yang sesuai, buku yang dipakai, serta upaya pengelolaan kelas. Guru kelas memberikan keleluasaan kepada mahasiswa untuk memilih materi dan merencanakan pembelajaran. Mahasiswa kemudian menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), bahan ajar, media pembelajaran, Lembar Kerja Siswa (LKS) dan kunci jawaban, soal evaluasi dan kunci jawaban, dan instrumen penilaian. Sebelum diaplikasikan dalam pembelajaran, perangkat pembelajaran dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru kelas untuk mendapatkan saran dan perbaikan.

Praktik ujian di kelas IV yang dilaksanakan pada Rabu, 1 November 2017 jam ke-7, 8, dan 9 (10.15-11.25 dilanjutkan 12.25-

13.00 WIB) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi Petunjuk Melakukan Sesuatu diikuti oleh 28 siswa. Sebelum melaksanakan pembelajaran, mahasiswa dan guru mengondisikan kelas dan siswa dengan mengatur tempat duduk siswa dan guru, serta mempersiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan di ruang kelas. Pembelajaran dilaksanakan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Contextual Teaching and Learning* (CTL) serta metode kerja kelompok, tanya jawab, *scramble*, dan demonstrasi. Sedangkan media yang digunakan yaitu Multimedia Interaktif “Cara Membuat Lukisan Cap Belimbing”. Siswa dibagi menjadi 6 kelompok. Pembelajaran dibagi menjadi tiga kegiatan pokok.

Kegiatan pertama yaitu siswa bertanya jawab dengan guru mengenai contoh-contoh petunjuk membuat sesuatu yang dibawa dari rumah. Kemudian, siswa dibimbing untuk menemukan ciri-ciri petunjuk melakukan sesuatu. Setelah itu, siswa menyimak demonstrasi membuat lukisan cap belimbing berdasarkan petunjuk yang ditayangkan dalam *PowerPoint* dari guru. Siswa diberi kesempatan untuk mempraktikkan melukis dengan cap belimbing sesuai tahap-tahap pada petunjuk. Setelah itu, siswa secara berkelompok menjawab pertanyaan terkait petunjuk tersebut untuk kemudian dibahas bersama-sama. Kegiatan kedua yaitu setiap kelompok mengurutkan langkah-langkah petunjuk membuat lukisan cap belimbing. Kegiatan ketiga yaitu setiap kelompok membuat origami ikan, kepala kucing, dan kepala kelinci sesuai petunjuk yang didapatkan. Origami kemudian ditempel di kertas buffalo untuk kemudian dihias. Perwakilan kelompok kemudian mendemonstrasikan cara membuat origami di depan kelas.

Kegiatan evaluasi hasil belajar siswa dilaksanakan melalui pemberian soal evaluasi sebanyak 5 butir pilihan ganda dan 1 butir esai kepada siswa. Dari hasil evaluasi, diperoleh nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 40. Sedangkan evaluasi pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan bersama guru kelas. Pesan dari guru kelas adalah pembelajaran dan cara mengajar sudah baik.

Pembelajaran di kelas IV berjalan dengan lancar. Faktor pendukung pembelajaran antara lain siswa yang aktif dan cukup antusias. Adapun hambatan yang ditemui pada saat pembelajaran adalah sebagai berikut.

- a. Semua siswa ingin mencoba membuat cap belimbing sehingga kelas menjadi gaduh.
- b. Siswa yang kesulitan membuat origami ikan.
- c. Siswa yang masih kesulitan dalam mengurutkan petunjuk melakukan sesuatu.

Untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut, mahasiswa berupaya sebagai berikut.

- a. Menasihati siswa agar bergantian membuat cap dan siswa lain dapat mencoba membuat cap usai pelajaran.
- b. Membimbing siswa dalam membuat origami dan mengurutkan petunjuk.
- c. Meminta siswa yang sudah bisa membuat origami untuk membimbing temannya yang belum bisa.

Melalui ujian praktik di kelas IV, mahasiswa memperoleh pengalaman mengenai pengondisian kelas apabila hendak mendemostrasikan sesuatu dengan melibatkan siswa. Penunjukkan siswa dilakukan pada setiap tahap dalam petunjuk. Guru hendaknya terlebih dahulu menunjuk siswa yang akan dilibatkan untuk berdemonstrasi sehingga siswa lain dapat terkondisikan dan tidak berebut.

b. Ujian Praktik Mengajar di kelas III

Pada tahap perencanaan, mahasiswa berkoordinasi dengan guru kelas III yaitu Ibu Rini Astuti, S. Pd. mengenai Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang akan diajarkan, Kriteria Ketuntasan Minimal, model dan metode pembelajaran yang sesuai, kegiatan pembelajaran yang sesuai, media pembelajaran yang sesuai, buku yang dipakai, serta upaya pengelolaan kelas. Guru kelas memberikan keleluasaan kepada mahasiswa untuk memilih materi dan merencanakan pembelajaran. Mahasiswa kemudian menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), bahan ajar, media pembelajaran, Lembar Kerja Siswa (LKS) dan kunci jawaban, soal evaluasi dan kunci jawaban, dan instrumen penilaian. Sebelum diaplikasikan dalam pembelajaran, perangkat pembelajaran dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru kelas untuk mendapatkan saran dan perbaikan.

Praktik ujian di kelas III yang dilaksanakan pada Kamis, 2 November 2017 jam ke-1, 2 dan 3 (07.35-09.20 WIB) pada mata pelajaran Matematika materi Satuan-satuan Panjang (km, m, dm, dan

cm) diikuti oleh 26 siswa. Sebelum melaksanakan pembelajaran, mahasiswa dan guru mengondisikan kelas dan siswa dengan mengatur tempat duduk siswa dan guru, serta mempersiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan di ruang kelas. Pembelajaran dilaksanakan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) serta metode tanya jawab, kerja kelompok, permainan. Sedangkan media yang digunakan yaitu Tangga Satuan Panjang, Multimedia Interaktif SaPa (Satuan Panjang), dan permainan Petualangan Si Kiki. Siswa dibagi menjadi 6 kelompok. Pembelajaran dibagi menjadi empat kegiatan pokok.

Kegiatan pertama yaitu setiap siswa memperhatikan penjelasan guru dan bertanya jawab dengan guru mengenai urutan satuan-satuan panjang pada tangga satuan panjang. Setelah itu, siswa diminta mengerjakan LKS Kegiatan 1 mengenai mengurutkan satuan-satuan panjang pada tangga satuan panjang. Setelah selesai, pekerjaan kemudian dibahas bersama. Kegiatan kedua yaitu siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai konversi nilai satuan panjang. Setelah itu, setiap kelompok mengerjakan LKS Kegiatan 2 yang berisi soal-soal konversi satuan panjang. Setelah selesai, pekerjaan kemudian dibahas bersama. Kegiatan ketiga yaitu menyanyi lagu “Naik-naik Tangga Satuan”. Kegiatan keempat yaitu kuis pada permainan Petualangan Si Kiki.

Kegiatan evaluasi hasil belajar siswa dilaksanakan melalui pemberian soal evaluasi sebanyak 5 butir pilihan ganda dan 3 butir uraian singkat kepada siswa. Dari hasil evaluasi, diperoleh nilai tertinggi 85, nilai terendah 25. Sedangkan evaluasi pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan bersama guru kelas. Pesan dari guru kelas adalah pembelajaran dan cara mengajar sudah baik. Siswa juga sudah dapat terkendali dengan baik.

Pembelajaran di kelas III berjalan dengan lancar. Faktor pendukung pembelajaran antara lain siswa yang aktif, cukup antusias, dan cukup kondusif, tersedianya LCD Proyektor dalam kondisi baik. Hambatan yang ditemui pada saat pembelajaran adalah Siswa masih kesulitan dalam mengalikan bilangan, misalnya $25 \times 10 \times 10 = 2500$ tetapi siswa malah menjawab 45. Dengan demikian, langkah pengerjaan tepat tetapi jawaban kurang tepat. Untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut, mahasiswa berupaya memberikan kunci bahwa apabila mengalikan

bilangan dengan sepuluh sama dengan menambah satu angka nol di belakang bilangan yang dikalikan. Sebaliknya apabila membagi dengan sepuluh maka sama dengan mengurangi atau menghilangkan satu angka nol pada bilangan tersebut.

Melalui Praktik Mengajar Terbimbing di kelas III, mahasiswa memperoleh pengalaman mengenai pelaksanaan pembelajaran yang menyenangkan. Siswa kelas III SD Negeri Gadingan yang cukup kondusif merasa senang apabila diajak bermain, menyanyi, mengamati *PowerPoint* atau video, dan bereksperimen. Siswa antusias ketika menyanyi. Selain itu, mereka cukup kompetitif ketika diberi kuis. Dengan demikian, metode pembelajaran yang sesuai adalah metode yang membuat mereka aktif mengerjakan sesuatu, dengan media video, dan pemberian kuis. Selain itu, jumlah soal sebanyak 8 butir sementara siswa masih kesulitan dalam mengerjakan membuat waktu pembelajaran melebihi jam seharusnya. Oleh karena itu, jumlah soal evaluasi hendaknya disesuaikan dengan waktu.

D. Analisis Hasil Pelaksanaan PLT dan Refleksi

1. Analisis Hasil Pelaksanaan

Selama kegiatan PLT ini, mahasiswa mendapatkan berbagai pengalaman yang berharga. Pengalaman-pengalaman tersebut didapatkan dalam merencanakan pembelajaran, menentukan strategi, pendekatan, model, dan metode pembelajaran yang akan digunakan, memilih media pembelajaran yang sesuai, serta melakukan penilaian yang menyeluruh meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Selama kegiatan PLT mahasiswa mengalami sendiri bahwa menjadi seorang guru tidak cukup hanya menguasai materi pembelajaran dan metode yang digunakan, akan tetapi seorang guru perlu memiliki strategi khusus untuk mengelola kelas dengan baik. Pengelolaan kelas yang baik dapat menciptakan kondisi yang nyaman untuk keberlangsungan proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Upaya pengelolaan kelas yang dilakukan oleh seorang guru seringkali dihadapkan dengan berbagai masalah. Permasalahan tersebut muncul karena di dalam kelas terdiri atas berbagai jenis karakter siswa yang berbeda-beda sehingga membutuhkan jenis penanganan yang berbeda. Terlebih, SD Negeri Gadingan merupakan sekolah inklusi yang di dalamnya terdapat siswa reguler dan siswa berkebutuhan khusus (ABK) yang semuanya berhak untuk

diperlakukan secara adil. Hal tersebut yang menyebabkan guru mengalami kesulitan dalam mengondisikan kelas selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, selama proses pembelajaran di kelas seringkali terjadi hal-hal tidak terduga yang dilakukan oleh siswa. Oleh karena itu, seorang guru harus dapat memahami, mengantisipasi, dan menemukan solusi untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan tersebut secara cepat dan tepat.

Keadaan di lapangan seringkali tidak sesuai dengan apa yang sudah direncanakan dalam RPP sehingga guru harus memikirkan rencana cadangan untuk menghadapi keadaan-keadaan tidak terduga yang terjadi di lapangan. Selain itu, guru perlu membangun kedekatan dengan siswa agar dapat mengenali karakter setiap siswa di kelas. Dengan mengenali setiap karakter siswa, guru dapat menentukan solusi ketika terjadi hambatan-hambatan selama proses pembelajaran berlangsung.

SD Negeri Gadingan melaksanakan program *full day school* sehingga proses pembelajaran berlangsung selama 6-8 jam setiap hari. Dengan program tersebut, seringkali ditemukan permasalahan di kelas bahwa siswa mulai tidak memperhatikan pembelajaran ketika menjelang siang hari. Untuk menghadapi hal tersebut, seorang guru harus dapat menciptakan proses pembelajaran yang berarti dan menyenangkan sehingga tidak ada lagi anggapan siswa bahwa sekolah adalah kegiatan yang monoton dan membosankan. Selain itu, guru perlu melakukan *ice breaking* di tengah-tengah keberlangsungan proses pembelajaran untuk menimbulkan kembali konsentrasi siswa. Dengan demikian, proses pembelajaran dapat kembali berlangsung dengan kondusif.

Selain kegiatan pembelajaran, kegiatan lain yang mendukung pengembangan diri siswa dilakukan di luar jam pembelajaran. Permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan tersebut adalah sulitnya mengondisikan siswa karena waktu pelaksanaan kegiatan berlangsung siang hari menjelang jam pulang sekolah sehingga yang dipikirkan siswa adalah keinginan untuk pulang ke rumah. Berdasarkan permasalahan tersebut, seorang guru harus dapat merancang kegiatan di luar jam pembelajaran semenarik mungkin dan variatif sehingga siswa merasa senang mengikuti kegiatan tersebut.

Dalam pelaksanaan PLT ini, mahasiswa masih berada pada tahap proses belajar sehingga belum dapat berperan dengan sempurna sebagai seorang guru. Oleh karena itu, diperlukan kerjasama yang baik antara siswa, guru, dan mahasiswa dalam satu kelompok, serta seluruh warga sekolah

untuk kesempurnaan dan kelancaran proses pembelajaran. Dengan demikian, mahasiswa telah memperoleh pengalaman berharga yang dapat dijadikan refleksi diri untuk perbaikan kualitas diri pada masa yang akan datang.

2. Hambatan

Setiap pelaksanaan program atau kegiatan PLT di SD Negeri Gadingan tentunya tidak lepas dari hambatan. Hambatan tersebut muncul karena situasi lapangan tidak selalu sama dengan situasi yang telah direncanakan atau diharapkan. Beberapa hambatan kegiatan akan dijabarkan pada setiap program sebagai berikut.

a. Pembekalan PLT

Kegiatan ini memiliki hambatan sebagai berikut.

- 1) Speaker di aula tenis *indoor* kurang keras atau hanya terletak di depan, sehingga tidak seluruh mahasiswa mampu menyimak informasi dengan baik terutama mahasiswa di bagian belakang.
- 2) Layar proyektor yang dipakai kurang besar, sehingga mahasiswa yang di barisan belakang tidak terlalu melihat informasi yang disajikan.

b. Penerjunan PLT

Kegiatan ini memiliki hambatan sebagai berikut.

- 1) Tidak semua guru dapat hadir dalam kegiatan ini dikarenakan bersamaan dengan jam pelajaran.
- 2) Keterbatasan waktu DPL sehingga kegiatan bersamaan dengan hari Rapat Komite yang menyebabkan keterbatasan waktu karena harus bergantian jam.

c. Observasi dan Orientasi

Secara umum, observasi dan orientasi berjalan dengan baik (guru, karyawan, siswa, dan proses belajar mengajar). Akan tetapi, karena SD Negeri Gadingan merupakan sekolah inklusi yang bekerja sama dengan SLB, terkadang tidak semua siswa ABK terobservasi seluruhnya karena berada di SLB.

d. Praktik *Peer-Microteaching*

Kegiatan ini memiliki beberapa hambatan sebagai berikut.

- 1) Keterbatasan waktu sehingga durasi waktu praktik setiap mahasiswa terbatas.

e. Praktik *Real-Teaching*

Kegiatan ini memiliki hambatan sebagai berikut.

- 1) Mahasiswa kesulitan dalam mengelola kelas karena baru pertama kali mengajar di kelas sehingga belum mengenal karakter setiap kelas dengan baik.

f. Praktik Mengajar (Terbimbing, Mandiri, Ujian)

Kegiatan ini memiliki hambatan sebagai berikut.

- 1) Mahasiswa kesulitan dalam pengkondisian siswa, terutama kelas rendah.
- 2) Kurangnya pengetahuan yang dimiliki mahasiswa dalam pengkondisian siswa ABK sehingga pengkondisian bagi siswa ABK belum maksimal.
- 3) Beberapa siswa sulit berkelompok, enggan untuk berkelompok heterogen atau lawan jenis.

g. Evaluasi Praktik Mengajar

Kegiatan ini memiliki hambatan sebagai berikut.

- 1) Karena keterbatasan waktu, tidak semua guru melaksanakan evaluasi praktik mengajar bagi mahasiswa.

h. Pendampingan Kegiatan Ekstrakurikuler (Tari, TPA, Batik, dan Olahraga)

Kegiatan ini memiliki hambatan sebagai berikut.

- 1) Tidak semua mahasiswa mampu menari sehingga beberapa mahasiswa membantu pengkondisian saja.
- 2) Siswa masih banyak yang belum lancar membaca iqra (panjang pendeknya)
- 3) Untuk ekstra membatik, anak-anak belum begitu mampu menempelkan malam sehingga hasil masih belum rapi. Selain itu, siswa belum mampu menggunakan alat canting yang menyebabkan malam tumpah-tumpah.
- 4) Tidak semua siswa mengikuti ekstrakurikuler olah raga, kebanyakan siswa laki-laki yang berpartisipasi. Selain itu, tidak semua mahasiswa mampu dalam bidang olahraga sehingga mahasiswa lain hanya membantu pengkondisian siswa di lapangan.

i. Peringatan Hari Jadi Kulon Progo

Kegiatan ini memiliki hambatan sebagai berikut.

- 1) Tempat pelaksanaan tidak sesuai dengan yang telah direncanakan. Semestinya kegiatan berada di halaman sekolah, akan tetapi karena cuaca hujan maka kegiatan dilaksanakan di serambi mushola (terlalu sempit).

- 2) Anak-anak di dalam ruangan kurang kondusif, sebagian besar gaduh dan keluar masuk ruangan.

j. Menghias Kelas

Kegiatan ini memiliki hambatan sebagai berikut.

- 1) Keterbatasan kreativitas warga sekolah dalam pembuatan dekorasi atau menata hiasan ruangan, menyebabkan dekorasi kurang rapi serta minim ide.
- 2) Dekorasi yang dibuat menggunakan bahan-bahan yang tidak tahan lama (kertas dan *stereofoam*), sehingga bisa rusak sewaktu-waktu.

k. Mading

Kegiatan ini memiliki hambatan sebagai berikut.

- 1) Kurangnya hasil karya siswa yang ditempel, sehingga mading penuh dengan hiasan bukan karya siswa.
- 2) Keterbatasan kreativitas warga sekolah untuk memperbarui isi mading, sehingga mading tidak sering diganti.

l. Pengecatan

Kegiatan ini memiliki hambatan sebagai berikut.

- 1) Alat dan bahan masih terlalu sedikit, seperti kuas, cat, dan penggaris ukur yang menyebabkan tidak semua mahasiswa bisa mengecat (pengecatan secara bergantian).
- 2) Keterbatasan kemampuan mahasiswa dalam mengecat menyebabkan hasil pengecatan kurang rapi.

m. Tamanisasi

Kegiatan ini memiliki hambatan sebagai berikut.

- 1) Penanaman sebagian besar dalam plastik *polybag* sehingga mudah koyak.
- 2) Penyimpanan tanaman kurang aman, sehingga sebagian besar rusak terkena air hujan yang terlalu banyak.

n. Perpisahan

Kegiatan ini memiliki hambatan sebagai berikut.

- 1) Siswa sulit dikondisikan di lapangan. Sebagian anak-anak bermain sendiri dan lari-larian, terutama siswa kelas rendah.
- 2) Siswa mudah bosan sehingga cepat untuk meninggalkan lapangan.
- 3) Karpet pentas terlalu kecil, sehingga anak-anak kurang leluasa untuk pentas (menari).

o. Penyusunan Laporan

Kegiatan ini memiliki hambatan sebagai berikut.

- 1) Keterbatasan pengalaman dan referensi menyebabkan mahasiswa sedikit bingung untuk menyusun laporan.
- 2) Keterbatasan waktu dan tempat menyebabkan tidak semua anggota hadir untuk bekerja bersama (hanya dari via *email/social media*).

p. Penarikan PLT

Untuk kegiatan penarikan tidak ada hambatan, hanya saja kepala sekolah tidak dapat hadir dikarenakan sedang diklat.

3. Usaha untuk Mengatasi Hambatan

Adapun usaha-usaha yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan selama kegiatan PLT dalam setiap program kegiatan sebagai berikut.

a. Pembekalan PLT

Salah satu upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan saat pembekalan PLT adalah dengan membaca buku panduan PLT sehingga dapat lebih memahami kegiatan PLT yang akan dilaksanakan.

b. Penerjunan PLT

Penerjunan PLT dilaksanakan dengan singkat dan sederhana, namun tetap berlangsung dengan khidmat.

c. Observasi dan Orientasi

Observasi dan orientasi juga dilakukan ketika Guru Pembimbing Khusus hadir ke sekolah untuk membimbing siswa ABK serta mengamati siswa ABK yang datang di sekolah pada hari tertentu.

d. Praktik Mengajar (Terbimbing, Mandiri, Ujian)

- 1) Pada kelas rendah dilakukan perjanjian atau peraturan agar siswa lebih memperhatikan dan tertib ketika pembelajaran berlangsung, seperti pengurangan jumlah bintang kelas jika ada siswa yang ramai.
- 2) Melakukan konsultasi dengan guru mengenai cara menangani anak berkebutuhan khusus.
- 3) Pengelompokan dilakukan dengan cara berhitung dan dibuat kesepakatan untuk berkelompok secara heterogen.

e. Evaluasi Praktik Mengajar

Evaluasi praktik mengajar dilakukan di saat waktu senggang baik guru maupun mahasiswa.

f. Pendampingan Kegiatan Ekstrakurikuler (Tari, TPA, Batik, dan Olahraga)

- 1) Mahasiswa membantu pengondisian siswa ketika mengikuti ekstrakurikuler tari, serta menemani siswa ketika praktik tari.

- 2) Mahasiswa membimbing siswa dalam TPA dengan selalu mengingatkan kesalahan ketika membaca IQRA serta memberikan contoh membaca yang benar.
 - 3) Mahasiswa mencontohkan pada siswa cara menggunakan cangkir dan membantuk yang benar.
 - 4) Mahasiswa membantu pengondisian siswa ketika mengikuti ekstrakurikuler olahraga, serta mengajak siswa yang lain untuk ikut dalam ekstrakurikuler olahraga.
- g. Peringatan Hari Jadi Kulon Progo
- 1) Kegiatan dilaksanakan di dalam serambi mushola yang lebih teduh dan tidak terkena hujan.
 - 2) Siswa diajak untuk masuk ke dalam ruangan dan duduk dengan rapi untuk melihat temannya yang akan mengikuti kegiatan Putra Putri SD Negeri Gadingan.
- h. Menghias Kelas
- 1) Mahasiswa membantu mendesain hiasan kelas serta membuat hiasan kelas sesuai dengan yang telah dikomunikasikan pada guru kelas.
- i. Mading
- 1) Menambah karya siswa yang ditempel di mading.
 - 2) Membuat mading kelas, sehingga karya siswa dapat ditempel di kelasnya masing-masing dan diganti sesuai tugas yang diberikan.
- j. Pengecatan
- 1) Penambahan jumlah alat untuk mengecat.
 - 2) Pembagian tugas mengecat sesuai kemampuan mahasiswa.
- k. Tamanisasi
- 1) Memindah tanaman pada pot atau tanah.
 - 2) Tanaman diletakkan di tempat yang tidak mudah banjir.
- l. Pentas Seni
- 1) Memberikan *doorprize* pada siswa yang duduk dengan tertib.
 - 2) Memberikan tempat di luar karpet untuk pentas.
- m. Penyusunan Laporan
- 1) Penyusunan laporan dilaksanakan bersama-sama sambil berdiskusi.
 - 2) Mengadakan pertemuan untuk mengerjakan laporan PLT.
4. Refleksi

Kegiatan PLT ini merupakan bagian dari kegiatan program yang diwajibkan bagi mahasiswa kependidikan UNY. Melalui kegiatan ini dapat menambah interaksi mahasiswa dengan guru, siswa dan seluruh anggota

sekolah, menambah pengalaman nyata yang dapat dijadikan pembelajaran yang bermakna bagi mahasiswa mengenai hal-hal yang seharusnya dilakukan di sekolah serta permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan pembelajaran di sekolah sehingga mahasiswa menjadi tahu solusi apa yang harus diberikan apabila menemukan masalah seperti itu, mahasiswa juga dapat mengembangkan ketrampilan yang dimiliki dan mengukur seberapa jauh ketrampilan dan kempuannya bila diterapkan langsung di sekolah. oleh karena itu pengalaman yang diperoleh mahasiswa dapat digunakan nantinya pada saat mahasiswa sudah memasuki dunia kerja yaitu menjadi guru di sekolah.

BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan

Secara umum berdasarkan isi laporan di atas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan PLT di SD Negeri Gadingan, Kecamatan Wates, Kabupaten Kulon Progo berlangsung dengan lancar sesuai dengan program kegiatan yang disusun, serta sesuai dengan tujuan dan kebutuhan sekolah. Mahasiswa merencanakan pembelajaran dengan berkonsultasi kepada guru kelas. Pembelajaran juga dilaksanakan dengan metode yang membuat siswa aktif. Evaluasi juga dilaksanakan setiap akhir pembelajaran baik evaluasi hasil belajar maupun evaluasi pelaksanaan pembelajaran bersama guru kelas.

Walaupun dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa hambatan, akan tetapi pihak sekolah terbuka untuk membantu dan membimbing mahasiswa, selain itu mereka juga memberikan arahan kepada kami sehingga kegiatan PLT masih tetap berjalan sesuai dengan rencana yang disusun. Hasil yang positif juga ditunjukkan oleh pihak guru, karyawan, dan siswa selama kegiatan PLT berlangsung.

Hal tersebut juga didukung oleh keantusiasan dan keaktifan siswa dalam pembelajaran, bimbingan dari guru kelas, kondisi kelas yang cukup kondusif, dan tersedianya fasilitas sekolah. Sedangkan faktor yang menghambat yaitu adanya siswa yang gaduh atau suka mengganggu teman yang lain, adanya siswa yang terlalu antusias sehingga membuat gaduh, adanya siswa yang lambat dalam memahami pembelajaran, dan adanya siswa yang tidak mau berkelompok dengan siswa lain.

Hal-hal yang dapat direfleksikan dan dipelajari dari praktik lapangan terbimbing ini adalah upaya mengendalikan dan mengondisikan kelas; pelaksanaan pembelajaran yang aktif, menyenangkan, dan bermakna; pengembangan pendidikan katakter; dan pemberian bimbingan pada siswa; kerja sama dengan guru, siswa, dan warga sekolah; serta budaya sekolah. Bimbingan dan arahan yang diberikan baik dari kepala sekolah, guru, dan karyawan akan menjadi bekal yang sangat berharga bagi mahasiswa untuk menjadi seorang pendidik yang berkualitas di dunia kerja kelak.

B. Saran

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan PLT yang dilaksanakan di SD Negeri Gadingan, penulis menyampaikan beberapa saran yang sekiranya dapat memberi masukan bagi mahasiswa, pihak sekolah, dan pihak UNY.

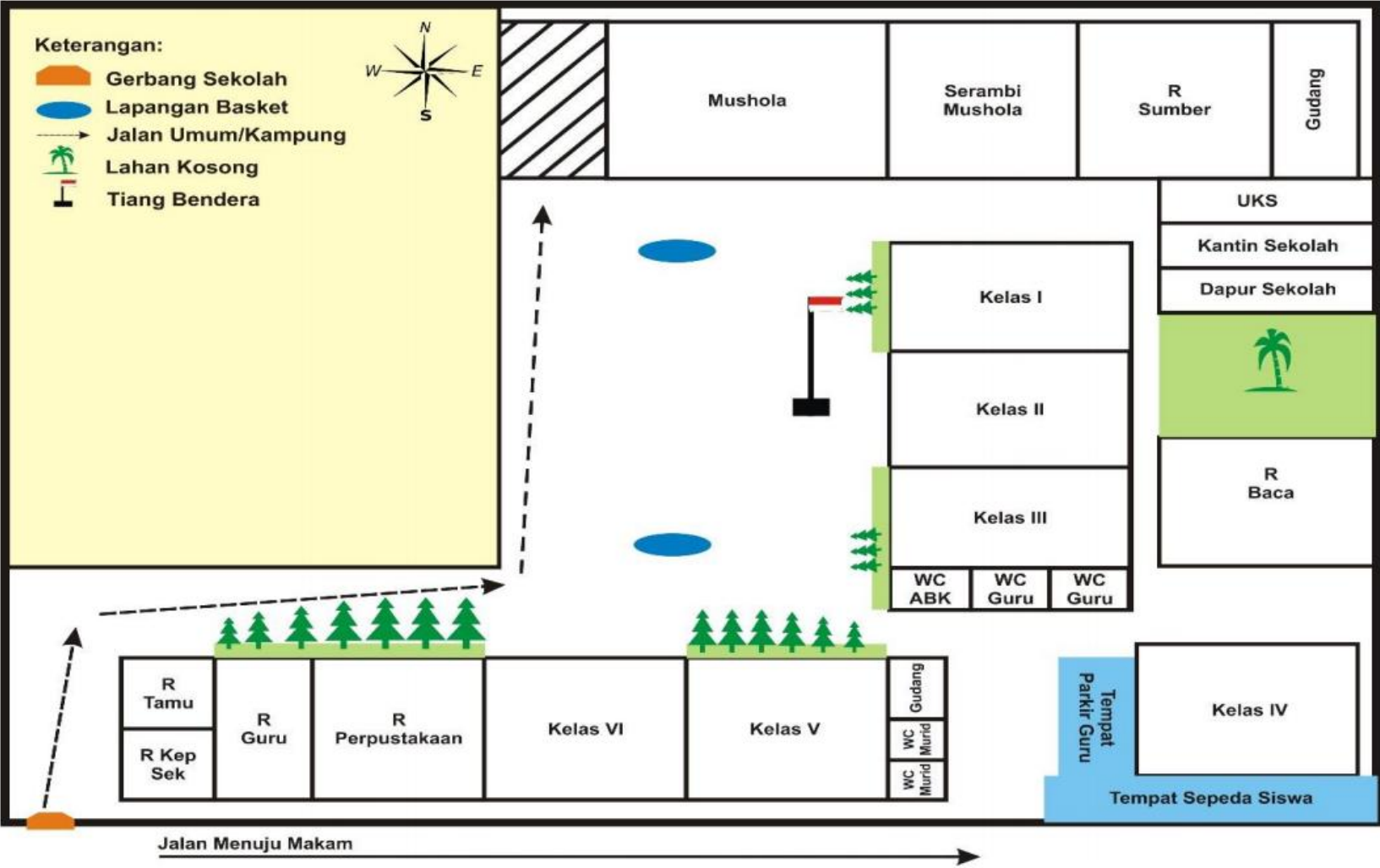
1. Bagi mahasiswa
 - a. Mahasiswa hendaknya menggunakan pengalaman yang didapat selama PPL ini sebagai bekal mengajar yang akan datang.
 - b. Mahasiswa hendaknya mempersiapkan diri dengan berbagai keterampilan yang sekiranya dapat menunjang dan dapat diterapkan dalam situasi dan kondisi yang ada di lokasi PLT.
 - c. Mahasiswa hendaknya menambah ilmu tentang bagaimana seharusnya mengkondisikan siswa sehingga suasana kelas tidak menjadi gaduh.
 - d. Mahasiswa hendaknya menyadari bahwa mengajar tidak hanya menyampaikan materi pelajaran namun juga menmbuhkan karakter pada siswa sehingga mengajar perlu menggunakan hati.
 - e. Mahasiswa hendaknya menguasai metode dan media pembelajaran yang tepat, sehingga motivasi belajar siswa meningkat, siswa menjadi lebih aktif dalam proses.
 - f. Mahasiswa hendaknya lebih dapat mengontrol diri ketika menghadapi siswa yang kurang kooperatif saat pembelajaran berlangsung.
 - g. Mahasiswa hendaknya meningkatkan penguasaan materi pelajaran, sehingga dalam praktik mengajar dapat berjalan dengan baik.
 - h. Mahasiswa hendaknya dapat beradaptasi di lingkungan yang baru.
 - i. Mahasiswa hendaknya menjaga tali silaturahmi dengan pihak sekolah tempat PLT ketika PLT telah selesai.
2. Bagi pihak sekolah
 - a. Pihak sekolah hendaknya memberikan bimbingan yang lebih kepada mahasiswa PLT selanjutnya karena mahasiswa masih dalam proses belajar dan masih kurang dalam hal pengalaman.
 - b. Pihak sekolah hendaknya menindak lanjuti program yang telah dilaksanakan dengan kegiatan yang berkesinambungan.
 - c. Pihak sekolah hendaknya memanfaatkan fasilitas pembelajaran yang ada dengan optimal untuk menumbuhkan antusias dan motivasi belajar siswa.
3. Pihak UNY
 - a. Pihak UNY hendaknya lebih mensosialisasikan bagaimana teknis pelaksanaan PLT yang akan dilaksanakan, apalagi bila terjadi perubahan aturan pelaksanaan PLT pada masing-masing prodi.
 - b. Memberikan bekal yang matang bagi mahasiswa sebelum diterjunkan langsung ke lokasi PLT.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim Pembekalan PPL/ MAGANG III. 2017. *Materi Pembekalan PPL/ MAGANG III*.
Yogyakarta: UNY.
- Tim PPL/ MAGANG III UNY. 2017. *Panduan PPL/ MAGANG III/ Magang III*.
Yogyakarta: UNY.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Denah SD Negeri Gadingan



Lampiran 2. Bagan Struktur Organisasi SD Negeri Gadingan



Lampiran 3. Data Guru dan Karyawan SD Negeri Gadingan

DATA GURU DAN KARYAWAN SD NEGERI GADINGAN

o.	Nama	Jabatan	NIP	/P	Gol	Ijazah dan Tahun		Kelas yang Diampu
						Pendidikan	Tambahan	
1.	Ngadino, S.Pd.	Kepala Sekolah	19641115 198703 1 007		II I/a	SPG 85	S1 2003	IV-VI
2.	Hari Kuntoro, S.Pd.	Wali Kelas VI	19630903 198403 2 008		-	S1 04	-	VI
3.	Siti Munthoharoh, S.Pd.SD.	Wali Kelas V	19630506 200501 2 007		II /a	SPG 87	S1 2011	V
4.	Rini Astuti, S.Pd.	Wali Kelas III	19820812 201406 2 004		-	SMA 00	-	III
5.	Fajri Susanti, S.Pd.	Wali Kelas II	19820719 201406 2 001		-	SMK 00	-	II
6.	Istinganah, S.Pd.	Wali Kelas I	19701124 200501 2 004		II /a	SPG SD 89	S1 2011	I
7.	Sumilah, S.Pd.	Guru PJOK	19630903 198403 2 008		II I/a	SGO 83	S1 2011	I-VI
8.	Suhartini, S.Pd.SD.	Wali Kelas IV	-		-	S1 PGSD 11	-	IV
9.	Kasijan, A.Ma.Pd.	Guru PAI	19590731 198202 1 001		II I/b	PGAN 81	D2 1998	I-VI
10.	Trias Anggasari, S.Pd.	Guru Tari dan TPA	-		-	S1 PGSD 12	-	I-VI
11.	Indah Sulistyawati, S.Pd.	GPK	19750312 200604 2 012		-	SPGLB 95	S1	I-VI
12.	Arin Yuliani	Tenaga Administrasi	-		-	SMK 07	-	-
13.	Ageng Wibowo Budi Prasetyo	Penjaga sekolah	-		-	STM 07	-	-

Lampiran 4. Data Siswa SD Negeri Gadingan

**DAFTAR SISWA
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

KELAS : 1 (SATU)

NO	NIS	NAMA SISWA	JENIS KELAMIN		NISN
			L	P	
1	968	ARKANA ZAIDANANTO	L	-	
2	969	BAGAS INDRA KUSUMA	L	-	
3	970	BRADO HERCULES MURSITA	L	-	
4	971	DEVINA PUTRI NATANEILA	-	P	
5	972	DHENA HAUNA PRIYA SEJATI	L	-	
6	973	EFNA LAILA PUTRI	-	P	
7	974	EILLYA NUR HIDA	-	P	
8	975	FAUZAN PRAMUDYA PUTRA	L	-	
9	976	FIAS FAHRANI	-	P	
10	977	GILANG PUTRA PERMANA	L	-	
11	978	HAYOM NOEHRAENI	-	P	
12	979	HUSNAN MEGANDARU BADRA	L	-	
13	980	KANIA DWI MARISTI	-	P	
14	981	KHANZA MAULANA ANNISA	-	P	
15	982	LATIFAH AZZAHRA	-	P	
16	983	MUHAMAD AKBAR R	L	-	
17	984	MUHAMMAD SAHHYL KHAN	L	-	
18	985	MUHAMMAD SATYA PRADANA	L	-	
19	986	NANJAMA MEGANTARA MENDRA	L	-	
20	987	PRITA DHIYAA 'AFIYAH	-	P	
21	988	PUTRI MAININGRUM	-	P	
22	989	RANDIKA PANJI PRATAMA	L	-	
23	990	Rr.HADIJAH AFIFAH RAHMA	-	P	
24	991	SUKMA HAYUDYA FAJARINA	-	P	
25	992	TIARA PUSPA AYU	-	P	
26	993	ZELIA GARI ASMAWA	-	P	
27	994	ZULFA FAUZIYAH	-	P	
JUMLAH			12	15	

**DAFTAR SISWA
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

KELAS : 2 (DUA)

NO	NIS	NAMA SISWA	JENIS KELAMIN		NISN
			L	P	
1	911	ABY MUHAMAD RIZAL	L	-	0097912944
2	946	ADITYA NUR ROHIM	L	-	0094016436
3	912	ADIVA REGA PRATAMA	L	-	0083394957
4	947	AGHESTA REYGA ADITYA	L	-	0094332792
5	948	AIRA ZAHRANI PUTRI	-	P	0097007480
6	949	ALYA LUSYANA HAFIZHAH	-	P	0103168542
7	950	AMELIA RAMADHANI	-	P	0091597009
8	951	AMMALIA RIDLATUL MUJANNAH	-	P	0098124015
9	952	ANDIKA PRATAMA	L	-	0095634464
10	953	ANGGER NUR ARIF KURNIAWAN	L	-	0099760313
11	916	AUREL DEYA SAFITRI	-	P	0087829761
12	954	CHIELA AZZURA PUTRI NURJATI	-	P	0096174328
13	920	DAVINA NURUL ANDINI	-	P	0094945103
14	997	FITRIYANA RAHMAWATI	-	P	0083573252
15	955	HAZIM AUFA SABRI	L	-	0095309095
16	956	ILHAM INTI PATRIOT DAYA	L	-	0095889556
17	957	LUVENA ARDIS ARNA	-	P	0103215324
18	960	MUHAMMAD MUCHTAR FATAHILAH	L	-	0094654210
19	958	MUHAMMAD RADITYA AQZO HIKMAWAN	L	-	0099514257
20	959	MUHAMMAD RADITYA WILDAN	L	-	0096417035
21	929	NOVIRA DEA KUSUMA DEWI	-	P	0086269676
22	961	RAFFA SATRIA RAMADHANI	L	-	0095255014
23	962	RIDWAN KEVIN ABIMANYU	L	-	0108687596
24	934	ROLAND RASYA S	-	P	0085529580
25	963	SYAID ABDURRASYID	L	-	0097205186
26	938	VALENTINA SYIVA PUSPASARI	-	P	0083549494
27	964	VIVIANA DAMAYANTI	-	P	0097753795
28	965	ZAHRA SHIFA AFIFAH	-	P	0091524390
29	966	ZAQIF NAUFARIFI	L	-	0106551459
JUMLAH			15	14	

**DAFTAR SISWA
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

KELAS : 3 (TIGA)

NO	NIS	NAMA SISWA	JENIS KELAMIN		NISN
			L	P	
1	913	AGUNG DWI WIJAYANTO	L	-	0096990041
2	914	AGUSTINA PUTRI AYU KUSUMA W	-	P	0082287324
3	878	ANDIKA PRATAMA PUTRA	L	-	0077688906
4	915	ANGGER PROBOJATI	L	-	0085090844
5	879	ARIFA JAVARUDIN	L	-	0074745300
6	880	ATINA NUR AULIA	-	P	0076130476
7	917	AYYAAS AMMAAR NUGRAHANTA	L	-	0086666690
8	918	BAYU ADJI SOEKOTJO	L	-	0099775133
9	919	CHEISTA DWI ANDINI	-	P	0088859366
10	921	DESINTA RAHMAWATI	-	P	0083626315
11	922	DEVI NADIA PRAMESTI	-	P	0081860168
12	923	GHANIAH NUR ASYIFA	-	P	0087452710
13	924	HERMAWAN SUSANTO	L	-	0081848414
14	925	LAKSMIAULIA IZZATI	-	P	0089919152
15	894	MOHAMMAD NASHIRUDDIN AL-BANI	L	-	0073127431
16	926	MUHAMMAD NUR RAIHAN ADYANSYAH	L	-	0082732286
17	927	NABIL KHIVALEAN ALWAN	L	-	0081914626
18	928	NADIAH RINTAN WENING QOLBU	-	P	0085170028
19	896	NAESYA FITRI	-	P	0073486293
20	930	RANGGA SETIYAMAHARDIKA	L	-	0085457703
21	931	RESTU WULANDARI	-	P	0084052539
22	932	RIFDA DEBY PUTRI SAGITA	-	P	0082583536
23	933	RITWIN DIHAN REDANA PAMUNGKAS	L	-	0082868867
24	935	ROYANINDA ASHFINA LULU NUGRAHA	-	P	0097586291
25	936	SAVINA MEYDIANA AZHAR	-	P	0085827297
26	937	SYFA AYU KHUMAIROH	-	P	0094130584
27	995	WISNU BRILLIAN MAHENDRA	L	-	0083549494
28	940	YAFFA LUTHFI NUR ALIFKA	-	P	0084812573
29	941	YALTAMIZUL GARI FIRDAUSI	-	P	0097693633
30	942	YUDISTIRA TUNGGUL ARDIANSYAH	L	-	0087292920
JUMLAH			14	16	

**DAFTAR SISWA
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

KELAS : 4(EMPAT)

NO	NIS	NAMA SISWA	JENIS KELAMIN		NISN
			L	P	
1	876	ADHA RASTY MOHAYANI		P	0074257217
2	877	AMELIA INDAH CAHYANI		P	0072508625
3	881	AULIA		P	0071865171
4	882	AZKA HIBATUL AZIZI	L		0086908725
5	883	DIAH WIDIASTUTI		P	0087379411
6	884	DIAN RAMADHAN	L		0073305878
7	885	ELSYA ALFIANI		P	0083984370
8	886	ENGGAR FERDIYANTO	L		0076366176
9	887	FAREL HAZALRA CARINZAH	L		0081874921
10	822	GIZKA FADILLA	L		0051213237
11	854	HABIB AJI SETYAWAN	L		0074932580
12	888	HANING ILDA AGUSTIN PRABANDARI		P	0077371363
13	857	HERI WIBOWO	L		0064884438
14	858	IMAM AHMAD ROVIQ A K	L		0068119294
15	889	KHOIRUNADIA ZAHRANI		P	0079649280
16	860	LATIF ZIDNI AL AZMI	L		0063675798
17	891	LATIFATUL HOTIMAH		P	0071980426
18	892	LESTARI PUSPARAHMAWATI		P	0076874715
19	893	MAULANA MUH RIFA'I	L		0082714136
20	967	MUHAMMAD MUFLIH AKMAL AMININ	L		0069524199
21	895	NABILA NAZHIFAH PUTRI		P	0072651049
22	897	NUR SYIFA RAMADHANIA		P	0075187670
23	898	NURUL AMBARWATI		P	0075191372
24	899	RAFLY AHMAD FAUZY	L		0072164181
25	900	RAHMA NABIL AGUSTIN		P	0078143847
26	910	RIO KEYSA PRATAMA	L		0078152904
27	868	SEPTIYAWAN HERMANTOKO	L		0062405845
28	902	UMAR ABDURRAHMAN	L		0077990744
29	903	ZALFA FITRIA RAMADHANI		P	0076742627
30	904	ZASELLA DWI PUTRA ARTEISYA	L		0076836309
JUMLAH			16	14	

**DAFTAR SISWA
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

KELAS : 5 (LIMA)

NO	NIS	NAMA SISWA	JENIS KELAMIN		NISN
			L	P	
1	875	ABEL ADE FAHRIZKY	L		0039427611
2	812	AJENG AYU RATNA S		P	0059971155
3	848	AL FIKHAN TAFFA RIIL AKBAR	L		0062838859
4	813	AL HIQNI BISSOLIHIN	L	-	0053399748
5	849	ALFITRIA LAILASARI		P	0067840126
6	909	ALTAF HENDIAWAN	L	-	0052042482
7	871	AMANDA EKA ARRUL NOVIANTI	-	P	0078326244
8	849	ASHWARATU SALSABILA		P	0062744275
9	850	ASTRIANA MEGA AURELLIA		P	0054876796
10	817	DEVANI ASTUTI		P	0069192513
11	819	FAHRUL AFRIZAL	L	-	0062254438
12	908	FAJRI DARMA WICAKSANA	L		0076473022
13	821	FERGI AKBARI	L		0055396999
14	853	GURUH BALARAMA LARTA PUTRA	L		0065072807
15	855	HAKIM WIRAYUDHA	L		0071156332
16	856	HELGA CAHYA RAHMAWATI		P	0062244429
17	859	IRSYAD NUR KHAYRI ZAIN	L		0061319119
18	824	LATIFA RAHMAWATI H	-	P	0065630785
19	861	MEIVANIE REVAN DHITYA		P	0071050985
20	996	MUHAMMAD FADLI	L		0069637032
21	863	NUR A'INI AZIZAH		P	0063697667
22	864	PAULINA SETYAWATI		P	0062795102
23	865	RAIHAN NAUFALDO	L		0058677068
24	837	RAMA HENDRA ADITYA	L	-	0055258426
25	866	REKHA HENING ASTARI		P	0061310715
26	867	RENATA EGA PRAESTYANI		P	0061196161
27	839	RIZKA KHOIRIYAH	-	P	0053813899
28	944	VISA AULIA NUGRAHA	-	P	0061152989
29	869	YULIA WAHYU UTAMI		P	0063735589
30	870	ZILDAN ISMAIL KURNIAWAN	L		0068069643
JUMLAH			14	16	

**DAFTAR SISWA
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

KELAS : 6 (ENAM)

NO	NIS	NAMA SISWA	JENIS KELAMIN		NISN
			L	P	
1	906	ADITYAS WURI UTAMI	-	P	0020281823
2	752	ALIFRIANDRI ZUHAIZHAR WICAKSONO	L	-	0047232370
3	945	ANANDA DHINI NATASYAH	-	P	0058397551
4	814	ANARGYA GENDIS RAHARJATI	-	P	0058175289
5	756	APRILINDA KUSUMANINGRUM	-	P	0053916513
6	757	BAKHTIAR MUHAMMAD NUR C	L	-	0047232459
7	718	DIMAS RANGGA SAPUTRA	L	-	0038114666
8	818	ERWIN LANGGENG DWI S	L	-	0059307373
9	820	FALDHI HASHFI CARINZA	L	-	0066673064
10	727	HANANG WISNU RIHALDI RAMADHAN	L	-	0038114703
11	823	HANING HESTI NAWANG A	-	P	0055334529
12	765	IKMAS FADRI	L	-	0053916816
13	767	KEVIN PRIMAHA DAWWAS K	L	-	0053916866
14	825	LATRI WANGI CONDRON P	-	P	0062956021
15	826	LISA YULIA ARDANI	-	P	0059233415
16	829	MUHAMMAD FAKHRI SHIDIK	L	-	0054353667
17	830	MUHAMMAD NUR IRFAN A	L	-	0058887409
18	831	MUHAMMAD RIZKI AMRU R	L	-	0058781190
19	832	MUHAMMAD RIZKY PRATAMA	L	-	0057069089
20	833	MYSNATUN CHASANAH	-	P	0066862256
21	834	NOVITA ANGGRAINI	-	P	0059184407
22	835	NURITA SHAHADAH	-	P	0057249014
23	836	OKTAVIANI INTAN R	-	P	0053503508
24	738	RISMA FAJAR ANJANI	-	P	0038114786
25	777	SUSILO BAMBANG PANUNTUN	L	-	0047233196
26	840	SYAHFA AQNESA ZAKILA	-	P	0062040126
27	841	VADELLA DEVINA SARI	-	P	0055323835
28	842	YOSSA MAULANA ARYA M	L	-	0065384536
JUMLAH			14	14	

Lampiran 5. Jadwal Pelajaran SD Negeri Gadingan

JADWAL PELAJARAN SD NEGERI GADINGAN
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2017/2018

KELAS I		WAKTU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT
1		07.00 - 07.35	Upacara	Penguatan pendidikan karakter/literasi			Senam pagi
2		07.35- 08.10	MTTK	PAI	MTTK	MTTK	Penjas orkes
3		08.10-08.45	MTTK	PAI	MTTK	MTTK	Penjas orkes
4		08.45-09.20	B Indo	B Indo	B Indo	B Jawa	Penjas orkes
5		09.20-09.40	Istirahat				
6		09.40-10.15	PKN	B Indo	IPA	B Jawa	Penjas orkes
7		10.15-10.50	PKN	B Indo	IPA	MTTK (TT)	B Indo
8		10.50-11.25	B Indo	MTTK	IPS	SBK	Sholat jumat Eskul
9		11.25-12.25	Ishoma				
10		12.25-13.00	B Indo	MTTK (TT)	IPS	SBK	
11		13.00-13.35	Eskul tari	Eskul tari	Eskul	Eskul	
12		13.35-13.45	Nilai budaya, lagu nasional/ daerah, berdoa pulang				

KELAS II		WAKTU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT
1		07.00 - 07.35	Upacara	Penguatan pendidikan karakter/literasi			Senam pagi
2		07.35- 08.10	PAI	B Jawa	MTTK	Penjas orkes	B Indo
3		08.10-08.45	PAI	B Jawa	MTTK	Penjas orkes	B Indo
4		08.45-09.20	MTTK	PAI	IPA	Penjas orkes	B Indo

5		09.20-09.40	Istirahat					
6		09.40-10.15	MTTK	PKN	IPA	Penjas orkes	MTTK	
7		10.15-10.50	IPS	PKN	B Indo	SBK	MTTK	
8		10.50-11.25	IPS	B Indo	B Indo	SBK	Sholat jumat	
9		11.25-12.25	Ishoma					
10		12.25-13.00	MTTK (TT)	B Indo	IPA (TT)	IPA		
11		13.00-13.35	Eskul tari	Eskul	Eskul	Eskul	Eskul	
12		13.35-13.45	Nilai budaya, lagu nasional/ daerah, berdoa pulang					
KELAS III		WAKTU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	
1		07.00 - 07.35	Upacara	Penguatan pendidikan karakter/literasi			Senam pagi	
2		07.35- 08.10	MTTK	IPS	Penjas orkes	MTTK	IPA	
3		08.10-08.45	MTTK	IPS	Penjas orkes	MTTK	IPA	
4		08.45-09.20	MTTK	IPA	Penjas orkes	MTTK	B Indo	
5		09.20-09.40	Istirahat					
6		09.40-10.15	B Indo	PAI	Penjas orkes	PAI	B Indo	
7		10.15-10.50	B Indo	B Jawa	B Indo	PAI	B Indo	
8		10.50-11.25	PKN	B Jawa	B Indo	IPS	Sholat jumat	
9		11.25-12.25	Ishoma					
10		12.25-13.00	PKN	SBK	SBK	IPS (TT)		
11		13.00-13.35	PKN (TT)	IPA (TT)	B Indo	MTTK (TT)		
12		13.35-13.45	Istirahat					Pramuka

2		13.45-14.20	Eskul tari	Eskul batik	Eskul	Eskul TPA	Pramuka
---	--	-------------	------------	-------------	-------	-----------	---------

KELAS IV		WAKTU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT
1		07.00 - 07.35	Upacara	Penguatan pendidikan karakter-literasi			Senam pagi
2		07.35- 08.10	Penjas orkes	Mttk	Pai	B.jawa	Pai
3		08.10-08.45	Penjas orkes	Mttk	Pai	B.jawa	Pai
4		08.45-09.20	Penjas orkes	Ipa	Mttk	B.jawa (tt)	B. Indo
5		09.20-09.40	Istirahat				
6		09.40-10.15	Penjas orkes	Ipa	Mttk	Mttk	B.indo
7		10.15-10.50	Pkn	Ips	B.indo	Mttk	B.indo
8		10.50-11.25	Pkn	Ips	B.indo	Ipa	
9		11.25-12.25	Ishoma				Sholat jumat
10		12.25-13.00	Sbk	Sbk	B.indo	Ipa	
11		13.00-13.35	Sbk	Sbk	Ips	Ipa	
12		13.35-13.45	Istirahat				
3		13.45-14.20	Eskul tari	Eskul tpa	Eskul batik	Eskul	Pramuka
4		14.20-14.55	Eskul tari	Eskul tpa	Eskul batik	Eskul	Pramuka
5		14.55-5.00	Nilai budaya, lagu nasional/ daerah, berdoa pulang				

KELAS V		WAKTU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT
1		07.00 - 07.35	Upacara	Penguatan pendidikan karakter/literasi			Senam pagi
2		07.35- 08.10	MTTK	Penjas orkes	B Indo	IPA	B Jawa
3		08.10-08.45	MTTK	penjasorkes	B Indo	IPA	B Jawa
4		08.45-09.20	IPA	Penjas orkes	MTTK	MTTK	B Jawa (TT)
5		09.20-09.40	Istirhat				
6		09.40-10.15	IPA	Penjas orkes	MTTK	MTTK	B Indo
7		10.15-10.50	IPS	SBK	IPA	B Indo	B Indo
8		10.50-11.25	IPS	SBK	IPS	B Indo	IPA
9		11.25-12.25	Ishoma				Sholat jumat
10		12.25-13.00	PKN	PAI	SBK	SBBK	
11		13.00-13.35	PKN	PAI	SBK	SBBK	
12		13.35-13.45	Istirahat				
3		13.45-14.20	Eskul tari	Eskul	Eskul batik	Eskul TPA	Pramuka
4		14.20-14.55	Eskul tari	eskul	Eskul batik	Eskul TPA	Pramuka
		14.55-5.00	Nilai budaya, lagu nasional/ daerah, berdoa pulang				

KELAS VI		WAKTU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT
1		07.00 - 07.35	Upacara	Penguatan pendidikan karakter/literasi			Senam pagi
2		07.35- 08.10	MTTK	B Indo	IPA	B Indo	MTTK
3		08.10-08.45	MTTK	B Indo	IPA	B Indo	MTTK
4		08.45-09.20	PAI	B Indo	MTTK	B Indo	IPS
5		09.20-09.40	Istirahat				
6		09.40-10.15	PAI	IPS	PAI	B Jawa	IPS
7		10.15-10.50	IPA	Penjas orkes	PAI	B Jawa	IPS (TT)
8		10.50-11.25	IPA	Penjas orkes	MTTK	SBK	
9		11.25-12.25	Ishoma				Sholat jumat
10		12.25-13.00	IPA	Penjas orkes	PKN	SBK	
11		13.00-13.35	SBK	Penjas orkes	PKN	SBK	
12		13.35-13.45	Istirahat				
3		13.45-14.20	Pengayaan	Pengayaan	Eskul TPA	Pengayaan	Pengayaan
4		14.20-14.55	Pengayaan	Pengayaan	Eskul TPA	Pengayaan	Pengayaan
5		14.55-5.00	Nilai budaya, lagu nasional/ daerah, berdoa pulang				

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) KTSP**

Tema Hiburan Kelas II Semester 1

SD Negeri Gadingan

Gadingan, Wates, Kulon Progo

untuk Memenuhi Tugas Praktik Mengajar Terbimbing
Praktik Lapangan Terbimbing (PLT)



Oleh
Novitasari
NIM 14108241033

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN PRA-SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
OKTOBER 2017**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan: SD Negeri Gadingan

Tema/ Sub Tema : Hiburan

Mata pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas/ semester : II (dua)/ 1 (satu)

Alokasi Waktu : 2 jam pelajaran (2 x 35 menit)

Hari/tanggal : Selasa, 3 Oktober 2017

A. STANDAR KOMPETENSI

3. Kemampuan membiasakan hidup bergotong royong.

B. KOMPETENSI DASAR

- 3.2 Melaksanakan hidup rukun, saling berbagi, dan tolong-menolong di rumah dan di sekolah.

C. INDIKATOR

1. Kognitif

- 3.2.1 Menyebutkan minimal 2 (dua) contoh perilaku tolong-menolong di rumah.
- 3.2.2 Menyebutkan minimal 2 (dua) contoh perilaku tolong-menolong di sekolah.
- 3.2.3 Menyebutkan minimal 2 (dua) contoh perilaku tolong-menolong di masyarakat.
- 3.2.4 Membedakan perilaku tolong-menolong dan bukan perilaku tolong-menolong.

2. Afektif

- a. Menampilkan sikap kerja sama dalam mengerjakan tugas kelompok.

3. Psikomotorik

- a. Memperagakan satu perilaku tolong-menolong di rumah, di sekolah, atau di masyarakat.

D. NILAI KARAKTER

1. Peduli sosial
2. Toleransi
3. Kerja sama
4. Percaya diri

E. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Kognitif

- a. Setelah belajar, siswa dapat menyebutkan 2 (dua) contoh perilaku tolong-menolong di rumah dengan tepat.
- b. Setelah belajar, siswa dapat menyebutkan 2 (dua) contoh tolong-menolong di sekolah dengan tepat.
- c. Setelah belajar, siswa dapat menyebutkan 2 (dua) contoh perilaku tolong-menolong di masyarakat dengan tepat.
- d. Setelah belajar, siswa dapat membedakan perilaku tolong-menolong dan bukan perilaku tolong-menolong dengan tepat.

2. Afektif

- a. Ketika mengerjakan tugas kelompok, siswa dapat menampilkan sikap kerja sama dengan sungguh-sungguh.
- b. Ketika memperagakan contoh perilaku tolong-menolong, siswa dapat menampilkan sikap percaya diri dengan sungguh-sungguh.

3. Psikomotorik

- a. Setelah mengerjakan tugas kelompok, siswa dapat memperagakan satu contoh perilaku tolong-menolong di rumah, di sekolah, atau di masyarakat dengan percaya diri.

F. PENDEKATAN, MODEL, METODE

1. Pendekatan : *Student Centered*
2. Model : *Cooperative Learning*
3. Metode : permainan, kerja kelompok, sosiodrama
4. Strategi : pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*)

G. MATERI PEMBELAJARAN

- a. Materi reguler : Contoh-contoh perilaku tolong-menolong di rumah, di sekolah, dan di masyarakat.
- b. Materi perbaikan : Contoh-contoh perilaku tolong-menolong di masyarakat.
- c. Materi pengayaan: Contoh-contoh perilaku hidup rukun di rumah, di sekolah, dan di masyarakat.

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiata n	Deskripsi	Waktu
Pendahuluan	<p>Kegiatan awal :</p> <ol style="list-style-type: none">Siswa menjawab salam pembuka yang disampaikan oleh guru.Siswa mengomunikasikan kepada guru mengenai teman yang tidak hadir. <p>Apersepsi :</p> <ol style="list-style-type: none">Siswa bertanya jawab dengan guru mengenai contoh perilaku tolong-menolong di keluarga. Guru: “Anak-anak, siapa yang tadi pagi sarapan?” Siswa: “Saya, Bu”. Guru: “Siapa yang menyiapkan sarapan?” Siswa: “Ibu saya”, Guru: “Apakah kamu membantu ibumu menyiapkan sarapan?”Siswa bertanya jawab dengan guru mengenai perilaku hidup rukun yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.Siswa memperhatikan informasi dari guru mengenai materi yang akan dipelajari, yaitu contoh-contoh perilaku tolong-menolong di rumah, di sekolah, dan di masyarakat.Siswa mempehatikan kaitan antara materi yang akan dipelajari dengan materi yang dipelajari sebelumnya. <p>Motivasi</p> <ol style="list-style-type: none">Siswa memperhatikan informasi dari guru bahwa pembelajaran akan dilaksanakan menggunakan model <i>cooperative learning</i>.Siswa memperhatikan informasi dari guru mengenai kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan, yaitu dengan permainan <i>puzzle</i>	10 menit

	<p>dan bermain drama.</p> <ol style="list-style-type: none">3. Siswa memperhatikan informasi dari guru mengenai tujuan pembelajaran yang akan dicapai.4. Siswa memperhatikan informasi dari guru mengenai manfaat materi pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari.5. Siswa memperhatikan informasi dari guru mengenai pemberian penghargaan selama pembelajaran.6. Siswa memperhatikan informasi dari guru mengenai tata tertib selama kegiatan pembelajaran.7. Siswa dengan bimbingan guru melakukan yel-yel “Siap Belajar”.	
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa.2. Setiap kelompok menunjuk salah satu anggota menjadi ketua kelompok.3. Setiap kelompok mendapatkan satu amplop berisi potongan <i>puzzle</i>.4. Setiap kelompok berlomba menyusun potongan <i>puzzle</i> menjadi gambar utuh.5. Kelompok tercepat dan tertepat mendapatkan <i>reward</i>.6. Setiap kelompok diminta memperagakan perilaku tolong-menolong berdasarkan gambar <i>puzzle</i> agar ditebak oleh kelompok lain.7. Kelompok yang dapat menebak dengan tepat mendapatkan <i>reward</i>.8. Perwakilan kelompok menyerahkan hasil pekerjaan kepada guru.9. Siswa dengan bimbingan guru mengatur tempat duduk untuk membaca bersama.10. Siswa dengan bimbingan guru membaca	40 menit

	<p><i>Bigbook</i> “Tolong-menolong” secara bersama-sama.</p> <ol style="list-style-type: none"> 11. Siswa bertanya jawab dengan guru mengenai isi cerita dalam <i>Bigbook</i> “Tolong-menolong”. 12. Siswa kembali ke tempat duduk masing-masing. 13. Setiap kelompok mendapatkan satu Lembar Kerja Siswa (LKS). 14. Setiap kelompok mengerjakan LKS. 15. Kelompok yang sudah selesai mengumpulkan hasil pekerjaan kepada guru. 16. Setiap kelompok mendapatkan satu lembar LKS kelompok lain untuk dikoreksi. 17. Siswa bersama guru membahas hasil kerja LKS. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dengan bimbingan guru merangkum materi yang telah dipelajari dan mencatat pada buku tulis. 2. Siswa menanyakan hal-hal yang belum dipahami. 3. Siswa mengerjakan soal evaluasi. 4. Siswa mencocokkan hasil evaluasi. 5. Siswa mengumpulkan hasil evaluasi kepada guru. 6. Siswa memperhatikan informasi dari guru mengenai nilai tertinggi dan nilai yang belum mencapai KKM. 7. Siswa memperhatikan informasi mengenai materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. 8. Salah satu siswa memimpin doa istirahat. 9. Siswa menjawab salam penutup yang disampaikan guru. 	20 menit

I. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Sumber :

a. Buku

Mulyaningrum, Novida. (2009). *Pendidikan Kewarganegaraan untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah Kelas II*. Jakarta: Depdikbud.

Nuruddin, Parman, dan Eko Setiawan. (2009). *Pendidikan Kewarganegaraan untuk SD/MI Kelas II*. Jakarta: Depdikbud.

Sardiman, Sri dan Mahfud. (2009). *Pendidikan Kewarganegaraan Jilid 2 untuk SD/MI Kelas II*. Jakarta: Depdikbud.

Sumarni dan Melly Noerhaeni A. (2009). *PKn: Pendidikan Kewarganegaraan untuk SD dan MI Kelas II*. Jakarta: Depdikbud.

2. Media :

a. Puzzle

b. Bigbook “Tolong-menolong”

J. PENILAIAN

1. Prosedur penilaian

a. Penilaian proses pembelajaran

Penilaian proses mencakup penilaian afektif dan psikomotorik yang dilaksanakan melalui observasi selama proses pembelajaran berlangsung.

b. Penilaian hasil pembelajaran

Penilaian kognitif dilakukan berdasarkan hasil pembelajaran yang dilaksanakan di akhir pembelajaran

2. Instrumen Penilaian

a. Penilaian proses pembelajaran

1) Penilaian afektif

a) Jenis : tertulis

b) Bentuk : lembar observasi sikap hidup rukun dan kerja sama.

2) Penilaian psikomotorik

a) Jenis : lisan

b) Bentuk : lembar observasi keterampilan memperagakan contoh perilaku hidup rukun di rumah, di sekolah, dan di masyarakat.

b. Penilaian hasil belajar

- 1) Jenis : tertulis
- 2) Bentuk : soal evaluasi (8 soal pilihan ganda)

3. Kriteria keberhasilan pembelajaran

a. Penilaian proses pembelajaran:

- 1) Sikap : apabila $\geq 75\%$ dari jumlah siswa mendapatkan skor minimal B (baik).
- 2) Keterampilan : apabila $\geq 75\%$ dari jumlah siswa mendapatkan skor minimal B (baik).

b. Penilaian hasil pembelajaran: apabila setiap siswa mendapatkan nilai ≥ 75 (Kriteria Ketuntasan Minimal/KKM).

Wates, 3 Oktober 2017

Guru Kelas

Mahasiswa

Fajri Susanti, S. Pd.

Novitasari

NIP: 19820719 201406 2

NIM: 14108241033

Kepala Sekolah

Ngadino, S. Pd.

NIP: 19641115 198703 1 007

Lampiran :

- 1. Uraian materi pembelajaran
- 2. Rancangan media pembelajaran
- 3. Lembar kerja siswa dan kunci jawaban
- 4. Lembar evaluasi siswa dan kunci jawaban
- 5. Instrumen penilaian (kognitif, afektif, dan psikomotorik)

URAIAN MATERI PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD Negeri Gadingan
Tema/ Sub Tema : Hiburan
Mata pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas/ semester : II (dua)/ 1 (satu)
Alokasi Waktu : 2 jam pelajaran (2 x 35 menit)
Hari/tanggal : Selasa, 3 Oktober 2017

A. STANDAR KOMPETENSI

4. Kemampuan membiasakan hidup bergotong royong.

B. KOMPETENSI DASAR

- 4.2 Melaksanakan hidup rukun, saling berbagi, dan tolong-menolong di rumah dan di sekolah.

C. INDIKATOR

1. Kognitif

- 4.2.1 Menyebutkan minimal 2 (dua) contoh perilaku tolong-menolong di rumah.
- 4.2.2 Menyebutkan minimal 2 (dua) contoh perilaku tolong-menolong di sekolah.
- 4.2.3 Menyebutkan minimal 2 (dua) contoh perilaku tolong-menolong di masyarakat.
- 4.2.4 Membedakan perilaku tolong-menolong dan bukan perilaku tolong-menolong.

2. Afektif

- a. Menampilkan sikap kerja sama dalam mengerjakan tugas kelompok.

3. Psikomotorik

- a. Memperagakan satu perilaku tolong-menolong di rumah, di sekolah, atau di masyarakat.

D. NILAI KARAKTER

1. Peduli sosial
2. Toleransi
3. Kerja sama
4. Percaya diri

E. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Kognitif

- a. Setelah belajar, siswa dapat menyebutkan 2 (dua) contoh perilaku tolong-menolong di rumah dengan tepat.
- b. Setelah belajar, siswa dapat menyebutkan 2 (dua) contoh tolong-menolong di sekolah dengan tepat.
- c. Setelah belajar, siswa dapat menyebutkan 2 (dua) contoh perilaku tolong-menolong di masyarakat dengan tepat.
- d. Setelah belajar, siswa dapat membedakan perilaku tolong-menolong dan bukan perilaku tolong-menolong dengan tepat.

2. Afektif

- a. Ketika mengerjakan tugas kelompok, siswa dapat menampilkan sikap kerja sama dengan sungguh-sungguh.
- b. Ketika memperagakan contoh perilaku tolong-menolong, siswa dapat menampilkan sikap percaya diri dengan sungguh-sungguh.

3. Psikomotorik

- a. Setelah mengerjakan tugas kelompok, siswa dapat memperagakan satu contoh perilaku tolong-menolong di rumah, di sekolah, atau di masyarakat dengan percaya diri.

KTs

Hiburan

untuk SD/MI Kelas 3



Oleh
Novitasari

Tolong-menolong

Pelajaran

I

Amel, Abi, dan Adit adalah tiga bersahabat.

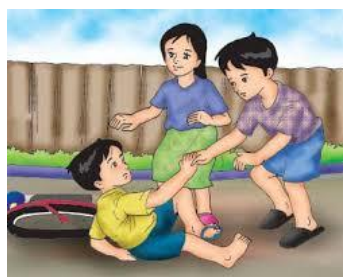
Setiap sore, mereka bermain bersama.

Sore itu, mereka bersepeda.

Tak sengaja, ban sepeda Adit menabrak batu.

Adit terjatuh.

Amel dan Abi pun menolong Adit mendirikan sepedanya kembali.



Gambar 1. Amel dan Abi menolong Adit yang terjatuh dari sepeda

Menolong orang yang jatuh dari sepeda

merupakan salah satu contoh perilaku tolong-menolong.

Dapatkan kamu memberi contoh perilaku tolong-menolong yang lainnya?

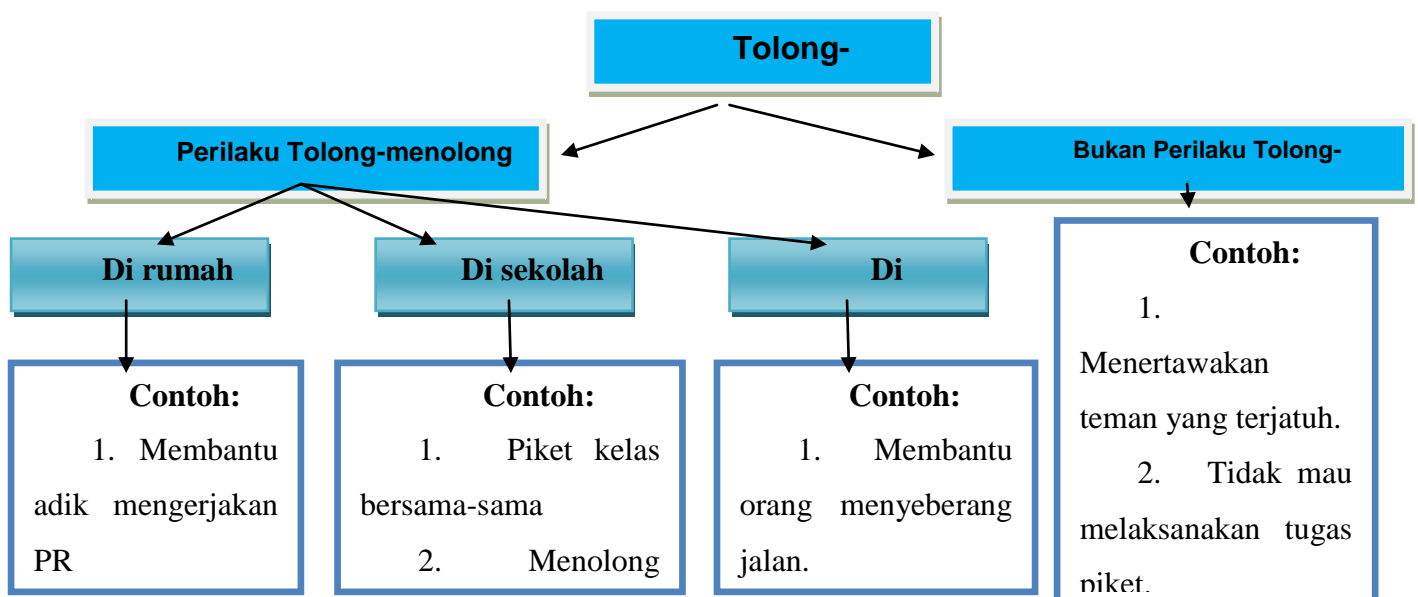
Mari kita belajar bersama-sama.

Agar kamu mudah memahami apa yang akan dipelajari, perhatikan peta konsep berikut ini!



APA YANG AKAN

Perhatikan peta konsep di bawah ini!



**Setelah belajar,
kamu diharapkan
dapat mempunyai
kemampuan ini.**

1. Menyebutkan paling sedikit 2 (dua) contoh perilaku tolong-menolong di rumah.
2. Menyebutkan paling sedikit 2 (dua) contoh perilaku tolong-menolong di sekolah.
3. Menyebutkan paling sedikit 2 (dua) contoh perilaku tolong-menolong di masyarakat.
4. Membedakan perilaku tolong-menolong dan bukan perilaku tolong-menolong.
5. Menampilkan sikap kerja sama dalam mengerjakan tugas kelompok.
6. Memperagakan satu perilaku tolong-menolong di rumah, di sekolah, atau di masyarakat.



PERILAKU TOLONG-MENOLONG

Manusia selalu hidup bersama dengan orang lain
Oleh sebab itu manusia disebut makhluk sosial
Sebagai makhluk sosial manusia saling membutuhkan
Sifat tolong menolong diperlukan dalam kehidupan sehari-hari
Di rumah kita membutuhkan pertolongan orang tua
Di sekolah kita membutuhkan pertolongan guru dan teman
Di masyarakat kita membutuhkan bantuan tetangga

1. Tolong-menolong di rumah



Pukul 05.00 pagi Adit bangun.
Adit berdoa dan merapikan kamar.
Setelah itu, ia membantu ibu menyapu lantai.
Ibu memasak di dapur.
Ayah mengisi bak mandi.

Kak Lulu membantu ibu memasak.
Semua anggota keluarga Adit saling membantu.
Pekerjaan rumah menjadi cepat selesai.

Kak Lulu sangat menyayangi Adit.
Pada malam hari, mereka belajar bersama.
Ketika Adit kesulitan mengerjakan PR
Kak Lulu membantunya dengan senang hati



Adit juga sering meminjamkan alat tulis kepada Kak Lulu
Mereka saling membantu

2. Tolong-menolong di sekolah

Adit duduk di kelas dua
Setiap Senin, Adit mendapat tugas piket.
Setiap regu piket terdiri dari lima anak
Semua anggota regu piket
Wajib ikut serta dalam tugas piket kebersihan



Untuk kelancaran tugas dibuat pembagian kerja
Ada yang bertugas menyapu lantai kelas
Menyapu halaman sekolah
Mengelap kaca jendela
Dan merapikan meja

Regu piket siswa kelas dua
Bekerja dengan kompak
Jika ada anggota yang sudah selesai
Mereka membantu anggota yang lain

Bel masuk kelas berbunyi
Para siswa berkumpul di halaman sekolah
untuk upacara bendera
Adit berdiri di sebelah Abi.
Tiba-tiba, wajah Abi pucat.
Wajahnya berkeringat
Abi pingsan
Adit pun membantu guru membawa Abi ke UKS.

3. Tolong-menolong di masyarakat

Sepulang sekolah, Adit ikut ayahnya ke rumah Pak RT
Pak RT sedang membangun rumah
Banyak warga yang ikut membantu
Ada yang mengaduk semen



Ada yang mengangkut adukan
Ada pula yang memasang batu bata
Para warga membantu dengan ikhlas
Pak RT mengucapkan terima kasih

Malam harinya, Adit menonton berita di televisi
Desa Makmur dilanda banjir
Para warga mengungsi ke Desa Asri yang lebih tinggi
Rumah-rumah warga terendam air
Harta benda mereka hanyut
Sampah bertebaran di mana mana
Wabah penyakit menyerang penduduk
Para penduduk juga kekurangan bahan makanan
Mereka membutuhkan makanan, pakaian, dan obat obatan



Penduduk desa asri turut memberi bantuan
Mereka mengumpulkan bahan makanan, pakaian, dan obat obatan
Ada pula yang memberi bantuan berupa tenda-tenda
untuk warga yang rumahnya roboh
Semua bantuan itu diberikan dengan ikhlas
Para korban banjir mengucapkan terima kasih
Mereka terharu atas berbagai bantuan yang diterima
Mereka berdoa semoga Tuhan membalas kebaikan
para donatur dan dermawan.



AYO BERLATIH

Berilah tanda centang (v) pada kotak di bawah gambar yang menunjukkan perilaku tolong-menolong dan tanda silang (x) pada kotak di bawah gambar yang menunjukkan bukan perilaku tolong-menolong!

Peragakan salah satu perilaku tolong-menolong yang telah kamu pelajari bersama teman-teman kelompokmu



AKU TELAH BELAJAR

1. Tolong-menolong hendaknya dilakukan di mana saja.
2. Contoh perilaku tolong-menolong di rumah adalah membersihkan rumah bersama-sama dan membantu adik mengerjakan PR.
3. Contoh perilaku tolong-menolong di sekolah adalah pembagian tugas piket kelas dan menolong teman yang sakit.
4. Contoh perilaku tolong-menolong di masyarakat adalah gotong royong membangun rumah dan membantu korban bencana alam.
5. Contoh perilaku yang tidak mencerminkan tolong-menolong adalah menertawakan teman yang jatuh, tidak mau ikut kerja bakti, dan tidak mau meminjamkan alat tulis kepada teman.
6. Tolong-menolong hendaknya dilakukan dengan ikhlas.



Kegiatan Bersama Orang Tua

Mintalah orang tuamu bercerita tentang perilaku tolong-menolong di masyarakat!

Mulyaningrum, Novida. (2009). *Pendidikan Kewarganegaraan untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah Kelas II*. Jakarta: Depdikbud.

Sardiman, Sri dan Mahfud. (2009). *Pendidikan Kewarganegaraan Jilid 2 untuk SD/MI Kelas II*. Jakarta: Depdikbud.

Sumarni dan Melly Noerhaeni A. (2009). *PKn: Pendidikan Kewarganegaraan untuk SD dan MI Kelas II*. Jakarta: Depdikbud.

RANCANGAN MEDIA PEMBELAJARAN

A. Puzzle

1. Tujuan

Memudahkan siswa memahami contoh-contoh perilaku tolong-menolong di rumah, di sekolah, dan di masyarakat.

2. Alat dan Bahan

- Kertas karton
- Gunting
- Gambar-gambar perbuatan menolong atau perilaku tolong-menolong di rumah, di sekolah, dan di masyarakat.

3. Cara Membuat

- Cetak gambar-gambar perbuatan menolong atau perilaku tolong-menolong di rumah, di sekolah, dan di masyarakat dengan ukuran kertas A4!
- Tempelkan pada kertas karton!
- Gunting kertas karton sesuai ukuran gambar!
- Potong puzzle menjadi 5 bagian yang tidak beraturan!
- Buatlah tempat untuk menempelkan *puzzle* menggunakan kertas karton dengan ukuran 35 cm x 25 cm!

4. Cara Menggunakan

- Bagilah siswa menjadi kelompok-kelompok dengan anggota 3—4 siswa!
- Bagikan *puzzle* dan tempat *puzzle* masing-masing satu kepada setiap kelompok.
- Mintalah siswa berlomba menyusun *puzzle* menjadi gambar yang utuh!
- Beri *reward* kepada kelompok tercepat dan tepat!

5. Cara merawat

Letakkan di dalam laminating *bigbook* “Tolong-menolong”!

B. Bigbook “Tolong-menolong”

1. Tujuan

Memudahkan siswa memahami contoh-contoh perilaku tolong-menolong di rumah, di sekolah, dan di masyarakat.

2. Alat dan Bahan

- Kertas A3
- Spidol
- Pelubang kertas
- Kawat binder

3. Cara Membuat

- Tulislah cerita “tolong-menolong” menjadi 9 halaman sesuai contoh perilaku tolong-menolong pada *puzzle*, pada kertas A3 di Microsoft Word!
- Cetak cerita pada kertas ukuran A3!
- Beri *laminating* pada setiap kertas!

- d. Beri celah pada plastic *laminating*, pada sisi kertas yang kosong sebagai tempat menyisipkan *puzzle*!
- e. Beri lubang pada sisi kiri *bigbook*!
- f. Beri sampul yang menarik!
- g. Satukan setiap lembaran *bigbook* menggunakan kawat binder!

4. Cara Menggunakan

- a. Atur tempat duduk siswa untuk kegiatan membaca bersama!
- b. Buka lembar dei lembar *bigbook*!
- c. Minta siswa untuk membaca cerita pada *bigbook*!
- d. Bertanya jawablah dengan siswa mengenai isi cerita pada *bigbook*!

5. Cara Merawat

- a. Simpan *bigbook* di almar atau rak buku agar tidak mudah rusak!
- b. Jauhkan dari api!

LEMBAR KERJA SISWA

Kelompok:



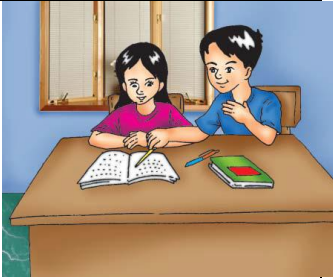






Nama:

1.
3.
2.
4.

Berilah tanda centang (v) pada kotak di bawah gambar yang menunjukkan perilaku tolong-menolong dan tanda silang (x) pada kotak di bawah gambar yang menunjukkan bukan perilaku tolong-menolong!

KUNCI JAWABAN

		
V	X	V
		
V	V	X
		
V	X	V

SOAL EVALUASI

Nilai	Nama : No. Presensi :
-------	--------------------------

1. Gambar di bawah ini yang termasuk perilaku tolong-menolong di rumah adalah ...



a. b.



2. Berbagi tugas piket kelas merupakan salah satu perilaku tolong-menolong di ...
 a. rumah b. sekolah c. masyarakat
3. Di bawah ini yang termasuk perbuatan menolong di sekolah adalah ...
 a. membantu adik mengerjakan PR
 b. membantu guru membawa buku-buku pelajaran
 c. memberi santunan ke panti asuhan
4. Menjenguk tetangga yang sakit merupakan perbuatan menolong di ...
 a. sekolah b. rumah c. masyarakat
5. Bu Susi berbelanja di warung. Akan tetapi saat hendak membayar, Bu Susi lupa membawa dompet. Bu Siti meminjamkan uang kepada Bu Susi. Sementara itu, Bu Susi membantu Bu Siti membawa barang-barang belanjaan. Tindakan Bu Siti dan Bu Susi merupakan perbuatan menolong di ...
 a. rumah b. sekolah c. masyarakat
6. Kita dianjurkan untuk tolong-menolong dalam
 a. kebaikan b. keburukan c. kejahatan
7. Di bawah ini yang **tidak** termasuk perbuatan menolong adalah
 a. menyantuni anak yatim
 b. memberi sedekah pada pengemis
 c. membiarkan teman yang jatuh dari sepeda
8. tolong-menolong tidak dibenarkan saat
 a. mengerjakan tugas kelompok
 b. mengerjakan soal ulangan
 c. piket kelas

KUNCI JAWABAN

1. A
2. B
3. B
4. C
5. C
6. A
7. C
8. B

INSTRUMEN PENILAIAN

A. Penilaian Kognitif

1. Teknik Penilaian

Tabel 1. Teknik Penilaian Kognitif

o.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan (Fungsi)
	Tes tertulis	Pilihan Ganda,	Lihat soal evaluasi	Di akhir pembelajaran	Penilaian pencapaian hasil pembelajaran (<i>assessment learning</i>)

2. Rubrik Penilaian

Tabel 2. Kisi-kisi Rubrik Penilaian Kognitif

Mata Pelajaran	Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
Kelas	II (dua) Sekolah Dasar
Indikator	4.2.5 Menyebutkan minimal 2 (dua) contoh perilaku tolong-menolong di rumah. 4.2.6 Menyebutkan minimal 2 (dua) contoh perilaku tolong-menolong di sekolah. 4.2.7 Menyebutkan minimal 2 (dua) contoh perilaku tolong-menolong di masyarakat. 4.2.8 Membedakan perilaku tolong-menolong dan bukan perilaku tolong-menolong
Produk	Hasil tes siswa (soal evaluasi)
Aspek-aspek Penyelesaian	1. Pilihan Ganda a. Ketepatan jawaban

Tabel 3. Rubrik Penilaian Soal Pilihan Ganda

No.	Kriteria	Skor
1.	Jawaban sesuai dengan kunci jawaban.	1
2.	Jawaban tidak sesuai dengan kunci jawaban.	0
3.	Tidak dijawab.	0

3. Kriteria Penilaian

- a. Pilihan Ganda
- 1) Total skor : skor=jumlah skor nomor 1 sampai 7.
 - 2) Skor maksimal : 8
 - 3) Nilai Akhir
- Nilai akhir dihitung dengan rumus sebagai berikut.

Nilai akhir

=

skor pilihan ganda x 5

4

4. Kriteria Keberhasilan

Pembelajaran berhasil apabila setiap siswa mendapatkan nilai ≥ 75 (Kriteria Ketuntasan minimal/KKM). Siswa yang nilainya lulus KKM diberi pengayaan sedangkan siswa yang nilainya belum lulus KKM mendapatkan remedial.

A. Penilaian Afektif

1. Teknik Penilaian

Tabel 4. Teknik Penilaian Afektif

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan (Fungsi)
1	Observasi	Lembar observasi	Lihat tabel	selama pembelajaran	Penilaian proses pembelajaran

2. Rubrik Penilaian

Tabel 5. Kisi-kisi Penilaian Afektif

Indikator	a. Menampilkan sikap kerja sama dalam mengerjakan tugas kelompok.
Kriteria	Lungdren dalam Isjoni (2010: 65-66): 1. Menyamakan pendapat dalam suatu kelompok sehingga mencapai suatu kesepakatan bersama yang berguna untuk meningkatkan hubungan kerja. 2. Menghargai kontribusi setiap anggota dalam suatu kelompok, sehingga tidak ada anggota yang merasa tidak dianggap. 3. Mengambil giliran dan berbagi tugas. 4. Berada dalam kelompok selama kegiatan kelompok berlangsung. 5. Mengerjakan tugas yang telah menjadi tanggung jawabnya agar tugas dapat diselesaikan tepat waktu. 6. Mendorong siswa lain untuk berpartisipasi terhadap tugas. 7. Meminta orang lain untuk untuk berbicara dan berpartisipasi terhadap tugas. 8. Menyelesaikan tugas tepat waktu. 9. Menghormati perbedaan individu.

3. Kriteria Penilaian

Tabel 5. Kriteria Penilaian Afektif

No.	Aspek	Kriteria			
		A (Sangat baik)	B (Baik)	C (Cukup)	D (Perlu bimbingan)
1	Kerja sama	8-9 indikator muncul	5-7 indikator muncul	3-5 indikator muncul	0-2 indikator yang muncul.

4. Keterangan skor

Sangat baik = 76-100
Baik = 51-75
Cukup = 26-50
Perlu bimbingan= 0-25

5. Prosedur penilaian

- a. Sikap kerja sama
 - 1) Skor total=skor yang diperoleh
 - 2) Skor maksimal=A
 - 3) Nilai maksimal=100

Rumus Menghitung Nilai Siswa

$$\text{Nilai siswa} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times$$

Rumus Menghitung Nilai Rerata

$$\text{Nilai rerata} = \frac{\text{Jumlah skor seluruh siswa}}{\text{Jumlah skor maksimal} \times \text{jumlah siswa}} \times$$

6. Kriteria keberhasilan

Pembelajaran berhasil apabila:

- a. ≥75% dari jumlah siswa mendapatkan skor sikap kerja sama minimal B (baik).

Siswa dengan nilai afektif kurang dari B (baik) mendapatkan remedial berupa bimbingan. Sedangkan siswa yang nilai afektifnya B atau di atas B mendapatkan penguatan.

7. Kriteria Keberhasilan

Pembelajaran berhasil apabila ≥75% dari jumlah siswa mendapatkan skor sikap kerja sama minimal B (baik).

B. Penilaian Psikomotorik

1. Teknik Penilaian

Tabel 6. Teknik Penilaian Psikomotorik

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan (Fungsi)
1	Observasi	Lembar observasi	Lihat Tabel	Saat memperagakan perilaku tolong-menolong	Penilaian pencapaian proses pembelajaran

2. Rubrik Penilaian

Tabel 7. Kisi-kisi Penilaian Psikomotorik

Indikator	a. Memperagakan satu perilaku tolong-menolong di rumah, di sekolah, atau di masyarakat.
Aspek Penilaian	1. Kreativitas
Indikator Aspek	1. Kreativitas a. Gerakan membuat sendiri. b. Dialog membuat sendiri. c. Peragaan mengandung unsur kebaruan. d. Gerakan sesuai dengan maksud yang akan disampaikan.

3. Kriteria Penilaian

Tabel 8. Kriteria Penilaian Psikomotorik

o.	Aspek	Kriteria			
		A (Sangat baik)	B (Baik)	C (Cukup)	D (Perlu bimbingan)
	Kreativitas	4 indikator muncul	2-3 indikator muncul	1 indikator muncul	Belum ada indikator yang muncul.

4. Keterangan skor

Sangat baik = 76-100
Baik = 51-75
Cukup = 26-50
Perlu bimbingan= 0-25

5. Kriteria penilaian

- a. Skor kreativitas
 - 1) Skor maksimal= 4
 - 2) Nilai maksimal= 100

Rumus Menghitung Nilai Siswa

$$\text{Nilai siswa} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times$$

Rumus Menghitung Nilai Rerata

$$\text{Nilai rerata} = \frac{\text{Jumlah skor seluruh siswa}}{\text{jumlah skor maksimal} \times \text{jumlah siswa}} \times$$

6. Kriteria Keberhasilan

Pembelajaran berhasil apabila ≥75% dari jumlah siswa mendapatkan skor keterampilan memperagakan contoh perilaku tolong-menolong minimal B (baik). Siswa dengan nilai psikomotorik kurang dari B mendapatkan remedial.

Sumber:

Kemendikbud. 2015. *Panduan Penilaian untuk Sekolah Dasar*. Jakarta: Ditjendikdasmen.
Santrock, J. W. (1995). *Life-Span Development Perkembangan Masa Hidup*. (Alih bahasa: Achmad Chuairi & Juda Damaik). Jakarta: Eralangga.

LEMBAR PENILAIAN

A. Penilaian Kognitif

No.	Nama Siswa	Skor Pilihan Ganda	Nilai Akhir

B. Penilaian Afektif

No.	Nama Siswa	Kerja sama

C. Penilaian Psikomotorik

No.	Nama Siswa	Memperagakan perilaku tolong-menolong

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) KTSP**

Tema Keluarga Kelas I Semester 1

SD Negeri Gadingan

Gadingan, Wates, Kulon Progo

untuk Memenuhi Tugas Praktik Mengajar Terbimbing
Praktik Lapangan Terbimbing (PLT)



Oleh
Novitasari
NIM 14108241033

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN PRA-SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
OKTOBER 2017**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan: SD Negeri Gadingan

Tema/ Sub Tema : Keluarga

Mata pelajaran : Matematika

Kelas/ semester : I (satu)/ 1 (satu)

Alokasi Waktu : 2 jam pelajaran (2 x 35 menit)

Hari/tanggal : Kamis, 5 Oktober 2017

A. STANDAR KOMPETENSI

1. Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 20.

B. KOMPETENSI DASAR

- 1.4 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan sampai 20.

C. INDIKATOR

1. Kognitif

- 1.4.1 Melengkapi kalimat matematika pada operasi hitung penjumlahan tiga bilangan satu angka pada bilangan 1 sampai 20 menggunakan pengelompokan.
- 1.4.2 Menentukan hasil operasi penjumlahan tiga bilangan satu angka pada bilangan 1 sampai 20 menggunakan pengelompokan.

2. Afektif

- a. Menampilkan sikap teliti ketika mengerjakan soal.
- b. Menampilkan sikap tanggung jawab terhadap tugas.

3. Psikomotorik

- a. Menyelesaikan soal operasi hitung penjumlahan tiga bilangan satu angka pada bilangan 1 sampai 20 menggunakan pengelompokan dengan atau tanpa bantuan Dakon Penjumlahan Berulang.

D. NILAI KARAKTER

1. Disiplin
2. Kerja keras

E. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Kognitif

- a. Setelah memperhatikan penjelasan dari guru, siswa dapat melengkapi kalimat matematika pada operasi hitung penjumlahan tiga bilangan satu angka pada bilangan 1 sampai 20 menggunakan pengelompokan dengan tepat.
- b. Setelah dapat melengkapi kalimat matematika, siswa dapat menentukan hasil operasi penjumlahan tiga bilangan satu angka pada bilangan 1 sampai 20 menggunakan pengelompokan dengan tepat.

2. Afektif

- c. Ketika mengerjakan soal, siswa dapat menampilkan sikap teliti dengan sungguh-sungguh.
- d. Ketika mengerjakan lembar kerja siswa (LKS), siswa dapat menampilkan sikap tanggung jawab dengan sungguh-sungguh.

3. Psikomotorik

- b. Setelah belajar, siswa dapat menyelesaikan soal operasi hitung penjumlahan tiga bilangan satu angka pada bilangan 1 sampai 20 menggunakan pengelompokan dengan atau tanpa bantuan Dakon Penjumlahan Berulang secara tepat.

F. PENDEKATAN, MODEL, METODE

1. Pendekatan : *Student Centered*
2. Model : *Cooperative Learning*
3. Metode : tanya jawab, kerja kelompok, demonstrasi
4. Strategi : pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*)

G. MATERI PEMBELAJARAN

- a. Materi reguler : Pengelompokan dalam operasi hitung penjumlahan berulang, operasi hitung penjumlahan berulang bilangan 1 sampai 20.
- b. Materi perbaikan : operasi hitung penjumlahan berulang bilangan 1 sampai 20.
- c. Materi pengayaan: Pengelompokan dalam operasi hitung penjumlahan berulang.

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
Pendahuluan	<p>Kegiatan awal :</p> <p>3. Siswa menjawab salam pembuka yang disampaikan oleh guru.</p> <p>4. Siswa mengomunikasikan kepada guru mengenai teman yang tidak hadir.</p> <p>Apersepsi :</p> <p>5. Siswa mengingat kembali materi operasi hitung penjumlahan bilangan 1 sampai 20 yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.</p> <p>6. Siswa memperhatikan informasi dari guru mengenai materi yang akan dipelajari, yaitu operasi hitung penjumlahan berulang bilangan 1 sampai 20.</p> <p>7. Siswa mempehatikan kaitan antara materi yang akan dipelajari dengan materi yang dipelajari sebelumnya.</p> <p>Motivasi</p> <p>8. Siswa memperhatikan informasi dari guru bahwa pembelajaran akan dilaksanakan menggunakan model <i>cooperative learning</i>.</p> <p>9. Siswa memperhatikan informasi dari guru mengenai kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan, yaitu dengan kerja kelompok.</p> <p>10. Siswa memperhatikan informasi dari guru mengenai tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</p> <p>11. Siswa memperhatikan informasi dari guru mengenai manfaat materi pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>12. Siswa memperhatikan informasi dari guru mengenai pemberian penghargaan selama pembelajaran.</p> <p>13. Siswa memperhatikan informasi dari guru</p>	10 menit

	mengenai tata tertib selama kegiatan pembelajaran.	
Inti	<p>18. Siswa bertanya jawab dengan guru mengenai cara menyelesaikan operasi hitung penjumlahan 3 bilangan 1 angka.</p> <p>19. Siswa mencatat langkah pengerjaan soal yang telah dikerjakan pada saat tanya jawab.</p> <p>20. Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 3-4 siswa.</p> <p>21. Setiap kelompok menunjuk salah satu anggota menjadi ketua kelompok.</p> <p>22. Setiap kelompok mendapatkan satu Lembar Kerja Siswa (LKS) dan Dakon Penjumlahan Berulang.</p> <p>23. Setiap kelompok mengerjakan Kegiatan 1 LKS.</p> <p>24. Siswa bersama guru mencocokkan hasil pekerjaan.</p> <p>25. Setiap kelompok mengerjakan Kegiatan 2 LKS.</p> <p>26. Siswa bersama guru mencocokkan hasil pekerjaan.</p> <p>27. Kelompok dengan jumlah jawaban tepat paling banyak mendapatkan penghargaan.</p>	40 menit
Penutup	<p>10. Siswa dengan bimbingan guru merangkum materi yang telah dipelajari.</p> <p>11. Siswa menanyakan hal-hal yang belum dipahami.</p> <p>12. Siswa mengerjakan soal evaluasi.</p> <p>13. Siswa mengumpulkan hasil evaluasi kepada guru.</p> <p>14. Siswa memperhatikan informasi mengenai materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.</p> <p>15. Siswa menjawab salam penutup yang disampaikan guru.</p>	20 menit

I. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

3. Sumber :

b. Buku

Djaelani dan Haryono. (2008). *Matematika untuk SD/MI Kelas 1* Jakarta: Depdikbud.

Susanto, Iwan dan Maharani Kartika Sari. (2009). *Matematika untuk SD/MI Kelas 1*. Jakarta: Depdikbud.

4. Media :

c. Dakon Penjumlahan Berulang

J. PENILAIAN

1. Prosedur penilaian

a. Penilaian proses pembelajaran

Penilaian proses mencakup penilaian afektif dan psikomotorik yang dilaksanakan melalui observasi selama proses pembelajaran berlangsung.

b. Penilaian hasil pembelajaran.

Penilaian kognitif dilakukan berdasarkan hasil pembelajaran yang dilaksanakan di akhir pembelajaran.

2. Instrumen Penilaian

a. Penilaian proses pembelajaran

1) Penilaian afektif

c) Jenis : tertulis

d) Bentuk : lembar observasi sikap teliti dan tanggung jawab.

2) Penilaian psikomotorik

c) Jenis : tertulis

d) Bentuk : soal evaluasi (2 soal uraian).

b. Penilaian hasil belajar

3) Jenis : tertulis

4) Bentuk : soal evaluasi (3 soal isian)

3. Kriteria keberhasilan pembelajaran

c. Penilaian proses pembelajaran:

3) Sikap : apabila $\geq 75\%$ dari jumlah siswa mendapatkan skor minimal B (baik).

4) Keterampilan : apabila $\geq 75\%$ dari jumlah siswa mendapatkan skor minimal B (baik).

- d. Penilaian hasil pembelajaran: apabila setiap siswa mendapatkan nilai ≥ 75 (Kriteria Ketuntasan Minimal/KKM).

Wates, 4 Oktober 2017

Guru Kelas

Mahasiswa

Istinganah, S. Pd.

Novitasari

NIP:

NIM: 14108241033

Kepala Sekolah

Ngadino, S. Pd.

NIP: 19641115 198703 1 007

Lampiran :

1. Uraian materi pembelajaran
2. Rancangan media pembelajaran
3. Lembar kerja siswa dan kunci jawaban
4. Lembar evaluasi siswa dan kunci jawaban
5. Instrumen penilaian (kognitif, afektif, dan psikomotorik)

URAIAN MATERI PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan: SD Negeri Gadingan

Tema/ Sub Tema : Keluarga

Mata pelajaran : Matematika

Kelas/ semester : I (satu)/ 1 (satu)

Alokasi Waktu : 2 jam pelajaran (2 x 35 menit)

Hari/tanggal : Kamis, 5 Oktober 2017

A. STANDAR KOMPETENSI

1. Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 20.

B. KOMPETENSI DASAR

- 1.4 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan sampai 20.

C. INDIKATOR

1. Kognitif

- 1.4.1 Melengkapi kalimat matematika pada operasi hitung penjumlahan tiga bilangan satu angka pada bilangan 1 sampai 20 menggunakan pengelompokan.
- 1.4.2 Menentukan hasil operasi penjumlahan tiga bilangan satu angka pada bilangan 1 sampai 20 menggunakan pengelompokan.

2. Afektif

- a. Menampilkan sikap teliti ketika mengerjakan soal.
- b. Menampilkan sikap tanggung jawab terhadap tugas.

3. Psikomotorik

- a. Menyelesaikan soal operasi hitung penjumlahan tiga bilangan satu angka pada bilangan 1 sampai 20 menggunakan pengelompokan dengan atau tanpa bantuan Dakon Penjumlahan Berulang.

D. NILAI KARAKTER

1. Disiplin
2. Kerja keras

E. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Kognitif

- a. Setelah memperhatikan penjelasan dari guru, siswa dapat melengkapi kalimat matematika pada operasi hitung penjumlahan tiga bilangan satu angka pada bilangan 1 sampai 20 menggunakan pengelompokan dengan tepat.
- b. Setelah dapat melengkapi kalimat matematika, siswa dapat menentukan hasil operasi penjumlahan tiga bilangan satu angka pada bilangan 1 sampai 20 menggunakan pengelompokan dengan tepat.

2. Afektif

- a. Ketika mengerjakan soal, siswa dapat menampilkan sikap teliti dengan sungguh-sungguh.
- b. Ketika mengerjakan lembar kerja siswa (LKS), siswa dapat menampilkan sikap tanggung jawab dengan sungguh-sungguh.

3. Psikomotorik

- a. Setelah belajar, siswa dapat menyelesaikan soal operasi hitung penjumlahan tiga bilangan satu angka pada bilangan 1 sampai 20 menggunakan pengelompokan dengan atau tanpa bantuan Dakon Penjumlahan Berulang secara tepat.

matematika

untuk SD/MI Kelas 1



Oleh
Novitasari

penjumlahan berulang bilangan 1 sampai 20

operasi hitung

pagi itu nana memetik 2 buah mangga di kebun
memetik lagi 1 buah
setelah itu ia memetik lagi 3 buah
nana menghitung jumlah mangga
yang sudah ia petik
berapa ya kira kira
dapatkah kamu menghitungnya
yuk kita pelajari bers

**Setelah
belajar, kamu
diharapkan**

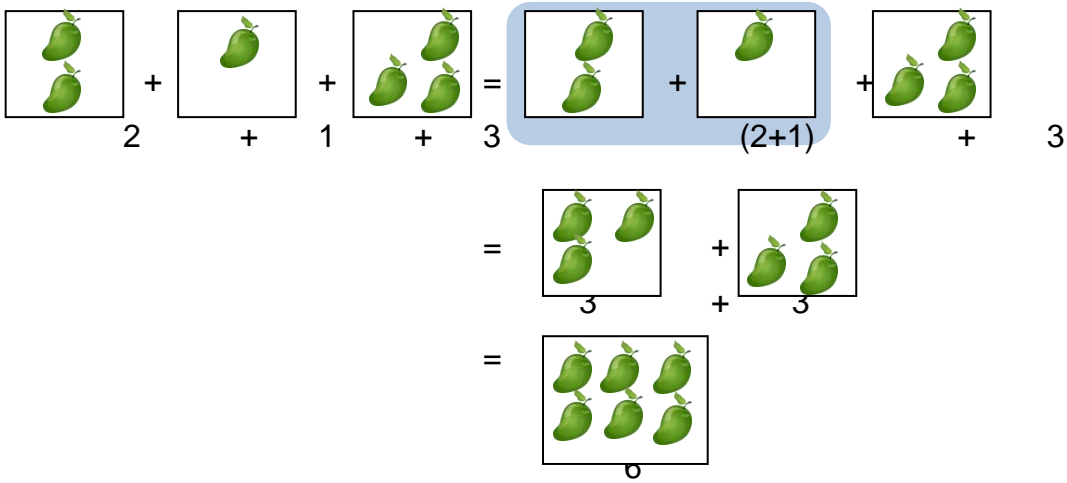
7. Menyebutkan paling sedikit 2 (dua) contoh perilaku tolong-menolong di rumah.
8. Menyebutkan paling sedikit 2 (dua) contoh perilaku tolong-menolong di sekolah.
9. Menyebutkan paling sedikit 2 (dua) contoh perilaku tolong-menolong di masyarakat.
10. Membedakan perilaku tolong-menolong dan bukan perilaku tolong-menolong.
11. Menampilkan sikap kerja sama dalam mengerjakan tugas kelompok.
12. Memperagakan satu perilaku tolong-menolong di rumah, di sekolah, atau di masyarakat.



jumlah mangga yang dipetik nana
dapat dihitung dengan cara penjumlahan berulang
cara menghitungnya dapat
menggunakan pengelompokan
caranya adalah dengan menjumlahkan
dua bilangan terlebih dahulu

perhatikan penjelasan berikut ini

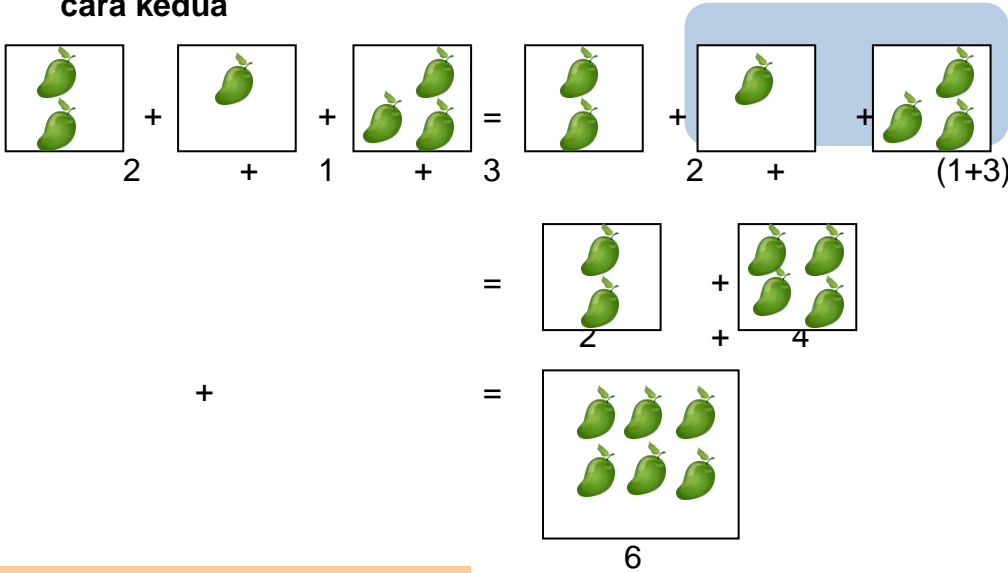
cara kesatu



$$\begin{aligned} 2 + 1 + 3 &= (2 + 1) + 3 \\ &= 3 + 3 \\ &= 6 \end{aligned}$$

atau

cara kedua



$$\begin{aligned} 2 + 1 + 3 &= 2 + (1 + 3) \\ &= 2 + 4 \\ &= 6 \end{aligned}$$










































































kedua cara hasilnya sama

pilihlah cara yang

ayo berlatih 1

ilah titik titik di bawah gambar

	 			 				 	 		 	   
		(... + ...)			
	 	 	 	  		 			  	 	 	    
		(... + ...)			
	  	  	 	   		  			    	 		     
		(... + ...)			



ayo berlatih 2

isilah titik titik di bawah ini

$$\begin{aligned}
 1. \quad 2 + 4 + 5 &= (2 + 4) + \dots \\
 &= 6 + \dots \\
 &= \dots
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 4. \quad 6 + 4 + 5 &= (\dots + \dots) + \dots \\
 &= \dots + \dots \\
 &= \dots
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2. \quad 3 + 5 + 6 &= (\dots + \dots) + 6 \\
 &\dots \\
 &= \dots + 6 \\
 &= \dots
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 5. \quad 3 + 7 + 4 &= (\dots + \dots) + \dots \\
 &\dots \\
 &= \dots + \dots \\
 &= \dots
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 3. \quad 4 + 2 + 4 &= \dots + (2 + 4) \\
 &= \dots + 6 \\
 &= \dots
 \end{aligned}$$



aku harus ingat!

mengerjakan penjumlahan berulang
 dapat dilakukan dengan
 menjumlahkan dua bilangan terlebih dahulu
 setelah itu hasilnya dijumlahkan
 dengan bilangan berikutnya
 pilihlah cara yang menurut
 kalian lebih mudah



Kegiatan Bersama Orang Tua

mintalah orang tuamu membuatkan soal penjumlahan berulang
cobalah untuk mengerjakannya
mintalah bimbingan orang tuamu

DAFTAR PUSTAKA

Djaelani dan Haryono. (2008). *Matematika untuk SD/MI Kelas 1* Jakarta: Depdikbud.

Susanto, Iwan dan Maharani Kartika Sari. (2009). *Matematika untuk SD/MI Kelas 1*. Jakarta: Depdikbud.

RANCANGAN MEDIA PEMBELAJARAN

A. Nama Media

Dakon Penjumlahan Berulang

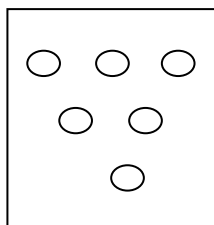
B. Tujuan

Membantu siswa dalam menghitung hasil operasi penjumlahan tiga bilangan satu angka.

C. Alat dan Bahan

1. Karton
2. Gelas air mineral bekas
3. Sedotan berwarna
4. Lem tembak
5. Gunting

D. Desain



keterangan ○ : gelas air mineral bekas

E. Cara Membuat

1. Potong sedotan berwarna dengan panjang 8 cm menjadi 20 batang!
2. Potong kertas karton berukuran 30 cm x 30 cm!
3. Tempelkan gelas air mineral bekas dengan posisi sesuai pada gambar!
4. Beri tanda penjumlahan dan sama dengan sesuai gambar!
5. Beri hiasan agar terlihat lebih indah!

F. Cara Menggunakan

1. Secara klasikal
 - a. Isi gelas pada barisan teratas sejumlah bilangan yang terdapat pada soal!
 - b. Peragakan penjumlahan dua bilangan pertama lalu isikan hasilnya pada gelas di bawahnya!
 - c. Bilangan yang belum dijumlahkan dipindahkan ke gelas di bawahnya (gelas barisan kedua)!
 - d. Ajak siswa menghitung hasil penjumlahan pertama!
 - e. Ajak siswa menjumlahkan hasil penjumlahan pertama dengan bilangan ketiga!
 - f. Ajak siswa untuk menghitung hasil akhirnya!

2. Secara kelompok kecil
 - a. Bentuklah kelompok yang terdiri atas 3-4 siswa!
 - b. Berikan soal kepada siswa!
 - c. Minta siswa menghitung hasil operasi penjumlahan berulang menggunakan cara-cara yang telah dijelaskan pada langkah 1!

G. Cara Merawat

- a. Simpan di almari atau rak buku!
- b. Hindarkan dari api!

ayo berlatih

petunjuk

- 1 bentuklah kelompok yang terdiri dari tiga sampai empat siswa
- 2 pastikan kelompokmu mendapat satu dakon
- 3 kalian dapat menggunakan dakon untuk mengerjakan soal di kegiatan 1

kegiatan 1

bantulah si tupai mengisi titik titik di bawah ini

●
$$\begin{array}{rcll} 2 + 4 + 5 & = & (2 + 4) \\ + \dots & = & \dots + \dots \\ & = & \dots \end{array}$$

●
$$\begin{array}{rcll} 6 + 4 + 5 & = & (\dots + \dots) \\ + \dots & & \\ & = & \dots + \end{array}$$

●
$$\begin{array}{rcll} 3 + 5 + 6 & = & (\dots + \dots) \\ + 6 & & \\ & = & \dots + 6 \end{array}$$

●
$$\begin{array}{rcll} 3 + 7 + 6 & = & (\dots + \dots) \\ + \dots & & \\ & = & \dots + \end{array}$$



kegiatan 2



aku sudah bisa
mengisinya
sekarang ayo kita

1)
$$\begin{array}{rcll} 6 + 3 + 4 & = & (\dots + \dots) + \dots \\ & = & \dots + \dots \\ & = & \dots \end{array}$$

2)
$$\begin{array}{rcll} 5 + 6 + 7 & = & (\dots + \dots) + \dots \\ & = & \dots + \dots \\ & = & \dots \end{array}$$

KUNCI JAWABAN

Kegiatan 1

1. $2 + 4 + 5 = (2 + 4) + 5 = 6 + 5 = 11$
2. $3 + 5 + 6 = (3 + 5) + 6 = 8 + 6 = 14$
3. $6 + 4 + 5 = (6 + 4) + 5 = 10 + 5 = 15$
4. $3 + 7 + 6 = (3 + 7) + 6 = 10 + 6 = 16$

Kegiatan 2

- 1) $6 + 3 + 4 = (6 + 3) + 4$
 $= 9 + 4$
 $= 13$
- 2) $5 + 6 + 7 = (5 + 6) + 7$
 $= 11 + 7$
 $= 18$

ayo menguji kemampuan

Nilai	Nama :
	No. Absen :

isilah titik titik di bawah ini
dengan bilangan yang tepat

1. $3 + 6 + 8 = (3 + 6) + \dots$

$+ \dots$

$= \dots + \dots$

$= \dots$
2. $5 + 5 + 3 = (\dots + \dots) + 3$

$= \dots + \dots$

$= \dots$
3. $6 + 8 + 4 = (\dots + \dots)$

$= \dots + \dots$

$= \dots$

ayo menguji kemampuan

Nilai	Nama :
	No. Absen :

isilah titik titik di bawah ini
dengan bilangan yang tepat

1. $3 + 6 + 8 = (3 + 6) + \dots$

$+ \dots$

$= \dots + \dots$

$= \dots$
2. $5 + 5 + 3 = (\dots + \dots) + 3$

$= \dots + \dots$

$= \dots$
3. $6 + 8 + 4 = (\dots + \dots)$

$= \dots + \dots$

$= \dots$

KUNCI JAWABAN

$$\begin{aligned} 1. \quad 3 + 6 + 8 &= (3 + 6) + 8 \\ &= 9 + 8 \\ &= 17 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2. \quad 5 + 5 + 3 &= (5 + 5) + 3 \\ &= 10 + 3 \\ &= 13 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 3. \quad 6 + 8 + 4 &= (6 + 8) + 4 \\ &= 14 + 4 \\ &= 18 \end{aligned}$$

INSTRUMEN PENILAIAN

A. Penilaian Kognitif

1. Teknik Penilaian

Tabel 1. Teknik Penilaian Kognitif

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan (Fungsi)
	Tes tertulis	Isian	Lihat soal evaluasi	Di akhir pembelajaran	Penilaian pencapaian hasil pembelajaran (<i>assessment learning</i>)

2. Rubrik Penilaian

Tabel 2. Kisi-kisi Rubrik Penilaian Kognitif

Mata Pelajaran	Matematika
Kelas	I (satu) Sekolah Dasar
Indikator	1.4.1 Melengkapi kalimat matematika pada operasi hitung penjumlahan tiga bilangan satu angka pada bilangan 1 sampai 20 menggunakan pengelompokan. 1.4.2 Menentukan hasil operasi penjumlahan tiga bilangan satu angka pada bilangan 1 sampai 20 menggunakan pengelompokan.
Produk	Hasil tes siswa (soal evaluasi)
Aspek-aspek Penyelesaian	2. Isian b. Ketepatan jawaban

Tabel 3. Rubrik Penilaian Soal Pilihan Ganda

No.	Kriteria	Skor
1.	Jawaban sesuai dengan kunci jawaban.	1
2.	Jawaban tidak sesuai dengan kunci jawaban.	0
3.	Tidak dijawab.	0

3. Kriteria Penilaian

b. Pilihan Ganda

- 4) Total skor : skor=jumlah skor nomor 1 sampai 3.
- 5) Skor maksimal : 15
- 6) Nilai Akhir

Nilai akhir dihitung dengan rumus sebagai berikut.

Nilai akhir

= $\frac{skor\ total\ x2}{3}$

4. Kriteria Keberhasilan

Pembelajaran berhasil apabila setiap siswa mendapatkan nilai ≥ 75 (Kriteria Ketuntasan minimal/KKM). Siswa yang nilainya lulus KKM diberi pengayaan sedangkan siswa yang nilainya belum lulus KKM mendapatkan remedial.

C. Penilaian Afektif

1. Teknik Penilaian

Tabel 4. Teknik Penilaian Afektif

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan (Fungsi)
	Observasi	Lembar observasi	Lihat tabel	selama pembelajaran	Penilaian proses pembelajaran

2. Rubrik Penilaian

Tabel 5. Kisi-kisi Penilaian Afektif

Indikator	a. Menampilkan sikap teliti ketika mengerjakan soal. b. Menampilkan sikap tanggung jawab terhadap tugas.	
Aspek penilaian	Teliti, tanggung jawab	
Kriteria		
Teliti		Tanggung jawab
1. Membaca petunjuk sebelum melaksanakan pekerjaan. 2. Tidak tergesa-gesa dalam bekerja. 3. Memeriksa kembali hasil pekerjaan. 4. Bekerja dengan hati-hati.		Pengembangan guru 1. Mempelajari materi sesuai tugasnya sebagai ahli. 2. Mengerjakan tugas kelompok dan tugas individu. 3. Mengingatkan temannya yang tidak serius dalam mengerjakan tugas.

3. Kriteria Penilaian

Tabel 5. Kriteria Penilaian Afektif

No.	Aspek	Kriteria			
		A (Sangat baik)	B (Baik)	C (Cukup)	D (Perlu bimbingan)
	Teliti	4 indikator muncul	2-3 indikator muncul	1 indikator muncul	Belum ada indikator yang muncul.
	Tanggung jawab	3 indikator muncul	2 indikator muncul	1 indikator muncul	Belum ada indikator yang muncul.

4. Keterangan skor

- Sangat baik = 76-100
- Baik = 51-75
- Cukup = 26-50
- Perlu bimbingan= 0-25

5. Kriteria penilaian

- b. Sikap teliti
 - 4) Skor total=skor yang diperoleh
 - 5) Skor maksimal=A
 - 6) Nilai maksimal=100
- c. Sikap tanggung jawab
 - 1) Skor total=skor yang diperoleh
 - 2) Skor maksimal=A
 - 3) Nilai maksimal = 100

Rumus Menghitung Nilai Siswa

$$\text{Nilai siswa} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times$$

Rumus Menghitung Nilai Rerata

$$\text{Nilai rerata} = \frac{\text{Jumlah skor seluruh siswa}}{\text{Jumlah skor maksimal} \times \text{jumlah siswa}} \times$$

6. Kriteria keberhasilan

Pembelajaran berhasil apabila:

- b. ≥75% dari jumlah siswa mendapatkan skor sikap teliti minimal B (baik).
- c. ≥75% dari jumlah siswa mendapatkan skor sikap tanggung jawab minimal B (baik).

Siswa dengan nilai afektif kurang dari B (baik) mendapatkan remedial berupa bimbingan. Sedangkan siswa yang nilai afektifnya B atau di atas B mendapatkan penguatan.

D. Penilaian Psikomotorik

1. Teknik Penilaian

Tabel 6. Teknik Penilaian Psikomotorik

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan (Fungsi)
	Obser vasi	Lembar observasi	Lihat Tabel	Saat memperagakan menghitung penjumlahan berulang	Penilaian pencapaian proses pembelajaran

2. Rubrik Penilaian

Tabel 7. Kisi-kisi Penilaian Psikomotorik

Indikator	a. Menyelesaikan soal operasi hitung penjumlahan tiga bilangan satu angka pada bilangan 1 sampai 20 menggunakan pengelompokan dengan atau tanpa bantuan Dakon Penjumlahan Berulang.
Aspek Penilaian	2. Keterampilan dalam menyelesaikan soal
Indikator Aspek	Keterampilan dalam menyelesaikan soal a. Siswa dapat menyebutkan hasil-hasil penjumlahan suatu bilangan tertentu tanpa menghitung terlebih dahulu. b. Siswa lancar dalam membilang banyak benda. c. Siswa dapat mengerjakan soal dengan runtut.

3. Kriteria Penilaian

Tabel 8. Kriteria Penilaian Psikomotorik

No.	Aspek	Kriteria			
		A (Sangat baik)	B (Baik)	C (Cukup)	D (Perlu bimbingan)
	Kemampuan dalam menyelesaikan soal	3 indikator muncul	2 indikator muncul	1 indikator muncul	Belum ada indikator yang muncul.

4. Keterangan skor

Sangat baik = 76-100
Baik = 51-75
Cukup = 26-50
Perlu bimbingan= 0-25

Rumus Menghitung Nilai Siswa

$$\text{Nilai siswa} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times$$

Rumus Menghitung Nilai Rerata

$$\text{Nilai rerata} = \frac{\text{Jumlah skor seluruh siswa}}{\text{Jumlah skor maksimal} \times \text{jumlah siswa}} \times$$

5. Kriteria penilaian

- a. Keterampilan menyelesaikan operasi hitung penjumlahan tiga bilangan satu angka
- 1) Skor total=skor yang diperoleh
 - 2) Skor maksimal=A
 - 3) Nilai maksimal=100

6. Kriteria Keberhasilan

Pembelajaran berhasil apabila ≥75% dari jumlah siswa mendapatkan skor keterampilan menyelesaikan operasi hitung penjumlahan tiga bilangan satu angka minimal B (baik). Siswa dengan nilai psikomotorik kurang dari B mendapatkan remedial.

Kemendikbud. 2015. *Panduan Penilaian untuk Sekolah Dasar*. Jakarta: Ditjendikdasmen.

Santrock, J. W. (1995). *Life-Span Development Perkembangan Masa Hidup*. (Alih bahasa: Achmad Chuairi & Juda Damaik). Jakarta: Eralangga.

LEMBAR PENILAIAN

D. Penilaian Kognitif

No.	Nama Siswa	Skor Isian	Nilai Akhir

E. Penilaian Afektif

No.	Nama Siswa	Teliti	Tanggung jawab

F. Penilaian Psikomotorik

No.	Nama Siswa	Mengerjakan soal dengan pengelompokan

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP) KTSP

Kelas IV Semester 1

SD Negeri Gadingan

Gadingan, Wates, Kulon Progo

untuk Memenuhi Tugas Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT)



Oleh

Novitasari

NIM 14108241033

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN PRA-SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
OKTOBER 2017**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan: SD Negeri Gadingan

Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kelas/ semester : IV (empat)/ 1 (satu)

Alokasi Waktu : 2 jam pelajaran (2 x 35 menit)

Hari/tanggal : Selasa, 10 Oktober 2017

A. STANDAR KOMPETENSI

1. Memahami sejarah, kenampakan alam dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi.

B. KOMPETENSI DASAR

- 1.3 Menunjukkan jenis dan persebaran sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi di lingkungan setempat.

C. INDIKATOR

1. Kognitif

- 1.3.1 Menyebutkan dasar hukum pemanfaatan sumber daya alam di Indonesia.
- 1.3.2 Menjelaskan 3 (tiga) manfaat sumber daya alam tumbuhan di lingkungan setempat beserta 2 (dua) contohnya.
- 1.3.3 Menjelaskan 3 (tiga) manfaat sumber daya alam hewan di lingkungan setempat beserta 2 (dua) contohnya.
- 1.3.4 Menjelaskan 3 (tiga) manfaat sumber daya alam air bagi kehidupan manusia.
- 1.3.5 Menjelaskan bahan tambang di lingkungan setempat beserta manfaatnya.
- 1.3.6 Menjelaskan 2 (dua) cara melestarikan sumber daya alam hutan.

2. Afektif

- a. Menampilkan sikap disiplin dalam mengerjakan tugas kelompok.
- b. Menampilkan sikap kerja keras dalam melakukan perlombaan antar kelompok.

3. Psikomotorik

- a. Mengidentifikasi pemanfaatan sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan yang tidak dapat diperbaharui di lingkungan setempat.

D. NILAI KARAKTER

1. Cinta tanah air
2. Peduli lingkungan
3. Disiplin

E. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Kognitif

- a. Setelah mendapatkan penjelasan dari guru, siswa dapat menyebutkan dasar hukum pemanfaatan sumber daya alam di Indonesia dengan tepat.
- b. Setelah mengidentifikasi sumber daya alam di lingkungan sekitar, siswa dapat menjelaskan 3 (tiga) manfaat sumber daya alam tumbuhan di lingkungan setempat beserta 2 (dua) contohnya dengan tepat.
- c. Setelah mengidentifikasi sumber daya alam di lingkungan sekitar, siswa dapat menjelaskan 3 (tiga) manfaat sumber daya alam hewan di lingkungan setempat beserta 2 (dua) contohnya dengan tepat.
- d. Setelah belajar, siswa dapat menjelaskan 3 (tiga) manfaat sumber daya alam air bagi kehidupan manusia dengan tepat.
- e. Setelah belajar, siswa dapat menjelaskan bahan tambang di lingkungan setempat beserta manfaatnya dengan tepat.
- f. Setelah belajar, siswa dapat menjelaskan 2 (dua) cara melestarikan sumber daya alam hutan dengan tepat.

2. Afektif

- c. Ketika mengerjakan tugas kelompok, siswa dapat menampilkan disiplin dengan sungguh-sungguh.
- d. Ketika melakukan perlombaan antarkelompok, siswa dapat menampilkan sikap kerja keras dengan sungguh-sungguh.

3. Psikomotorik

- a. Setelah mengingat kembali, siswa dapat mengidentifikasi jenis-jenis sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan yang tidak dapat diperbaharui di lingkungan setempat berdasarkan pengetahuan dan pengalamannya sendiri.

F. PENDEKATAN, MODEL, METODE

1. Pendekatan : *Student Centered*
2. Model : *Cooperative Learning (Group Investigation)*
3. Metode : kerja kelompok, diskusi, kuis
4. Strategi : pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*)

G. MATERI PEMBELAJARAN

- a. Materi reguler : Manfaat sumber daya alam, upaya pelestarian sumber daya alam.
- b. Materi perbaikan : Upaya pelestarian sumber daya alam.
- c. Materi pengayaan: Manfaat sumber daya alam.

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
Pendahuluan	<p>Kegiatan awal :</p> <ol style="list-style-type: none">Siswa menjawab salam pembuka yang disampaikan oleh guru.Siswa mengomunikasikan kepada guru mengenai teman yang tidak hadir. <p>Apersepsi :</p> <ol style="list-style-type: none">Siswa mengingat kembali materi jenis persebaran sumber daya alam.Siswa memperhatikan informasi dari guru mengenai materi yang akan dipelajari, yaitu Jenis-jenis sumber daya alam dan manfaatnya.Siswa mempehatikan kaitan antara materi yang akan dipelajari dengan materi yang dipelajari sebelumnya. <p>Motivasi</p> <ol style="list-style-type: none">Siswa memperhatikan informasi dari guru bahwa pembelajaran akan dilaksanakan menggunakan model <i>cooperative learning</i> tipe <i>Team Games Tournament</i> (TGT).Siswa memperhatikan informasi dari guru mengenai kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan, yaitu dengan kerja kelompok, diskusi, dan cerdas cermat.Siswa memperhatikan informasi dari guru mengenai tujuan pembelajaran yang akan dicapai.Siswa memperhatikan informasi dari guru mengenai manfaat materi pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari.Siswa memperhatikan informasi dari guru mengenai pemberian penghargaan selama pembelajaran.Siswa memperhatikan informasi dari guru mengenai	10 menit

	tata tertib selama kegiatan pembelajaran.	
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa bertanya jawab dengan guru mengenai macam-macam sumber daya alam di sekitar sekolah dan manfaatnya.2. Siswa membentuk kelompok yang terdiri atas 5-6 siswa.3. Setiap kelompok mendapatkan satu papan identitas kelompok, satu lembar petunjuk kerja, dan satu Lembar Kerja Siswa (LKS).4. Setiap kelompok mendaftar contoh-contoh pemanfaatan sumber daya alam di lingkungan sekolah dalam waktu 5 menit.5. Setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja di depan kelas.6. Setiap siswa bertanya jawab dengan guru mengenai macam-macam pemanfaatan sumber daya alam yang ditampilkan dalam <i>PowerPoint</i>.7. Setiap kelompok mendiskusikan cara melestarikan sumber daya alam berdasarkan permasalahan yang ditampilkan dalam <i>PowerPoint</i>.8. Setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja.9. Setiap kelompok mempersiapkan diri untuk melaksanakan kuis.10. Setiap kelompok melaksanakan kuis dengan bimbingan guru.11. Kelompok dengan skor tertinggi mendapatkan penghargaan.	45 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa dengan bimbingan guru merangkum materi yang telah dipelajari.2. Siswa menanyakan hal-hal yang belum dipahami.3. Siswa mengerjakan soal evaluasi.4. Siswa mengumpulkan hasil evaluasi kepada guru.5. Siswa memperhatikan informasi mengenai materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.6. Siswa menjawab salam penutup yang disampaikan guru.	15 menit

I. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Sumber :

a. Buku

P, Tanya Hisnu dan Winardi. (2008). *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI Kelas 4*. Jakarta: Depdikbud.

Pujiati, Retno Heny dan Umi Yuliati. (2008). *Cerdas Pengetahuan Sosial untuk SD/MI Kelas IV*. Jakarta: Depdikbud.

Soenarjo, RJ dan Ade Munajat. (2009). *Ilmu Pengetahuan Sosial SD dan MI Kelas IV*. Jakarta: Depdikbud.

2. Media :

a. PowerPoint Masuda “Macam-macam Sumber Daya Alam”.

J. PENILAIAN

1. Prosedur penilaian

a. Penilaian proses pembelajaran

Penilaian proses mencakup penilaian afektif dan psikomotorik yang dilaksanakan melalui observasi selama proses pembelajaran berlangsung.

b. Penilaian hasil pembelajaran.

Penilaian kognitif dilakukan berdasarkan hasil pembelajaran yang dilaksanakan di akhir pembelajaran.

2. Instrumen Penilaian

a. Penilaian proses pembelajaran

1) Penilaian afektif

a) Jenis : tertulis

b) Bentuk : lembar observasi sikap teliti dan tanggung jawab.

2) Penilaian psikomotorik

a) Jenis : tertulis

b) Bentuk : tabel contoh-contoh pemanfaatan sumber daya alam di lingkungan setempat.

b. Penilaian hasil belajar

1) Jenis : tertulis

2) Bentuk : soal evaluasi (5 soal pilihan ganda, 2 soal uraian)

3. Kriteria keberhasilan pembelajaran

a. Penilaian proses pembelajaran:

1) Sikap : apabila $\geq 75\%$ dari jumlah siswa mendapatkan skor minimal B (baik).

- 2) Keterampilan : apabila $\geq 75\%$ dari jumlah siswa mendapatkan skor minimal B (baik).
- b. Penilaian hasil pembelajaran: apabila setiap siswa mendapatkan nilai ≥ 70 (Kriteria Ketuntasan Minimal/KKM).

Wates, 10 Oktober 2017

Guru Kelas

Mahasiswa

Suhartini, S. Pd. SD.

Novitasari

NIP:

NIM: 14108241033

Kepala Sekolah

Ngadino, S. Pd.

NIP: 19641115 198703 1 007

Lampiran :

1. Uraian materi pembelajaran
2. Rancangan media pembelajaran
3. Lembar kerja siswa dan kunci jawaban
4. Lembar evaluasi siswa dan kunci jawaban
5. Instrumen penilaian (kognitif, afektif, dan psikomotorik)

URAIAN MATERI PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD Negeri Gadingan

Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kelas/ semester : IV (empat)/ 1 (satu)

Alokasi Waktu : 2 jam pelajaran (2 x 35 menit)

Hari/tanggal : Selasa, 10 Oktober 2017

A. STANDAR KOMPETENSI

1. Memahami sejarah, kenampakan alam dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi.

B. KOMPETENSI DASAR

- 1.3 Menunjukkan jenis dan persebaran sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi di lingkungan setempat.

C. INDIKATOR

1. Kognitif

- 1.3.1 Menyebutkan dasar hukum pemanfaatan sumber daya alam di Indonesia.
- 1.3.2 Menjelaskan 3 (tiga) manfaat sumber daya alam tumbuhan di lingkungan setempat beserta 2 (dua) contohnya.
- 1.3.3 Menjelaskan 3 (tiga) manfaat sumber daya alam hewan di lingkungan setempat beserta 2 (dua) contohnya.
- 1.3.4 Menjelaskan 3 (tiga) manfaat sumber daya alam air bagi kehidupan manusia.
- 1.3.5 Menjelaskan bahan tambang di lingkungan setempat beserta manfaatnya.
- 1.3.6 Menjelaskan masing-masing 2 (dua) cara melestarikan sumber daya alam hutan.

2. Afektif

- a. Menampilkan sikap disiplin dalam mengerjakan tugas kelompok.
- b. Menampilkan sikap kerja keras dalam melakukan perlombaan antar kelompok.

3. Psikomotorik

- a. Mengidentifikasi jenis-jenis sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan yang tidak dapat diperbaharui di lingkungan setempat.

D. NILAI KARAKTER

1. Cinta tanah air
2. Peduli lingkungan
3. Disiplin

E. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Kognitif

- a. Setelah mendapatkan penjelasan dari guru, siswa dapat menyebutkan dasar hukum pemanfaatan sumber daya alam di Indonesia dengan tepat.
- b. Setelah mengidentifikasi sumber daya alam di lingkungan sekitar, siswa dapat menjelaskan 3 (tiga) manfaat sumber daya alam tumbuhan di lingkungan setempat beserta 2 (dua) contohnya dengan tepat.
- c. Setelah mengidentifikasi sumber daya alam di lingkungan sekitar, siswa dapat menjelaskan 3 (tiga) manfaat sumber daya alam hewan di lingkungan setempat beserta 2 (dua) contohnya dengan tepat.
- d. Setelah belajar, siswa dapat menjelaskan 3 (tiga) manfaat sumber daya alam air bagi kehidupan manusia dengan tepat.
- e. Setelah belajar, siswa dapat menjelaskan bahan tambang di lingkungan setempat beserta manfaatnya dengan tepat.
- f. Setelah belajar, siswa dapat menjelaskan masing-masing 2 (dua) cara melestarikan sumber daya alam hutan dengan tepat.

2. Afektif

- e. Ketika mengerjakan tugas kelompok, siswa dapat menampilkan sikap disiplin dengan sungguh-sungguh.
- f. Ketika melakukan perlombaan antarkelompok, siswa dapat menampilkan sikap kerja keras dengan sungguh-sungguh.

3. Psikomotorik

- b. Setelah mengingat kembali, siswa dapat mengidentifikasi jenis-jenis sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan yang tidak dapat diperbaharui di lingkungan setempat berdasarkan pengetahuan dan pengalamannya sendiri.

KTS

Ilmu Pengetahuan Sosial

untuk SD/MI Kelas IV



Oleh
Novitasari
14108241033

Manfaat Sumber Daya Alam

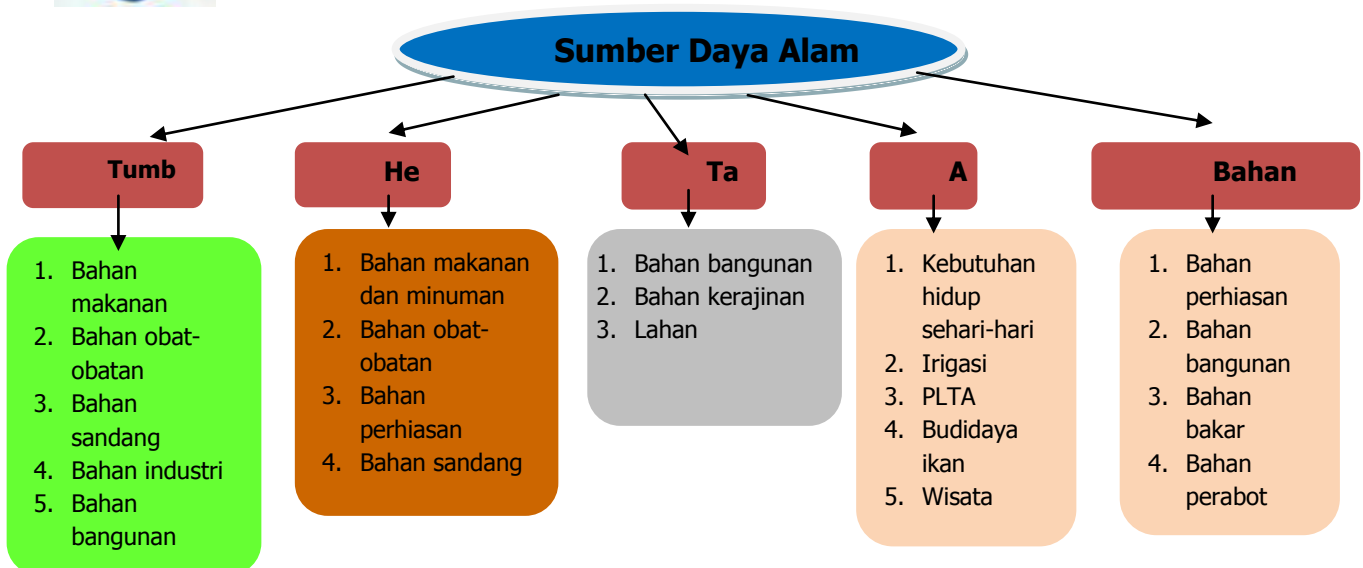
Suatu hari, siswa kelas IV berkunjung ke pusat kerajinan rotan. Di sana terdapat bermacam-macam kerajinan. Ada kursi, almari, rak, tas, dan keranjang rotan. Kerajinan tersebut dibuat dengan cara menganyam rotan yang sudah dibelah dan dikeringkan. Menurut Pak Budi, pemilik kerajinan, rotan diambil dari hutan. Rotan digunakan sebagai bahan kerajinan karena mudah dianyam dan kuat.

Tahukah kamu? Rotan merupakan hasil alam yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia. Oleh karena itu, rotan merupakan salah satu jenis sumber daya alam. Sumber daya alam ada yang dapat diperbaharui dan ada pula yang tidak dapat diperbaharui.

Pada pembelajaran ini, kamu akan mempelajari macam-macam sumber daya alam ada yang dapat diperbaharui dan tidak dapat diperbaharui tersebut. Agar lebih jelas, perhatikan peta konsep berikut ini!



Peta Konsep





Ayo Berlatih

Amati macam-macam sumber daya alam yang ada di sekitar lingkungan sekolahmu! Tuliskan manfaat-manfaatnya pada tabel berikut ini! Tuliskan sebanyak-banyaknya!

No.	Nama SDA	Manfaat



Pemanfaatan Sumber Daya Alam

Negara kita memiliki sumber daya alam yang berlimpah ruah. Untuk apa kekayaan alam itu? Hendaknya kekayaan alam dimanfaatkan untuk kemakmuran bersama. Yang dimaksud dengan kemakmuran bersama adalah kemakmuran seluruh rakyat Indonesia. Hal ini telah diatur di dalam UUD 1945 Bab XIV, Pasal 33 ayat (3). Bunyi ayat ini sebagai berikut. *"Bumi dan air dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat."*

Bagaimana memanfaatkan kekayaan sumber daya alam? Mari kita amati gambar berikut ini! Apakah ada kegiatan memanfaatkan SDA dalam gambar tersebut?



Gambar 1 Membajak sawah (kiri) dan memanen udang di tambak (kanan).

Dalam gambar di atas tampak kegiatan memanfaatkan SDA. Membajak tanah adalah salah satu kegiatan pertanian. Kegiatan itu memanfaatkan sumber daya alam, yaitu tanah. Usaha tambak udang juga memanfaatkan sumber daya alam, yaitu air. Mari kita bahas lebih lanjut kegiatan-kegiatan memanfaatkan sumber daya alam.

1. Pemanfaatan Sumber Daya Alam Tumbuhan
a. Usaha Pertanian

Tanah banyak sekali kegunaannya. Banyak kegiatan ekonomi yang sangat tergantung pada tanah. Tanah air kita terkenal subur. Tanah yang subur sangat cocok untuk usaha pertanian. Ada bermacam-macam pertanian. Misalnya pertanian padi, ubi kayu (singkong), palawija, dan sayur-sayuran. Contoh tanaman palawija adalah jagung, kedelai, kacang tanah, dan kacang hijau. Contoh tanaman sayur-sayuran adalah kol, sawi, bayam, cabe, terong, tomat, buncis, kangkung, labu siam, kacang panjang, dan wortel. Perhatikan tabel 1 berikut ini!

Tabel 1. Pemanfaatan Sumber Daya Hasil Pertanian

No.	Nama SDA	Manfaat
1	Beras	Diolah menjadi nasi, tepung
2	Jagung	Pakan ternak, makanan
3	Kacang kedelai	Susu, tempe, tahu

4	Ubi kayu	Keripik, tepung tapioka, gethuk
---	----------	---------------------------------



Gambar 2. contoh-contoh pemanfaatan sumber daya alam hasil pertanian

b. Hasil Perkebunan

Tanah yang subur juga baik untuk usaha perkebunan. Hasil perkebunan Indonesia antara lain kelapa sawit, karet, kopi, cokelat, teh, tebu, rosela dan kina. Hasil perkebunan dapat diolah menjadi produk industri. Perhatikan tabel 2 berikut ini!

Tabel 2. Manfaat Sumber Daya Alam Hasil Perkebunan

No.	Nama SDA	Manfaat
1	Kelapa sawit	Minyak goreng, margarin
2	Kopi, cokelat, teh	Bahan pembuatan minuman
3	Cengkeh, tembakau	Bahan baku rokok dan obat-obatan
4	Karet	Bahan baku ban
5	Tebu	Bahan baku gula pasir
6	Rosela	Bahan dasar karung goni
7	Kina	Obat malaria
8	Kapas, randu	Bahan sandang
9	Lidah buaya	Bahan sampo
10	Kunyit	Obat sakit perut, jamu
11	Melati, bengkoang, mawar	Kosmetik



Gambar 3. Hasil Pemanfaatan Hasil Perkebunan

c. Hasil Hutan

Banyak sekali manfaat hutan. Hutan menjadi penyaring udara. Hutan menahan erosi dan membantu peresapan air. Hutan menjadi tempat tinggal bermacam-macam hewan. Hutan menghasilkan berbagai jenis kayu, bambu, dan rotan. Kayu bisa diolah menjadi bahan bangunan, bahan mebel, dan kertas. Bambu dan rotan menjadi bahan baku mebel dan industri kerajinan. Perhatikan tabel 4 berikut ini!

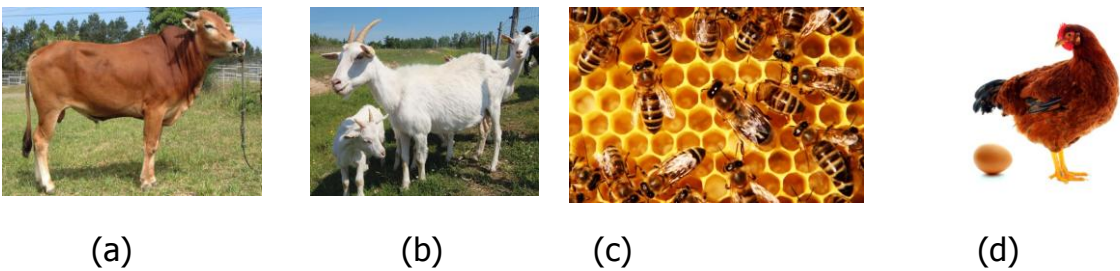
No.	Nama SDA	Manfaat
1	Jati	Bahan bangunan
2	Rotan	Bahan kerajinan
3	Bambu	Bahan bangunan, bahan kerajinan

2. Hewan

Manusia memanfaatkan hewan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Bagian-bagian tubuh hewan, seperti daging, telur kulit, tulang, dan bulu memberi banyak kegunaan. Hewan dapat dimanfaatkan sebagai bahan pangan, bahan sandang dan kerajinan, dan obat-obatan.

a. Hewan sebagai bahan pangan

Bahan makanan yang berasal dari hewan antara lain daging, telur, susu, dan madu.



Gambar 4. (a) sapi, (b) kambing, (c) lebah madu, dan (d) ayam

b. Hewan sebagai bahan sandang dan kerajinan

Kulit sapi, ular, kerbau, kambing, dan domba dapat dibuat menjadi jaket, sepatu, maupun tas. Serat bulu domba dapat dibuat menjadi benang wol. Serta kepompong ulat sutra dimanfaatkan sebagai bahan untuk benang sutra. Benang wol dan benang sutra dapat diolah menjadi kain.

Selain itu, terdapat hewan yang menghasilkan mutiara, yaitu kerang mutiara. Mutiara dapat digunakan untuk membuat perhiasan seperti gelang, kalung, dan anting.



Gambar 5. (a) kerang mutiara, (b) ulat sutra, dan (c) domba

c. Hewan sebagai bahan obat-obatan

Selain tumbuhan, hewan pun dapat dimanfaatkan sebagai bahan obat-obatan. Hewan yang bermanfaat sebagai obat adalah kadal, kelelawar, dan cacing tanah. Kadal digunakan sebagai obat gatal-gatal. Kelelawar dijadikan sebagai obat penyakit asma. Cacing tanah digunakan untuk menurunkan demam.



Gambar 6. (a) kadal, (b) cacing tanah, dan (c) kelelawar

3. Tanah

Tanah bermanfaat sebagai tempat hidup makhluk hidup, sebagai lahan pertanian, perkebunan, dan hutan. Selain itu, tanah dimanfaatkan sebagai bahan bangunan untuk mencampur semen. Banyak pula produk industri yang terbuat dari tanah. Contoh industri dengan bahan baku tanah adalah industri genteng, batu bata, dan gerabah.



Gambar 7. Contoh hasil pemanfaatan tanah

4. Air

Apakah di lingkunganmu ada daerah perairan? Daerah perairan itu misalnya sungai, danau, dan laut. Ternyata air merupakan sumber daya alam yang sangat berguna. Bagaimana cara memanfaatkan sumber daya alam air? Berikut ini di antaranya.

- Menangkap ikan yang hidup di air secara alami. Usaha ini dilakukan oleh para nelayan.
- Membudidayakan rumput laut. Rumput laut menjadi bahan baku makanan dan obat.
- Memelihara ikan dan udang di kolam, empang, dan tambak.
- Mengembangkan wisata air. Ada banyak jenis pariwisata air, misalnya selancar, arum jeram, dan menyelam.
- Menjadikan air sebagai sarana transportasi.
- Membangun pembangkit listrik tenaga air (PLTA).
- Membangun irigasi untuk usaha pertanian.



Gambar 7. PLTA di Waduk Sermo, Kulon Progo (kiri) dan tambak udang di hutan Mangrove, Kulon Progo (kanan)

5. Bahan Tambang

Hasil tambang diambil dari perut bumi digunakan untuk berbagai keperluan. Berikut ini di antaranya.

- Minyak bumi diolah menjadi avtur, bensol, kerosin, bensin, solar, dan minyak tanah. Avtur digunakan sebagai bahan bakar pesawat terbang. Bensin dan solar untuk bahan bakar kendaraan bermotor. Minyak tanah menjadi bahan bakar kompor.

- b. Bijih besi digunakan untuk bahan baku pembuatan mesin pabrik, kendaraan bermotor, jembatan, campuran pisau dan gunting, dan baja.
- c. Pasir besi sebagai bahan pembuatan besi, semen, dan tinta tuner.
- d. Batu bara menjadi bahan bakar kereta api, kapal laut, dan pembangkit listrik.
- e. Bouksit untuk bahan baku aluminium. Aluminium dimanfaatkan untuk membuat pesawat dan alat-alat rumah tangga.
- f. Mangan untuk pembuatan besi baja.
- g. Belerang untuk campuran obat penyakit kulit.
- h. Marmer untuk bahan bangunan rumah atau gedung.
- i. Emas dan perak untuk perhiasan, misalnya cincin, gelang, kalung, anting, bros, dan sebagainya.



Gambar 8. Hasil Pengolahan Bahan Tambang



Upaya Pelestarian Sumber Daya Alam

Kita wajib menjaga kekayaan sumber daya alam negara kita. Sumber daya alam hendaknya dimanfaatkan secara bijaksana. Jika tidak hati-hati, sumber daya alam akan cepat habis dan rusak. Padahal, anak cucu kita kelak membutuhkan sumber daya alam tersebut. Oleh karena itu, kita harus menjaga kelestarian sumber daya alam. Bagaimana caranya?

1. Cara-cara menjaga kelestarian hutan

- a. Mengganti tanaman tua dengan tanaman muda.
- b. Mengadakan penghijauan atau reboisasi. Penghijauan adalah usaha menanami lahan-lahan gundul.
- c. Mencegah terjadinya kebakaran hutan.
- d. Tidak menebang pohon sembarangan.
- e. Mencegah perladangan berpindah.

2. Cara menjaga kelestarian hewan

- a. Tidak melakukan perburuan liar.
- b. Penangkaran hewan.
- c. Penciptakan pengganti berbahan sintetis.

3. Cara-cara menjaga kelestarian kekayaan air

- a. Menjaga kelestarian hutan.
- b. Menjaga kebersihan di lingkungan perairan.
- c. Tidak membuang sampah ke sungai atau ke laut.

- d. Menghemat pemakaian air.
- e. Menghindari menangkap ikan menggunakan bom (dinamit) dan pukat harimau.

4. Cara-cara menjaga kelestarian tanah

Tanah harus dipelihara supaya tetap subur dan tidak tandus. Caranya sebagai berikut.

- a. Melakukan pemupukan secara benar.
- b. Tidak mencemari tanah dengan sampah-sampah plastik.
- c. Menanam beberapa jenis tanaman secara bergiliran.
- d. Tidak menebang semua pohon-pohon besar.

5. Cara-cara menjaga kelestarian bahan tambang

Mineral logam banyak dimanfaatkan untuk membuat perhiasan, kabel, kaleng, alat-alat otomotif, sepeda dan lain sebagainya. Logam merupakan bahan yang sulit diuraikan tanah. Sehingga barang-barang yang berasal dari logam jika dibuang dapat menjadi polusi tanah dan air. Mineral logam juga merupakan bahan yang tidak dapat diperbarui. Sehingga pelestarian logam dapat dilakukan dengan cara mendaur ulang barang-barang bekas. Mendaur ulang barang bekas bisa dengan meleburnya kembali. Atau membuat kreasi baru dari barang bekas menjadi barang lain yang bermanfaat.



Aku Telah Mempelajari

- Pemanfaatan sumber daya alam di Indonesia diatur dalam Pasal 33 ayat (3) Undang-undang Dasar 1945 yang berbunyi "*Bumi dan air dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat*".
- Tumbuhan dapat dimanfaatkan sebagai bahan pangan (jagung, padi), bahan bangunan dan kerajinan (jati, rotan), bahan baku kertas dan ban (pinus, karet), bahan sandang (kapas, randu), serta bahan obat-obatan (kunyit, lidah buaya).
- Hewan dapat dimanfaatkan sebagai bahan pangan (ayam, sapi), bahan sandang dan kerajinan (ular, ulat sutra), serta bahan obat-obatan (cacing tanah, kelelawar).
- Tanah dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku kerajinan dan bahan bangunan.
- Air dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, irigasi, Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA), irigasi, dan budidaya ikan.
- Bahan tambang dapat dimanfaatkan sebagai bahan bakar, bahan bangunan, dan bahan perhiasan.
- Sumber daya alam perlu dilestarikan agar tidak cepat habis. Caranya adalah sebagai berikut.
 1. Sumber daya alam hutan: reboisasi, mencegah ladang berpindah.
 2. Sumber daya alam hewan: tidak melakukan perburuan liar, penangkaran hewan
 3. Sumber daya alam tanah: sistem tanam bergilir, tidak menggunakan pupuk anorganik secara berlebihan.
 4. Sumber daya alam air: tidak membuang sampah di perairan, menghemat pemakaian air.
 5. Sumber daya alam bahan tambang: mendaur ulang barang bekas, tidak mengambil bahan tambang secara berlebihan.



E. Mari Renungkan

Hari ini ada banyak hal baru yang kamu pelajari. Tuliskan kegiatan pembelajaran yang menurutmu paling menarik! Sertakan pula alasanmu!

Sikap apa sajakah yang dapat kamu kembangkan melalui kegiatan pada hari ini?



F. Kerja Sama dengan Orang Tua

Daftarlah macam-macam sumber daya alam di sekitar rumahmu! Tuliskan

DAFTAR PUSTAKA

- P, Tanya Hisnu dan Winardi. (2008). *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI Kelas 4*. Jakarta: Depdikbud.
- Pujiati, Retno Heny dan Umi Yulianti. (2008). *Cerdas Pengetahuan Sosial untuk SD/MI Kelas IV*. Jakarta: Depdikbud.
- Soenarjo, RJ dan Ade Munajat. (2009). *Ilmu Pengetahuan Sosial SD dan MI Kelas IV*. Jakarta: Depdikbud.

RANCANGAN MEDIA PEMBELAJARAN

A. Nama media

PowerPoint MASUDA “Macam-macam Sumber Daya Alam”

B. Tujuan

Membantu siswa dalam memahami contoh-contoh pemanfaatan sumber daya alam di lingkungan setempat dan upaya pelestariannya.

C. Alat dan bahan

1. Alat
 - a. Laptop
2. Bahan
 - a. Gambar-gambar Sumber Daya Alam dan upaya melestarikannya.

D. Rancangan desain



E. Cara pembuatan

1. Men-*download* gambar contoh-contoh pemanfaatan sumber daya alam.
2. Mengetik materi contoh-contoh pemanfaatan sumber daya alam dan upaya melestarikan sumber daya alam pada Microsoft PowerPoint.
3. Mengorganisasikan konten pada setiap *slide*.

F. Cara menggunakan

1. Bagilah siswa ke dalam kelompok yang beranggotakan 5-6 orang.
2. Berikan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang berisi petunjuk kerja kepada setiap kelompok.
3. Mintalah kelompok mendaftar contoh-contoh pemanfaatan sumber daya alam di lingkungan setempat dalam waktu 5 menit.
4. Mintalah setiap kelompok mempresentasikan hasil kerjanya!

5. Mintalah siswa mengelompokkan sumber daya alam tersebut berdasarkan manfaatnya!
6. Mintalah setiap kelompok mendiskusikan cara melestarikan sumber daya alam hutan, hewan, air, tanah, dan bahan tambang!
7. Gunakan *PowerPoint* MASUDA untuk menguatkan pemahaman siswa mengenai macam-macam pemanfaatan sumber daya alam dan upaya melestarikannya!

G. Cara merawat

1. Buatlah cadangan *file* di laptop.

Lembar Kerja Siswa (LKS)

Petunjuk kerja

- 1. Bentuklah kelompok dengan anggota 5-6 siswa.
- 2. Pastikan kelompokmu mendapat 1 papan identitas kelompok dan 1 lembar kerja siswa (LKS).

Kegiatan 1

Daftarlah contoh-contoh pemanfaatan sumber daya alam di lingkungan sekolahmu pada tabel sebanyak-banyaknya sesuai waktu yang diberikan gurumu!

No.	Nama sumber daya alam	Pemanfaatan
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		
9		
10		
11		
12		
13		
14		
15		
16		
17		
18		
19		
20		
21		
22		
23		
24		
25		

- 3. Presentasikan hasilnya di depan kelas!

Kegiatan 2

Amati permasalahan yang ditampilkan dalam PowerPoint guru!
Tuliskan cara-cara menjaga kelestarian sumber daya alam tersebut!

Nama sumber daya alam :

Cara melestarikan :

Soal Evaluasi

N
ilai

Nama :
No. Absen :

A. Pilihan Ganda

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang tepat!

1. Pemanfaatan sumber daya alam di Indonesia diatur dalam ... UUD 1945.
a. Pasal 32 ayat (1) c. Pasal 33 ayat (1)
b. Pasal 32 ayat (3) d. Pasal 33 ayat (3)
1. Perhatikan tabel berikut ini!

Nama tumbuhan	Kegunaan
1. Kapas	a. bahan bangunan
2. Padi	b. bahan obat-obatan
3. Mengkudu	c. bahan sandang
4. Mahoni	d. bahan makanan

Pasangan nama tumbuhan dengan kegunaan yang tepat adalah ...

- a. 1 dan b c. 2 dan c
b. 1 dan c d. 3 dan a
2. Hewan yang dimanfaatkan untuk bahan pangan, bahan sandang, dan bahan obat-obatan secara berturut-turut yang tepat kecuali ...
a. sapi, ulat sutra, cacing c. ayam, domba, cacing
b. ayam, kapas, kelelawar d. itik, ular, cacing
3. Pasir besi dimanfaatkan untuk ...
a. Bahan baku besi c. Obat penyakit kulit
b. Bahan bakar d. Bahan baku alumunium
4. Berikut ini merupakan upaya untuk melestarikan hutan, kecuali ...
a. Melakukan reboisasi.
b. Tidak menangkap ikan menggunakan bom.
c. Tebang, pilih, tanam.
d. Mencegah ladang berpindah.

B. Uraian

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan jelas!

1. Jelaskan 3 (tiga) manfaat air bagi kehidupan manusia!
Jawab:

2. Lengkapi tabel di bawah ini!

No.	Nama bahan tambang	Kegunaan	Contoh hasil pemanfaatan
1.	Pasir besi
2.	Emas	...	Kalung
3.	Belerang	Bahan obat-obatan	...

KUNCI JAWABAN

A. Pilihan Ganda

- 1. D
- 2. B
- 3. C
- 4. A
- 5. B

B. Uraian

- 1. Manfaat air
 - a. Menangkap ikan yang hidup di air secara alami. Usaha ini dilakukan oleh para nelayan.
 - b. Membudidayakan rumput laut. Rumput laut menjadi bahan baku makanan dan obat.
 - c. Memelihara ikan dan udang di kolam, empang, dan tambak.
 - d. Mengembangkan wisata air. Ada banyak jenis pariwisata air, misalnya selancar, arum jeram, dan menyelam.
 - e. Menjadikan air sebagai sarana transportasi.
 - f. Membangun pembangkit listrik tenaga air (PLTA).
 - g. Membangun irigasi untuk usaha pertanian.
- 2. Melengkapi tabel

N o.	Nama bahan tambang	Kegunaan	Contoh hasil pemanfaatan
1	Pasir besi	Bahan baku besi	Besi
2	Emas	Bahan perhiasan	Kalung
3	Belerang	Bahan obat-obatan	Obat penyakit kulit

INSTRUMEN PENILAIAN

A. Penilaian Kognitif

1. Teknik penilaian

Tabel 1. Teknik Penilaian Kognitif

o.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan (Fungsi)
	Tes tertulis	Pilihan Ganda, Uraian	Lihat soal evaluasi	Di akhir pembelajaran	Penilaian pencapaian hasil pembelajaran (<i>assessment learning</i>)

2. Rubrik penskoran

Tabel 2. Kisi-kisi Rubrik Penskoran Kognitif

Mata Pelajaran	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/semester	IV (empat) Sekolah Dasar/ 1 (satu)
Indikator	1.3.1 Menyebutkan dasar hukum pemanfaatan sumber daya alam di Indonesia. 1.3.2 Menjelaskan 3 (tiga) manfaat sumber daya alam tumbuhan di lingkungan setempat beserta 2 (dua) contohnya. 1.3.3 Menjelaskan 3 (tiga) manfaat sumber daya alam hewan di lingkungan setempat beserta 2 (dua) contohnya. 1.3.4 Menjelaskan 3 (tiga) manfaat sumber daya alam air bagi kehidupan manusia. 1.3.5 Menjelaskan bahan tambang di lingkungan setempat beserta manfaatnya. 1.3.6 Menjelaskan 2 (dua) cara melestarikan sumber daya alam hutan.
Produk	Hasil tes siswa (soal evaluasi)
Aspek-aspek Penyelesaian	3. Pilihan Ganda c. Ketepatan jawaban 4. Uraian a. Kelengkapan jawaban b. Ketepatan jawaban

Tabel 3. Rubrik Penskoran Soal Pilihan Ganda

No.	Kriteria	Skor
1	Jawaban sesuai dengan kunci jawaban.	1
2	Jawaban tidak sesuai dengan kunci jawaban.	0
3	Tidak dijawab.	0

Tabel 4. Rubrik Penskoran Soal Uraian

No. Soal	Kriteria	Skor
1.	Kelengkapan jawaban	
	Menyebutkan 3 manfaat air.	3
	Menyebutkan 2 manfaat air.	2
	Menyebutkan 1 manfaat air.	1
	Tidak menjawab	0
	Ketepatan jawaban	
	Tiga jawaban tepat.	3
	Dua jawaban tepat.	2
	Satu jawaban tepat.	1
	Tidak ada jawaban yang tepat.	0
	Skor maksimal	6
2	Ketepatan jawaban	
	Empat jawaban tepat.	4
	Tiga jawaban tepat.	3
	Dua jawaban tepat.	2
	Satu jawaban tepat.	1
	Tidak ada jawaban yang tepat.	0
	Skor maksimal	4

3. Kriteria penilaian

c. Pilihan Ganda

- 7) Total skor : skor=jumlah skor nomor 1 sampai 5.
- 8) Skor maksimal : 5

- d. Uraian
 - 1) Total skor : skor=skor nomor 1 + skor nomor 2
 - 2) Skor maksimal : 10
- e. Nilai Akhir

Nilai akhir dihitung dengan rumus sebagai berikut.

Nilai akhir
=

$$\frac{(skor\ pilihan\ ganda + skor\ uraian) \times 2}{3}$$

4. Kriteria keberhasilan

Pembelajaran berhasil apabila setiap siswa mendapatkan nilai ≥70 (Kriteria Ketuntasan minimal/KKM). Siswa yang nilainya lulus KKM diberi pengayaan sedangkan siswa yang nilainya belum lulus KKM mendapatkan remedial.

B. Penilaian Afektif

1. Teknik penilaian

Tabel 5. Teknik Penilaian Afektif

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan (Fungsi)
	Observasi	Lembar observasi	Lihat tabel	selama pembelajaran	Penilaian proses pembelajaran

2. Rubrik penskoran

Tabel 6. Kisi-kisi Rubrik Penskoran Afektif

Indikator	a. Menampilkan sikap disiplin dalam mengerjakan tugas kelompok. b. Menampilkan sikap kerja keras dalam melakukan perlombaan antar kelompok.	
	Kriteria	
	Disiplin	Kerja keras
	1. Menyelesaikan tugas pada waktunya. 2. Saling menjaga dengan teman agar semua tugas-tugas kelas terlaksana dengan baik. 3. Selalu mengajak teman menjaga ketertiban kelas. 4. Mengingatkan teman yang melanggar peraturan dengan kata-kata sopan dan tidak menyinggung. 5. Berpakaian sopan dan rapi. 6. Mematuhi aturan sekolah.	1. Mengerjakan tugas dengan teliti dan rapi. 2. Mencari informasi dari sumber-sumber di luar sekolah. 3. Mengerjakan tugas-tugas dari guru pada waktunya. 4. Fokus pada tugas-tugas yang diberikan guru di kelas. 5. Mencatat dengan sungguh-sungguh sesuatu yang dibaca, diamati, dan didengar untuk kegiatan kelas.

Tabel 7. Rubrik Penskoran Afektif

o.	Aspek	Kriteria			
		A (Sangat baik)	B (Baik)	C (Cukup)	D (Perlu bimbingan)
	Disiplin	5-6 indikator muncul	3-4 indikator muncul	1-2 indikator muncul	Belum ada indikator yang muncul.
	Kerja keras	4-5 indikator muncul	3 indikator muncul	1-2 indikator muncul	Belum ada indikator yang muncul.

3. Keterangan skor

- Sangat baik = 76-100
- Baik = 51-75
- Cukup = 26-50
- Perlu bimbingan= 0-25

4. Kriteria penilaian

- d. Sikap disiplin
- 7) Skor total=skor yang diperoleh
- 8) Skor maksimal=4
- e. Sikap kerja keras
- 4) Skor total=skor yang diperoleh
- 5) Skor maksimal=4

Rumus Menghitung Nilai Siswa

$$\text{Nilai siswa} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times$$

Rumus Menghitung Nilai Rerata

$$\text{Nilai rerata} = \frac{\text{Jumlah skor seluruh siswa}}{\text{Jumlah skor maksimal} \times \text{jumlah siswa}} \times$$

5. Kriteria keberhasilan

Pembelajaran berhasil apabila:

- d. ≥75% dari jumlah siswa mendapatkan skor sikap disiplin minimal B (baik).
- e. ≥75% dari jumlah siswa mendapatkan skor sikap kerja keras minimal B (baik).

Siswa dengan nilai afektif kurang dari baik mendapatkan remedial berupa bimbingan. Sedangkan siswa yang nilai afektifnya 3 atau di atas 3 mendapatkan penguatan.

C. Penilaian Psikomotorik

1. Teknik penilaian

Tabel 8. Teknik Penilaian Psikomotorik

o.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan (Fungsi)
	Observasi	Lembar observasi	Lihat Tabel	Saat mendaftar pemanfaatan SDA	Penilaian pencapaian proses pembelajaran

2. Rubrik penskoran

Tabel 9. Kisi-kisi Rubrik Penskoran Keterampilan Mengidentifikasi Pemanfaatan Sumber Daya Alam di Lingkungan Setempat.

Indikator	a. Mengidentifikasi jenis-jenis sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan yang tidak dapat diperbaharui di lingkungan setempat.
Aspek Penilaian	3. Kemampuan mengidentifikasi.
Kriteria	
Kemampuan Mengidentifikasi	
1. Menuliskan minimal 10 (sepuluh) contoh pemanfaatan sumber daya alam tumbuhan, hewan, tanah, air, dan bahan tambang di lingkungan setempat dalam waktu 5 menit.	
2. Bertanya jawab dengan teman sekelompok mengenai pemanfaatan sumber daya alam di lingkungan setempat.	
3. Mencari di sumber lain (buku) mengenai contoh pemanfaatan sumber daya alam di lingkungan setempat.	
4. Menggolongkan jenis pemanfaatan sumber daya alam di lingkungan setempat.	

Tabel 10. Rubrik Penskoran Keterampilan Mengidentifikasi Pemanfaatan Sumber Daya Alam di Lingkungan Setempat.

o.	Aspek	Kriteria			
		Sangat baik (A)	Baik (B)	Cukup (C)	Perlu bimbingan (D)
	Kemampuan mengidentifikasi	4 aspek terpenuhi	2-3 aspek terpenuhi	1 aspek terpenuhi	Semua aspek belum terpenuhi

3. Kriteria Skor

- Sangat baik = 76-100
- Baik = 51-75
- Cukup = 26-50
- Perlu bimbingan= 0-25

4. Kriteria penilaian

- b. Kemampuan mengidentifikasi
 - 3) Skor = skor yang didapat
 - 4) Skor maksimal= 4
 - 5) Nilai maksimal= 4

Rumus Menghitung Nilai Siswa

$$\text{Nilai siswa} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times$$

Rumus Menghitung Nilai Rerata

$$\text{Nilai rerata} = \frac{\text{Jumlah skor seluruh siswa}}{\text{Jumlah skor maksimal} \times \text{jumlah siswa}} \times$$

5. Kriteria keberhasilan

Pembelajaran berhasil apabila ≥75% dari jumlah siswa mendapatkan skor keterampilan mengidentifikasi contoh pemanfaatan sumber daya alam di lingkungan setempat minimal 3 (baik). Siswa dengan nilai psikomotorik kurang dari 3 mendapatkan remedial. Sedangkan siswa yang nilai psikomotoriknya sama dengan atau lebih dari 3 mendapatkan penguatan.

LEMBAR PENILAIAN

A. Penilaian Kognitif

[illegible]

B. Penilaian Afektif

[illegible]

C. Penilaian Psikomotorik

[illegible]

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP) KTSP

Kelas III Semester 1

SD Negeri Gadingan

Gadingan, Wates, Kulon Progo

untuk Memenuhi Tugas Praktik Mengajar Terbimbing
Praktik Lapangan Terbimbing (PLT)



Oleh

Novitasari

NIM 14108241033

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN PRA-SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
OKTOBER 2017**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan: SD Negeri Gadingan

Mata pelajaran : Matematika

Tema : Kesehatan

Kelas/ semester : III (tiga)/ 1 (satu)

Alokasi Waktu : 3 jam pelajaran (3 x 35 menit)

Hari/tanggal : Kamis, 12 Oktober 2017

A. STANDAR KOMPETENSI

2. Menggunakan pengukuran waktu, panjang, dan berat dalam memecahkan masalah.

B. KOMPETENSI DASAR

- 2.1 Memilih alat ukur sesuai fungsinya (meteran, timbangan, atau jam).

C. INDIKATOR

1. Kognitif

- 2.1.1 Menyebutkan minimal 2 (dua) contoh alat ukur panjang.
- 2.1.2 Menyebutkan minimal 2 (dua) contoh alat ukur berat.
- 2.1.3 Menyebutkan minimal 2 (dua) contoh alat ukur waktu.
- 2.1.4 Menjelaskan kegunaan alat ukur panjang (mistar dan meteran pita).
- 2.1.5 Menjelaskan kegunaan alat ukur berat (timbangan berat badan dan timbangan warung).
- 2.1.6 Menjelaskan kegunaan alat ukur waktu (jam dinding).
- 2.1.7 Menyebutkan alat ukur yang sesuai berdasarkan benda yang diukur.

2. Afektif

- a. Menampilkan sikap teliti dalam menggunakan alat ukur.
- b. Menampilkan sikap bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas.

3. Psikomotorik

- a. Mengukur panjang benda menggunakan alat ukur panjang (penggaris/mistar).

D. NILAI KARAKTER

1. Teliti
2. Kerja sama
3. Rasa ingin tahu

E. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Kognitif

- a. Setelah belajar, siswa dapat menyebutkan minimal 2 (dua) contoh alat ukur panjang dengan tepat.
- b. Setelah belajar, siswa dapat menyebutkan minimal 2 (dua) contoh alat ukur berat dengan tepat.
- c. Setelah belajar, siswa dapat menyebutkan minimal 2 (dua) contoh alat ukur waktu dengan tepat.
- d. Setelah belajar, siswa dapat menjelaskan kegunaan alat ukur panjang (mistar dan meteran pita) dengan tepat.
- e. Setelah belajar, siswa dapat menjelaskan kegunaan alat ukur berat (timbangan berat badan dan timbangan warung) dengan tepat.
- f. Setelah belajar, siswa dapat menjelaskan kegunaan alat ukur waktu (jam dinding) dengan tepat.
- g. Setelah memperhatikan contoh, siswa dapat alat ukur yang sesuai berdasarkan benda yang diukur dengan tepat.

2. Afektif

- a. Ketika menggunakan alat ukur, siswa dapat menampilkan sikap teliti dengan sungguh-sungguh.
- b. Ketika mengerjakan tugas, siswa dapat menampilkan sikap tanggung jawab dengan sungguh-sungguh.

3. Psikomotorik

- a. Setelah memperhatikan contoh, siswa dapat mengukur panjang benda menggunakan alat panjang (penggaris/mistar) dengan tepat dan teliti.

F. PENDEKATAN, MODEL, METODE

1. Pendekatan : *Student Centered*
2. Model : *Cooperative Learning*
3. Metode : kerja kelompok, demonstrasi, eksperimen, permainan
4. Strategi : pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*)

G. MATERI PEMBELAJARAN

- a. Materi reguler : Macam-macam alat ukur dan fungsinya
- b. Materi perbaikan : Fungsi alat ukur.
- c. Materi pengayaan: Macam-macam alat ukur dan fungsinya.

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
Pendahuluan	<p>Kegiatan awal :</p> <ol style="list-style-type: none">Siswa menjawab salam pembuka yang disampaikan oleh guru.Siswa mengomunikasikan kepada guru mengenai teman yang tidak hadir. <p>Apersepsi :</p> <ol style="list-style-type: none">Siswa mengingat kembali materi mengenai masalah yang melibatkan uang.Siswa memperhatikan informasi dari guru mengenai materi yang akan dipelajari, yaitu Pengukuran Panjang, Berat, dan Waktu.Siswa bertanya jawab dengan guru mengenai macam-macam alat ukur. <p>Guru : “Anak-anak, siapa yang membawa penggaris? Siswa : “Saya, Bu”. Guru : “Untuk apa penggaris itu?”, dst.</p> <ol style="list-style-type: none">Siswa mempehatikan kaitan antara materi yang akan dipelajari dengan materi yang dipelajari sebelumnya. <p>Motivasi</p> <ol style="list-style-type: none">Siswa memperhatikan informasi dari guru bahwa pembelajaran akan dilaksanakan menggunakan model <i>Cooperative Learning</i>.Siswa memperhatikan informasi dari guru mengenai kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan, yaitu dengan kerja kelompok, demonstrasi, eksperimen, dan permainan.Siswa memperhatikan informasi dari guru mengenai tujuan pembelajaran yang akan dicapai.Siswa memperhatikan informasi dari guru mengenai manfaat materi pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari.Siswa memperhatikan informasi dari guru mengenai pemberian penghargaan selama pembelajaran.Siswa memperhatikan informasi dari guru mengenai tata tertib selama kegiatan pembelajaran.	10 menit

Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bertanya jawab dengan guru mengenai macam-macam alat ukur dalam kehidupan sehari-hari beserta fungsinya. 2. Siswa membentuk kelompok yang terdiri atas 4-5 siswa. 3. Setiap kelompok mendapatkan dua Lembar Kerja Siswa (LKS). 4. Setiap kelompok mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS) Kegiatan 1. 5. Setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja di depan kelas. 6. Setiap kelompok memperhatikan penjelasan guru mengenai cara mengukur panjang dan berat benda. 7. Empat orang perwakilan siswa mendemonstrasikan cara mengukur berat benda dan waktu di depan kelas. 8. Setiap kelompok mendapatkan satu penggaris. 9. Setiap kelompok mengerjakan LKS Kegiatan 2. 10. Setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja. 11. Setiap kelompok mempersiapkan diri untuk melaksanakan permainan. 12. Setiap kelompok melaksanakan permainan dengan bimbingan guru. 13. Kelompok dengan skor tertinggi mendapatkan penghargaan. 	80 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dengan bimbingan guru merangkum materi yang telah dipelajari. 2. Siswa menanyakan hal-hal yang belum dipahami. 3. Siswa mengerjakan soal evaluasi. 4. Siswa mengumpulkan hasil evaluasi kepada guru. 5. Siswa memperhatikan informasi mengenai materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. 6. Siswa menjawab salam penutup yang disampaikan guru. 	15 menit

I. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Sumber :
 - a. Buku

Fajariyah, Nur dan Defi Triratnawati. (2008). *Cerdas Berhitung Matematika untuk SD/MI Kelas 3*. Jakarta: Depdikbud.

Tridayat, dkk. (2009). *Matematika untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Depdikbud.

Suharyanto dan C. Jacob. (2009). *Matematika untuk SD/MI Kelas III*. Jakarta: Depdikbud.

2. Media :
- d. Benda konkret (penggaris, timbangan, jam)
 - e. *PowerPoint* “Macam-macam Alat Ukur dan Penggunaannya”

J. PENILAIAN

1. Prosedur penilaian

- a. Penilaian proses pembelajaran
Penilaian proses mencakup penilaian afektif dan psikomotorik yang dilaksanakan melalui observasi selama proses pembelajaran berlangsung.
- b. Penilaian hasil pembelajaran.
Penilaian kognitif dilakukan berdasarkan hasil pembelajaran yang dilaksanakan di akhir pembelajaran.

2. Instrumen Penilaian

- a. Penilaian proses pembelajaran
 - 1) Penilaian afektif
 - a) Jenis : tertulis
 - b) Bentuk : lembar observasi sikap teliti dan tanggung jawab.
 - 2) Penilaian psikomotorik
 - a) Jenis : tertulis
 - b) Bentuk : lembar observasi keterampilan mengukur panjang benda menggunakan penggaris.
- b. Penilaian hasil belajar
 - 1) Jenis : tertulis
 - 2) Bentuk : soal evaluasi (10 soal pilihan ganda, 5 soal isian singkat)

3. Kriteria keberhasilan pembelajaran

- a. Penilaian proses pembelajaran:
 - 1) Sikap : apabila $\geq 75\%$ dari jumlah siswa mendapatkan skor minimal B (baik).
 - 2) Keterampilan : apabila $\geq 75\%$ dari jumlah siswa mendapatkan skor minimal B (baik).
- b. Penilaian hasil pembelajaran: apabila setiap siswa mendapatkan nilai ≥ 70 (Kriteria Ketuntasan Minimal/KKM).

Pengesahan,

Wates, 12 Oktober 2017

Guru Kelas

Mahasiswa

Rini Astuti, S. Pd.

Novitasari

NIP:

NIM: 14108241033

Kepala Sekolah

Ngadino, S. Pd.

NIP: 19641115 198703 1 007

Lampiran :

1. Uraian materi pembelajaran
2. Rancangan media pembelajaran
3. Lembar kerja siswa dan kunci jawaban
4. Lembar evaluasi siswa dan kunci jawaban
5. Instrumen penilaian (kognitif, afektif, dan psikomotorik)

URAIAN MATERI PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan: SD Negeri Gadingan

Mata pelajaran : Matematika

Tema : Kesehatan

Kelas/ semester : III (tiga)/ 1 (satu)

Alokasi Waktu : 3 jam pelajaran (3 x 35 menit)

Hari/tanggal : Kamis, 12 Oktober 2017

A. STANDAR KOMPETENSI

2. Menggunakan pengukuran waktu, panjang, dan berat dalam memecahkan masalah.

B. KOMPETENSI DASAR

- 2.1 Memilih alat ukur sesuai fungsinya (meteran, timbangan, atau jam).

C. INDIKATOR

3. Kognitif

- 2.1.1 Menyebutkan minimal 2 (dua) contoh alat ukur panjang.
- 2.1.2 Menyebutkan minimal 2 (dua) contoh alat ukur berat.
- 2.1.3 Menyebutkan minimal 2 (dua) contoh alat ukur waktu.
- 2.1.4 Menjelaskan kegunaan alat ukur panjang (mistar dan meteran pita).
- 2.1.5 Menjelaskan kegunaan alat ukur berat (timbangan berat badan dan timbangan warung).
- 2.1.6 Menjelaskan kegunaan alat ukur waktu (jam dinding).
- 2.1.7 Menyebutkan alat ukur yang sesuai berdasarkan benda yang diukur.

4. Afektif

- c. Menampilkan sikap teliti dalam menggunakan alat ukur.
- d. Menampilkan sikap bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas.

5. Psikomotorik

- b. Mengukur panjang benda menggunakan alat ukur panjang (penggaris/mistar).

D. NILAI KARAKTER

5. Teliti
6. Kerja sama
7. Rasa ingin tahu

E. TUJUAN PEMBELAJARAN

4. Kognitif

- g. Setelah belajar, siswa dapat menyebutkan minimal 2 (dua) contoh alat ukur panjang dengan tepat.
- h. Setelah belajar, siswa dapat menyebutkan minimal 2 (dua) contoh alat ukur berat dengan tepat.
- i. Setelah belajar, siswa dapat menyebutkan minimal 2 (dua) contoh alat ukur waktu dengan tepat.
- j. Setelah belajar, siswa dapat menjelaskan kegunaan alat ukur panjang (mistar dan meteran pita) dengan tepat.
- k. Setelah belajar, siswa dapat menjelaskan kegunaan alat ukur berat (timbangan berat badan dan timbangan warung) dengan tepat.
- l. Setelah belajar, siswa dapat menjelaskan kegunaan alat ukur waktu (jam dinding) dengan tepat.
- m. Setelah memperhatikan contoh, siswa dapat alat ukur yang sesuai berdasarkan benda yang diukur dengan tepat.

5. Afektif

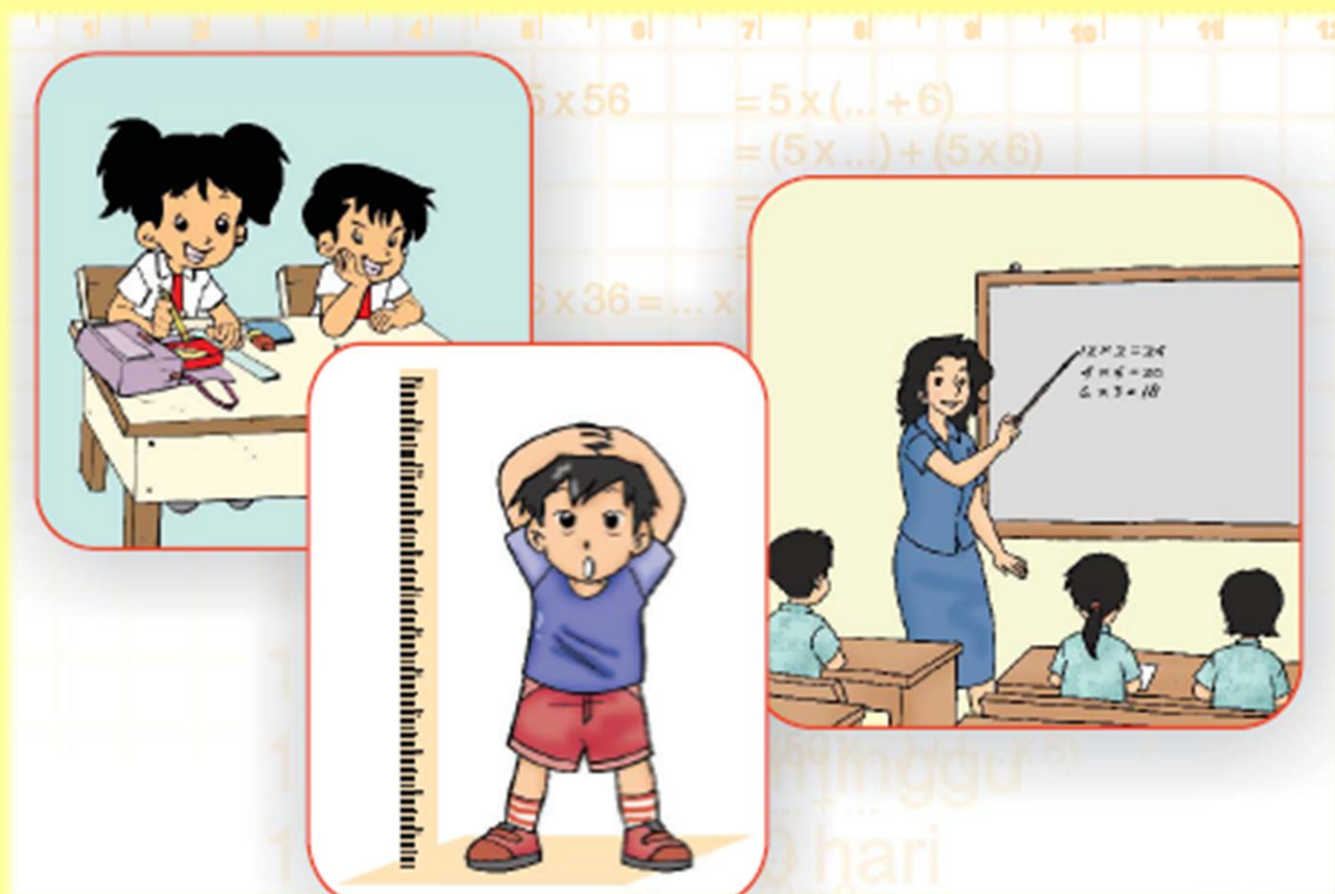
- g. Ketika menggunakan alat ukur, siswa dapat menampilkan sikap teliti dengan sungguh-sungguh.
- h. Ketika mengerjakan tugas, siswa dapat menampilkan sikap tanggung jawab dengan sungguh-sungguh.

6. Psikomotorik

- c. Setelah memperhatikan contoh, siswa dapat mengukur panjang benda menggunakan alat panjang (penggaris/mistar) dengan tepat dan teliti.

Matematika

untuk SD/MI Kelas III



Oleh
Novitasari
14108241033

Ayah Doni seorang pengrajin kayu. Sore itu, Doni membantu ayah membuat meja. Doni mengamati ayahnya yang sedang memotong kayu. Sebelum dipotong, kayu diukur dengan meteran. "Ayah, mengapa ayah tidak mengukurnya menggunakan penggaris punya Doni ini saja?" tanya Doni sambil menunjukkan penggaris 30 cm miliknya. "Tidak, Nak. Penggarismu itu kurang panjang bila digunakan untuk mengukur kayu-kayu ini", jawab ayah Doni. Kini Doni mengetahui kalau alat ukur panjang ada bermacam-macam. Fungsinya pun berbeda-beda. Bagaimana dengan alat ukur berat dan alat ukur waktu?

Pada pembelajaran ini, kita akan mempelajari macam-macam alat ukur dan kegunaannya, serta bagaimana menaksir panjang suatu benda.

Agar lebih paham, perhatikan peta konsep di bawah ini!





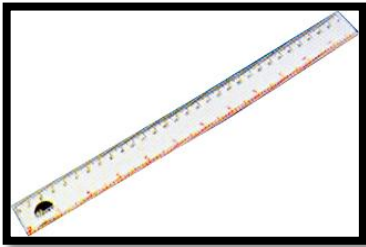
Alat Ukur dan Fungsinya

A. Alat Ukur Panjang

Banyak peristiwa dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan pengukuran panjang, misalnya:

- ✓ Tukang kayu mengukur panjang kayu,
- ✓ Penjahit mengukur panjang kain,
- ✓ Orang yang mengukur panjang jalan, dan
- ✓ Siswa mengukur panjang buku.

1. Penggaris atau mistar



Penggaris atau mistar digunakan untuk mengukur panjang suatu benda yang tidak terlalu panjang. Misalnya mengukur panjang garis pada buku tulis dan mengukur panjang buku. Panjang maksimal yang dapat diukur bermacam-macam. Penggaris plastik biasanya memiliki panjang maksimal 15 cm atau 30 cm.

2. Meteran pita

Meteran pita digunakan untuk mengukur sesuatu yang melingkar, contohnya mengukur lingkaran pinggang dan kepala, serta panjang kain. Panjang maksimal yang dapat diukur adalah 160



3. Meteran rol



Meteran rol digunakan untuk mengukur benda yang cukup panjang, misalnya panjang dan lebar tanah.

4. Meteran lipat



Meteran lipat digunakan oleh tukang bangunan atau tukang kayu untuk mengukur panjang kayu. Meteran ini terbuat dari kayu. Panjang maksimal yang dapat diukur adalah ... cm.

5. Meteran saku

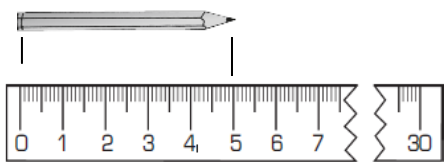
Meteran saku biasanya digunakan tukang bangunan atau tukang kayu saat membuat rumah, Meteran saku digunakan untuk mengukur bangunan atau kayu. Panjang maksimal yang dapat diukur berbeda-beda. Ada yang 3 meter, ada yang 5 meter, dan sebagainya.



Bagaimana mengukur panjang suatu benda menggunakan alat ukur panjang?

Langkah-langkah mengukur panjang suatu benda adalah sebagai berikut.

- a. Saat mengukur dengan alat ukur panjang, salah satu ujung benda harus sejajar dengan skala 0.
- b. Baca skala yang sejajar dengan ujung lainnya. Skala itulah yang menunjukkan panjang benda. Perhatikan gambar di bawah ini!



Panjang pensil di atas adalah 5 cm.

B. Alat Ukur Berat

Banyak peristiwa dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan pengukuran berat, misalnya:

- ✓ Pedagang buah menimbang berat buah,
- ✓ Petugas POSYANDU mengukur berat badan bayi,
- ✓ Pedagang emas mengukur berat emas, dan
- ✓ Pedagang beras mengukur berat beras.

Macam-macam alat ukur berat adalah sebagai berikut.

1. Timbangan Badan



Timbangan ini digunakan untuk menimbang berat badan. Berat maksimal yang dapat ditimbang adalah 120 kg.

2. Timbangan Beras

Timbangan ini biasa dipakai untuk menimbang barang dalam karung atau peti. Berat benda maksimum hingga 50 kg.



3. Timbangan Kue

Timbangan ini ditemui di rumah-rumah dan toko bahan-bahan kue. Gunanya untuk menimbang bahan kue hingga 15 kg.



4. Timbangan Gantung (Dacin)



Timbangan ini digunakan untuk menimbang benda dengan cara digantung. Berat benda maksimum hingga 1 kuintal.

5. Timbangan Warung

Timbangan ini digunakan di warung, kios, atau di pasar tradisional. Berat benda maksimum hingga 5 kg.



6. Neraca



Timbangan ini untuk menimbang benda-benda yang ringan. Misalnya berat emas dan bahan obat-obatan. Satuan berat neraca dinyatakan dalam gram.

Bagaimana mengukur berat suatu benda menggunakan alat ukur berat?

Contohnya adalah menggunakan timbangan badan. Langkah-langkah mengukur berat menggunakan timbangan badan adalah sebagai berikut.

- a. Pastikan jarum timbangan menunjukkan angka 0 (nol) sebelum kamu menimbang berat badanmu!
- b. Naiklah ke atas timbangan. Amati angka yang ditunjuk oleh jarum timbangan. Angka tersebut menunjukkan berat badanmu.

C. Alat Ukur Waktu

Banyak peristiwa dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan pengukuran waktu, misalnya:

- ✓ Juri mengukur lama pelari berlari,
- ✓ Mengukur lama suatu kejadian berlangsung, dan
- ✓ Menentukan waktu.

Contoh alat ukur waktu adalah jam analog, jam digital, jam beker, dan stopwatch. Terdapat dua macam jam, yaitu jam digital dan jam analog. Jam analog adalah jam yang mempunyai jarum jam. Sedangkan jam digital adalah jam yang tidak mempunyai jarum jam.

1. Jam dinding



2. Jam tangan



3. Jam beker



4. Stopwatch



Stopwatch

digunakan untuk mengukur lama kegiatan yang berlangsung cepat. Biasanya digunakan dalam olahraga, terutama dalam lomba atau pertandingan. Misalnya dalam lomba lari, balap motor atau mobil, dan pertandingan badminton atau bola voli.

Bagaimana cara mengukur waktu dengan alat ukur waktu?

Contohnya adalah menentukan lama suatu kejadian menggunakan *stopwatch*. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut.

- a. Pastikan waktu pada *stopwatch* menunjukkan angka 00.00.

- b. Pada saat kegiatan dimulai, tekan tombol mulai pada *stopwatch*.
- c. Pada saat kegiatan selesai, tekan tombol berhenti pada *stopwatch*.
- d. Amati angka yang ditunjukkan oleh jarum atau angka pada *stopwatch*. Angka tersebut menunjukkan lamanya suatu kegiatan.



Ayo Berlatih

Tentukan alat ukur yang tepat berdasarkan permasalahan-permasalahan di bawah ini!

No.	Permasalahan	Alat Ukur yang Sesuai
1.	Mita sedang menggambar sebuah persegi panjang. Panjangnya 30 sentimeter dan lebarnya 15 sentimeter.	
2.	Seorang pedagang ingin menimbang sekarung beras.	
3.	Seorang juri ingin menghitung lama berlari seorang pelari. Alat ukur apa yang digunakan juri?	
4.	Tukang kayu ingin mengukur panjang kayu jati.	
5.	Petugas sedang mengukur panjang pekarangan.	
6.	Pedagang emas menimbang emas seberat 20 gram.	
7.	Ibu menimbang bahan-bahan kue.	
8.	Sofyan 1 bulan yang lalu berat badannya 45 kg. Bulan ini ia ingin mengetahui berat badannya lagi. Alat ukur yang digunakan Sofyan adalah	
9.	Rika menunggu kereta api di stasiun mulai pukul 07.00 sampai pukul 07.30. Alat ukur yang digunakan Rika adalah	
10.	Herlina akan membuat garis-garis koordinat di buku tulis.	



Aku Telah Mempelajari

- Contoh alat ukur panjang adalah:
 1. Penggaris atau mistar, kegunaannya untuk mengukur panjang benda yang tidak terlalu panjang. Misalnya mengukur panjang pensil.
 2. Meteran pita, kegunaannya untuk mengukur benda yang melingkar dan panjang kain.
- Contoh alat ukur berat adalah:
 1. Timbangan berat, kegunaannya untuk mengukur berat badan.
 2. Timbangan beras, kegunaannya untuk menimbang beras di dalam karung.



Kerja Sama dengan Orang Tua

Praktikkan cara mengukur panjang dan berat benda-benda di rumah! Mintalah bantuan orang tuamu!

DAFTAR PUSTAKA

- Fajariyah, Nur dan Defi Triratnawati. (2008). *Cerdas Berhitung Matematika untuk SD/MI Kelas 3*. Jakarta: Depdikbud.
- Tridayat, dkk. (2009). *Matematika untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Depdikbud.
- Suharyanto dan C. Jacob. (2009). *Matematika untuk SD/MI Kelas III*. Jakarta: Depdikbud.

RANCANGAN MEDIA PEMBELAJARAN

A. Nama media

PowerPoint “Macam-macam Alat Ukur”

B. Tujuan

Membantu siswa dalam memahami contoh-contoh alat ukur panjang, berat, dan waktu beserta fungsinya.

C. Alat dan bahan

3. Alat
 - b. Laptop
4. Bahan
 - b. Gambar macam-macam alat ukur panjang, berat, dan waktu beserta contoh penggunaannya.

D. Rancangan desain



E. Cara pembuatan

4. Men-*download* gambar contoh-contoh alat ukur panjang, berat, dan waktu.
5. Mengetik materi macam-macam alat ukur panjang, berat, dan waktu beserta kegunaannya Microsoft PowerPoint.
6. Mengorganisasikan konten pada setiap *slide*.

F. Cara menggunakan

8. Bagilah siswa ke dalam kelompok yang beranggotakan 5-6 orang.
9. Berikan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang berisi petunjuk kerja kepada setiap kelompok.
10. Bertanya jawablah dengan siswa mengenai contoh-contoh alat ukur panjang, berat, dan waktu beserta contoh pemanfaatannya.
11. Mintalah siswa menuliskan alat ukur yang sesuai berdasarkan permasalahan yang tertulis dalam LKS.

G. Cara merawat

2. Buatlah cadangan *file* di laptop.

Lembar Kerja Siswa (LKS)

Nama kelompok:

Nama anggota:

1.

4.

2.

5.

Petunjuk Kerja

- Bentuklah kelompok yang terdiri atas 4-5 siswa!
- Tunjuklah salah satu anggota menjadi ketua kelompok!
- Berilah nama kelompok!
- Pastikan setiap kelompok mendapatkan 1 Lembar Kerja Siswa (LKS) dan lembar petunjuk kerja!

Kegiatan 1

Tuliskan alat ukur yang sesuai pada kolom **Alat Ukur** berdasarkan permasalahan yang dihadapi tokoh!

No.	Permasalahan	Alat Ukur
1.	Devi ingin menggambar garis dengan panjang 10 cm.	
2.	Seorang petugas ingin mengukur panjang pekarangan rumah warga.	
3	Pak Adi adalah seorang penjahit. Beliau ingin mengukur panjang kain.	
4	Paman Bayu seorang tukang kayu. Bayu dimintai tolong pamannya mengambilkan alat ukur untuk mengukur panjang kayu.	
5	Berat badan Yalta bulan lalu adalah 35 kg. Bulan ini, Yalta ingin mengetahui berat badannya.	
6.	Pak Amar adalah seorang pedagang beras. Beliau ingin mengetahui berat beras yang	

	dibelinya dari Pak Agung.	
7.	Ibu ingin membuat roti. Beliau ingin mengetahui berat terigu yang harus dicampurkan.	
8.	Ibu-ibu PKK di Posyandu Desa Gadingan akan menimbang berat badan para balita.	
9.	Seorang pedagang di Pasar Wates hendak menimbang cabai.	
10.	Seorang pedagang emas hendak mengetahui berat suatu cincin.	
11.	Yafa ingin mengetahui jam berapa ia berangkat sekolah.	
12.	Hernawan ingin mengetahui berapa lama ia berlari sejauh 100 meter.	

Kegiatan 2

1. Pastikan setiap kelompok mendapatkan satu alat ukur!
2. Pilihlah 5 (lima) benda untuk diukur dengan alat ukur yang didapatkan kelompok kalian!
3. Ukurlah benda-benda tersebut menggunakan alat ukur tersebut!

No.	Nama Benda	Hasil Pengukuran

KUNCI JAWABAN

No.	Permasalahan	Alat Ukur
1.	Devi ingin menggambar garis dengan panjang 10 cm.	Penggaris
2.	Seorang petugas ingin mengukur panjang pekarangan rumah warga.	Meteran rol
3.	Pak Adi adalah seorang penjahit. Beliau ingin mengukur panjang kain.	Meteran Pita
4.	Paman Bayu seorang tukang kayu. Bayu dimintai tolong pamannya mengambilkan alat ukur untuk mengukur panjang kayu.	Meteran saku/meteran kayu
5.	Berat badan Yalta bulan lalu adalah 35 kg. Bulan ini, Yalta ingin mengetahui berat badannya.	Timbangan berat
6.	Pak Amar adalah seorang pedagang beras. Beliau ingin mengetahui berat beras yang dibelinya dari Pak Agung.	Timbangan beras
7.	Ibu ingin membuat roti. Beliau ingin mengetahui berat terigu yang harus dicampurkan.	Timbangan kue
8.	Ibu-ibu PKK di Posyandu Desa Gadingan akan menimbang berat badan para balita.	Timbangan gantung
9.	Seorang pedagang di Pasar Wates hendak menimbang cabai.	Timbangan duduk
10.	Seorang pedagang emas hendak mengetahui berat suatu cincin.	Neraca
11.	Yafa ingin bangun tidur pukul lima pagi. Ia menggunakan alat ukur yang ia letakkan di atas meja.	Jam beker
12.	Hernawan ingin mengetahui berapa lama ia berlari sejauh 100 meter.	<i>Stopwatch</i>

Soal Evaluasi

Nilai

Nama :
No. Presensi :

A. Pilihan Ganda

Berilah tanda silang pada huruf a, b, atau c di depan jawaban yang tepat!

1. Berikut ini yang merupakan alat ukur panjang adalah ...
a. mistar b. neraca c. decin

2. Perhatikan gambar di bawah ini!



Gambar di samping digunakan untuk ...

- a. mengukur panjang buku
b. mengukur panjang kayu
c. mengukur panjang kain

3. Alat ukur di bawah ini disebut ...

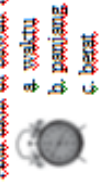


- a. mistar
b. neraca
c. timbangan duduk

4. Alat ukur yang biasanya digunakan oleh pedagang di warung adalah



5. Alat ukur di bawah ini adalah alat ukur ...



- a. waktu
b. panjang
c. berat

6. Perhatikan nama-nama alat ukur di bawah ini!

1. Jam tangan 3. Decin 5. Stopwatch
2. Penggaris 4. Meteran rol

Alat ukur waktu ditunjukkan oleh angka ...

- a. 1 b. 2 c. 1 dan 5

7. Pak Udin ingin mengetahui berat sekantong beras. Pak Udin menggunakan alat ukur ...



8. Ganda ingin mengukur panjang halaman rumahnya. Ia menggunakan ...



9. Gambar yang menunjukkan cara mengukur panjang pensil yang benar adalah



10. Berat orang pada gambar di bawah adalah ... kg



B. Isian Singkat

Isilah titik-titik di bawah ini dengan nama alat ukur yang tepat!

1. Siti ingin mengukur panjang pensilnya. Siti menggunakan alat ukur ...
2. Seorang bidan ingin mengukur lingkar kepala balita. Bidan menggunakan alat ukur ...
3. Laila ingin mengetahui berat badannya. Laila menggunakan ...
4. Ibu ingin menimbang telur sebanyak 1 kg. Ibu menggunakan alat ukur ...
5. Amar ingin mengetahui jam berapa ia makan pagi. Ia pun mengamati alat ukur waktu yang terdapat pada dinding. Amar menggunakan alat ukur ...

KUNCI JAWABAN

A. Pilihan Ganda

1. A
2. C
3. B
4. B
5. A
6. C
7. B
8. A
9. B
10. B

B. Isian Singkat

1. Penggaris/mistar
2. Meteran pita
3. Timbangan badan
4. Timbangan warung
5. Jam dinding

INSTRUMEN PENILAIAN

A. Penilaian Kognitif

1. Teknik penilaian

Tabel 1. Teknik Penilaian Kognitif

o.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan (Fungsi)
	Tes tertulis	Pilihan Ganda, Isian singkat	Lihat soal evaluasi	Di akhir pembelajaran	Penilaian pencapaian hasil pembelajaran (<i>assessment learning</i>)

2. Rubrik penskoran

Tabel 2. Kisi-kisi Rubrik Penskoran Kognitif

Mata Pelajaran	Matematika
Kelas/semester	III (tiga) Sekolah Dasar/ 1 (satu)
Indikator	2.1.1 Menyebutkan minimal 2 (dua) contoh alat ukur panjang. 2.1.2 Menyebutkan minimal 2 (dua) contoh alat ukur berat. 2.1.3 Menyebutkan minimal 2 (dua) contoh alat ukur waktu. 2.1.4 Menjelaskan kegunaan alat ukur panjang (mistar dan meteran pita). 2.1.5 Menjelaskan kegunaan alat ukur berat (timbangan berat badan dan timbangan warung). 2.1.6 Menjelaskan kegunaan alat ukur waktu (jam dinding). 2.1.7 Menyebutkan alat ukur yang sesuai berdasarkan benda yang diukur.
Produk	Hasil tes siswa (soal evaluasi)
Aspek-aspek Penyelesaian	5. Pilihan Ganda d. Ketepatan jawaban 6. Isian singkat c. Ketepatan jawaban

Tabel 3. Rubrik Penskoran Soal Pilihan Ganda

No.	Kriteria	Skor
1	Jawaban sesuai dengan kunci jawaban.	1

2	Jawaban tidak sesuai dengan kunci jawaban.	0
3	Tidak dijawab.	0

Tabel 4. Rubrik Penskoran Soal Isian Singkat

N o. Soal	Kriteria	Skor
1	Ketepatan jawaban	
	Menyebutkan alat ukur yang tepat.	2
	Menyebutkan alat ukur dengan mendekati tepat.	1
	Jawaban salah.	0
	Tidak menjawab	0
Skor maksimal : 2		

3. Kriteria penilaian

f. Pilihan Ganda

9) Total skor : skor = jumlah skor nomor 1 sampai 10.

10) Skor maksimal : 10

g. Isian singkat

3) Total skor : skor = jumlah skor nomor 1 sampai 5.

4) Skor maksimal : 10

h. Nilai Akhir

Nilai akhir dihitung dengan rumus sebagai berikut.

Nilai akhir
= (skor pilihan ganda + skor uraian) x 5

4. Kriteria keberhasilan

Pembelajaran berhasil apabila setiap siswa mendapatkan nilai ≥ 70 (Kriteria Ketuntasan minimal/KKM). Siswa yang nilainya lulus KKM diberi pengayaan sedangkan siswa yang nilainya belum lulus KKM mendapatkan remedial.

B. Penilaian Afektif

1. Teknik penilaian

Tabel 5. Teknik Penilaian Afektif

o.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan (Fungsi)
	Observasi	Lembar observasi	Lihat tabel	selama pembelajaran	Penilaian proses pembelajaran

2. Rubrik penskoran

Tabel 6. Kisi-kisi Rubrik Penskoran Afektif

Indikator	a. Menampilkan sikap teliti dalam menggunakan alat ukur. b. Menampilkan sikap bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas.	
	Kriteria	
	Teliti	Bertanggung Jawab
5. Membaca petunjuk sebelum melaksanakan pekerjaan.	4. Mengerjakan tugas hingga selesai.	5. Mengerjakan tugas kelompok dan tugas individu.
6. Tidak tergesa-gesa dalam bekerja.	6. Mengingat teman yang tidak	6. Mengingat teman yang tidak
7. Memeriksa kembali hasil pekerjaan.	6. Mengingat teman yang tidak	6. Mengingat teman yang tidak
8. Tidak ada pekerjaan yang terlewatkan.	6. Mengingat teman yang tidak	6. Mengingat teman yang tidak

Tabel 7. Rubrik Penskoran Afektif

o.	Aspek	Kriteria			
		A (Sangat baik)	B (Baik)	C (Cukup)	D (Perlu bimbingan)
	Teliti	4 indikator muncul	2-3 indikator muncul	1 indikator muncul	Belum ada indikator yang muncul.
	Bertanggung jawab	3 indikator muncul	2 indikator muncul	1 indikator muncul	Belum ada indikator yang muncul.

3. Keterangan skor

- Sangat baik = 76-100
- Baik = 51-75
- Cukup = 26-50
- Perlu bimbingan= 0-25

4. Kriteria penilaian

- f. Sikap teliti
 - 9) Skor total=skor yang diperoleh
 - 10) Skor maksimal=4
- g. Sikap bertanggung jawab
 - 6) Skor total=skor yang diperoleh
 - 7) Skor maksimal=4

Rumus Menghitung Nilai Siswa

$$\text{Nilai siswa} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times$$

Rumus Menghitung Nilai Rerata

$$\text{Nilai rerata} = \frac{\text{Jumlah skor seluruh siswa}}{\text{Jumlah skor maksimal} \times \text{jumlah siswa}} \times$$

5. Kriteria keberhasilan

Pembelajaran berhasil apabila:

- f. ≥75% dari jumlah siswa mendapatkan skor sikap teliti minimal B (baik).
- g. ≥75% dari jumlah siswa mendapatkan skor sikap bertanggung jawab minimal B (baik).

Siswa dengan nilai afektif kurang dari baik mendapatkan remedial berupa bimbingan. Sedangkan siswa yang nilai afektifnya B atau di atas B mendapatkan penguatan.

C. Penilaian Psikomotorik

1. Teknik penilaian

Tabel 8. Teknik Penilaian Psikomotorik

o.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan (Fungsi)
	Observasi	Lembar observasi	Lihat Tabel	Saat menggunakan alat ukur	Penilaian pencapaian proses pembelajaran

2. Rubrik penskoran

Tabel 9. Kisi-kisi Rubrik Penskoran Keterampilan Menggunakan Alat Ukur Panjang dan Berat.

Indikator	a. Mendemonstrasikan cara menggunakan alat ukur panjang dan berat.
Aspek Penilaian	4. Ketepatan teknik menggunakan alat ukur.
Kriteria	
Ketepatan Teknik Menggunakan Alat Ukur	
Mengukur Panjang Benda	
1. Menggunakan alat ukur sesuai fungsinya.	
2. Mengukur panjang suatu benda dimulai dari nol.	
3. Menunjukkan hasil pengukuran dengan tepat.	
4. Posisi mata tegak lurus dengan alat ukur.	
Mengukur Berat Benda	
1. Menggunakan alat ukur sesuai fungsinya.	
2. Mengukur panjang suatu benda dimulai dari nol.	
3. Menunjukkan hasil pengukuran dengan tepat.	
4. Posisi mata tegak lurus dengan alat ukur.	

Tabel 10. Rubrik Penskoran Keterampilan Menggunakan Alat Ukur Panjang.

o.	Aspek	Kriteria			
		Sangat baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu bimbingan (1)
	Ketepatan teknik	4 aspek terpenuhi	2-3 aspek terpenuhi	1 aspek terpenuhi	Semua aspek belum terpenuhi

Tabel 11. Rubrik Penskoran Keterampilan Menggunakan Alat Ukur Berat.

o.	Aspek	Kriteria			
		Sangat baik (A)	Baik (B)	Cukup (C)	Perlu bimbingan (D)
	Ketepatan teknik	4 aspek terpenuhi	2-3 aspek terpenuhi	1 aspek terpenuhi	Semua aspek belum terpenuhi

3. Keterangan skor

- Sangat baik = 76-100
- Baik = 51-75
- Cukup = 26-50
- Perlu bimbingan= 0-25

4. Kriteria penilaian

- c. Keterampilan menggunakan alat ukur panjang dan berat
 - 6) Skor = skor yang didapat
 - 7) Skor maksimal= 4
 - 8) Nilai maksimal= 4

Rumus Menghitung Nilai Siswa

$$\text{Nilai siswa} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times$$

Rumus Menghitung Nilai Rerata

$$\text{Nilai rerata} = \frac{\text{Jumlah skor seluruh siswa}}{\text{Jumlah skor maksimal} \times \text{jumlah siswa}} \times$$

5. Kriteria keberhasilan

Pembelajaran berhasil apabila $\geq 75\%$ dari jumlah siswa mendapatkan skor keterampilan menggunakan alat ukur panjang dan berat minimal 3 (baik). Siswa dengan nilai psikomotorik kurang dari 3 mendapatkan remedial. Sedangkan siswa yang nilai psikomotoriknya sama dengan atau lebih dari 3 mendapatkan penguatan.

LEMBAR PENILAIAN

A. Penilaian Kognitif

[illegible]

C. Penilaian Psikomotorik

[illegible]

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP) KTSP

Kelas VI Semester 1

SD Negeri Gadingan

Gadingan, Wates, Kulon Progo

untuk Memenuhi Tugas Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT)



Oleh

Novitasari

NIM 14108241033

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN PRA-SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
OKTOBER 2017**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan: SD Negeri Gadingan

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ semester : VI (enam)/ 1 (satu)

Alokasi Waktu : 2 jam pelajaran (2 x 35 menit)

Hari/tanggal : Selasa, 17 Oktober 2017

A. STANDAR KOMPETENSI

4. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk formulir, ringkasan, dialog, dan parafrase.

B. KOMPETENSI DASAR

- 4.2 Membuat ringkasan dari teks yang dibaca atau didengar.

C. INDIKATOR

1. Kognitif

- 4.2.1 Menjawab pertanyaan berdasarkan isi teks yang didengar.
- 4.2.2 Mengidentifikasi arti kata-kata sulit yang terdapat dalam teks yang didengar.

2. Afektif

- a. Menampilkan sikap kerja keras dalam mendengarkan pembacaan teks.
- b. Menampilkan sikap percaya diri dalam menceritakan kembali isi teks yang didengar.

3. Psikomotorik

- a. Menulis pokok-pokok isi teks yang didengar.
- b. Menceritakan kembali isi teks yang didengar.

D. NILAI KARAKTER

1. Rasa ingin tahu
2. Peduli Sosial
3. Percaya diri
4. Kerja keras

E. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Kognitif

- a. Setelah mendengarkan teks dan mencatat hal-hal penting dari teks, siswa dapat menjawab pertanyaan berdasarkan isi teks yang didengar dengan tepat.

- b. Setelah mendengarkan teks dan mencatat hal-hal penting dari teks, siswa dapat mengidentifikasi arti kata-kata sulit yang terdapat dalam teks yang didengar berdasarkan pemahamannya sendiri dengan tepat.
- 2. **Afektif**
 - a. Ketika mendengarkan pembacaan teks, siswa dapat menampilkan sikap rasa ingin tahu dengan sungguh-sungguh.
 - b. Ketika menceritakan kembali isi teks yang didengar, siswa dapat menampilkan sikap percaya diri dengan sungguh-sungguh.
- 3. **Psikomotorik**
 - a. Selama mendengarkan pembacaan teks, siswa dapat mencatat hal-hal penting dari teks yang didengar dengan tepat.
 - b. Setelah mencatat hal-hal penting dari teks, siswa dapat menulis pokok-pokok isi dari teks yang didengar dengan tepat.
 - c. Setelah menulis pokok-pokok isi dari teks yang didengar, siswa dapat menceritakan kembali isi teks yang didengar dengan kalimat sendiri.

F. PENDEKATAN, MODEL, METODE

- 1. Pendekatan : *Student Centered*
- 2. Model : *Cooperative Learning tipe Cooperative Script*
- 3. Metode : simak-ringkas, kerja kelompok
- 4. Strategi : pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*)

G. MATERI PEMBELAJARAN

- a. Materi reguler : Mendengarkan Pembacaan Teks
- b. Materi perbaikan : Mendengarkan Pembacaan Teks.
- c. Materi pengayaan : Mendengarkan Pembacaan Teks.

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
Pendahuluan	<p>Kegiatan awal :</p> <ol style="list-style-type: none"> Siswa menjawab salam pembuka yang disampaikan oleh guru. Siswa mengomunikasikan kepada guru mengenai teman yang tidak hadir. <p>Apersepsi :</p> <ol style="list-style-type: none"> Siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. 	10 menit

	<p>2. Siswa memperhatikan informasi dari guru mengenai materi yang akan dipelajari, yaitu mendengarkan pembacaan teks dan mencatat pokok-pokok isi teks yang didengar.</p> <p>3. Siswa bertanya jawab dengan guru mengenai kegiatan mencatat pokok-pokok isi teks.</p> <p style="padding-left: 40px;">Guru : “Anak-anak, siapa yang kemarin atau tadi pagi mendengarkan berita?</p> <p style="padding-left: 40px;">Siswa : “Saya, Bu”.</p> <p style="padding-left: 40px;">Guru : “Apa isi berita itu?”, dst.</p> <p>4. Siswa memperhatikan kaitan antara materi yang akan dipelajari dengan materi yang dipelajari sebelumnya.</p> <p>Motivasi</p> <p>1. Siswa memperhatikan informasi dari guru bahwa pembelajaran akan dilaksanakan menggunakan model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Cooperative Script</i>.</p> <p>2. Siswa memperhatikan informasi dari guru mengenai kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan, yaitu dengan menyimak teks, mencatat pokok-pokok isi teks, menceritakan kembali isi teks yang didengar.</p> <p>3. Siswa memperhatikan informasi dari guru mengenai tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</p> <p>4. Siswa memperhatikan informasi dari guru mengenai manfaat materi pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>5. Siswa memperhatikan informasi dari guru mengenai pemberian <i>reward</i> selama pembelajaran.</p> <p>6. Siswa memperhatikan informasi dari guru mengenai tata tertib selama kegiatan pembelajaran.</p>	
Inti	<p>1. Siswa bertanya jawab dengan guru mengenai cara mencari pokok-pokok isi teks yang didengar.</p> <p>2. Setiap siswa mendapatkan satu Lembar Kerja Siswa (LKS).</p> <p>3. Setiap siswa menyimak teks yang dibacakan atau diperdengarkan oleh guru.</p> <p>4. Siswa bertanya jawab dengan guru mengenai isi teks.</p> <p>5. Setiap siswa mencatat hal-hal penting dari isi teks pada LKS Kegiatan 1.</p>	45 menit

	<div>6. Siswa menuliskan pokok-pokok isi teks berdasarkan hal-hal penting yang telah dicatat.</div> <div>7. Setiap siswa menceritakan kembali isi teks berdasarkan pokok-pokok isi teks pada LKS.</div> <div>8. Dua orang siswa mempresentasikan pokok-pokok isi teks yang dibacakan di depan kelas.</div> <div>9. Setiap siswa saling mengoreksi dan melengkapi pokok-pokok isi yang disampaikan.</div> <div>10. Setiap siswa menceritakan kembali isi teks yang di dengar pada lembar LKS.</div> <div>11. Dua orang siswa menceritakan kembali isi teks yang telah ditulis berdasarkan pokok-pokok isi teks.di depan kelas.</div> <div>12. Setiap siswa mendiskusikan makna kata-kata dalam teks yang dianggap sulit.</div>	
Penutup	<div>1. Siswa dengan bimbingan guru merangkum materi yang telah dipelajari.</div> <div>2. Siswa menanyakan hal-hal yang belum dipahami.</div> <div>3. Siswa mengerjakan soal evaluasi.</div> <div>4. Siswa mengumpulkan hasil evaluasi kepada guru.</div> <div>5. Siswa memperhatikan informasi mengenai materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.</div> <div>6. Siswa menjawab salam penutup yang disampaikan guru.</div>	15 menit

I. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Sumber :

a. Buku

Sukini dan Iskandar. (2008). *Bahasa Indonesia untuk Kelas 6 SD/MI*. Jakarta: Depdikbud.

Sehata dan E. Tugiman. (2010). *Senang Berbahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar/MI Kelas 6*. Jakarta: Depdikbud.

Sutrisno dan Domas Purnamaningtyas. (2010). *Bahasa Indonesia untuk SD/MI Kelas VI*. Jakarta: Depdikbud.
2. Media :

f. PowerPoint “Mendengarkan Teks”

g. Teks berita “Sedang Minum Kopi, 1 Wisatawan Tewas Tertimbun Tanah Longsor”

J. PENILAIAN

1. Prosedur penilaian

a. Penilaian proses pembelajaran

Penilaian proses mencakup penilaian afektif dan psikomotorik yang dilaksanakan melalui observasi selama proses pembelajaran berlangsung.

b. Penilaian hasil pembelajaran.

Penilaian kognitif dilakukan berdasarkan hasil pembelajaran yang dilaksanakan di akhir pembelajaran.

2. Instrumen Penilaian

a. Penilaian proses pembelajaran

1) Penilaian afektif

a) Jenis : tertulis

b) Bentuk : lembar observasi sikap kerja keras dan percaya diri.

2) Penilaian psikomotorik

a) Jenis : tertulis

b) Bentuk : lembar observasi keterampilan menulis pokok-pokok isi teks yang didengar dan keterampilan menyampaikan pokok-pokok isi teks yang didengar.

b. Penilaian hasil belajar

1) Jenis : tertulis

2) Bentuk : soal evaluasi (5 soal pilihan ganda, 1 soal uraian)

3. Kriteria keberhasilan pembelajaran

a. Penilaian proses pembelajaran:

1) Sikap : apabila $\geq 75\%$ dari jumlah siswa mendapatkan skor minimal 3 (baik).

2) Keterampilan : apabila $\geq 75\%$ dari jumlah siswa mendapatkan skor minimal 3 (baik).

b. Penilaian hasil pembelajaran: apabila setiap siswa mendapatkan nilai ≥ 70 (Kriteria Ketuntasan Minimal/KKM).

Wates, 17 Oktober 2017

Guru Kelas

Mahasiswa

Hari Kuntoro, S. Pd.

Novitasari

NIP: 197811142014061001

NIM: 14108241033

Kepala Sekolah

Ngadino, S. Pd.

NIP: 19641115 198703 1 007

Lampiran :

1. Uraian materi pembelajaran
2. Rancangan media pembelajaran
3. Lembar kerja siswa dan kunci jawaban
4. Lembar evaluasi siswa dan kunci jawaban
5. Instrumen penilaian (kognitif, afektif, dan psikomotorik)

URAIAN MATERI PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan: SD Negeri Gadingan

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ semester : VI (enam)/ 1 (satu)

Alokasi Waktu : 2 jam pelajaran (2 x 35 menit)

Hari/tanggal : Selasa, 17 Oktober 2017

A. STANDAR KOMPETENSI

4. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk formulir, ringkasan, dialog, dan parafrase.

B. KOMPETENSI DASAR

- 4.2 Membuat ringkasan dari teks yang dibaca atau didengar.

C. INDIKATOR

4. Kognitif

4.2.1 Menjawab pertanyaan berdasarkan isi teks yang didengar.

4.2.2 Mengidentifikasi arti kata-kata sulit yang terdapat dalam teks yang didengar.

5. Afektif

4.2.3 Menampilkan sikap rasa ingin tahu dalam mendengarkan pembacaan teks.

4.2.4 Menampilkan sikap percaya diri dalam menceritakan kembali isi teks yang didengar.

6. Psikomotorik

4.2.5 Menulis pokok-pokok isi teks yang didengar.

4.2.6 Menceritakan kembali isi teks yang didengar.

D. NILAI KARAKTER

4. Rasa ingin tahu
5. Peduli Sosial
6. Percaya diri
7. Kerja keras

E. TUJUAN PEMBELAJARAN

4. Kognitif

- h. Setelah mendengarkan teks dan mencatat hal-hal penting dari teks, siswa dapat menjawab pertanyaan berdasarkan isi teks yang didengar dengan tepat.
- i. Setelah mendengarkan teks dan mencatat hal-hal penting dari teks, siswa dapat mengidentifikasi arti kata-kata sulit yang terdapat dalam teks yang didengar berdasarkan pemahamannya sendiri dengan tepat.

3. Afektif

- c. Ketika mendengarkan pembacaan teks, siswa dapat menampilkan sikap kerja keras dengan sungguh-sungguh.
- d. Ketika menceritakan kembali isi teks yang didengar, siswa dapat menampilkan sikap percaya diri dengan sungguh-sungguh.

4. Psikomotorik

- d. Selama mendengarkan pembacaan teks, siswa dapat mencatat hal-hal penting dari teks yang didengar dengan tepat.
- e. Setelah mencatat hal-hal penting dari teks, siswa dapat menulis pokok-pokok isi dari teks yang didengar dengan tepat.
- f. Setelah menulis pokok-pokok isi dari teks yang didengar, siswa dapat menceritakan kembali isi teks yang didengar dengan kalimat sendiri.

KTSP

Bahasa Indonesia



Oleh
Novitasari

Sore itu, Rangga mendengarkan berita di radio. Ia mendapat tugas dari pak guru untuk menceritakan kembali berita yang dibacakan di radio. Penyiar berita membacakan salah satu berita dari Kedaulatan Rakyat tentang gunung meletus. Rangga kesulitan dalam memahami isi berita. "Kak, aku takut besok aku lupa isi beritanya", kata Rangga kepada kakaknya. "Kalau begitu, catatlah pokok-pokok berita yang kamu dengar", jawab kakaknya. "Bagaimana caranya, Kak?" tanya Rangga. Kakak Rangga pun menjelaskan cara mencatat pokok-pokok isi berita yang dibacakan.

Pada pembelajaran ini, kamu juga akan mempelajari cara mencatat pokok-pokok isi teks yang dibacakan. Tujuan dari pembelajaran ini adalah sebagai berikut.

1. Menjawab pertanyaan terkait isi teks yang dibacakan.
2. Mencatat pokok-pokok isi teks yang dibacakan.
3. Menceritakan kembali isi teks yang dibacakan.

Setelah belajar, kamu diharapkan dapat menguasai hal-hal sebagai berikut.



Mencatat Pokok-pokok Isi Teks yang Dibacakan

Masih ingatkah kamu bagaimana mencari hal penting dari teks yang diperdengarkan? Caranya mudah, yaitu dengarkan baik-baik teks tersebut. Lalu buatlah pertanyaan dengan kata tanya apa (*what*), siapa (*who*), di mana (*where*), kapan (*when*), mengapa (*why*), dan bagaimana (*how*).

1. Apa (*what*) dapat digunakan untuk mencari jawaban tentang: a) peristiwa apa yang terjadi? b) apa akibat dari peristiwa tersebut?
2. Siapa (*who*) dapat digunakan untuk mencari jawaban tentang: a) siapa yang terlibat dalam peristiwa tersebut?
3. Di mana (*where*) dapat digunakan untuk mencari jawaban tentang: a) di mana terjadinya peristiwa tersebut?
4. Kapan (*when*) dapat digunakan untuk mencari jawaban tentang: a) kapan terjadinya peristiwa tersebut?

5. Mengapa (*why*) dapat digunakan untuk mencari jawaban tentang:
a) alasan terjadinya suatu peristiwa, b) alasan tokoh melakukan tindakan tersebut.
6. Bagaimana (*how*) dapat digunakan untuk mencari jawaban tentang: a) bagaimana proses terjadinya peristiwa? b) bagaimana upaya penyelesaian permasalahan tersebut? c) bagaimana tanggapan tokoh terhadap suatu peristiwa? d) bagaimana kronologi suatu peristiwa?

Jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut adalah hal penting dari suatu teks. Kamu dapat menuliskan pokok-pokok isi teks menggunakan kalimatmu sendiri.



Ayo Menyimak

Nah, untuk latihan dengarkan teks singkat yang dibacakan gurumu atau dari video yang ditayangkan gurumu. Setelah itu, catatlah hal-hal penting dari isi teks tersebut!

BPBD Tetapkan Gunungkidul dan Kulon Progo Darurat Kekeringan

YOGYAKARTA - Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Daerah Istimewa Yogyakarta menyatakan sebagian wilayah di Kabupaten Gunungkidul dan Kulon Progo dinyatakan darurat kekeringan. Musim kemarau ini menyebabkan beberapa tempat mengalami kesulitan dalam memperoleh air bersih karena sumber air dari sumur mengering.

Kepala BPBD DIY Krido Suprayitno mengatakan, status kesiapsiagaan sudah diberlakukan di dua daerah itu sejak 28 Agustus 2017 lalu. “Untuk Gunungkidul, status kesiapsiagaan darurat kekeringan akan berlaku sampai 30 November sedangkan untuk Kulon Progo hingga 31 Oktober 2017,” kata Krido kepada wartawan, Sabtu (9/9/2017). Untuk Kabupaten Gunungkidul, kata dia, BPBD DIY mencatat ada 44 desa yang tersebar di 11 kecamatan membutuhkan bantuan air bersih. Sementara di Kulon Progo, terdapat 10 desa di empat kecamatan dalam kondisi sama, membutuhkan suplai air bersih.

Masa berlaku status kedaruratan air bersih di Kabupaten Gunungkidul lebih lama dibandingkan Kulon Progo karena banyak wilayah yang harus dijangkau. Kondisi geografis yang lebih sulit juga membuat pemasokan air bersih mengalami kendala tersendiri. “Informasi dari Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG), untuk wilayah Gunungkidul baru akan memasuki musim hujan pada akhir November. Sementara untuk Kulon Progo pada awal November,” katanya.

Sumber: <https://daerah.sindonews.com> (diakses 14 Oktober 2017 pukul 15.51 WIB)



Ayo Berlatih 1

1. Bacakan pokok-pokok isi teks yang telah kamu catat!
2. Berdasarkan pokok-pokok isi teks tersebut, ceritakan kembali keseluruhan isi teks secara tertulis!
3. Sampaikan lah ceritamu tentang keseluruhan isi teks itu secara lisan di depan kelas dengan pengucapan yang jelas, lagu kalimat yang tepat, dan dengan volume suara yang keras hingga semua temanmu bisa mendengar!



Ayo Berlatih 2

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini berdasarkan isi teks yang telah diperdengarkan!

1. Di mana kekeringan tersebut terjadi?
2. Siapa yang menetapkan darurat kekeringan di kedua kabupaten tersebut?
3. Kapan status kesiapsiagaan mulai diberlakukan di kedua daerah tersebut?
4. Apa yang menyebabkan terjadinya kekeringan?
5. Mengapa masa berlaku status kedaruratan air bersih di Kabupaten Gunungkidul lebih lama dibandingkan Kulon Progo?
6. Bagaimana akibat dari kekeringan tersebut?



Ayo Berlatih 3

Tuliskan kata-kata dalam teks yang kamu anggap sulit! Diskusikan maknanya dengan teman sebangkumu berdasarkan kalimat yang mengandung kata tersebut!



Ayo Mengingat

Hal-hal yang penting dari isi teks yang diperdengarkan dapat dicari dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang mengandung unsur 5W + 1H.



Kegiatan Bersama Orang Tua

Mintalah orang tuamu membacakan teks berita dari surat kabar atau majalah! Catatlah hal-hal penting atau pokok-pokok isinya!

DAFTAR PUSTAKA

- Sehata dan E. Tugiman. (2010). *Senang Berbahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar/MI Kelas 6*. Jakarta: Depdikbud.
- Sukini dan Iskandar. (2008). *Bahasa Indonesia untuk Kelas 6 SD/MI*. Jakarta: Depdikbud.
- Sutrisno dan Domas Purnamaningtyas. (2010). *Bahasa Indonesia untuk SD/MI Kelas VI*. Jakarta: Depdikbud.

RANCANGAN MEDIA PEMBELAJARAN

H. PowerPoint “Mendengarkan Teks”

1. Tujuan

Membantu siswa dalam memahami unsur-unsur dalam mencatat hal-hal penting dari teks yang dibacakan.

2. Alat dan bahan

5. Alat

- 1) Laptop
- 2) LCD

6. Bahan

Materi “mencatat hal-hal penting dari teks yang didengar dan menceritakan kembali isi teks secara tertulis”.

3. Rancangan desain

4. Cara pembuatan

7. Mencari materi mencatat hal-hal penting dari teks yang didengar dan menceritakan kembali isi teks secara tertulis dari buku dan internet.
8. Membuka Microsoft PowerPoint 2007 pada laptop.
9. Mengetik materi pada lembar kerja Microsoft PowerPoint.
10. Mengorganisasikan konten pada setiap *slide*.

5. Cara menggunakan secara klasikal

12. Organisasikan tempat duduk agar semua siswa dapat mengamati *slide* dengan jelas.
13. Tampilkan *slide* PowerPoint “Mendengarkan Teks” menggunakan LCD.
14. Bertanyajawablah dengan siswa mengenai cara mencatat hal-hal penting dari teks yang didengar dan menceritakan kembali isi teks secara tertulis.

1. Cara merawat

- a. Buatlah cadangan *file* di laptop.

I. Teks Berita “Sedang Minum Kopi, 1 Wisatawan Tewas Tertimbun Tanah Longsor”

1. Tujuan

Untuk melatih siswa mencatat hal-hal penting dari teks yang didengar.

2. Alat dan bahan

- a. Alat

- 1) Laptop
 - 2) Printer
 - 3) Kertas HVS
- b. Bahan
- 1) Teks Berita “Sedang Minum Kopi, 1 Wisatawan Tewas Tertimbun Tanah Longsor”.

3. Cara pembuatan

- a. Mencari teks berita bencana alam di koran dan internet.
- b. Menyeleksi teks berita yang telah diperoleh.
- c. Mengorganisasikan teks berita.
- d. Mencetak teks berita.

5. Cara menggunakan secara klasikal

- a. Bagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada setiap siswa.
- b. Persiapkan siswa untuk mendengarkan pembacaan teks.
- c. Bacakan teks berita dengan suara nyaring, intonasi yang sesuai, dan pemenggalan kata yang tepat agar setiap siswa dapat mendengarkan dengan jelas.
- d. Mintalah siswa untuk mencatat hal-hal penting dalam teks.
- e. Bertanyajawablah dengan siswa mengenai isi teks.
- f. Mintalah siswa menceritakan kembali isi teks berdasarkan hal-hal penting yang telah dicatat.
- g. Mintalah siswa mencari makna kata-kata sulit berdasarkan kalimat dalam teks.

2. Cara merawat

- a. Buatlah cadangan *file* di laptop.

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Nama siswa :

No. Absen :

KEGIATAN 2

1. Simaklah dengan saksama teks yang dibacakan atau diperdengarkan gurumu!
2. Catat hal-hal penting yang menjadi kata kunci dari isi teks di dalam kolom berikut ini! Jangan lupa, hal-hal penting mengandung unsur 5W + 1H.

Hal-hal penting:

KEGIATAN 2

1. Tuliskan pokok-pokok isi teks berdasarkan hal-hal penting yang telah kamu Catat!

Pokok-pokok isi teks:

2. Ceritakan kembali isi teks yang telah kamu dengar! Tuliskan pada lembar sebaliknya!

KUNCI JAWABAN

Pokok-pokok isi teks:

1. BPBD menyatakan sebagian wilayah Gunung Kidul dan Kulon Progo darurat kekeringan.
2. Musim kemarau menyebabkan sumber air sumur mengering.
3. Status kesiapsiagaan diberlakukan sejak 28 Agustus 2017.
4. Terdapat 44 desa di Gunung Kidul dan 10 desa di Kulon Progo yang membutuhkan bantuan air bersih.
5. Status kedaruratan air bersih di Gunung Kidul lebih lama daripada Kulon Progo.

Menceritakan kembali isi teks:

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Daerah Istimewa Yogyakarta menyatakan sebagian wilayah di Gunungkidul dan Kulon Progo darurat kekeringan. Musim kemarau menyebabkan beberapa tempat mengalami kesulitan dalam memperoleh air bersih karena sumber air dari sumur mengering.

Kepala BPBD DIY Krido Suprayitno mengatakan, status kesiapsiagaan sudah diberlakukan di dua daerah itu sejak 28 Agustus 2017. Untuk Gunungkidul, status kesiapsiagaan darurat kekeringan akan berlaku sampai 30 November sedangkan untuk Kulon Progo hingga 31 Oktober 2017. Terdapat 44 desa di Gunung Kidul dan 10 desa di Kulon Progo yang membutuhkan suplai air bersih. Masa berlaku status kedaruratan air bersih di Kabupaten

SOAL EVALUASI

N ..	Nama :
	No Absen :

Simaklah teks yang dibacakan gurumu dengan seksama!

A. Pilihan Ganda

Berilah tanda silang pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang tepat berdasarkan teks yang dibacakan gurumu!

1. Bencana yang terjadi pada teks tersebut adalah ...
 - a. tanah longsor
 - b. banjir
 - c. banjir disertai tanah longsor
 - d. kekeringan
2. Bencana alam tersebut terjadi di ...
 - a. Dusun Sangkan Bawang, Sidamulih, Pangandaran
 - b. Dusun Kalibawang, Sudamulih, Pangandaran
 - c. Dusun Sangka Bawang, Sidamulih, Pangandaran
 - d. Dusun Sangkan Bawang, Sudamulih, Pangandaran
3. Bencana alam tersebut terjadi pada ...
 - a. Minggu, 7 Oktober 2017
 - b. Sabtu, 1 Oktober 2017
 - c. Minggu, 1 Oktober 2017
 - d. Sabtu, 7 Oktober 2017
4. Ketinggian air mencapai ...
 - a. 40-50 cm
 - b. 60-70 cm
 - c. 50-60 cm
 - d. 70-80 cm
5. “Selain itu mengevakuasi warga yang ...”. Makna kata evakuasi adalah ...
 - a. menolong penduduk
 - b. memindahkan penduduk dari tempat yang berbahaya ke tempat yang aman.
 - c. menolong penduduk yang meninggal dunia.
 - d. memberi bantuan pangan dan sandang kepada korban bencana alam.

B. Uraian

1. Tuliskan pokok-pokok isi teks tersebut!

KUNCI JAWABAN

A. Teks Bacaan

BANDUNG - Banjir disertai tanah longsor menerjang Dusun Sangkan Bawang, Kecamatan Sidamulih, Kabupaten Pangandaran, Jawa Barat, Sabtu (7/10/2017) pukul 00.30 WIB. Akibat bencana itu, empat orang warga Dusun Sangkan Bawang, tewas. Informasi yang diperoleh menyebutkan, sebelum banjir menerjang, hujan lebat mengguyur Pangandaran selama beberapa jam. Saat hujan lebat mengguyur, tebing di dusun itu longsor dan menimbun sebuah rumah. Akibatnya, penghuni rumah tertimbun tewas, yakni Arsih (55), Uyun (35), Aldi (5), dan Andika (10 bulan). “Ketinggian air banjir mencapai 50-60 sentimeter (cm),” kata Kabid Humas Polda Jabar Kombes Pol Yusri Yunus, Sabtu (7/10/2017). Untuk menanggulangi bencana itu, ujar Yusri, Polsek Sudamulih telah berkoordinasi dengan BPBD Kabupaten Pangandaran. “Selain itu mengevakuasi warga yang terkena banjir, termasuk korban meninggal dunia akibat tertimbun longsor,” ujar Yusri.

Sumber: <https://daerah.sindonews.com> (Diakses 14 Oktober 2017 pukul 15.00 WIB)

B. Pilihan Ganda

1. C
2. A
3. D
4. C
5. B

C. Uraian

1. Banjir disertai tanah longsor menerjang Dusun Sangkan Bawang, Kecamatan Sidamulih, Kabupaten Pangandaran, Jawa Barat pada Sabtu 7 Oktober 2017 pukul 00.30 WIB.
2. Empat orang warga Dusun Sangkan Bawang, tewas.
3. Banjir disebabkan oleh hujan deras sehingga tebing longsor.
4. Penghuni rumah tertimbun tewas, yakni Arsih (55), Uyun (35), Aldi (5), dan Andika (10 bulan).
5. Ketinggian air banjir mencapai 50-60 cm.
6. Polsek Sudamulih telah berkoordinasi dengan BPBD Kabupaten Pangandaran serta mengevakuasi warga dan korban meninggal dunia.

INSTRUMEN PENILAIAN

A. Penilaian Kognitif

1. Teknik penilaian

Tabel 1. Teknik Penilaian Kognitif

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan (Fungsi)
1	Tes tertulis	Pilihan Ganda, Uraian	Lihat soal evaluasi	Di akhir pembelajaran	Penilaian pencapaian hasil pembelajaran (<i>assessment learning</i>)

2. Rubrik penskoran

Tabel 2. Kisi-kisi Rubrik Penskoran Kognitif

Mata Pelajaran	Bahasa Indonesia
Kelas/semester	VI (enam) Sekolah Dasar/ 1 (satu)
Indikator	4.2.1 Menjawab pertanyaan berdasarkan isi teks yang didengar. 4.2.2 Mengidentifikasi arti kata-kata sulit yang terdapat dalam teks yang didengar.
Produk	Hasil tes siswa (soal evaluasi)
Aspek-aspek Penyelesaian	7. Pilihan Ganda e. Ketepatan jawaban 8. Uraian d. Kelengkapan jawaban e. Ketepatan jawaban

Tabel 3. Rubrik Penskoran Soal Pilihan Ganda

No.	Kriteria	Skor
1	Jawaban sesuai dengan kunci jawaban.	1
2	Jawaban tidak sesuai dengan kunci jawaban.	0
3	Tidak dijawab.	0

Tabel 4. Rubrik Penskoran Soal Uraian

No. Soal	Kriteria	Skor
1.	Kelengkapan jawaban	
	Menuliskan $\geq 75\%$ dari isi teks.	3
	Menuliskan 50-74 % dari isi teks.	2
	Menuliskan 25-49 % dari isi teks.	1
	Menuliskan 25% dari isi teks.	0,5
	Tidak menjawab	0
	Ketepatan jawaban	
	Seluruh pokok-pokok isi sesuai dengan teks.	2
	$\frac{3}{4}$ pokok-pokok isi sesuai dengan teks.	1,5
	$\frac{1}{2}$ pokok-pokok isi sesuai dengan teks.	1
	$< \frac{1}{2}$ pokok-pokok isi sesuai dengan teks.	0,5
	Skor maksimal	5

3. Kriteria penilaian

- i. Pilihan Ganda
 - 11) Total skor : skor=jumlah skor nomor 1 sampai 5.
 - 12) Skor maksimal : 5
- j. Uraian
 - 5) Total skor : skor=skor nomor 1
 - 6) Skor maksimal : 5
- k. Nilai Akhir

Nilai akhir dihitung dengan rumus sebagai berikut.

Nilai akhir
= (skor pilihan ganda + skor uraian)x 10

4. Kriteria keberhasilan

Pembelajaran berhasil apabila setiap siswa mendapatkan nilai ≥ 70 (Kriteria Ketuntasan minimal/KKM). Siswa yang nilainya lulus KKM diberi pengayaan sedangkan siswa yang nilainya belum lulus KKM mendapatkan remedial.

B. Penilaian Afektif

1. Teknik penilaian

Tabel 5. Teknik Penilaian Afektif

o.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan (Fungsi)
	k				

	Obser vasi	Lembar observasi	Lihat tabel	selama pembelajaran	Penilaian proses pembelajaran
--	---------------	---------------------	----------------	------------------------	-------------------------------------

2. Rubrik penskoran

Tabel 6. Kisi-kisi Rubrik Penskoran Afektif

Indikator	a. Menampilkan sikap rasa ingin tahu dalam mendengarkan pembacaan teks. b. Menampilkan sikap percaya diri dalam menceritakan kembali isi teks yang didengar.	
	Kriteria	
	Kerja Keras	Percaya Diri
	1. Mengerjakaan tugas dengan teliti dan rapi. 2. Mengerjakan tugas-tugas dari guru pada waktunya. 3. Fokus pada tugas-tugas yang diberikan guru di kelas. 4. Mencatat dengan sungguh-sungguh sesuatu yang dibaca, diamati, dan didengar untuk kegiatan kelas.	1. Menggunakan kualitas suara yang disesuaikan dengan situasi. 2. Mengekspresikan pendapat. 3. Memandang lawan bicara ketika mengajak atau diajak bicara. 4. Memulai kontak yang ramah dengan orang lain. 5. Berbicara dengan lancar, hanya mengalami sedikit keraguan.

Tabel 7. Rubrik Penskoran Afektif

No.	Aspek	Kriteria			
		4 (Sangat baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Perlu bimbingan)
	Kerja keras	4 indikator muncul	2-3 indikator muncul	1 indikator muncul	Belum ada indikator yang muncul.
	Percaya diri	4-5 indikator muncul	3 indikator muncul	1-2 indikator muncul	Belum ada indikator yang muncul.

3. Keterangan Skor

- Sangat baik = 76-100
- Baik = 51-75
- Cukup = 26-50
- Perlu bimbingan= 0-25

4. Kriteria penilaian

- h. Sikap kerja keras
 - 11) Skor total=skor yang diperoleh
 - 12) Skor maksimal=4
 - 13) Nilai maksimal = 100
- i. Sikap percaya diri
 - 8) Skor total=skor yang diperoleh
 - 9) Skor maksimal=4
 - 10) Nilai maksimal=100

Rumus Menghitung Nilai Siswa

$$\text{Nilai siswa} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times$$

Rumus Menghitung Nilai Rerata

$$\text{Nilai rerata} = \frac{\text{Jumlah skor seluruh siswa}}{\text{Jumlah skor maksimal} \times \text{jumlah siswa}} \times$$

5. Kriteria keberhasilan

Pembelajaran berhasil apabila:

- h. ≥75% dari jumlah siswa mendapatkan skor sikap kerja keras minimal 3 (baik).
- i. ≥75% dari jumlah siswa mendapatkan skor sikap percaya diri minimal 3 (baik).

Siswa dengan nilai afektif kurang dari baik mendapatkan remedial berupa bimbingan. Sedangkan siswa yang nilai afektifnya 3 atau di atas 3 mendapatkan penguatan.

C. Penilaian Psikomotorik

1. Teknik penilaian

Tabel 8. Teknik Penilaian Psikomotorik

o.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan (Fungsi)
	Observasi	Lembar observasi	Lihat Tabel	Saat menuliskan hal-hal pokok dan menceritakan kembali isi teks	Penilaian pencapaian proses pembelajaran

2. Rubrik penskoran

Tabel 9. Kisi-kisi Rubrik Penskoran Menuliskan Pokok-Pokok Isi Teks yang Didengar dan Menceritakan Kembali Isi Teks yang Didengar.

Indikator	<div>a. Menulis pokok-pokok isi teks yang didengar.</div> <div>b. Menceritakan kembali isi teks yang didengar.</div>
Aspek Penilaian	<div>5. Menuliskan pokok-pokok isi teks yang didengar.</div> <div><div>a. Kelengkapan pokok-pokok isi teks.</div><div>b. Kesesuaian pokok-pokok isi dengan teks.</div></div> <div>6. Menceritakan kembali isi teks yang didengar.</div> <div><div>a. Kelengkapan cerita.</div><div>b. Ejaan</div><div>c. Penampilan</div></div>
Kriteria	<div>1. Menuliskan pokok-pokok isi teks yang didengar.</div> <div><div>a. Kelengkapan pokok-pokok isi teks.</div><div><div>1) Menuliskan $\geq 75\%$ dari isi teks.</div><div>2) Menuliskan 50-74 % dari isi teks.</div><div>3) Menuliskan 25-49 % dari isi teks.</div><div>4) Menuliskan 25% dari isi teks.</div></div><div>b. Kesesuaian pokok-pokok isi dengan teks.</div><div><div>1) Seluruh pokok-pokok isi sesuai dengan teks.</div><div>2) $\frac{3}{4}$ pokok-pokok isi sesuai dengan teks.</div><div>3) $\frac{1}{2}$ pokok-pokok isi sesuai dengan teks.</div><div>4) $< 1/2$ pokok-pokok isi sesuai dengan teks.</div></div></div> <div>2. Menceritakan kembali isi teks yang didengar.</div> <div><div>a. Kelengkapan cerita</div><div><div>1) Menceritakan kembali isi teks secara lengkap ($\geq 75\%$)</div><div>2) Mampu menceritakan kembali isi teks 50-74 % bagian.</div><div>3) Mampu menceritakan kembali isi teks 25-49% bagian.</div><div>4) Mampu menceritakan kembali isi teks $< 25\%$ bagian.</div></div><div>b. Ejaan</div><div><div>1) Menggunakan tanda baca dengan tepat.</div><div>2) Menggunakan huruf kapital dengan tepat.</div><div>3) Menggunakan kata depan dengan tepat.</div><div>4) Melakukan pemenggalan kata dengan tepat.</div></div><div>c. Penampilan</div><div><div>1) Pengucapan kata-kata dan bunyi huruf jelas.</div><div>2) Lagu kalimat tepat.</div><div>3) Volume suara dapat terdengar seluruh isi kelas.</div></div></div>

Tabel 10. Rubrik Penskoran Keterampilan Menuliskan Pokok-pokok Isi Teks yang Didengar.

o.	Aspek	Kriteria			
		Sangat baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu bimbingan (1)
	Kelengkapan pokok-pokok isi teks.	Aspek 1 terpenuhi	Aspek 2 terpenuhi	Aspek 3 terpenuhi	Aspek 4 belum terpenuhi
	Kesesuaian pokok-pokok isi dengan teks.	Aspek 1 terpenuhi	Aspek 2 terpenuhi	Aspek 3 terpenuhi	Aspek 4 belum terpenuhi

Tabel 10. Rubrik Penskoran Keterampilan Menceritakan Kembali Isi Teks yang Didengar.

o.	Aspek	Kriteria			
		Sangat baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu bimbingan (1)
	Kelengkapan an cerita.	4 aspek terpenuhi	2-3 aspek terpenuhi	1 aspek terpenuhi	Belum ada aspek yang terpenuhi
	Ejaan	4 aspek terpenuhi	2-3 aspek terpenuhi	1 aspek terpenuhi	Belum ada aspek yang terpenuhi
	Penampilan	3 aspek terpenuhi	2 aspek terpenuhi	1 aspek terpenuhi	Belum ada aspek yang terpenuhi

3. Kriteria penilaian

d. Kemampuan menuliskan pokok-pokok isi teks yang didengar.

- 9) Skor = skor yang didapat
- 10) Skor maksimal= 4
- 11) Nilai= (skor aspek 1 + skor aspek 2): 2
- 12) Nilai maksimal= 4

Rumus Menghitung Nilai Siswa

$$\text{Nilai siswa} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times$$

e. Kemampuan menceritakan kembali isi teks yang didengar.

- 1) Skor = skor yang didapat
- 2) Skor maksimal= 4

Rumus Menghitung Nilai Rerata

$$\text{Nilai rerata} = \frac{\text{Jumlah skor seluruh siswa}}{\text{Jumlah skor maksimal} \times \text{jumlah siswa}} \times$$

3) Nilai= (skor aspek 1 + skor aspek 2): 2

4) Nilai maksimal= 4

4. Kriteria keberhasilan

Pembelajaran berhasil apabila $\geq 75\%$ dari jumlah siswa mendapatkan skor keterampilan menuliskan pokok-pokok isi teks yang didengar dan menceritakan kembali isi teks yang didengar minimal 3 (baik). Siswa dengan nilai psikomotorik kurang dari 3 mendapatkan remedial. Sedangkan siswa yang nilai psikomotoriknya sama dengan atau lebih dari 3 mendapatkan penguatan.

LEMBAR PENILAIAN

A. Penilaian Kognitif

[illegible]

B. Penilaian Afektif

[illegible]

C. Penilaian Psikomotorik

[illegible]

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP) KTSP

Kelas V Semester 1

SD Negeri Gadingan

Gadingan, Wates, Kulon Progo

untuk Memenuhi Tugas Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT)



Oleh

Novitasari

NIM 14108241033

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN PRA-SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

OKTOBER 2017

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri Gadingan

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ semester : V (lima)/ 1 (satu)

Alokasi Waktu : 2 jam pelajaran (2 x 35 menit)

Hari/tanggal : Jumat, 20 Oktober 2017

A. STANDAR KOMPETENSI

4. Mengungkapkan pengalaman secara tertulis dalam bentuk karangan.

B. KOMPETENSI DASAR

- 4.1 Menuliskan karangan berdasarkan pengalaman dengan memperhatikan penulisan kata dan penggunaan ejaan.

C. INDIKATOR

1. Kognitif

- 4.1.1 Menjelaskan tentang karangan yang runtut.
- 4.1.2 Menjelaskan tentang karangan yang padu.
- 4.1.3 Menentukan gagasan pokok suatu paragraf pada karangan narasi.
- 4.1.4 Menentukan judul yang sesuai dari suatu karangan.

2. Afektif

- a. Menampilkan sikap kerja keras dalam mengembangkan kerangka menjadi karangan yang runtut dan padu.
- b. Menampilkan sikap kreatif dalam mengembangkan kerangka menjadi karangan yang runtut dan padu.

3. Psikomotorik

- a. Menulis karangan bertema pengalaman berdasarkan kerangka karangan yang telah dibuat.

D. NILAI KARAKTER

1. Kreatif
2. Komunikatif

E. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Kognitif

- a. Setelah mendapatkan penjelasan guru, siswa dapat menjelaskan karangan yang runtut dengan tepat.
- b. Setelah belajar, siswa dapat menjelaskan karangan yang padu dengan tepat.
- c. Setelah belajar, siswa dapat menentukan gagasan pokok suatu paragraf pada karangan narasi dengan tepat.
- d. Setelah membuat karangan narasi, siswa dapat menentukan judul dari suatu karangan dengan sesuai.

4. Afektif

- a. Ketika mengembangkan kerangka menjadi karangan yang runtut dan padu, siswa dapat menampilkan sikap kerja keras dengan sungguh-sungguh.
- b. Ketika mengembangkan kerangka menjadi karangan yang runtut dan padu, siswa dapat menampilkan sikap kreatif dengan sungguh-sungguh.

5. Psikomotorik

- a. Setelah menyusun kerangka karangan, siswa dapat membuat karangan bertema pengalaman berdasarkan kerangka karangan yang telah dibuat dengan paragraf yang padu dan judul yang menarik.

F. PENDEKATAN, MODEL, METODE

- 1. Pendekatan : *Student Centered*
- 2. Model : Menulis imajinatif
- 3. Metode : tanya jawab, kerangka karangan
- 4. Strategi : pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*)

G. MATERI PEMBELAJARAN

- a. Materi reguler : Menulis karangan, kerangka karangan yang padu
- b. Materi perbaikan : Kerangka karangan yang padu
- c. Materi pengayaan : Menulis karangan.

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
Pendahuluan	Kegiatan awal : 1. Siswa menjawab salam pembuka yang disampaikan	10 menit

	<p>oleh guru.</p> <p>2. Siswa mengomunikasikan kepada guru mengenai teman yang tidak hadir.</p> <p>Apersepsi :</p> <p>1. Siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.</p> <p>2. Siswa memperhatikan informasi dari guru mengenai materi yang akan dipelajari, yaitu menulis karangan berdasarkan kerangka yang padu.</p> <p>3. Siswa bertanya jawab dengan guru mengenai kegiatan menulis karangan.</p> <p>Guru : “Anak-anak, siapa yang pernah menulis karangan?”</p> <p>Siswa : “Saya, Bu”.</p> <p>Guru : “Karangan tentang apa? Bagaimana langkah-langkah menulis karangan?”, dst.</p> <p>4. Siswa memperhatikan kaitan antara materi yang akan dipelajari dengan materi yang dipelajari sebelumnya.</p> <p>Motivasi</p> <p>1. Siswa memperhatikan informasi dari guru bahwa pembelajaran akan dilaksanakan menggunakan model Menulis Imajinatif.</p> <p>2. Siswa memperhatikan informasi dari guru mengenai kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan, yaitu dengan membuat kerangka karangan, dan menulis karangan berdasarkan kerangka yang dibuat.</p> <p>3. Siswa memperhatikan informasi dari guru mengenai tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</p> <p>4. Siswa memperhatikan informasi dari guru mengenai manfaat materi pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>5. Siswa memperhatikan informasi dari guru mengenai pemberian <i>reward</i> selama pembelajaran.</p> <p>6. Siswa memperhatikan informasi dari guru mengenai tata tertib selama kegiatan pembelajaran.</p>	
Inti	<p>1. Siswa bertanya jawab dengan guru mengenai langkah-langkah membuat karangan dan ciri-ciri karangan yang runtut dan padu.</p>	<p>45 menit</p>

	<ol style="list-style-type: none">2. Siswa bertanya jawab mengenai contoh karangan “Memberantas Gerombolan Si Werok”.3. Setiap siswa mendapatkan satu lembar kerja siswa (LKS).4. Setiap siswa membuat kerangka karangan bertema pengalaman.5. Dua orang siswa mempresentasikan kerangka karangannya.6. Setiap siswa mendapatkan 1 lembar kertas folio.7. Setiap siswa menulis karangan bertema pengalaman berdasarkan kerangka yang telah dibuat.8. Apabila dalam waktu yang ditentukan belum selesai, siswa dapat melanjutkan penulisan karangan di rumah.	
Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa dengan bimbingan guru merangkum materi yang telah dipelajari.2. Siswa menanyakan hal-hal yang belum dipahami.3. Siswa mengerjakan soal evaluasi.4. Siswa mengumpulkan hasil evaluasi kepada guru.5. Siswa memperhatikan informasi bahwa karangan akan dikumpulkan pada pertemuan berikutnya.6. Siswa menjawab salam penutup yang disampaikan guru.	15 menit

I. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Sumber :
- b. Buku

Ismoyo, Romiyatun, dan Nasarius Sudaryono. (2010). *Bahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar/MI Kelas 5*. Jakarta: Depdikbud.

Rafi’ah, Diana Fazat, Meichati Candra Dewi, dan Retno Winarsi Handayani. (2010). *Sang Petualang Bahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) Kelas V*. Jakarta: Depdikbud.

Suyatno, H, dkk. (2008). *Indahnya Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SD/MI Kelas V*. Jakarta: Depdikbud.
2. Media :
- h. Cerita pendek “Memberantas Gerombolan Si Werok”.

J. PENILAIAN

1. Prosedur penilaian

a. Penilaian proses pembelajaran

Penilaian proses mencakup penilaian afektif dan psikomotorik yang dilaksanakan melalui observasi selama proses pembelajaran berlangsung.

b. Penilaian hasil pembelajaran.

Penilaian kognitif dilakukan berdasarkan hasil pembelajaran yang dilaksanakan di akhir pembelajaran.

2. Instrumen Penilaian

a. Penilaian proses pembelajaran

1) Penilaian afektif

- a) Jenis : tertulis
- b) Bentuk : lembar observasi sikap kerja keras dan kreatif.

2) Penilaian psikomotorik

- a) Jenis : tertulis
- b) Bentuk : lembar observasi keterampilan menulis karangan berdasarkan kerangka yang padu.

b. Penilaian hasil belajar

- 1) Jenis : tertulis
- 2) Bentuk : soal evaluasi (5 soal pilihan ganda, 1 soal uraian)

3. Kriteria keberhasilan pembelajaran

a. Penilaian proses pembelajaran:

- 1) Sikap : apabila $\geq 75\%$ dari jumlah siswa mendapatkan skor minimal 3 (baik).
- 2) Keterampilan : apabila $\geq 75\%$ dari jumlah siswa mendapatkan skor minimal 3 (baik).

b. Penilaian hasil pembelajaran: apabila setiap siswa mendapatkan nilai ≥ 75 (Kriteria Ketuntasan Minimal/KKM).

Wates, 20 Oktober 2017

Guru Kelas

Mahasiswa

Siti Munthoharoh, S. Pd.

Novitasari

NIP: 19641115198102003

NIM: 14108241033

Kepala Sekolah

Ngadino, S. Pd.

NIP: 19641115 198703 1 007

Lampiran :

1. Uraian materi pembelajaran
2. Rancangan media pembelajaran
3. Lembar kerja siswa dan kunci jawaban
4. Lembar evaluasi siswa dan kunci jawaban
5. Instrumen penilaian (kognitif, afektif, dan psikomotorik)

URAIAN MATERI PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD Negeri Gadingan

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ semester : V (lima)/ 1 (satu)

Alokasi Waktu : 2 jam pelajaran (2 x 35 menit)

Hari/tanggal : Jumat, 20 Oktober 2017

A. STANDAR KOMPETENSI

4. Mengungkapkan pengalaman secara tertulis dalam bentuk karangan.

B. KOMPETENSI DASAR

- 4.1 Menuliskan karangan berdasarkan pengalaman dengan memperhatikan penulisan kata dan penggunaan ejaan.

C. INDIKATOR

1. Kognitif

- 4.1.1 Menjelaskan tentang karangan yang runtut.
- 4.1.2 Menjelaskan tentang karangan yang padu.
- 4.1.3 Menentukan gagasan pokok suatu paragraf pada karangan narasi.
- 4.1.4 Menentukan judul yang sesuai dari suatu karangan.

2. Afektif

- a. Menampilkan sikap kerja keras dalam mengembangkan kerangka menjadi karangan yang runtut dan padu.
- b. Menampilkan sikap kreatif dalam mengembangkan kerangka menjadi karangan yang runtut dan padu.

3. Psikomotorik

- a. Menulis karangan bertema pengalaman berdasarkan kerangka karangan yang telah dibuat.

D. NILAI KARAKTER

8. Kreatif
9. Komunikatif

E. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Kognitif

- a. Setelah mendapatkan penjelasan guru, siswa dapat menjelaskan karangan yang runtut dengan tepat.
- b. Setelah belajar, siswa dapat menjelaskan karangan yang padu dengan tepat.
- c. Setelah belajar, siswa dapat menentukan gagasan pokok suatu paragraf pada karangan narasi dengan tepat.
- d. Setelah membuat karangan narasi, siswa dapat menentukan judul dari suatu karangan dengan sesuai.

2. Afektif

- a. Ketika mengembangkan kerangka menjadi karangan yang runtut dan padu, siswa dapat menampilkan sikap kerja keras dengan sungguh-sungguh.
- b. Ketika mengembangkan kerangka menjadi karangan yang runtut dan padu, siswa dapat menampilkan sikap kreatif dengan sungguh-sungguh.

3. Psikomotorik

- a. Setelah menyusun kerangka karangan, siswa dapat membuat karangan bertema pengalaman berdasarkan kerangka karangan yang telah dibuat dengan paragraf yang padu dan judul yang menarik.

KTS

Bahasa Indonesia

untuk SD/MI Kelas V




Oleh
Novitasari

Minggu lalu, Lola mengikuti lomba membuat karangan di kecamatan. Ia menulis karangan tentang pengalamannya mengikuti pemberantasan hama tikus di sawah kakeknya. Lola mendapatkan juara satu. Ketika pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas, Lola diminta bu guru untuk menceritakan proses yang dilalui ketika hendak membuat karangan. Lola pun bercerita. Ketika hendak mengarang, Lola terlebih dahulu membuat kerangka karangan. Kemudian, ia menyusun kerangka tersebut sehingga menjadi karangan yang padu. Setelah itu, ia mengembangkan kerangka karangan menjadi cerita yang utuh.

Dapatkan kamu membuat karangan seperti yang dilakukan oleh Lola? Mari kita pelajari bersama langkah-langkah yang dilalui Lola dalam membuat karangan!

4. Membuat kerangka karangan.

5. Mengembangkan kerangka karangan menjadi cerita yang utuh dan padu.



Setelah belajar, kamu diharapkan dapat menguasai hal-hal sebagai berikut.



Menulis Karangan

Apa yang kamu lakukan kemarin? Adakah pengalaman yang mengesankan? Manusia mengalami berbagai peristiwa dalam hidupnya. Peristiwa-peristiwa yang dialami manusia itulah yang disebut pengalaman. Ada pengalaman yang mengesankan, ada pula yang menyedihkan.

Ada berbagai macam cara orang menyampaikan pengalamannya. Ada yang dengan membuat lagu. Ada juga yang menuangkannya dalam sebuah tulisan, misalnya dalam buku harian. Pengalaman merupakan modal utama dalam menulis cerita. Namun, pengalaman tersebut tidak harus ditulis sama persis. Kita dapat menambahnya dengan imajinasi, termasuk imajinasi yang tidak mungkin terjadi. Jika dikemas dengan bahasa yang baik, imajinasi akan menjadi bagian cerita yang menarik.

Karangan yang akan kita pelajari adalah karangan narasi, yaitu karangan yang menceritakan suatu kejadian atau peristiwa. Terdapat tiga hal yang perlu kita lakukan dalam agar kita mudah dalam membuat karangan, yaitu: 1) menentukan

tema karangan, 2) membuat kerangka karangan, serta 3) mengembangkan kerangka karangan.

1. Menentukan Tema Karangan

Tema adalah sesuatu yang menjadi dasar cerita. Tema selalu berkaitan dengan berbagai pengalaman kehidupan, seperti masalah takut, gembira, sedih, dan religius. Dalam hal tertentu, tema sering disinonimkan dengan idea tau tujuan utama cerita.

2. Membuat Kerangka Karangan

Selain untuk memunculkan ingatan kamu, kerangka karangan dapat dibuat dari pertanyaan-pertanyaan itu. Caranya adalah dengan mengubah kalimat pertanyaan dan jawaban dari pertanyaan itu menjadi kalimat pernyataan. Butir-butir pokok pengalaman yang kita tulis dapat kita kembangkan menjadi sebuah kerangka karangan yang runtut dan padu. Padu berarti antara peristiwa yang satu dengan peristiwa yang lain saling berkaitan atau berkesinambungan.

Simaklah contoh penulisan kerangka karangan mengenai pengalaman Lola saat mengikuti pemberantasan tikus berikut ini!

- a. Orang-orang desa beramai-ramai ke sawah kakek dengan membawa pentungan.
- b. Beberapa orang membongkar pematang yang ada liang tikusnya.
- c. Tikus raksasa menyerang kakek.
- d. Rudi dan orang-orang yang lain membantu kakek.
- e. Hari sudah sore, pemberantasan tikus diakhiri.
- f. Lola, Rudi, dan warga desa pulang.

Manfaat yang dapat kita peroleh apabila membuat kerangka karangan sebelum mengarang adalah sebagai berikut.

- a. Memudahkan penyusunan karangan sehingga karangan menjadi lebih sistematis dan teratur.
- b. Memudahkan penempatan antara bagian karangan yang penting dengan yang tidak penting.
- c. Menghindari timbulnya pengulangan bahasa.
- d. Membantu pengumpulan data dan sumber-sumber yang diperlukan.

3. Mengembangkan Kerangka Karangan

Kerangka karangan tersebut kemudian dikembangkan menjadi cerita. Berilah judul yang menarik agar orang-orang tertarik membaca ceritamu. Perhatikan contohnya berikut ini!

Memberantas Gerombolan Si Werok

Oleh: Putri Intan P.

Aku terkejut, ketika siang itu melihat orang beramai-ramai ke sawah dengan membawa pentungan. Tiba-tiba, aku melihat Rudi, putra Paman Danu.

"Hai, Rudi! Rud, Rudi!" teriakku.

Namun, tampaknya Rudi tidak mendengar. Aku mencoba berteriak sambil berlari, "Rudi, tunggu!"

Akhirnya, Rudi menengok ke arahku.

"Ya, ada apa Intan?" katanya sambil berhenti, menepi dari iring-iringan.

"Kamu mau ke mana?"

"Ke sawah, memberantas tikus. Kamu mau ikut?" tanya Rudi, yang membuatku jadi penasaran.

"Sebenarnya aku ingin, tapi . . ."

"*Nggak* apa-apa, nanti kamu lihat dari kejauhan aja," bujuk Rudi. Akhirnya, aku bergabung dengan orang-orang itu. Tak berapa lama, kami sampai di sawah. Beberapa orang dewasa mencangkuli pematang.

"Awas, siap-siap!" seru Pak Karman. Tiba-tiba, tiga ekor tikus besar melompat dan berlari hampir bersamaan.

"Hayo, kejar terus! Langsung pukul saja!" seru mereka.

Ketiga ekor tikus itu pun mati. Namun, para "pemburu" belum puas.

"Wah, ini liangnya besar sekali! Tampaknya di sini jadi 'kerajaan' tikus," kata Pak Karman.

Benar saja, baru beberapa cangkulan, lima ekor tikus melompat dan berlari tunggang langgang. Beberapa orang berlari mengujanya.

"Pak Karman, ada tikus besar sekali. Tadi mau keluar lewat liang tembusan sebelah sini!" kata Kakek.

Pak Karman terus mencangkuli pematang itu. Sesaat kemudian, seekor tikus "raksasa" (orang-orang desa itu menyebutnya tikus werok) melompat, hampir menerjang tubuh Kakek. Kakek mengejar si werok, diikuti Rudi. Si werok terus berlari. "Huk, huk!" suara tikus itu seolah menggertak. Rudi ketakutan, namun terus mengikuti arah Kakek. Beberapa kali tikus itu terkena pentungan, namun seolah tak merasakannya, bahkan ia berbalik menyerang. Kakek jengkel, merasa ditantang. Pentungan dibuang kemudian ditubruknya "si raksasa" itu. Kakek berhasil mencekik tikus itu, namun tikus raksasa itu menggigit tangannya hingga berdarah.

"Aduh! Aduh! Aduh!" teriak Kakek kesakitan sambil memegang tangannya.

Melihat hal itu, Rudi berteriak minta tolong. Orang-orang yang lain berlari ke arah Rudi, kemudian beramai-ramai mengejar si werok. Berpuluh kali pentungan menimpa "raksasa hitam" itu, hingga akhirnya mati.

"Kita pulang saja, sudah sore. Besok kita lanjutkan lagi!" kata Kakek sambil merintih dan memegang tangannya. Ajakan itu disambut teman-teman yang lain. Tampak senyum kepuasan menghiasi raut wajah mereka saat melangkah pulang. Tidak kurang dari seratus ekor tikus dan satu werok berhasil diberantas.



Suatu karangan hendaknya runtut dan padu. Runtut artinya peristiwa-peristiwa diceritakan secara berurutan. Contohnya adalah sebagai berikut.

Tidak runtut	Runtut
Para warga menyerbu tikus raksasa itu dan mementungnya hingga mati. Orang-orang berburu tikus. Aku melihat orang beramai-ramai pergi ke sawah. Tangan kakek berdarah. Muncul pula tikus raksasa yang menyerang kakek. Doni mengajakku bergabung dengan orang-orang itu.	Aku terkejut, ketika siang itu melihat orang beramai-ramai ke sawah dengan membawa pentungan. Doni mengajakku bergabung dengan orang-orang itu. Orang-orang berburu tikus. Muncul pula tikus raksasa yang menyerang kakek. Tangan kakek berdarah. Para warga menyerbu tikus raksasa itu dan mementungnya hingga mati.

Sedangkan padu berarti antarkalimat dalam paragraf maupun antarparagraf dalam cerita saling berhubungan. Kalimat sesudahnya berhubungan dengan kalimat sebelumnya. Paragraf sesudahnya berhubungan dengan paragraf sebelumnya. Agar kalimat atau paragraf menjadi padu, penulis dapat menggunakan kata setelah, lalu, kemudian, oleh karena itu, dan lain-lain. Berikut ini contohnya.

Tidak padu	Padu
Orang-orang yang lain berlari ke arah Rudi, kemudian beramai-ramai mengejar si werok, hingga akhirnya mati. <u>Tangan kakek berlumuran darah</u> . Berkali-kali tikus tersebut terkena pentungan.	Orang-orang yang lain berlari ke arah Rudi, kemudian beramai-ramai mengejar si werok. Berpuluh kali pentungan menimpa "raksasa hitam" itu, hingga akhirnya mati.



Ayo Menulis!

Setelah kamu memahami cara membuat kerangka karangan dan mengembangkannya menjadi karangan yang utuh, ayo kita berlatih membuat kerangka karangan.

Pilihlah salah satu pengalamanmu yang paling berkesan, baik menyenangkan maupun menyedihkan. Buatlah kerangka karangan uang runtut dan padu berdasarkan pengalamanmu tersebut. Kerjakan pada kolom di bawah ini!

Setelah kerangka karanganmu jadi, kembangkan kerangka karangan yang telah kamu buat menjadi karangan yang utuh. Tulislah pada lembar kertas folio dengan rapi. Jangan lupa, beri judul yang menarik agar pembaca tertarik.



Ayo Mengingat

Membuat karangan berdasarkan pengalaman agar lebih mudah dapat dilakukan melalui tiga cara yaitu:

- Menentukan tema karangan.
- Membuat kerangka karangan yang runtut dan padu
- Mengembangkan kerangka menjadi karangan.

Manfaat yang dapat kita peroleh apabila membuat kerangka karangan sebelum mengarang adalah sebagai berikut.

- Memudahkan penyusunan karangan sehingga karangan menjadi lebih sistematis dan teratur.
- Memudahkan penempatan antara bagian karangan yang penting dengan yang tidak penting.
- Menghindari timbulnya pengulangan bahasa.
- Membantu pengumpulan data dan sumber-sumber yang diperlukan.

Suatu karangan hendaknya runtut dan padu. Urut artinya peristiwa-peristiwa diceritakan secara berurutan. Sedangkan padu berarti antarkalimat dalam paragraf maupun antarparagraf dalam cerita saling berhubungan.



Kegiatan Bersama Orang Tua

Buatlah karangan tentang pengalamanmu bersama keluarga!
Mintalah bimbingan orang tuamu!

DAFTAR PUSTAKA

- Ismoyo, Romiyatun, dan Nasarius Sudaryono. (2010). *Bahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar/MI Kelas 5*. Jakarta: Depdikbud.
- Rafi'ah, Diana Fazat, Meichati Candra Dewi, dan Retno Winarsi Handayani. (2010). *Sang Petualang Bahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) Kelas V*. Jakarta: Depdikbud.
- Suyatno, H, dkk. (2008). *Indahnya Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SD/MI Kelas V*. Jakarta: Depdikbud.

RANCANGAN MEDIA PEMBELAJARAN

A. Pintu “Menulis Karangan”

1. Tujuan

Membantu siswa dalam memahami langkah-langkah membuat karangan.

2. Alat dan bahan

7. Alat

- 3) Gunting
- 4) Rafia
- 5) Kertas Karton/asturo
- 6) Alat tulis
- 7) LCD

8. Bahan

Materi “langkah-langkah membuat karangan”.

3. Rancangan desain

4. Cara pembuatan

1. Mencari materi langkah-langkah membuat karangan narasi dari buku dan internet.
2. Memotong kertas karton atau asturo berbentuk persegi dengan ukuran 40 cm x 40 cm.
3. Menulis poin-poin materi pada pintu Menulis Karangan.
4. Mengorganisasikan konten.
5. Melubangi sisi kiri pintu Menulis Karangan dan menyatukan dengan rafia.

5. Cara menggunakan secara klasikal

1. Organisasikan tempat duduk agar semua siswa dapat mengamati Pintu Menulis Karangan dengan jelas.
2. Tampilkan Pintu Menulis Karangan PowerPoint “Membuat karangan” menggunakan LCD.
3. Bertanyajawablah dengan siswa mengenai cara membuat kerangka karangan dan cara mengembangkan kerangka tersebut.

1. Cara merawat

- b. Simpan di tempat yang terhindar dari air dan api.

B. Teks Karangan “Memberantas Gerombolan Si Werok”

3. Tujuan

Untuk membantu siswa memahami penulisan karangan narasi.

4. Alat dan bahan

c. Alat

- 4) Laptop
- 5) Printer
- 6) Kertas HVS

d. Bahan

- 2) Teks Karangan “Memberantas Gerombolan Si Werok” karya Putri Intan P.

4. Cara pembuatan

- e. Mencari teks karangan di buku BSE Bahasa Indonesia Kelas V.
- f. Mengorganisasikan teks karangan.
- g. Mencetak teks karangan.

6. Cara menggunakan secara klasikal

- h. Bagikan teks karangan kepada siswa.
- i. Minta siswa mengamati penulisan teks karangan tersebut.
- j. Bertanya jawablah dengan siswa tentang mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan yang runtut dan padu.
- k. Bagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada siswa.
- l. Minta siswa membuat kerangka karangan bertema pengalaman.
- m. Minta perwakilan siswa mempresentasikan kerangka karangan yang telah dibuat.
- n. Minta siswa mengembangkan kerangka tersebut menjadi karangan yang runtut dan padu.

2. Cara merawat

- b. Buatlah cadangan *file* di laptop.

c. LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Nama :

No. Absen:

Kegiatan 1

Pilihlah salah satu pengalamanmu yang paling berkesan, baik menyenangkan maupun menyedihkan. Buatlah kerangka karangan yang runtut dan padu berdasarkan pengalamanmu tersebut. Kerjakan

Setelah kerangka karanganmu jadi, kembangkan kerangka karangan yang telah kamu buat menjadi karangan yang utuh. **Panjang karangan minimal 3 paragraf. Satu paragraf terdiri atas 5-7 kalimat.** Tulislah pada lembar kertas

SOAL EVALUASI

Nilai	Nama	:
	No.	Absen

A. PILIHAN GANDA

Berilah tanda silang pada huruf a, b, c atau d di depan jawaban yang tepat!

- 1. Karangan yang runtut artinya adalah ...
 - a. antarkalimat berhubungan
 - b. peristiwa diceritakan secara berurutan
 - c. antarpagraf berhubungan.
 - d. menggunakan ejaan yang tepat.

Bacalah penggalan cerita di bawah ini untuk menjawab pertanyaan nomor 2 , 3, dan 4!
“... Setelah bangun tidur, seperti biasa aku pergi mandi. Tidak kusangka begitu keluar dari pintu kamar mandi, Ayah dan Ibu membawakan sebuah kue dengan lilin berbentuk angka sebelas menyala di atasnya. Ibu membawakanku sebuah bingkisan yang indah. Mandi pagi memang segar. ...”.

- 2. Kalimat yang perlu dihilangkan agar paragraph menjadi padu adalah kalimat ke- ...
 - a. 1
 - b. 2
 - c. 3
 - d. 4
- 3. Judul yang tepat dan menarik untuk karangan tersebut adalah ...
 - a. Ulang Tahun
 - b. Kue dari Ayah
 - c. Surprise di Pagi Hari
 - d. Bingkisan dari Ibu
- 4. Gagasan pokok dari penggalan cerita tersebut adalah ...
 - a. aku mendapat kejutan dari ayah dan ibu
 - b. aku mandi pagi
 - c. aktivitas tokoh aku di pag hari
 - d. manfaat mandi pagi

- 5. Bacalah penggalan cerita di bawah ini untuk menjawab soal nomor 4 dan 5!

“ ... Ksatria langit yang kutempeli gambar Batman itu tiba-tiba oleng. Ia terbang ke kanan dan ke kiri. Aku yang membayangkan apa yang akan terjadi segera bertindak. Kukejar dia. Ternyata dugaanku benar. Benang ksatriaku putus. Ksatria langitku terkapar di tanah lapang...”.

Gagasan pokok dari paragraf tersebut adalah ...

- a. Ksatria langit bergambar Batman.
- b. Layang-layang kesayangan.
- c. Menerbangkan layang-layang di tanah lapang.
- d. Mengejar layang-layang yang putus.

B. URAIAN

Pilihlah salah satu tema berikut ini!

Buatlah kerangka karangan yang terdiri atas minimal 4 (empat) gagasan pokok!

Jawablah di halaman sebaliknya!

- a. Bermain bersama teman.
- b. Mengikuti lomba.
- c. Berlibur.

KUNCI JAWABAN

A. Pilihan Ganda

- 1. B
- 2. D
- 3. C
- 4. A
- 5. D

B. Uraian

Jawaban berdasarkan imajinasi siswa.

INSTRUMEN PENILAIAN

A. Penilaian Kognitif

1. Teknik penilaian

Tabel 1. Teknik Penilaian Kognitif

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan (Fungsi)
1	Tes tertulis	Pilihan Ganda, Uraian	Lihat soal evaluasi	Di akhir pembelajaran	Penilaian pencapaian hasil pembelajaran (<i>assessment learning</i>)

2. Rubrik penskoran

Tabel 2. Kisi-kisi Rubrik Penskoran Kognitif

Mata Pelajaran	Bahasa Indonesia
Kelas/semester	V (lima) Sekolah Dasar/ 1 (satu)
Indikator	4.1.1 Menjelaskan langkah-langkah membuat karangan narasi. 4.1.2 Menentukan tema karangan. 4.1.3 Menentukan gagasan pokok suatu paragraf pada karangan narasi. 4.1.4 Menentukan judul yang sesuai dari suatu karangan.
Produk	Hasil tes siswa (soal evaluasi)
Aspek-aspek Penyelesaian	9. Pilihan Ganda f. Ketepatan jawaban 10. Uraian f. Kelengkapan jawaban g. Keruntutan kerangka karangan

Tabel 3. Rubrik Penskoran Soal Pilihan Ganda

No.	Kriteria	Skor
1	Jawaban sesuai dengan kunci jawaban.	1
2	Jawaban tidak sesuai dengan kunci jawaban.	0
3	Tidak dijawab.	0

Tabel 4. Rubrik Penskoran Soal Uraian

No. Soal	Kriteria	Skor
1.	Kelengkapan jawaban	
	Menuliskan minimal 4 gagasan pokok.	3
	Menuliskan 3 gagasan pokok.	2
	Menuliskan 2 gagasan pokok.	1
	Menuliskan 1 gagasan pokok.	0,5
	Tidak menjawab	0
	Ketepatan jawaban	
	Kerangka karangan runtut.	2
	Terdapat 1 bagian kerangka karangan yang kurang runtut.	1,5
	Terdapat 2 bagian kerangka karangan yang kurang runtut.	1
	Terdapat >2 bagian kerangka karangan yang kurang runtut.	0,5
	Skor maksimal	5

3. Kriteria penilaian

- l. Pilihan Ganda
- 13) Total skor : skor=jumlah skor nomor 1 sampai 5.
- 14) Skor maksimal : 5
- m. Uraian
- 7) Total skor : skor=skor nomor 1
- 8) Skor maksimal : 5
- n. Nilai Akhir

Nilai akhir dihitung dengan rumus sebagai berikut.

Nilai akhir = (skor pilihan ganda + skor uraian)x 10

4. Kriteria keberhasilan

Pembelajaran berhasil apabila setiap siswa mendapatkan nilai ≥ 75 (Kriteria Ketuntasan minimal/KKM). Siswa yang nilainya lulus KKM diberi pengayaan sedangkan siswa yang nilainya belum lulus KKM mendapatkan remedial.

B. Penilaian Afektif

6. Teknik penilaian

Tabel 5. Teknik Penilaian Afektif

o.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan (Fungsi)
	Observasi	Lembar observasi	Lihat tabel	selama pembelajaran	Penilaian proses pembelajaran

7. Rubrik penskoran

Tabel 6. Kisi-kisi Rubrik Penskoran Afektif

Indikator	a. Menampilkan sikap kerja keras dalam mengembangkan kerangka menjadi karangan yang utuh. b. Menampilkan sikap kreatif dalam mengembangkan kerangka menjadi karangan yang utuh.	
	Kriteria	
	Kerja Keras	Kreatif
	1. Mengerjakan tugas dengan teliti dan rapi. 2. Mengerjakan tugas-tugas dari guru pada waktunya. 3. Fokus pada tugas-tugas yang diberikan guru di kelas. 4. Mencatat dengan sungguh-sungguh sesuatu yang dibaca, diamati, dan didengar untuk kegiatan kelas.	1. Membuat berbagai kalimat baru dari sebuah kata. 2. Bertanya tentang sesuatu yang berkenaan dengan pelajaran tetapi di luar. 3. Membuat karya tulis tentang hal baru tapi terkait dengan materi pelajaran cakupan materi pelajaran.

Tabel 7. Rubrik Penskoran Afektif

o.	Aspek	Kriteria			
		4 (Sangat baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Perlu bimbingan)
	Kerja keras	4 indikator muncul	2-3 indikator muncul	1 indikator muncul	Belum ada indikator yang muncul.
	Kreatif	3 indikator muncul	2 indikator muncul	1 indikator muncul	Belum ada indikator yang muncul.

8. Keterangan Skor

- Sangat baik = 76-100
- Baik = 51-75
- Cukup = 26-50
- Perlu bimbingan= 0-25

9. Kriteria penilaian

- j. Sikap kerja keras
 - 14) Skor total=skor yang diperoleh
 - 15) Skor maksimal=4
- k. Sikap kreatif
 - 11) Skor total=skor yang diperoleh
 - 12) Skor maksimal=4

Rumus Menghitung Nilai Siswa

$$\text{Nilai siswa} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times$$

Rumus Menghitung Nilai Rerata

$$\text{Nilai rerata} = \frac{\text{Jumlah skor seluruh siswa}}{\text{Jumlah skor maksimal} \times \text{jumlah siswa}} \times$$

10. Kriteria keberhasilan

Pembelajaran berhasil apabila:

- j. ≥75% dari jumlah siswa mendapatkan skor sikap kerja keras minimal 3 (baik).
- k. ≥75% dari jumlah siswa mendapatkan skor sikap kreatif minimal 3 (baik).

Siswa dengan nilai afektif kurang dari baik mendapatkan remedial berupa bimbingan. Sedangkan siswa yang nilai afektifnya 3 atau di atas 3 mendapatkan penguatan.

C. Penilaian Psikomotorik

6. Teknik penilaian

Tabel 8. Teknik Penilaian Psikomotorik

o.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan (Fungsi)
	Observasi	Lembar observasi	Lihat Tabel	Saat mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan yang utuh dan padu.	Penilaian pencapaian proses pembelajaran

7. Rubrik penskoran

Tabel 9. Kisi-kisi Rubrik Penskoran Keterampilan Menulis Karangan Berdasarkan Kerangka yang Telah Dibuat.

Indikator	a. Menulis karangan bertema pengalaman berdasarkan kerangka karangan yang telah dibuat.
Aspek Penilaian	7. Keruntutan dan kepaduan cerita 8. Kemampuan mengembangkan kerangka karangan
Kriteria	3. Keruntutan dan kepaduan cerita a. Menceritakan kejadian secara runtut b. Antarkalimat dalam satu paragraf padu. c. Antarparagraf dalam satu cerita padu. 4. Kemampuan mengembangkan kerangka karangan a. Panjang cerita minimal 3 paragraf. b. Karangan minimal selesai 75% dengan batas waktu yang ditentukan. c. Menggunakan dialog antartokoh. d. Judul menarik.

Tabel 10. Rubrik Penskoran Keterampilan Menulis Karangan Berdasarkan Kerangka yang Telah Dibuat.

o.	Aspek	Kriteria			
		Sangat baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu bimbingan (1)
	Keruntutan dan kepaduan karangan	3 aspek terpenuhi	2 aspek terpenuhi	1 aspek terpenuhi	Belum ada aspek yang terpenuhi
	Kemampuan mengembangkan kerangka karangan	4 aspek terpenuhi	2-3 aspek terpenuhi	1 aspek terpenuhi	Belum ada aspek yang terpenuhi

8. Keterangan Skor

- Sangat baik = 76-100
- Baik = 51-75
- Cukup = 26-50
- Perlu bimbingan= 0-25

9. Prosedur penilaian

- f. Kemampuan menulis karangan berdasarkan kerangka yang telah dibuat.

- 13) Skor = skor yang didapat
- 14) Skor maksimal= 4
- 15) Nilai= (skor aspek 1 + skor aspek 2): 2
- 16) Nilai maksimal= 4

Rumus Menghitung Nilai Siswa

$$\text{Nilai siswa} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times$$

Rumus Menghitung Nilai Rerata

$$\text{Nilai rerata} = \frac{\text{Jumlah skor seluruh siswa}}{\text{Jumlah skor maksimal} \times \text{jumlah siswa}} \times$$

10. Kriteria keberhasilan

Pembelajaran berhasil apabila $\geq 75\%$ dari jumlah siswa mendapatkan skor keterampilan menulis karangan berdasarkan kerangka yang telah dibuat minimal 3 (baik). Siswa dengan nilai psikomotorik kurang dari 3 mendapatkan remedial. Sedangkan siswa yang nilai psikomotoriknya sama dengan atau lebih dari 3 mendapatkan penguatan.

LEMBAR PENILAIAN

A. Penilaian Kognitif

[illegible]

B. Penilaian Afektif

[illegible]

C. Penilaian Psikomotorik

[illegible]

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP) KTSP

Kelas V Semester 1

SD Negeri Gadingan

Gadingan, Wates, Kulon Progo

untuk Memenuhi Tugas Praktik Mengajar Terbimbing
Praktik Lapangan Terbimbing (PLT)



Oleh

Novitasari

NIM 14108241033

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN PRA-SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
OKTOBER 2017**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri Gadingan

Mata pelajaran : Matematika

Kelas/ semester : V (lima)/ 1 (satu)

Alokasi Waktu : 2 jam pelajaran (2 x 35 menit)

Hari/tanggal : Rabu, 25 Oktober 2017

A. STANDAR KOMPETENSI

2. Menggunakan pengukuran waktu, jarak, dan kecepatan dalam pemecahan masalah.

B. KOMPETENSI DASAR

- 2.5 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan waktu, jarak, dan kecepatan.

C. INDIKATOR

1. Kognitif

- 2.5.1 Menyelesaikan permasalahan sehari-hari yang berkaitan dengan menghitung kecepatan.
- 2.5.2 Menyelesaikan permasalahan sehari-hari yang berkaitan dengan menghitung waktu tempuh apabila jarak dan kecepatan diketahui.
- 2.5.3 Menyelesaikan permasalahan sehari-hari yang berkaitan dengan menghitung jarak apabila kecepatan dan waktu diketahui.

2. Afektif

- a. Menampilkan sikap teliti dalam mengerjakan soal.
- b. Menampilkan sikap rasa ingin tahu selama pembelajaran.

3. Psikomotorik

- a. Mengomunikasikan hasil pekerjaan di hadapan teman-temannya.

D. NILAI KARAKTER

1. Tanggung jawab
2. Disiplin
3. Kerja sama
4. Percaya diri

E. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Kognitif

- a. Setelah bekerja kelompok, siswa dapat menyelesaikan permasalahan sehari-hari yang berkaitan dengan menghitung kecepatan dengan tepat.
- b. Setelah bekerja kelompok, siswa dapat menyelesaikan permasalahan sehari-hari yang berkaitan dengan menghitung waktu tempuh apabila jarak dan kecepatan diketahui dengan tepat.
- c. Setelah bekerja kelompok, siswa dapat menyelesaikan permasalahan sehari-hari yang berkaitan dengan menghitung jarak apabila kecepatan dan waktu diketahui dengan tepat.

2. Afektif

- a. Ketika mengerjakan soal, siswa dapat menampilkan sikap teliti dengan sungguh-sungguh.
- b. Selama pembelajaran, siswa dapat menampilkan sikap rasa ingin tahu dengan sungguh-sungguh.

3. Psikomotorik

- a. Setelah belajar, siswa dapat mengomunikasikan hasil pekerjaan di hadapan teman-temannya dengan jelas.

F. PENDEKATAN, MODEL, METODE

1. Pendekatan : *Student Centered*
2. Model : *Cooperative Learning tipe Discovery Learning*
3. Metode : tanya jawab, kerja kelompok, permainan
4. Strategi : pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*)

G. MATERI PEMBELAJARAN

- a. Materi reguler : Pengukuran kecepatan
- b. Materi perbaikan : Mencari waktu tempuh dan jarak tempuh
- c. Materi pengayaan: Pengukuran kecepatan

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
Pendahuluan	<p>Kegiatan awal :</p> <ol style="list-style-type: none">Siswa menjawab salam pembuka yang disampaikan oleh guru.Siswa mengomunikasikan kepada guru mengenai teman yang tidak hadir. <p>Apersepsi :</p> <ol style="list-style-type: none">Siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya, yaitu Pengukuran Waktu.Siswa memperhatikan informasi dari guru mengenai materi yang akan dipelajari, yaitu Pengukuran Panjang.Siswa bertanya jawab dengan guru mengenai pengukuran panjang. Guru : “Siapa yang pernah mengamati speedometer ketika naik sepeda mobil atau motor?” Siswa : “Saya, Bu”. Guru : “Apa maksud 60 km/jam?” dst.Siswa mempehatikan kaitan antara materi yang akan dipelajari dengan materi yang dipelajari sebelumnya. <p>Motivasi</p> <ol style="list-style-type: none">Siswa memperhatikan informasi dari guru bahwa pembelajaran akan dilaksanakan menggunakan model <i>Discovery Learning</i>.Siswa memperhatikan informasi dari guru mengenai kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan, yaitu dengan berpetualang mencari rumus, bekerja kelompok, dan permainan.Siswa memperhatikan informasi dari guru mengenai tujuan pembelajaran yang akan dicapai.Siswa memperhatikan informasi dari guru mengenai manfaat materi pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari.Siswa memperhatikan mendapatkan reward. an informasi dari guru mengenai pemberian <i>reward</i> selama pembelajaran.	10 menit

	6. Siswa memperhatikan informasi dari guru mengenai tata tertib selama kegiatan pembelajaran.	
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa.2. Setiap kelompok menunjuk satu orang untuk menjadi ketua kelompok.3. Setiap kelompok mengerjakan soal <i>pre-test</i> dari guru.4. Kelompok tercepat dan tepat mendapatkan <i>reward</i>.5. Perwakilan kelompok diminta menuliskan jawaban di papan tulis.6. Setiap kelompok mendapatkan 1 Lembar Kerja Siswa.7. Setiap kelompok mengerjakan Ayo Berpetualang pada Lembar Kerja Siswa Kegiatan 1.8. Siswa bertanya jawab dengan guru mengenai cara mencari rumus kecepatan.9. Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai cara menghafalkan hubungan jarak, waktu, dan kecepatan menggunakan SERUTAN.10. Setiap kelompok mengerjakan Tantangan pada Lembar Kerja Siswa Kegiatan 2.11. Perwakilan kelompok mengomunikasikan hasil pekerjaan di depan kelas.12. Setiap siswa mendiskusikan hasil pekerjaan bersama guru.13. Siswa melakukan permainan dengan bimbingan guru.	45 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa dengan bimbingan guru merangkum materi yang telah dipelajari.2. Siswa menanyakan hal-hal yang belum dipahami.3. Siswa mengerjakan soal evaluasi.4. Siswa mengumpulkan hasil evaluasi kepada guru.5. Siswa memperhatikan informasi mengenai materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.6. Siswa menjawab salam penutup yang disampaikan guru.	15 menit

I. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Sumber :

a. Buku

Aep Saepudin, dkk. (2009). *Gemar Belajar Matematika untuk Siswa SD/MI Kelas V*. Jakarta: Depdikbud.

Hardi, Mikan, dan Ngadiyono. (2009). *Pandai Berhitung Matematika untuk Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah Kelas V*. Jakarta: Depdikbud.

Y. D. Sumanto, dkk. (2008). *Gemar Matematika 5 untuk Kelas V SD/MI*. Jakarta: Depdikbud.

2. Media :

i. SERUTAN (Segitiga Rumus Kecepatan)

J. PENILAIAN

1. Prosedur penilaian

a. Penilaian proses pembelajaran

Penilaian proses mencakup penilaian afektif dan psikomotorik yang dilaksanakan melalui observasi selama proses pembelajaran berlangsung.

b. Penilaian hasil pembelajaran.

Penilaian kognitif dilakukan berdasarkan hasil pembelajaran yang dilaksanakan di akhir pembelajaran.

2. Instrumen Penilaian

a. Penilaian proses pembelajaran

1) Penilaian afektif

a) Jenis : tertulis

b) Bentuk : lembar observasi sikap teliti dan rasa ingin tahu.

2) Penilaian psikomotorik

a) Jenis : tertulis

b) Bentuk : lembar observasi keterampilan mengomunikasikan hasil pekerjaan di hadapan teman.

b. Penilaian hasil belajar

1) Jenis : tertulis

2) Bentuk : soal evaluasi (3 soal uraian)

3. Kriteria keberhasilan pembelajaran

a. Penilaian proses pembelajaran:

- 1) Sikap : apabila $\geq 75\%$ dari jumlah siswa mendapatkan skor minimal 3 (baik).
 - 2) Keterampilan : apabila $\geq 75\%$ dari jumlah siswa mendapatkan skor minimal 3 (baik).
- b. Penilaian hasil pembelajaran: apabila setiap siswa mendapatkan nilai ≥ 70 (Kriteria Ketuntasan Minimal/KKM).

Wates, 25 Oktober 2017

Guru Kelas

Mahasiswa

Siti Munthoharoh, S. Pd.

Novitasari

NIP: 19641115198102003

NIM: 14108241033

Kepala Sekolah

Ngadino, S. Pd.

NIP: 19641115 198703 1 007

Lampiran :

1. Uraian materi pembelajaran
2. Rancangan media pembelajaran
3. Lembar kerja siswa dan kunci jawaban
4. Lembar evaluasi siswa dan kunci jawaban
5. Instrumen penilaian (kognitif, afektif, dan psikomotorik)

URAIAN MATERI PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan: SD Negeri Gadingan

Mata pelajaran : Matematika

Kelas/ semester : V (lima)/ 1 (satu)

Alokasi Waktu : 2 jam pelajaran (2 x 35 menit)

Hari/tanggal : Rabu, 25 Oktober 2017

A. STANDAR KOMPETENSI

2. Menggunakan pengukuran waktu, jarak, dan kecepatan dalam pemecahan masalah.

B. KOMPETENSI DASAR

- 2.5 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan waktu, jarak, dan kecepatan.

C. INDIKATOR

7. Kognitif

- 2.5.1 Menyelesaikan permasalahan sehari-hari yang berkaitan dengan menghitung kecepatan.
- 2.5.2 Menyelesaikan permasalahan sehari-hari yang berkaitan dengan menghitung waktu tempuh apabila jarak dan kecepatan diketahui.
- 2.5.3 Menyelesaikan permasalahan sehari-hari yang berkaitan dengan menghitung jarak apabila kecepatan dan waktu diketahui.

8. Afektif

- 2.5.4 Menampilkan sikap teliti dalam mengerjakan soal.
- 2.5.5 Menampilkan sikap rasa ingin tahu selama pembelajaran.

9. Psikomotorik

- 2.5.6 Mengomunikasikan hasil pekerjaan di hadapan teman-temannya.

D. NILAI KARAKTER

1. Tanggung jawab
2. Disiplin
3. Kerja sama
4. Percaya diri

E. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Kognitif

- a. Setelah bekerja kelompok, siswa dapat menyelesaikan permasalahan sehari-hari yang berkaitan dengan menghitung kecepatan dengan tepat.
- b. Setelah bekerja kelompok, siswa dapat menyelesaikan permasalahan sehari-hari yang berkaitan dengan menghitung waktu tempuh apabila jarak dan kecepatan diketahui dengan tepat.
- c. Setelah bekerja kelompok, siswa dapat menyelesaikan permasalahan sehari-hari yang berkaitan dengan menghitung jarak apabila kecepatan dan waktu diketahui dengan tepat.

5. Afektif

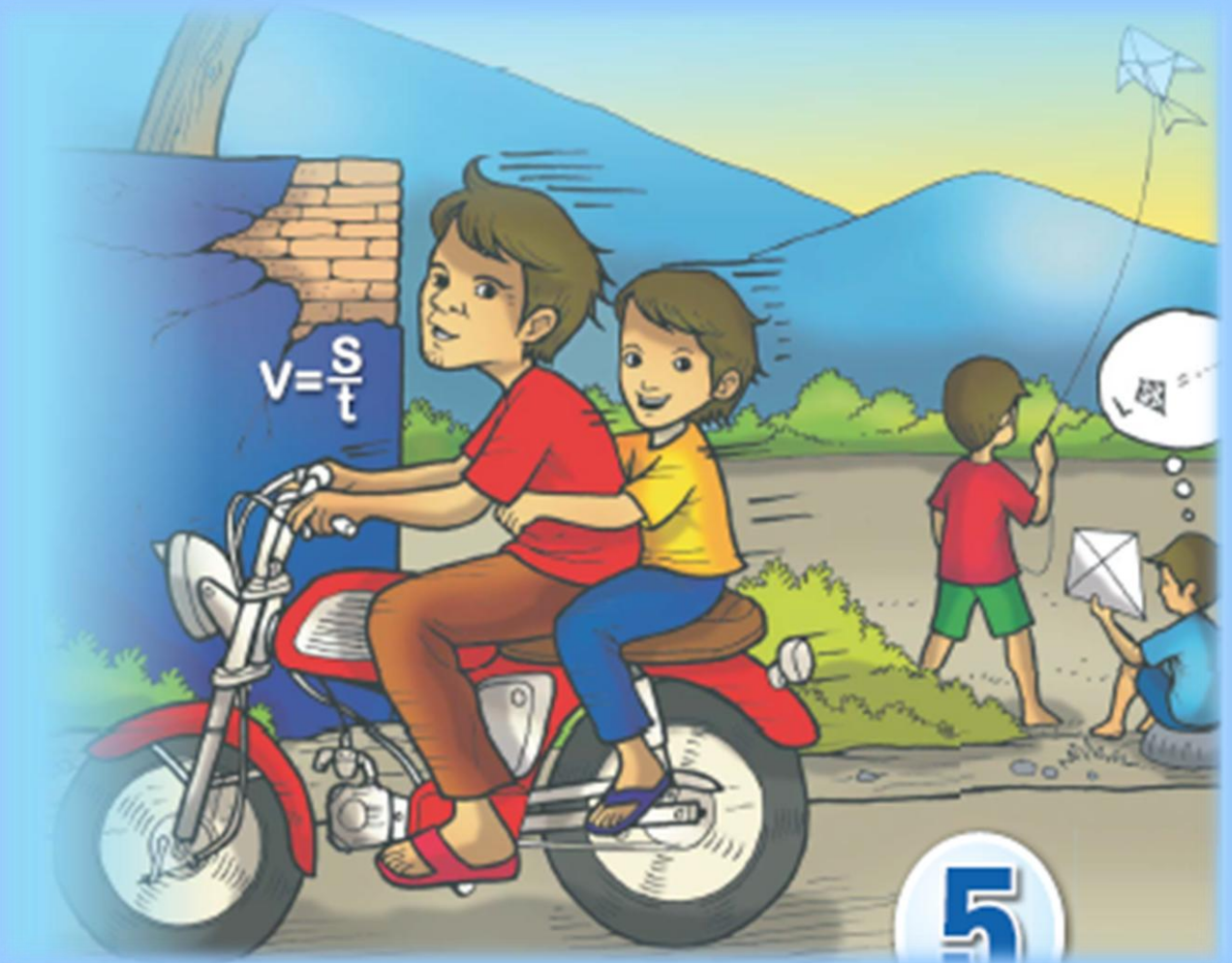
- e. Ketika mengerjakan soal, siswa dapat menampilkan sikap teliti dengan sungguh-sungguh.
- f. Selama pembelajaran, siswa dapat menampilkan sikap rasa ingin tahu dengan sungguh-sungguh.

6. Psikomotorik

- g. Setelah belajar, siswa dapat mengomunikasikan hasil pekerjaan di hadapan teman-temannya dengan jelas.

MATEMATIKA

untuk SD/MI Kelas V



Oleh
Novitasari

Sore itu, Rama dan ayahnya pergi ke rumah kakek dengan mengendarai sepeda motor. Rama membonceng ayahnya. Rama melihat speedometer di motor ayah menunjukkan angka 60 km/jam. "Apa maksudnya 60 km/jam, yah?" tanya Rama. Ayah pun menjelaskan arti 60 km/jam tersebut kepada Rama. Kira-kira, bagaimana ya penjelasan ayah Rama?

Nah, pada pembelajaran ini, kita akan mempelajari tentang penyetaraan satuan kecepatan dan menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan jarak, waktu, dan kecepatan.

6. Menghitung kecepatan suatu benda.

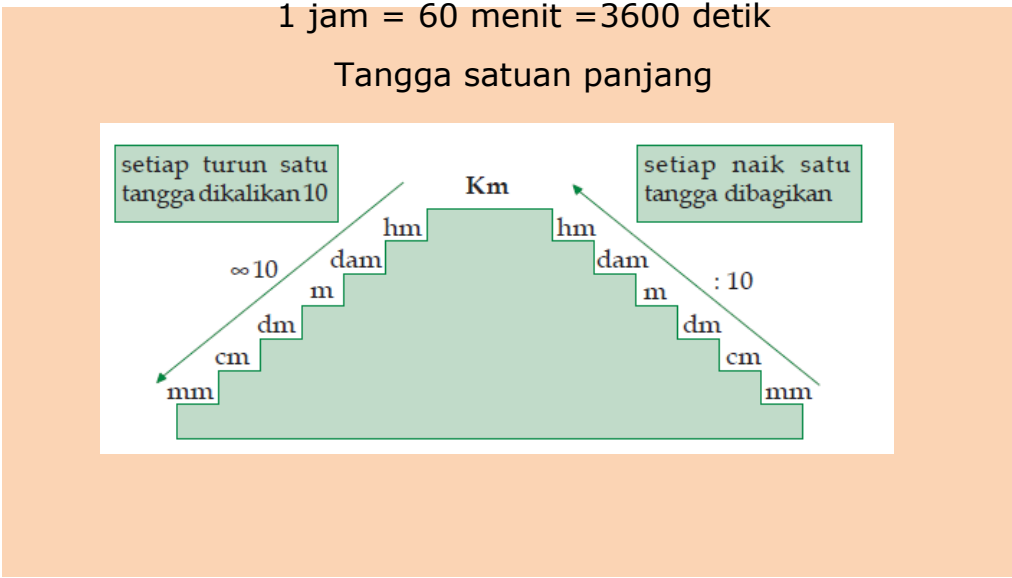
7. Menghitung jarak tempuh suatu benda apabila kecepatan dan waktu diketahui.

8. Menghitung waktu tempuh apabila jarak dan kecepatan diketahui.

9. Menyelesaikan soal cerita mengenai jarak, waktu, dan kecepatan.



Untuk itu, kamu perlu mengingat hal-hal sebagai berikut.





Menentukan Kecepatan

Apa arti 60 km/jam? 60 km/jam artinya adalah, dalam waktu 1 jam, ayah Rama dapat menempuh jarak 60 km.

Bagaimana cara menghitung kecepatan? Perhatikan satuan kecepatan tersebut! Km atau kilometer merupakan satuan jarak. Sedangkan jam adalah satuan waktu. Dari satuan kecepatan ini, dapat diturunkan rumus kecepatan yaitu:

$$\text{Kecepatan} = \frac{\text{jarak yang ditempuh}}{\text{waktu tempuh}}$$

Misal kecepatan dilambangkan j , jarak yang ditempuh dilambangkan k , dan waktu dilambangkan w . Rumus kecepatan dapat ditulis:

$$k = \frac{j}{w}$$

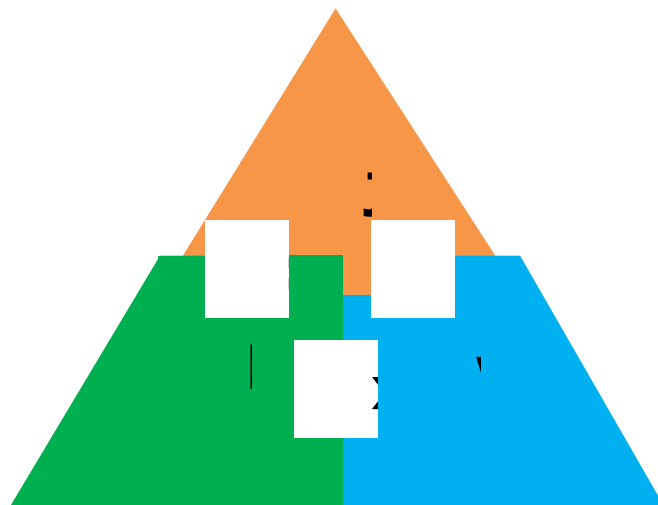
dari rumus tersebut, dapat diketahui bahwa apabila kita akan mencari jarak apabila kecepatan dan waktu diketahui, maka rumus yang digunakan yaitu:

$$j = k \times w$$

dan apabila kita akan mencari waktu tempuh apabila jarak dan kecepatan diketahui adalah sebagai berikut.

$$w = \frac{j}{k}$$

Agar kalian lebih ringkas dalam memahami rumus tersebut, perhatikan segitiga ajaib berikut ini!



Perhatikan contoh berikut ini!

Contoh 1

Rio naik sepeda dari rumahnya ke sekolah dengan kecepatan 200 m/menit. Jarak rumah Rio dari sekolah 4 km. Rio berangkat dari rumah pukul 07.30.

Pukul berapa Rio sampai di sekolah?

Penyelesaian:

Diketahui:

Kecepatan (k) = 200 m/menit

Jarak (j) = 4 km = 4.000 m

Waktu berangkat = 07.30

Ditanya:

Waktu sampai = ...?

Jawab:

$$w = \frac{j}{k} = \frac{4.000}{200} = 20 \text{ menit}$$

waktu sampai = 07.30 + 20 menit

Contoh 2

Jarak rumah Rama ke sekolah 6 km. Rama berangkat naik sepeda pukul 06.15. Ia sampai di sekolah pukul 06.45. Berapa km/jam kecepatan sepeda Rama?

Penyelesaian:

Diketahui:

Jarak (j) = 6 km

Waktu (w) = 06.45-06.16 = 30 menit = 1/2 jam

Ditanya:

Kecepatan (k) = ...?

Jawab:

$$k = \frac{j}{w} = \frac{6}{1/2} = \frac{6 \times 2}{1} = 12 \text{ km/jam}$$

Jadi, kecepatan sepeda Rama 12 km/jam.

Ayo salinlah di buku tugasmu dan isilah titik-titik berikut dengan jawaban yang benar!

No.	Kecepatan Rata-rata (km/jam)	Jarak (km)	Waktu (jam)
1	55	110	...
2	50	350	...
3	75	...	4
4	...	320	10
5	80	320	...

Ayo berla

1. SD Negeri Gadingan berwisata menggunakan bus ke Pantai Parangtritis. Jarak yang ditempuh 150 km. Kecepatan rata-rata bus 60 km/jam dan mereka berangkat pukul 07.00. Pukul berapakah mereka akan tiba di Pantai Parangtritis?
2. Bu Mun berangkat ke sekolah naik mobil. Jarak rumah ke sekolah 10 km. Kecepatan mobil yang dikemudikan Bu Mun 30 km/jam. Bu Mun sampai di sekolah pukul 06.45. Pukul berapa Bu Mun berangkat dari rumah?
3. Rama dan Guruh berangkat menuju kota Semarang mengendarai motor dengan kecepatan rata-rata 50 km/jam. Keduanya berangkat dari rumah pukul 07.00. Di perjalanan, mereka beristirahat selama 20 menit dan tiba di Semarang pukul 10.20. Berapa kecepatan rata-rata mobil itu jika jarak yang ditempuh 240 km?
4. Fadli pergi dari kota A menuju kota C dengan melewati kota B. Andi diantar ayahnya menggunakan sepeda motor dengan kecepatan 60 km/jam hingga sampai di kota B dalam waktu 30 menit. Dari kota B, Andi naik bus menuju kota C dengan kecepatan 80 km/jam dan sampai di kota C dalam waktu 30 menit. Berapakan jarak kota A ke C?



Ayo Mengingat

Kecepatan dapat dicari dengan rumus:

$$k = \frac{j}{w} \text{ dengan } k = \text{kecepatan, } j = \text{jarak, dan } w = \text{waktu}$$

jarak tempuh dapat dicari dengan rumus:

$$j = k \times w$$

sedangkan waktu tempuh dapat dicari dengan rumus:

$$w = \frac{j}{k}$$



giatan Bersama Orang Tua

Mintalah orang tuamu membimbing dalam belajar!

DAFTAR PUSTAKA

- Aep Saepudin, dkk. (2009). *Gemar Belajar Matematika untuk Siswa SD/MI Kelas V*. Jakarta: Depdikbud.
- Hardi, Mikan, dan Ngadiyono. (2009). *Pandai Berhitung Matematika untuk Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah Kelas V*. Jakarta: Depdikbud.
- Y. D. Sumanto, dkk. (2008). *Gemar Matematika 5 untuk Kelas V SD/MI*. Jakarta: Depdikbud.

RANCANGAN MEDIA PEMBELAJARAN

A. Tujuan

Membantu siswa dalam memahami rumus kecepatan.

B. Alat dan bahan

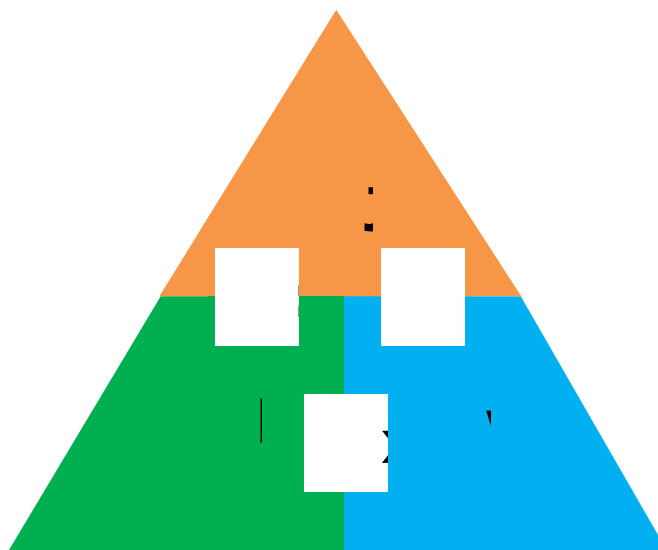
9. Alat

- a. Gunting
- b. Alat tulis

10. Bahan

- a. Styrofoam
- b. 4 lembar kertas asturo berwarna berbeda
- c. Plastik sampul
- d. Spidol
- e. Perekat

C. Rancangan desain



D. Cara pembuatan

1. Memotong styrofoam berbentuk segitiga dengan ukuran alas 40 cm dan tinggi 40 cm.
2. Menggunting dan menempel kertas asturo sesuai dengan warna pada segitiga.
3. Menulis huruf j, k, dan w pada bagian segitiga.
4. Melapisi segitiga dengan plastik sampul.
5. Memotong styrofoam berbentuk persegi berukuran 10 cm x10 cm sebanyak 3 buah.
6. Menulis tanda “.” dan “x”.
7. Melapisi dengan sampul plastik.

8. Memasang perekat untuk merekatkan tanda-tanda “.” dan “x”.

E. Cara menggunakan secara klasikal

1. Mengorganisasikan tempat duduk agar semua siswa dapat mengamati SERUTAN dengan jelas.
2. Mengajak siswa bertanya jawab mengenai rumus mencari kecepatan, jarak, dan waktu dengan menempelkan tanda “.” dan “x” pada SERUTAN tersebut.

F. Cara merawat

- c. Simpan di tempat yang terhindar dari air dan api.

LEMBAR KERJA SISWA

NAMA KELOMPOK:

NAMA ANGGOTA:

1.

4.

2.

5.

Petunjuk Kerja:

1. Bentuklah kelompok yang terdiri atas 4-5 siswa!
2. Tunjuk 1 orang anggota menjadi ketua kelompok!
3. Beri nama kelompokmu!

Kegiatan 1

Ayo Berpetualang



Simaklah cerita dari bu guru! Lalu, isilah titik-titik di dalam kotak berikut berdasarkan cerita yang kamu simak!

Kecepatan sepeda motor Pak Guruh =

Bantulah Pak Guruh menemukan rumus kecepatan dengan mengisi titik-titik di bawah ini!

Pada kecepatan tersebut, terdapat satuan kecepatan yaitu

Satuan kecepatan tersebut terdiri dari dua satuan yaitu ... yang merupakan satuan panjang atau jarak dan ... yang merupakan satuan waktu.

Dengan demikian, untuk mencari kecepatan suatu benda, dapat dicari dengan rumus

$$\text{Kecepatan} = \frac{\dots\dots\dots}{\dots\dots\dots} \text{ atau } k = \frac{\dots\dots\dots}{\dots\dots\dots}$$

Ingatlah bahwa $2 \times 3 = 6$! Oleh karena itu, $6 : 2 = 3$ dan $6 : 3 = 2$

Misalkan 2 adalah kecepatan, 3 adalah waktu, dan 6 adalah jarak!

Kita akan mencari waktu apabila jarak dan kecepatan diketahui. Rumus yang digunakan yaitu

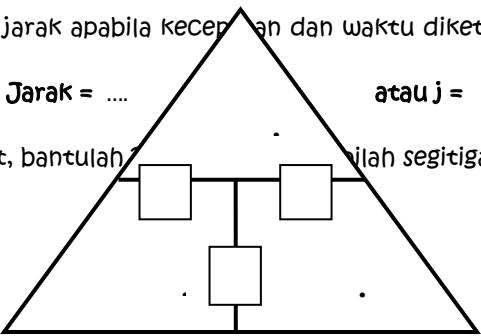
$$\text{Waktu} = \frac{\dots\dots\dots}{\dots\dots\dots} \text{ atau } w = \frac{\dots\dots\dots}{\dots\dots\dots}$$

Apabila kita akan mencari jarak apabila kecepatan dan waktu diketahui, maka rumus yang digunakan yaitu:

$$\text{Jarak} = \dots\dots\dots$$

$$\text{atau } j = \dots \times \dots$$

Dari rumus-rumus tersebut, bantulah





Terima kasih, Nak.
Kalian telah membantu Bapak
menemukan rumus
kecepatan. Nah, sekarang
Bapak punya hadiah untuk
kalian!
Kerjakan soal di bawah

Kegiatan 2

Dengan segitiga ajaib tersebut, kerjakan soal-soal di bawah ini!

No.	Soal	Penyelesaian
1	SD Negeri Gadingan berwisata menggunakan bus ke Pantai Parangtritis. Jarak yang ditempuh 150 km. Kecepatan rata-rata bus 60 km/jam dan mereka berangkat pukul 07.00. Pukul berapakah mereka akan tiba di Pantai Parangtritis?	Diketahui: Ditanya: Jawab: Jadi,
2	Rama dan Guruh berangkat menuju kota Semarang mengendarai motor. Keduanya berangkat dari rumah pukul 07.00. Di perjalanan, mereka beristirahat selama 20 menit dan tiba di Semarang pukul 10.20. Berapa kecepatan rata-rata motor itu jika jarak yang ditempuh 240 km?	Diketahui: Ditanya: Jawab: Jadi,
3	Fadli pergi dari kota A menuju kota C dengan melewati kota B. Fadli	Diketahui:

KUNCI JAWABAN

Kegiatan 1

Simaklah cerita dari bu guru! Lalu, isilah titik-titik di dalam kotak berikut berdasarkan cerita yang kamu simak!

Kecepatan sepeda motor Pak Guruh = 60

Bantulah Pak Guruh menemukan rumus kecepatan dengan mengisi titik-titik di bawah ini!

Pada kecepatan tersebut, terdapat satuan kecepatan yaitu km/jam
Satuan kecepatan tersebut terdiri dari dua satuan yaitu km yang merupakan satuan panjang atau jarak dan jam yang merupakan satuan waktu.

Dengan demikian, untuk mencari kecepatan suatu benda, dapat dicari dengan rumus

Kecepatan = jarak / waktu atau k = j / w

Ingatlah bahwa 2 x 3 =6! Oleh karena itu, 6 : 2 =3 dan 6: 3 = 2
Misalkan 2 adalah kecepatan, 3 adalah waktu, dan 6 adalah jarak!

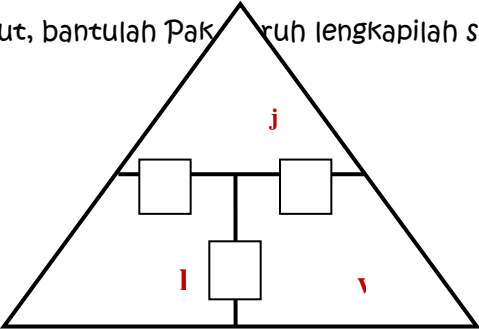
Kita akan mencari waktu apabila jarak dan kecepatan diketahui. Rumus yang digunakan yaitu

Waktu = jarak / kecepatan atau w = j / k

Apabila kita akan mencari jarak apabila kecepatan dan waktu diketahui, maka rumus yang digunakan yaitu:

Jarak = kecepatan x waktu atau j = k x w

Dari rumus-rumus tersebut, bantulah Pak Guruh lengkapi segitiga ajaib berikut ini!



Dengan segitiga ajaib tersebut, kerjakan soal-soal di bawah ini!

No.	Soal	Penyelesaian
1.	SD Negeri Gadingan berwisata menggunakan bus ke Pantai Parangtritis. Jarak yang ditempuh 150 km. Kecepatan rata-rata bus 60 km/jam dan mereka berangkat pukul 07.00. Pukul berapakah mereka akan tiba di Pantai Parangtritis?	<p>Diketahui:</p> <p>Jarak=150 km</p> <p>Kecepatan=60 km/jam</p> <p>Waktu berangkat=07.00</p> <p>Ditanya: waktu tiba=...?</p> <p>Jawab:</p> <p>$w=\frac{j}{k}=\frac{150}{60}=2,5 \text{ jam} = 2 \text{ jam } 30 \text{ menit}$</p> <p>waktu tiba= waktu berangkat + lama perjalanan = 07.00 + 02.30 = 09.30.</p> <p>jadi, mereka tiba di Pantai Parangtritis pukul 09.30 WIB.</p>

SOAL EVALUASI

NAMA :

NOMOR ANGKUTAN :

Jawablah soal-soal di bawah ini dengan cara lengkap!

1. Jarak Surakarta-Yogyakarta adalah 90 km. Bu Bila berangkat naik kereta api dari Surakarta pukul 08.00 dan tiba di Yogyakarta pukul 10.00. Berapa kecepatan kereta api tersebut?
2. Jarak Bandung-Purwokerto adalah 200 km. Sebuah kendaraan dengan kecepatan rata-rata 50 km/jam tiba di kota Malang pukul 13.00. Pukul berapakah kendaraan itu berangkat dari kota Bandung?
3. Keluarga Pak Hakim berlibur ke Pantai Krakal dengan mengendarai mobil. Mereka berangkat pukul 08.00. Di tengah perjalanan, mereka beristirahat selama 15 menit. Mereka tiba di Pantai Krakal pukul 11.15. Apabila kecepatan rata-rata mobil Pak Hakim 60 km/jam, maka berapa jarak rumah Pak Hakim ke Pantai Krakal?

KUNCI JAWABAN

1. Soal Nomor 1

Diketahui:

Jarak= 90 km

Waktu berangkat=08.00

Waktu tiba=10.00

Ditanya: kecepatan kereta api = ..?

Jawab:

Lama perjalanan = 10.00-08.00=2 jam

$$k = \frac{j}{w} = \frac{90}{2} = 45 \text{ km/jam}$$

Jadi, kecepatan kereta api tersebut adalah 45 km/jam.

2. Soal Nomor 2

Diketahui:

Jarak Bandung-Purwokerto = 200 km

Kecepatan=50 km/jam

Waktu tiba = 13.00

Ditanya: waktu berangkat = ...?

Jawab:

$$w = \frac{j}{k} = \frac{200}{50} = 4 \text{ jam.}$$

Waktu berangkat = waktu tiba- lama perjalanan

$$= 13.00 - 04.00 = 09.00.$$

Jadi, kendaraan tersebut berangkat pukul 09.00.

3. Soal Nomor 3

Diketahui:

Waktu berangkat= 08.00

Waktu istirahat = 15 menit

Waktu tiba =11.15

Kecepatan=60 km/jam

Ditanya: jarak rumah Pak Hakim ke Pantai Krakal = ..?

Jawab:

Waktu perjalanan = waktu tiba-waktu istirahat-waktu berangkat= 11.15 -00.15 - 08.00 = 3 jam

$$J = k \times w = 60 \times 3 = 180 \text{ km}$$

Jadi, jarak rumah Pak Hakim ke Pantai Krakal adalah 180 km.

INSTRUMEN PENILAIAN

A. Penilaian Kognitif

1. Teknik penilaian

Tabel 1. Teknik Penilaian Kognitif

o.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan (Fungsi)
	Tes tertulis	Esai	Lihat soal evaluasi	Di akhir pembelajaran	Penilaian pencapaian hasil pembelajaran (<i>assessment learning</i>)

2. Rubrik penskoran

Tabel 2. Kisi-kisi Rubrik Penskoran Kognitif

Mata Pelajaran	Matematika
Kelas/semester	V (lima) Sekolah Dasar/ 1 (satu)
Indikator	2.5.1 Menghitung kecepatan suatu benda yang bergerak. 2.5.2 Menghitung jarak yang ditempuh suatu benda yang bergerak apabila waktu dan kecepatan diketahui. 2.5.3 Menghitung waktu yang digunakan suatu benda yang bergerak untuk menempuh jarak apabila kecepatan dan jarak diketahui.
Produk	Hasil tes siswa (soal evaluasi)
Aspek-aspek Penyelesaian	h. Ketepatan langkah pengerjaan i. Ketepatan jawaban

Tabel 3. Rubrik Penskoran Soal Esai Nomor 1 dan 2

No.	Kriteria	Skor
1.	Ketepatan Langkah Pengerjaan	4
	Menuliskan unsur diketahui dengan tepat.	1
	Menuliskan unsur diketahui dengan kurang tepat.	0,5
	Tidak menuliskan unsur diketahui.	0
	Menuliskan unsur ditanya dengan tepat.	1
	Menuliskan unsur ditanya dengan kurang tepat.	0,5
	Tidak menuliskan unsur ditanya.	0
	Menuliskan langkah pengerjaan dengan tepat.	1,5

	Menuliskan langkah pengerjaan dengan kurang tepat.	0,5
	Tidak menuliskan langkah pengerjaan.	0
	Menuliskan kesimpulan dengan tepat.	0,5
	Menuliskan kesimpulan dengan kurang tepat.	0
	Tidak menuliskan kesimpulan.	0
2	Ketepatan jawaban	2
	Jawaban tepat	2
	Jawaban kurang tepat	1
	Tidak menuliskan jawaban	0
Skor Maksimal		6

Tabel 4. Rubrik Penskoran Soal Esai Nomor 3

N o.	Kriteria	Skor
1	Ketepatan Langkah Pengerjaan	6
	Menuliskan unsur diketahui dengan tepat.	2
	Menuliskan unsur diketahui dengan kurang tepat.	1
	Tidak menuliskan unsur diketahui.	0
	Menuliskan unsur ditanya dengan tepat.	1
	Menuliskan unsur ditanya dengan kurang tepat.	0,5
	Tidak menuliskan unsur ditanya.	0
	Menuliskan langkah pengerjaan dengan tepat.	2
	Menuliskan langkah pengerjaan dengan kurang tepat.	1
	Tidak menuliskan langkah pengerjaan.	0
	Menuliskan kesimpulan dengan tepat.	1
	Menuliskan kesimpulan dengan kurang tepat.	0
	Tidak menuliskan kesimpulan.	0
2	Ketepatan jawaban	2
	Jawaban tepat	2
	Jawaban kurang tepat	1
	Tidak menuliskan jawaban	0
	Skor Maksimal	8

3. Kriteria penilaian

- o. Esai
 - 9) Total skor : skor = jumlah skor nomor 1 sampai 3.
 - 10) Skor maksimal : 20
- p. Nilai Akhir

Nilai akhir dihitung dengan rumus sebagai berikut.

Nilai akhir = (Total skor) x 5

4. Kriteria keberhasilan

Pembelajaran berhasil apabila setiap siswa mendapatkan nilai ≥ 70 (Kriteria Ketuntasan minimal/KKM). Siswa yang nilainya lulus KKM diberi pengayaan sedangkan siswa yang nilainya belum lulus KKM mendapatkan remedial.

B. Penilaian Afektif

1. Teknik penilaian

Tabel 5. Teknik Penilaian Afektif

o.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan (Fungsi)
	Observasi	Lembar observasi	Lihat tabel	selama pembelajaran	Penilaian proses pembelajaran

2. Rubrik penskoran

Tabel 6. Kisi-kisi Rubrik Penskoran Afektif

Indikator	a. Menampilkan sikap teliti dalam mengerjakan soal. b. Menampilkan sikap rasa ingin tahu selama pembelajaran.	
	Kriteria	
	Teliti	Rasa Ingin Tahu
9. Membaca petunjuk sebelum melaksanakan pekerjaan. 10. Tidak tergesa-gesa dalam bekerja. 11. Memeriksa kembali hasil pekerjaan. 12. Tidak ada pekerjaan yang terlewatkan.	7. Bertanya atau membaca sumber di luar buku teks tentang materi yang terkait dengan pelajaran. 8. Bertanya tentang beberapa peristiwa alam, sosial, budaya, ekonomi, politik, teknologi yang baru didengar. 9. Bertanya tentang sesuatu yang terkait dengan materi pelajaran tetapi di luar yang dibahas di kelas.	

Tabel 7. Rubrik Penskoran Afektif

o.	Aspek	Kriteria			
		4 (Sangat baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Perlu bimbingan)
	Teliti	4 indikator muncul	2-3 indikator muncul	1 indikator muncul	Belum ada indikator yang muncul.
	Rasa ingin tahu	3 indikator muncul	2 indikator muncul	1 indikator muncul	Belum ada indikator yang muncul.

3. Keterangan Skor

- Sangat baik = 76-100
- Baik = 51-75
- Cukup = 26-50
- Perlu bimbingan= 0-25

4. Prosedur penilaian

- l. Sikap teliti
 - 16) Skor total=skor yang diperoleh
 - 17) Skor maksimal=4
- m. Sikap rasa ingin tahu
 - 13) Skor total=skor yang diperoleh
 - 14) Skor maksimal=4

Rumus Menghitung Nilai Siswa

$$\text{Nilai siswa} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times$$

Rumus Menghitung Nilai Rerata

$$\text{Nilai rerata} = \frac{\text{Jumlah skor seluruh siswa}}{\text{Jumlah skor maksimal} \times \text{jumlah siswa}} \times$$

5. Kriteria keberhasilan

Pembelajaran berhasil apabila:

- l. ≥75% dari jumlah siswa mendapatkan skor sikap teliti minimal B (baik).
- m. ≥75% dari jumlah siswa mendapatkan skor sikap rasa ingin tahu minimal B (baik).

Siswa dengan nilai afektif kurang dari baik mendapatkan remedial berupa bimbingan. Sedangkan siswa yang nilai afektifnya B atau di atas B mendapatkan penguatan.

C. Penilaian Psikomotorik

1. Teknik penilaian

Tabel 8. Teknik Penilaian Psikomotorik

o.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan (Fungsi)
	Observasi	Lembar observasi	Lihat Tabel	Saat menggunakan alat ukur	Penilaian pencapaian proses pembelajaran

2. Rubrik penskoran

Tabel 9. Kisi-kisi Rubrik Penskoran Keterampilan Mengomunikasikan Hasil Pekerjaan di Hadapan Teman-temannya.

Indikator	a. Mengomunikasikan hasil pekerjaan di hadapan teman-temannya.	
Aspek Penilaian	9. Kejelasan 10. Penampilan	
Kriteria		
Kejelasan		Penampilan
1. Suara dapat didengar oleh seluruh teman di kelas.		1. Anggota kelompok saling membantu ketika mengomunikasikan hasil pekerjaan.
2. Tulisan dapat dibaca oleh seluruh teman di kelas.		2. Tidak malu-malu untuk maju ke hadapan teman-temannya.
3. Penjelasan dapat dipahami oleh seluruh teman di kelas.		3. Menunjukkan hasil pekerjaan di hadapan teman-temannya.
		4. Mampu menjawab pertanyaan dari teman atau guru terhadap hasil pekerjaan.

Tabel 10. Rubrik Penskoran Keterampilan Mengomunikasikan Hasil Pekerjaan di Hadapan Teman-temannya.

o.	Aspek	Kriteria			
		Sangat baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu bimbingan (1)
	Kejelasan	3 aspek	2 aspek	1 aspek	Semua aspek belum

		terpenuhi.	terpenuhi	terpenuhi	terpenuhi
	Penampilan	4 aspek terpenuhi	2-3 aspek terpenuhi	1 aspek terpenuhi	Semua aspek belum terpenuhi

3. Keterangan Skor

Sangat baik = 76-100
Baik = 51-75
Cukup = 26-50
Perlu bimbingan= 0-25

Rumus Menghitung Nilai Siswa

$$\text{Nilai siswa} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times$$

Rumus Menghitung Nilai Rerata

$$\text{Nilai rerata} = \frac{\text{Jumlah skor seluruh siswa}}{\text{Jumlah skor maksimal} \times \text{jumlah siswa}} \times$$

4. Prosedur penilaian

- g. Keterampilan mengomunikasikan hasil pekerjaan di hadapan teman-temannya.
- 17) Skor = (skor kejelasan + skor penampilan) : 2
- 18) Skor maksimal= 4
- 19) Nilai maksimal= 4

5. Kriteria keberhasilan

Pembelajaran berhasil apabila ≥75% dari jumlah siswa mendapatkan skor keterampilan mengomunikasikan hasil pekerjaan di hadapan teman-temannya minimal 3 (baik). Siswa dengan nilai psikomotorik kurang dari 3 mendapatkan remedial. Sedangkan siswa yang nilai psikomotoriknya sama dengan atau lebih dari 3 mendapatkan penguatan.

LEMBAR PENILAIAN

D. Penilaian Kognitif

[illegible]

F. Penilaian Psikomotorik

[illegible]

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP) KTSP

Kelas IV Semester 1

SD Negeri Gadingan

Gadingan, Wates, Kulon Progo

untuk Memenuhi Tugas Praktik Mengajar Terbimbing
Praktik Lapangan Terbimbing (PLT)



Oleh

Novitasari

NIM 14108241033

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN PRA-SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
OKTOBER 2017**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SD Negeri Gadingan
Mata pelajaran	: Matematika
Kelas/ semester	: IV (empat)/ 1 (satu)
Alokasi Waktu	: 2 jam pelajaran (2 x 35 menit)
Hari/tanggal	: Kamis, 26 Oktober 2017

A. STANDAR KOMPETENSI

3. Menggunakan pengukuran sudut, panjang, dan berat dalam pemecahan masalah.

B. KOMPETENSI DASAR

- 3.2 Menentukan hubungan antar satuan waktu, antar satuan panjang, dan antar satuan berat.

C. INDIKATOR

1. Kognitif

- 3.2.1 Menyetarakan nilai suatu satuan panjang ke satuan panjang lain.
- 3.2.2 Menghitung hasil penjumlahan nilai dari dua satuan panjang yang berbeda.
- 3.2.3 Menghitung hasil pengurangan nilai dari dua satuan panjang yang berbeda.

2. Afektif

- a. Menampilkan sikap teliti dalam mengerjakan soal.
- b. Menampilkan sikap disiplin selama pembelajaran.

3. Psikomotorik

- a. Mengomunikasikan hasil pekerjaan di hadapan teman-teman.

D. NILAI KARAKTER

1. Tanggung jawab
2. Kreatif
3. Kerja sama

E. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Kognitif

- a. Setelah mendapatkan penjelasan guru, siswa dapat menyetarakan nilai suatu satuan panjang ke satuan panjang lain dengan tepat.
- b. Setelah dapat menyetarakan nilai suatu satuan panjang ke satuan panjang lain, siswa dapat menghitung hasil penjumlahan nilai dari dua satuan panjang yang berbeda dengan tepat.
- c. Setelah dapat menyetarakan nilai suatu satuan panjang ke satuan panjang lain, siswa dapat menghitung hasil pengurangan nilai dari dua satuan panjang yang berbeda dengan tepat.

2. Afektif

- a. Ketika mengerjakan soal, siswa dapat menampilkan sikap teliti dengan sungguh-sungguh.
- b. Selama pembelajaran, siswa dapat menampilkan sikap disiplin dengan sungguh-sungguh.

3. Psikomotorik

- a. Setelah mengerjakan LKS, siswa dapat mengomunikasikan hasil pekerjaan di depan teman-teman dengan jelas.

F. PENDEKATAN, MODEL, METODE

- 1. Pendekatan : *Student Centered*
- 2. Model : *Cooperative Learning tipe Student Team Division Achievement (STAD)*
- 3. Metode : tanya jawab, kerja kelompok, permainan
- 4. Strategi : pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*)

G. MATERI PEMBELAJARAN

- a. Materi reguler : Pengukuran panjang
- b. Materi perbaikan : Penjumlahan dan pengurangan satuan panjang
- c. Materi pengayaan: Konversi satuan panjang

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
Pendahuluan	Kegiatan awal : 1. Siswa menjawab salam pembuka yang disampaikan	10 menit

	<p>oleh guru.</p> <p>2. Siswa mengomunikasikan kepada guru mengenai teman yang tidak hadir.</p> <p>Apersepsi :</p> <p>1. Siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya, yaitu Pengukuran Waktu.</p> <p>2. Siswa memperhatikan informasi dari guru mengenai materi yang akan dipelajari, yaitu Pengukuran Panjang.</p> <p>3. Siswa bertanya jawab dengan guru mengenai pengukuran panjang.</p> <p>Guru : “Aulia dan Amel pergi ke sentolo. Aulia mengatakan jarak Wates-Sentolo 5 km, sementara Amel mengatakan 5.000 meter. Jawaban siapakah yang benar?”</p> <p>Siswa : “Keduanya”.</p> <p>Guru : “Mengapa bisa begitu? dst.</p> <p>4. Siswa mempehatikan kaitan antara materi yang akan dipelajari dengan materi yang dipelajari sebelumnya.</p> <p>Motivasi</p> <p>1. Siswa memperhatikan informasi dari guru bahwa pembelajaran akan dilaksanakan menggunakan model STAD.</p> <p>2. Siswa memperhatikan informasi dari guru mengenai kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan, yaitu dengan bekerja kelompok, dan cerdas cermat.</p> <p>3. Siswa memperhatikan informasi dari guru mengenai tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</p> <p>4. Siswa memperhatikan informasi dari guru mengenai manfaat materi pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>5. Siswa memperhatikan informasi dari guru mengenai pemberian <i>reward</i> selama pembelajaran.</p> <p>6. Siswa memperhatikan informasi dari guru mengenai tata tertib selama kegiatan pembelajaran.</p>	
Inti	1. Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa.	45 menit

	<div>2. Setiap kelompok menunjuk satu orang untuk menjadi ketua kelompok.</div> <div>3. Setiap kelompok mengerjakan soal <i>pre-test</i> mengenai urutan satuan panjang dari guru.</div> <div>4. Siswa mengurutkan satuan-satuan panjang.</div> <div>5. Siswa bertanya jawab dengan guru mengenai penggunaan satuan panjang.</div> <div>6. Siswa bertanya jawab dengan guru mengenai cara mengerjakan soal konversi satuan panjang.</div> <div>7. Siswa mengerjakan Lembar Kerja Siswa Kegiatan 1.</div> <div>8. Siswa mendiskusikan jawaban dengan kelompok lain.</div> <div>9. Siswa bertanya jawab mengenai cara mengerjakan soal penjumlahan dan pengurangan satuan panjang.</div> <div>10. Siswa mengerjakan Lembar Kerja Siswa Kegiatan 2.</div> <div>11. Siswa mendiskusikan jawaban dengan kelompok lain.</div> <div>12. Siswa melakukan permainan dengan bimbingan guru.</div>	
Penutup	<div>1. Siswa dengan bimbingan guru merangkum materi yang telah dipelajari.</div> <div>2. Siswa menanyakan hal-hal yang belum dipahami.</div> <div>3. Siswa mengerjakan soal evaluasi.</div> <div>4. Siswa mengumpulkan hasil evaluasi kepada guru.</div> <div>5. Siswa memperhatikan informasi mengenai materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.</div> <div>6. Siswa menjawab salam penutup yang disampaikan guru.</div>	15 menit

I. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

3. Sumber :

c. Buku

Aep Saepudin, dkk. (2009). *Gemar Belajar Matematika 4 untuk Siswa SD/MI Kelas IV*. Jakarta: Depdikbud.

Fatkul Anam, Maria Pretty Tj, dan Suryono. (2009). *Matematika untuk Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah Kelas 4*. Jakarta: Depdikbud.
4. Media :

j. Tangga Satuan Panjang

J. PENILAIAN

1. Prosedur penilaian

c. Penilaian proses pembelajaran

Penilaian proses mencakup penilaian afektif dan psikomotorik yang dilaksanakan melalui observasi selama proses pembelajaran berlangsung.

d. Penilaian hasil pembelajaran.

Penilaian kognitif dilakukan berdasarkan hasil pembelajaran yang dilaksanakan di akhir pembelajaran.

2. Instrumen Penilaian

c. Penilaian proses pembelajaran

3) Penilaian afektif

c) Jenis : tertulis

d) Bentuk : lembar observasi sikap teliti dan disiplin.

4) Penilaian psikomotorik

c) Jenis : tertulis

d) Bentuk : lembar observasi keterampilan mengomunikasikan hasil pekerjaan.

d. Penilaian hasil belajar

3) Jenis : tertulis

4) Bentuk : soal evaluasi (5 soal pilihan ganda, 2 soal uraian)

3. Kriteria keberhasilan pembelajaran

c. Penilaian proses pembelajaran:

3) Sikap : apabila $\geq 75\%$ dari jumlah siswa mendapatkan skor minimal B (baik).

4) Keterampilan : apabila $\geq 75\%$ dari jumlah siswa mendapatkan skor minimal 3 (baik).

d. Penilaian hasil pembelajaran: apabila setiap siswa mendapatkan nilai ≥ 70 (Kriteria Ketuntasan Minimal/KKM).

Wates, 26 Oktober 2017

Guru Kelas

Mahasiswa

Suhartini, S. Pd. SD.

Novitasari

NIP:

NIM: 14108241033

Kepala Sekolah

Ngadino, S. Pd.

NIP: 19641115 198703 1 007

Lampiran :

1. Uraian materi pembelajaran
2. Rancangan media pembelajaran
3. Lembar kerja siswa dan kunci jawaban
4. Lembar evaluasi siswa dan kunci jawaban
5. Instrumen penilaian (kognitif, afektif, dan psikomotorik)

URAIAN MATERI PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan: SD Negeri Gadingan

Mata pelajaran : Matematika

Kelas/ semester : IV (empat)/ 1 (satu)

Alokasi Waktu : 2 jam pelajaran (2 x 35 menit)

Hari/tanggal : Kamis, 26 Oktober 2017

A. STANDAR KOMPETENSI

3. Menggunakan pengukuran sudut, panjang, dan berat dalam pemecahan masalah.

B. KOMPETENSI DASAR

- 3.2 Menentukan hubungan antar satuan waktu, antar satuan panjang, dan antar satuan berat.

C. INDIKATOR

10. Kognitif

- 3.2.1 Menyetarakan nilai suatu satuan panjang ke satuan panjang lain.
3.2.2 Menghitung hasil penjumlahan nilai dari dua satuan panjang yang berbeda.
3.2.3 Menghitung hasil pengurangan nilai dari dua satuan panjang yang berbeda.

11. Afektif

- 3.2.4 Menampilkan sikap teliti dalam mengerjakan soal.
3.2.5 Menampilkan sikap disiplin selama pembelajaran.

12. Psikomotorik

- 3.2.6 Mengomunikasikan hasil pekerjaan di hadapan teman-teman.

D. NILAI KARAKTER

10. Tanggung jawab
11. Kreatif
12. Kerja sama

E. TUJUAN PEMBELAJARAN

5. Kognitif

- j. Setelah mendapatkan penjelasan guru, siswa dapat menyetarakan nilai suatu satuan panjang ke satuan panjang lain dengan tepat.
k. Setelah dapat menyetarakan nilai suatu satuan panjang ke satuan panjang lain, siswa dapat menghitung hasil penjumlahan nilai dari dua satuan panjang yang berbeda dengan tepat.
l. Setelah dapat menyetarakan nilai suatu satuan panjang ke satuan panjang lain, siswa dapat menghitung hasil pengurangan nilai dari dua satuan panjang yang berbeda dengan tepat.

6. Afektif

- g. Ketika mengerjakan soal, siswa dapat menampilkan sikap teliti dengan sungguh-sungguh.
- h. Selama pembelajaran, siswa dapat menampilkan sikap disiplin dengan sungguh-sungguh.

7. Psikomotorik

- h. Setelah mengerjakan LKS, siswa dapat mengomunikasikan hasil pekerjaan di depan teman-teman dengan jelas.

KTSP

MATEMATIKA

untuk SD/MI Kelas IV



Oleh
Novitasari

Suatu hari, Aulia dan Amel pergi ke rumah kakek di Sentolo. Mereka bersepeda menyusuri jalan Wates-Sentolo. Sesampai di rumah kakek, kakek bertanya kepada mereka, "Berapa jarak Wates sampai Sentolo?" Aulia menjawab 5 kilometer. Akan tetapi Amel tidak setuju. Ia mengatakan 5.000 meter karena ia melihat papan petunjuk di tepi jalan yang berbunyi "Wates-Sentolo 5.000 m". Mereka pun berdebat. Kira-kira, jawaban siapa ya yang benar?

Mari kita buktikan bersama-sama! Untuk itu, kita perlu belajar tentang satuan-satuan panjang.

Setelah belajar, kamu diharapkan dapat menguasai hal-hal sebagai berikut.

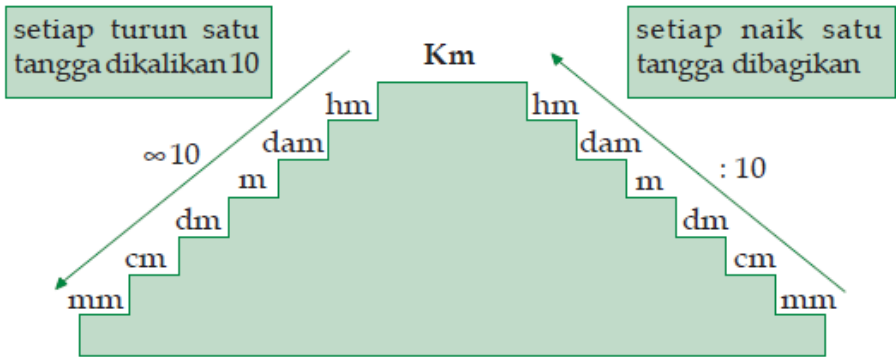
- 10. Mengonversi nilai satuan panjang yang satu ke nilai satuan panjang yang lain.
- 11. Menjumlahkan nilai antarsatuan panjang.
- 12. Mengurangkan nilai antarsatuan panjang



an-Satuan Panjang

Dalam kehidupan sehari-hari, kamu sering menggunakan satuan panjang. Misalnya mengukur panjang ruang kelas, tinggi seorang anak, tinggi suatu pohon, dan jarak antara dua kota.

Satuan panjang yang akan kita pelajari kali ini adalah satuan ukuran panjang baku (ukuran panjang tidak baku telah kita pelajari di kelas sebelumnya). Satuan ukuran panjang baku adalah km (kilometer), hm (hektometer), dam (dekameter), m (meter), dm (desimeter), cm (centimeter), dan mm (millimeter).



Sekarang, mari kita lakukan perhitungan dengan satuan panjang. Coba kamu perhatikan contoh berikut ini!

Contoh 1:

a. $1 \text{ km} = \dots \text{ hm}$

Jawab:

$$1 \text{ km} = 1 \times 10 \text{ hm} = 10 \text{ hm}$$

$$10 : 10 : 10 \text{ m}$$

b. $1.000 \text{ m} = \dots \text{ m}$

Jawab:

$$1.000 \text{ m} = 1.000 :$$

$$= 1.000 : 1000 \text{ m} = 1 \text{ m}$$

Kalian tentu tahu jawaban Aulia atau Amel yang benar. Untuk membuktikan jawabanmu, mari kita hitung!

$$5 \text{ km} = 5 \times 10 \times 10 \times 10 \text{ m} = 5.000 \text{ m}$$

Jadi, jawaban Aulia dan jawaban Amel semua benar karena 5 km sama dengan 5.000 m.

Contoh 2:

a. $3 \text{ km} + 2 \text{ hm} = \dots \text{ dam}$
dam = ... m

Jawab:

$$3 \text{ km} = 3 \times 10 \times 10 \text{ dam} = 300 \text{ dam}$$

$$2 \text{ hm} = 2 \times 10 \text{ dam} = 20 \text{ dam}$$

$$\text{Jadi, } 3 \text{ km} + 2 \text{ hm} = 300 \text{ dam} + 20 \text{ dam}$$

$$\text{dam}$$

$$= 320 \text{ dam}$$

$$= 320 \text{ m}$$

b. $4 \text{ hm} - 6$

Jawab:

$$4 \text{ hm} = 400 \text{ m}$$

$$6 \text{ dam} = 60 \text{ m}$$

$$\text{Jadi, } 4 \text{ hm} - 6$$

$$= 400 \text{ m} - 60 \text{ m}$$

Mari Berlatih 1

A. Mari mengisi titik-titik di bawah ini!
soal berikut ini!

1. $40 \text{ km} = \dots \text{ dm}$
2. $30 \text{ cm} = \dots \text{ m}$
dm
3. $2.500 \text{ cm} = \dots \text{ dam}$
4. $165.000 \text{ cm} = \dots \text{ hm}$
5. $200.000 \text{ dm} = \dots \text{ m}$

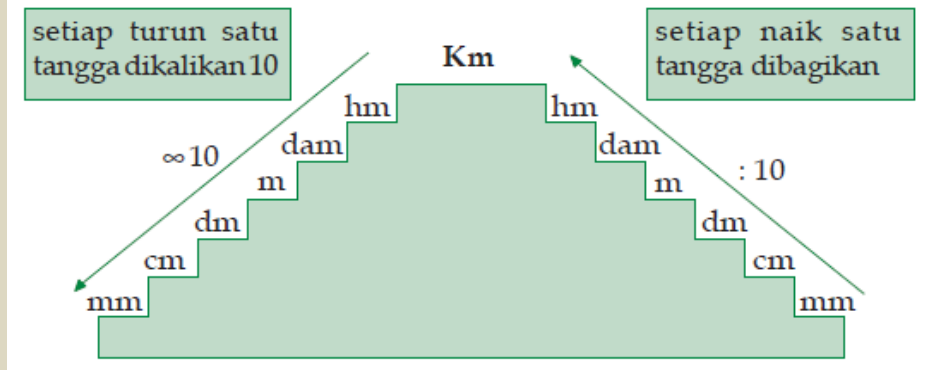
B. Mari mengerjakan soal-

1. $16 \text{ hm} + 25 \text{ dam} = \dots \text{ m}$
2. $550 \text{ cm} + 2.000 \text{ mm} = \dots$
3. $2 \text{ km} + 4 \text{ hm} = \dots \text{ dam}$
4. $4 \text{ hm} - 5 \text{ dm} = \dots \text{ cm}$
5. $65 \text{ dam} - 235 \text{ dm} = \dots \text{ cm}$



Ayo Mengingat

Satuan panjang terdiri dari kilometer (km), hectometer (hm), dekameter (dam), meter (m), desimeter (dm), centimeter (cm), dan millimeter (mm).



Kegiatan Bersama Orang Tua

Ajaklah orang tuamu bermain tebak-tebakkan tentang satuan panjang. Orang tuamu memberikan tebakan sementara kamu menjawabnya.

RANCANGAN MEDIA PEMBELAJARAN

A. Nama media

Multimedia Interaktif

B. Tujuan

Membantu siswa dalam memahami cara mengonversi nilai satuan panjang ke satuan panjang lain.

C. Alat dan bahan

11. Alat

- c. Laptop
- d. LCD/Proyektor

12. Bahan

- c. Materi cara mengonversi satuan panjang serta menjumlahkan dan mengurangi satuan panjang.

D. Rancangan desain



E. Cara pembuatan

- 11. Men-*download* gambar contoh-contoh pemanfaatan sumber daya alam.
- 12. Mengetik materi contoh-contoh pemanfaatan sumber daya alam dan upaya melestarikan sumber daya alam pada Microsoft PowerPoint.
- 13. Mengorganisasikan konten pada setiap *slide*.

F. Cara menggunakan

- 15. Bagilah siswa ke dalam kelompok yang beranggotakan 5-6 orang.
- 16. Berikan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang berisi petunjuk kerja kepada setiap kelompok.

17. Mintalah kelompok mendaftar contoh-contoh pemanfaatan sumber daya alam di lingkungan setempat dalam waktu 5 menit.
18. Mintalah setiap kelompok mempresentasikan hasil kerjanya!
19. Mintalah siswa mengelompokkan sumber daya alam tersebut berdasarkan manfaatnya!
20. Mintalah setiap kelompok mendiskusikan cara melestarikan sumber daya alam hutan, hewan, air, tanah, dan bahan tambang!
21. Gunakan *PowerPoint* MASUDA untuk menguatkan pemahaman siswa mengenai macam-macam pemanfaatan sumber daya alam dan upaya melestarikannya!

G. Cara merawat

3. Buatlah cadangan *file* di laptop.

LEMBAR KERJA SISWA

NAMA KELOMPOK:

NAMA ANGGOTA:

1. 4.
2. 5.

Kegiatan 1

Mari mengisi titik-titik di bawah ini!

1. $40 \text{ km} = \dots \text{ dm}$
 $= \dots \times \dots \times \dots \times \dots \times \dots$
 $= \dots$

2. $300 \text{ cm} = \dots \text{ m}$
 $= \dots$
 $= \dots$

3. $25.000 \text{ cm} = \dots \text{ dam}$
 $= \dots$
 $= \dots$

4. $165.000 \text{ cm} = \dots \text{ dam}$
 $= \dots$
 $= \dots$

5. $200.000 \text{ mm} = \dots \text{ km}$
 $= \dots$
 $= \dots$

Kegiatan 2

Mari mengisi titik-titik di bawah ini!

1. $16 \text{ hm} + 25 \text{ dam} = \dots \text{ m}$
 $= \dots + \dots = \dots \text{ m}$
 $\dots \text{ cm}$

2. $550 \text{ cm} + 2.000 \text{ mm} = \dots \text{ dm}$
 dm
 $= \dots + \dots = \dots \text{ dm}$

3. $4 \text{ hm} - 50 \text{ dm} = \dots \text{ cm}$
 $= \dots + \dots =$

4. $65 \text{ dam} - 2350 \text{ cm} = \dots$
 $= \dots + \dots =$

KUNCI JAWABAN

Kegiatan 1

Mari mengisi titik-titik di bawah ini!

$$1. 40 \text{ km} = \dots \text{ dm}$$

$$= 40 \times 10 \times 10 \times 10 \times 10$$

$$= 400.000 \text{ dm}$$

$$2. 300 \text{ cm} = \dots \text{ m}$$

$$= 300 : 10 : 10$$

$$10 : 10$$

$$= 3 \text{ m}$$

$$3. 25.000 \text{ cm} = \dots \text{ dam}$$

$$= 25.000 : 10 : 10 : 10$$

$$= \dots 25 \text{ dam}$$

$$4. 165.000 \text{ cm} = \dots \text{ dam}$$

$$= 165.000 : 10 : 10 : 10$$

$$= 165 \text{ dam}$$

$$5. 200.000 \text{ mm} = \dots \text{ km}$$

$$= 200.000 : 10 : 10 : 10 :$$

$$= 2 \text{ km}$$

Kegiatan 2

Mari mengisi titik-titik di bawah ini!

$$1. 16 \text{ hm} + 25 \text{ dam} = \dots \text{ m}$$

$$= 1.600 + 250 = 1.850 \text{ m}$$

$$2. 550 \text{ cm} + 2.000 \text{ mm} = \dots \text{ dm}$$

dm

$$= 55 + 20 = 75 \text{ dm}$$

$$4. 4 \text{ hm} - 50 \text{ dm} = \dots \text{ cm}$$

$$= 40.000 - 500 = 39.500 \text{ cm}$$

$$5. 65 \text{ dam} - 2350 \text{ cm} = \dots$$

$$= 6.500 - 235 = 6.265 \text{ cm}$$

SOAL EVALUASI

NAMA :

NOMOR ANGKUTAN :

A. Pilihan Ganda

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang kamu anggap tepat!

- $25 \text{ km} = \dots \text{ cm}$
a. 2.500 c. 250.000
b. 2.500.000 d. 25.000.000
- $68 \text{ dam} = \dots \text{ mm}$
a. 680.000 c. 6.800.000
b. 68.000 d. 6.800
- $1.600.000 \text{ cm} = \dots \text{ km}$
a. 16 c. 1
b. 160 d. 1600
- $40 \text{ m} + 20 \text{ dm} = \dots \text{ dm}$
a. 60 c. 240
b. 4.200 d. 420
- $3 \text{ km} - 400 \text{ dm} = \dots \text{ m}$
a. 2.600 c. 2.960
b. 29.600 d. 2.996

B. Uraian

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan jelas dan tepat!

- $145.000 \text{ mm} = \dots \text{ m}$
- $4 \text{ m} + 20 \text{ cm} = \dots \text{ mm}$
- $20 \text{ hm} - 3.000 \text{ cm} = \dots \text{ dm}$

SOAL EVALUASI

NAMA :

NOMOR ANGKUTAN :

A. Pilihan Ganda

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang kamu anggap tepat!

- $25 \text{ km} = \dots \text{ cm}$
a. 2.500 c. 250.000
b. 2.500.000 d. 25.000.000
- $68 \text{ dam} = \dots \text{ mm}$
a. 680.000 c. 6.800.000
b. 68.000 d. 6.800
- $1.600.000 \text{ cm} = \dots \text{ km}$
a. 16 c. 1
b. 160 d. 1600
- $40 \text{ m} + 20 \text{ dm} = \dots \text{ dm}$
a. 60 c. 240
b. 4.200 d. 420
- $3 \text{ km} - 400 \text{ dm} = \dots \text{ m}$
a. 2.600 c. 2.960
b. 29.600 d. 2.996

B. Uraian

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan jelas dan tepat!

- $145.000 \text{ mm} = \dots \text{ m}$
- $4 \text{ m} + 20 \text{ cm} = \dots \text{ mm}$
- $20 \text{ hm} - 3.000 \text{ cm} = \dots \text{ dm}$

KUNCI JAWABAN

A. Pilihan Ganda

- C
- A
- A
- D
- C

B. Uraian

- $145.000 \text{ mm} = 145.000 : 1000 = 145 \text{ m}$
- $4 \text{ m} + 20 \text{ cm} = 4.000 + 200 = 4.200 \text{ mm}$
- $20 \text{ hm} - 3.000 \text{ cm} = 20.000 - 300 = 19.700 \text{ dm}$

INSTRUMEN PENILAIAN

A. Penilaian Kognitif

1. Teknik penilaian

Tabel 1. Teknik Penilaian Kognitif

o.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan (Fungsi)
	Tes tertulis	Pilihan Ganda, Uraian	Lihat soal evaluasi	Di akhir pembelajaran	Penilaian pencapaian hasil pembelajaran (<i>assessment learning</i>)

2. Rubrik penskoran

Tabel 2. Kisi-kisi Rubrik Penskoran Kognitif

Mata Pelajaran	Matematika
Kelas/semester	IV (empat) Sekolah Dasar/ 1 (satu)
Indikator	3.2.1 Menyetarakan nilai suatu satuan panjang ke satuan panjang lain. 3.2.2 Menghitung hasil penjumlahan nilai dari dua satuan panjang yang berbeda. 3.2.3 Menghitung hasil pengurangan nilai dari dua satuan panjang yang berbeda.
Produk	Hasil tes siswa (soal evaluasi)
Aspek-aspek Penyelesaian	j. Pilihan Ganda 1) Ketepatan jawaban k. Uraian 1) Ketepatan langkah pengerjaan 2) Ketepatan jawaban

Tabel 3. Rubrik Penskoran Soal Pilihan Ganda

No.	Kriteria	Skor
1	Jawaban sesuai dengan kunci jawaban.	1
2	Jawaban tidak sesuai dengan kunci jawaban.	0
3	Tidak dijawab	0

Tabel 4. Rubrik Penskoran Soal Uraian

No. Soal	Kriteria	Skor
1	Ketepatan langkah pengerjaan	
	Menuliskan cara mengerjakan dengan tepat	0,5
	Menuliskan cara mengerjakan tetapi kurang tepat	0
	Tidak menuliskan langkah pengerjaan	0
	Ketepatan jawaban	
	Hasil akhir sesuai dengan kunci jawaban	0,5
	Hasil akhir sesuai tidak sesuai kunci jawaban	0
	Tidak dijawab	0
Skor maksimal		1
2 dan 3	Ketepatan langkah pengerjaan	
	Menuliskan cara mengerjakan dengan tepat	1
	Menuliskan cara mengerjakan tetapi kurang tepat	0,5
	Tidak menuliskan langkah pengerjaan	0
	Ketepatan jawaban	
	Hasil akhir sesuai dengan kunci jawaban	1
	Hasil akhir sesuai tidak sesuai kunci jawaban	0
	Tidak dijawab	0
Skor maksimal		2

3. Kriteria penilaian

- a. Pilihan Ganda

11) Total skor : skor = jumlah skor nomor 1 sampai 5.

12) Skor maksimal : 5
- b. Esai

13) Total skor : skor = jumlah skor nomor 1 sampai 3.

14) Skor maksimal : 5
- c. Nilai Akhir

Nilai akhir dihitung dengan rumus sebagai berikut.

Nilai akhir = (skor pilihan ganda+ skor uraian) x

4. Kriteria keberhasilan

Pembelajaran berhasil apabila setiap siswa mendapatkan nilai ≥ 70 (Kriteria Ketuntasan minimal/KKM). Siswa yang nilainya lulus KKM diberi pengayaan sedangkan siswa yang nilainya belum lulus KKM mendapatkan remedial.

B. Penilaian Afektif

1. Teknik penilaian

Tabel 5. Teknik Penilaian Afektif

o.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan (Fungsi)
	Observasi	Lembar observasi	Lihat tabel	selama pembelajaran	Penilaian proses pembelajaran

2. Rubrik penskoran

Tabel 6. Kisi-kisi Rubrik Penskoran Afektif

Indikator	a. Menampilkan sikap teliti dalam mengerjakan soal. b. Menampilkan sikap disiplin selama pembelajaran.	
	Kriteria	
	Teliti	Disiplin
	1. Membaca petunjuk sebelum melaksanakan pekerjaan. 2. Tidak tergesa-gesa dalam bekerja. 3. Memeriksa kembali hasil pekerjaan. 4. Tidak ada pekerjaan yang terlewatkan.	1. Menyelesaikan tugas pada waktunya. 2. Saling menjaga dengan teman agar semua tugas-tugas kelas terlaksana dengan baik. 3. Selalu mengajak teman menjaga ketertiban kelas. 4. Mengingatkan teman yang melanggar peraturan dengan kata-kata sopan dan tidak menyinggung. 5. Berpakaian sopan dan rapi. 6. Mematuhi aturan sekolah.

Tabel 7. Rubrik Penskoran Afektif

o.	Aspek	Kriteria			
		A (Sangat baik)	B (Baik)	C (Cukup)	D (Perlu bimbingan)
	Teliti	4 indikator muncul	2-3 indikator muncul	1 indikator muncul	Belum ada indikator yang muncul.
	Disiplin	5-6 indikator muncul	3-4 indikator muncul	1-2 indikator muncul	Belum ada indikator yang muncul.

3. Keterangan skor

- Sangat baik = 76-100
- Baik = 51-75
- Cukup = 26-50
- Perlu bimbingan= 0-25

4. Kriteria penilaian

- n. Sikap teliti
 - 18) Skor total=skor yang diperoleh
 - 19) Skor maksimal=A
 - 20) Nilai maksimal=100
- o. Sikap disiplin
 - 15) Skor total=skor yang diperoleh
 - 16) Skor maksimal=A
 - 17) Nilai maksimal = 100

Rumus Menghitung Nilai Siswa

$$\text{Nilai siswa} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times$$

Rumus Menghitung Nilai Rerata

$$\text{Nilai rerata} = \frac{\text{Jumlah skor seluruh siswa}}{\text{Jumlah skor maksimal} \times \text{jumlah siswa}} \times$$

5. Kriteria keberhasilan

Pembelajaran berhasil apabila:

- n. ≥75% dari jumlah siswa mendapatkan skor sikap teliti minimal B (baik).
 - o. ≥75% dari jumlah siswa mendapatkan skor sikap disiplin minimal B (baik).
- Siswa dengan nilai afektif kurang dari B (baik) mendapatkan remedial berupa bimbingan. Sedangkan siswa yang nilai afektifnya B atau di atas B mendapatkan penguatan.

C. Penilaian Psikomotorik

1. Teknik penilaian

Tabel 8. Teknik Penilaian Psikomotorik

o.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan (Fungsi)
	Observasi	Lembar observasi	Lihat Tabel	Selama pembelajaran	Penilaian pencapaian proses pembelajaran

2. Rubrik penskoran

Tabel 9. Kisi-kisi Rubrik Penskoran Keterampilan Mengomunikasikan Hasil Pekerjaan.

Indikator	a. Mengomunikasikan hasil pekerjaan di hadapan teman-teman.	
Aspek	11. Kejelasan	
Penilaian	12. Penampilan	
Kriteria		
Kejelasan		Penampilan
1. Suara dapat didengar oleh seluruh teman di kelas.		1. Anggota kelompok saling membantu ketika mengomunikasikan hasil pekerjaan.
2. Tulisan dapat dibaca oleh seluruh teman di kelas.		2. Tidak malu-malu untuk maju ke hadapan teman-temannya.
3. Penjelasan dapat dipahami oleh seluruh teman di kelas.		3. Menunjukkan hasil pekerjaan di hadapan teman-temannya.
		4. Mampu menjawab pertanyaan dari teman atau guru terhadap hasil pekerjaan.

Tabel 10. Rubrik Penskoran Keterampilan Mengomunikasikan Hasil Pekerjaan.

o.	Aspek	Kriteria			
		Sangat baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu bimbingan (1)
	Kejelasan	3 aspek terpenuhi.	2 aspek terpenuhi	1 aspek terpenuhi	Semua aspek belum terpenuhi
	Penampilan	4 aspek	2-3 aspek	1 aspek	Semua aspek belum terpenuhi

		terpenuhi	terpenuhi	terpenuhi	
--	--	-----------	-----------	-----------	--

3. Keterangan skor

- Sangat baik = 76-100
- Baik = 51-75
- Cukup = 26-50
- Perlu bimbingan= 0-25

4. Kriteria penilaian

- h. Skor kejelasan.
 - 20) Skor maksimal= 4
 - 21) Nilai maksimal= 100
- i. Skor penampilan
 - 1) Skor maksimal= 4
 - 2) Nilai maksimal= 100

Rumus Menghitung Nilai Siswa

$$\text{Nilai siswa} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times$$

Rumus Menghitung Nilai Rerata

$$\text{Nilai rerata} = \frac{\text{Jumlah skor seluruh siswa}}{\text{Jumlah skor maksimal} \times \text{jumlah siswa}} \times$$

5. Kriteria keberhasilan

Pembelajaran berhasil apabila ≥75% dari jumlah siswa mendapatkan skor keterampilan mengomunikasikan hasil pekerjaan di hadapan teman-temannya minimal 3 (baik). Siswa dengan nilai psikomotorik kurang dari 3 mendapatkan remedial. Sedangkan siswa yang nilai psikomotoriknya sama dengan atau lebih dari 3 mendapatkan penguatan.

LEMBAR PENILAIAN

A. Penilaian Kognitif

[illegible]

C. Penilaian Psikomotorik

[illegible]

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP) KTSP

Kelas IV Semester 1

SD Negeri Gadingan

Gadingan, Wates, Kulon Progo

untuk Memenuhi Tugas Ujian Praktik Mengajar

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT)



Oleh

Novitasari

NIM 14108241033

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN PRA-SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
NOVEMBER 2017

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SD Negeri Gadingan
Mata pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/ semester	: IV (empat)/ 1 (satu)
Alokasi Waktu	: 3 jam pelajaran (3 x 35 menit)
Hari/tanggal	: Rabu, 1 November 2017

A. STANDAR KOMPETENSI

Membaca

3. Memahami teks agak panjang (150-200 kata), petunjuk pemakaian, makna kata dalam kamus/ensiklopedi.

Menulis

4. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk percakapan, petunjuk, cerita, dan surat.

B. KOMPETENSI DASAR

Membaca

- 3.2 Melakukan sesuatu berdasarkan petunjuk pemakaian yang dibaca.

Menulis

- 4.2 Menulis petunjuk untuk melakukan sesuatu atau penjelasan tentang cara membuat sesuatu.

C. INDIKATOR

4. Kognitif

Membaca

- 3.2.1 Menjawab pertanyaan berdasarkan petunjuk membuat sesuatu yang disimak dan dibaca.

Menulis

- 4.2.1 Mengurutkan kalimat-kalimat yang menjelaskan cara membuat sesuatu.

5. Afektif

- a. Menampilkan sikap teliti dalam menyimak petunjuk.
- b. Menampilkan sikap percaya diri dalam mendemonstrasikan cara membuat sesuatu.

6. Psikomotorik

- a. Mendemonstrasikan cara membuat origami ikan, kepala kucing, dan kepala kelinci berdasarkan petunjuk yang dibaca.

D. NILAI KARAKTER

- 3. Kreatif
- 4. Kerja sama
- 5. Rasa ingin tahu

E. TUJUAN PEMBELAJARAN

4. Kognitif

- g. Setelah menyimak dan membaca, siswa dapat menjawab pertanyaan berdasarkan petunjuk membuat sesuatu yang disimak dan dibaca dengan tepat.
- h. Setelah menyimak dan membaca, siswa dapat menjelaskan kembali petunjuk membuat sesuatu yang disimak dan dibaca dengan tepat.

3. Afektif

- c. Ketika menyimak petunjuk membuat sesuatu, siswa dapat menampilkan sikap teliti dengan sungguh-sungguh.
- d. Ketika mendemonstrasikan petunjuk membuat sesuatu, siswa dapat menampilkan sikap percaya diri dengan sungguh-sungguh.

4. Psikomotorik

- a. Setelah mengerjakan LKS, siswa dapat mendemonstrasikan cara membuat origami ikan, kepala kucing, dan kepala kelinci sesuai petunjuk yang dibaca dengan jelas.

F. PENDEKATAN, MODEL, METODE

- 5. Pendekatan : *Student Centered*
- 6. Model : *Cooperative Learning* tipe *Contextual Teaching and Learning*
(CTL)
- 7. Metode : tanya jawab, kerja kelompok, *scramble*, demonstrasi
- 8. Strategi : pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*)

G. MATERI PEMBELAJARAN

- d. Materi reguler : Petunjuk membuat sesuatu.
- e. Materi perbaikan : Mengurutkan membuat sesuatu.
- f. Materi pengayaan : Menjelaskan petunjuk membuat sesuatu.

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
Pendahuluan	<p>Kegiatan awal :</p> <p>3. Siswa menjawab salam pembuka yang disampaikan oleh guru.</p> <p>4. Siswa mengomunikasikan kepada guru mengenai teman yang tidak hadir.</p> <p>Apersepsi :</p> <p>4. Siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya, yaitu menjelaskan petunjuk menggunakan alat.</p> <p>5. Siswa memperhatikan informasi dari guru mengenai materi yang akan dipelajari, yaitu petunjuk membuat sesuatu.</p> <p>6. Siswa bertanya jawab dengan guru mengenai contoh petunjuk membuat sesuatu dalam kehidupan sehari-hari melalui contoh-contoh petunjuk yang dibawa siswa.</p> <p>Guru : “Coba amati contoh petunjuk yang kalian bawa. Petunjuk mengenai apakah itu?”</p> <p>Siswa : “Petunjuk memasak mi, Bu”, dst.</p> <p>7. Siswa memperhatikan informasi dari guru mengenai kaitan antara materi yang akan dipelajari dengan materi yang dipelajari sebelumnya.</p> <p>Motivasi</p> <p>7. Siswa memperhatikan informasi dari guru bahwa pembelajaran akan dilaksanakan menggunakan model CTL.</p> <p>8. Siswa memperhatikan informasi dari guru mengenai kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan, yaitu dengan menyimak petunjuk pembuatan geblek, bekerja kelompok, bermain <i>scramble</i>, dan demonstrasi.</p>	10 menit

	<div>9. Siswa memperhatikan informasi dari guru mengenai tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</div> <div>10. Siswa memperhatikan informasi dari guru mengenai manfaat materi pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari.</div> <div>11. Siswa memperhatikan pemberian motivasi dari guru agar semangat mengikuti pembelajaran.</div> <div>12. Siswa memperhatikan informasi dari guru mengenai tata tertib selama kegiatan pembelajaran.</div>	
Inti	<div>12. Siswa dengan bimbingan guru mengidentifikasi contoh-contoh petunjuk yang dibawa dari rumah.</div> <div>13. Siswa bertanya jawab dengan guru mengenai kegunaan petunjuk membuat sesuatu dan ciri-ciri petunjuk membuat sesuatu.</div> <div>14. Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa.</div> <div>15. Setiap kelompok menunjuk satu orang untuk menjadi ketua kelompok.</div> <div>16. Setiap kelompok mendapatkan tiga bintang sebagai nyawa.</div> <div>17. Siswa menyimak video petunjuk melukis bunga dengan cap belimbing.</div> <div>18. Setiap kelompok mendapatkan 1 Lembar Kerja Siswa (LKS) Kegiatan 1 berupa pertanyaan-pertanyaan terkait dengan petunjuk melukis bunga dengan cap belimbing.</div> <div>19. Setiap kelompok mengerjakan LKS Kegiatan 1.</div> <div>20. Perwakilan dari dua kelompok mempresentasikan hasil kerja LKS di depan kelas.</div> <div>21. Setiap kelompok mendapatkan 1 amplop berisi potongan-potongan kertas bertuliskan langkah-langkah melukis bunga dengan cap belimbing.</div> <div>22. Setiap kelompok berlomba mengerjakan LKS Kegiatan 2.</div> <div>23. Perwakilan dari satu kelompok menjelaskan kembali melukis bunga dengan cap belimbing di depan kelas.</div> <div>24. Setiap kelompok mendapatkan 1 lembar LKS Kegiatan 3 bertuliskan petunjuk membuat sesuatu,</div>	90 menit

	<p>dengan rincian sebagai berikut.</p> <p>Kelompok 1 dan 4 : petunjuk membuat origami ikan.</p> <p>Kelompok 2 dan 5 : petunjuk membuat origami kepala kelinci.</p> <p>Kelompok 3 dan 6 : petunjuk membuat origami kepala kucing.</p> <p>25. Setiap kelompok membuat origami sesuai petunjuk pada LKS.</p> <p>26. Perwakilan dari setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja di depan kelas.</p> <p>27. Perwakilan dari tiga kelompok menjelaskan sambil mendemonstrasikan cara membuat sesuatu sesuai gambar yang menjadi bagian kelompoknya.</p> <p>28. Siswa dengan bimbingan guru merangkum materi yang telah dipelajari.</p> <p>29. Siswa menanyakan hal-hal yang belum dipahami.</p> <p>30. Siswa mengerjakan soal evaluasi.</p> <p>31. Siswa dengan bimbingan guru saling menukarkan lembar jawab.</p> <p>32. Siswa bersama guru mengoreksi hasil evaluasi.</p>	
Penutup	<p>7. Siswa memperhatikan informasi dari guru mengenai tindak lanjut hasil evaluasi.</p> <p>8. Siswa bersama guru merefleksikan pembelajaran yang telah dilaksanakan.</p> <p>9. Siswa memperhatikan informasi mengenai materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.</p> <p>10. Siswa menjawab salam penutup yang disampaikan guru.</p>	5 menit

I. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

3. Sumber :

b. Buku

Dian Sukmawati, dkk. (2010). *Bahasa Indonesia 4 Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Depdikbud.

Sukini dan Iskandar. (2009). *Bahasa Indonesia untuk Kelas 4 SD/MI*. Jakarta: Depdikbud.

Yeti Nurhayati. (2009). *Aku Bisa Bahasa Indonesia untuk SD dan MI Kelas 4*. Jakarta: Depdikbud.

4. Media :

- b. Multimedia Interaktif “Membuat Lukisan dengan Cap Belimbing”
- c. Alat dan bahan untuk membuat cap belimbing
- d. Origami

J. PENILAIAN

4. Prosedur penilaian

c. Penilaian proses pembelajaran

Penilaian proses mencakup penilaian afektif dan psikomotorik yang dilaksanakan melalui observasi selama proses pembelajaran berlangsung

d. Penilaian hasil pembelajaran.

Penilaian kognitif dilakukan berdasarkan hasil pembelajaran yang dilaksanakan di akhir pembelajaran.

5. Instrumen Penilaian

c. Penilaian proses pembelajaran

3) Penilaian afektif

- c) Jenis : tertulis
- d) Bentuk : lembar observasi sikap teliti dan percaya diri.

4) Penilaian psikomotorik

- c) Jenis : tertulis
- d) Bentuk : lembar observasi keterampilan mendemonstrasikan petunjuk cara membuat sesuatu.

- a) Jenis : tertulis
- b) Bentuk : lembar observasi keterampilan mendemonstrasikan petunjuk cara membuat sesuatu.

b. Penilaian hasil belajar

- 1) Jenis : tertulis
- 2) Bentuk : soal evaluasi (5 soal pilihan ganda, 1 soal uraian)

3. Kriteria keberhasilan pembelajaran

a. Penilaian proses pembelajaran:

- 1) Sikap : apabila $\geq 75\%$ dari jumlah siswa mendapatkan skor minimal B (baik).
- 2) Keterampilan : apabila $\geq 75\%$ dari jumlah siswa mendapatkan skor minimal B (baik).

b. Penilaian hasil pembelajaran: apabila setiap siswa mendapatkan nilai ≥ 75 (Kriteria Ketuntasan Minimal/KKM).

Wates, 1 November 2017

Guru Kelas

Suhartini, S. Pd. SD.

NIP:

Mahasiswa

Novitasari

NIM: 14108241033



Lampiran :

- 1. Uraian materi pembelajaran
- 2. Rancangan media pembelajaran
- 3. Lembar kerja siswa dan kunci jawaban
- 4. Lembar evaluasi siswa dan kunci jawaban
- 5. Instrumen penilaian (kognitif, afektif, dan psikomotorik)

URAIAN MATERI PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan: SD Negeri Gadingan

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ semester : IV (empat)/ 1 (satu)

Alokasi Waktu : 3 jam pelajaran (3 x 35 menit)

Hari/tanggal : Rabu, 1 November 2017

A. STANDAR KOMPETENSI

Membaca

3. Memahami teks agak panjang (150-200 kata), petunjuk pemakaian, makna kata dalam kamus/ensiklopedi.

Menulis

4. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk percakapan, petunjuk, cerita, dan surat.

B. KOMPETENSI DASAR

Membaca

- 3.2 Melakukan sesuatu berdasarkan petunjuk pemakaian yang dibaca.

Menulis

- 4.2 Menulis petunjuk untuk melakukan sesuatu atau penjelasan tentang cara membuat sesuatu.

C. INDIKATOR

1. Kognitif

Membaca

- 3.2.1 Menjawab pertanyaan berdasarkan petunjuk membuat sesuatu yang disimak dan dibaca.

Menulis

- 4.2.1 Mengurutkan kalimat-kalimat yang menjelaskan cara membuat sesuatu.
- 4.2.2 Melengkapi teks petunjuk membuat sesuatu dengan kalimat yang sesuai.

2. Afektif

- a. Menampilkan sikap teliti dalam menyimak petunjuk.
- b. Menampilkan sikap percaya diri dalam mendemonstrasikan cara membuat sesuatu.

3. Psikomotorik

- a. Mendemonstrasikan cara membuat origami ikan, kepala kucing, dan kepala kelinci.

D. NILAI KARAKTER

1. Kreatif
2. Kerja sama
3. Rasa ingin tahu

E. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Kognitif

- a. Setelah menyimak dan membaca, siswa dapat menjawab pertanyaan berdasarkan petunjuk membuat sesuatu yang disimak dan dibaca dengan tepat.
- b. Setelah menyimak dan membaca, siswa dapat menjelaskan kembali petunjuk membuat sesuatu yang disimak dan dibaca dengan tepat.
- c. Setelah belajar, siswa dapat melengkapi teks petunjuk membuat sesuatu dengan kalimat yang sesuai dengan tepat.

4. Afektif

- a. Ketika menyimak petunjuk membuat sesuatu, siswa dapat menampilkan sikap teliti dengan sungguh-sungguh.
- b. Ketika mendemonstrasikan petunjuk membuat sesuatu, siswa dapat menampilkan sikap percaya diri dengan sungguh-sungguh.

5. Psikomotorik

- a. Setelah mengerjakan LKS, siswa dapat mendemonstrasikan cara membuat origami ikan, kepala kucing, dan kepala kelinci dengan jelas.

KTSP

BAHASA INDONESIA

untuk SD/MI Kelas IV



Oleh
Novitasari

Ilda dimintai tolong ibunya untuk membuat agar-agar. Akan tetapi, Ilda terlalu banyak menuangkan air untuk membuat agar-agar. Agar-agar menjadi sangat encer. Ia pun bertanya kepada kakaknya. "Kak, mengapa agar-agarnya tidak jadi ya, Kak?" tanya Ilda. "Memangnya berapa gelas air yang kamu tuangkan?", tanya kakaknya. "Lima gelas, Kak", jawab Ilda. "Huh! Mengapa lima gelas? Coba kamu baca petunjuknya!" nasihat kakak Ilda. Ilda pun menuruti nasihat kakaknya. "Hanya tiga gelas, Kak", kata Ilda. "Nah, makanya bacalah petunjuknya terlebih dahulu", nasihat kakaknya. Ilda pun kini mengerti perlunya mencermati petunjuk.

Dapatkan kamu menulis petunjuk? Nah, kali ini, kita akan mempelajari petunjuk melakukan sesuatu dan petunjuk membuat sesuatu.

1. Menjawab pertanyaan terkait petunjuk yang dibaca atau disimak.
2. Mengurutkan kalimat-kalimat menjadi petunjuk yang urut.
3. Menjelaskan kembali petunjuk membuat .

Setelah belajar, kamu diharapkan dapat menguasai hal-hal



Petunjuk

Petunjuk adalah sesuatu (tanda, isyarat) untuk menunjukkan atau memberitahu. Kamu dapat membaca petunjuk terlebih dahulu untuk melakukan sesuatu. Jenis petunjuk bermacam-macam.

Ciri-ciri bahasa petunjuk adalah sebagai berikut.

1. **Menggunakan kalimat perintah halus.**
2. **Menggunakan kata dengan makna lugas.**
3. **Tidak menimbulkan keraguan.**
4. **Menggunakan kalimat yang singkat, padat, namun jelas.**

Petunjuk membuat sesuatu bertujuan untuk memberikan informasi mengenai langkah-langkah yang harus dilakukan apabila hendak membuat sesuatu, misalnya membuat kantung tusuk gigi, membuat mi instan, dan membuat kopi panas. Ciri-ciri petunjuk membuat sesuatu adalah sebagai berikut.

1. Judul menginformasikan tentang petunjuk membuat sesuatu.
2. Adanya informasi mengenai alat dan bahan yang digunakan.
3. Adanya informasi mengenai langkah-langkah pembuatan.





Petunjuk Melakukan Sesuatu

Beberapa hari kemudian, Ilda membuat prakarya. Ia membuka-buka majalah kerajinan tangan yang dipinjamnya dari perpustakaan. Ia menemukan petunjuk tentang teknik mengecap menggunakan buah belimbing.

Melukis Bunga dengan Cap Belimbing

Bahan:

1. Buah belimbing
2. Cat air
3. Air bersih
4. Kertas gambar

Alat

1. Pisau
2. Kertas bekas atau tisu
3. Wadah cat air

Cara membuat:

1. Potong buah belimbing menjadi dua bagian.
2. Tuangkan cat air dengan warna sesuai selera Anda ke dalam wadah.
3. Beri sedikit air tetapi jangan sampai cat menjadi encer lalu aduk hingga rata.
4. Siapkan kertas gambar.
5. Celupkan permukaan buah belimbing yang berbentuk bintang ke dalam cat air.
6. Atur ketajaman warna dengan mengurangi cat pada permukaan belimbing.
7. Setelah jadi, capkan permukaan belimbing yang terkena cat ke kertas HVS.
8. Beri gambar batang, daun, dan pot atau gambar lain sesuai kreasi Anda.

Keesokan harinya, Ilda menjelaskan cara melukis bunga dengan cap belimbing di depan teman-temannya.

Melukis Bunga dengan Cap Belimbing

Sebelum melukis, sediakan bahan-bahan yang dibutuhkan yaitu buah belimbing, cat air, air bersih, dan kertas HVS. Kita juga perlu menyediakan alat-alat yang dibutuhkan, yaitu pisau, wadah cat air, dan kertas bekas atau tisu untuk mengatur kadar air pada buah belimbing.

Setelah alat dan bahan tersedia, langkah pertama yang perlu dilakukan yaitu memotong buah belimbing menjadi dua bagian. Bila cukup besar, maka belimbing dapat dijadikan beberapa bagian. Setelah itu, tuangkan cat air dengan warna sesuai selera Anda ke dalam wadah. Beri sedikit air tetapi jangan sampai cat menjadi encer. Apabila cat terlalu encer, maka lukisan menjadi tidak rapi atau warna kurang tajam. Setelah itu, aduk cat hingga merata.

Langkah selanjutnya yaitu siapkan kertas gambar atau kertas HVS. Celupkan permukaan buah belimbing yang berbentuk bintang ke dalam cat air. Anda perlu mengatur ketajaman warna dengan mengurangi cat pada permukaan belimbing menggunakan kertas bekas atau kertas tisu. Setelah jadi, cat permukaan

Setelah menjawab pertanyaan, coba jelaskan kembali petunjuk “Melukis dengan Cap Belimbing” di depan teman-temanmu!

AYO

BERLATIH!

Perhatikan gambar di bawah ini! Buatlah origami berdasarkan petunjuk yang

MEMBUAT ORIGAMI KEPALA KELINCI

Alat dan Bahan

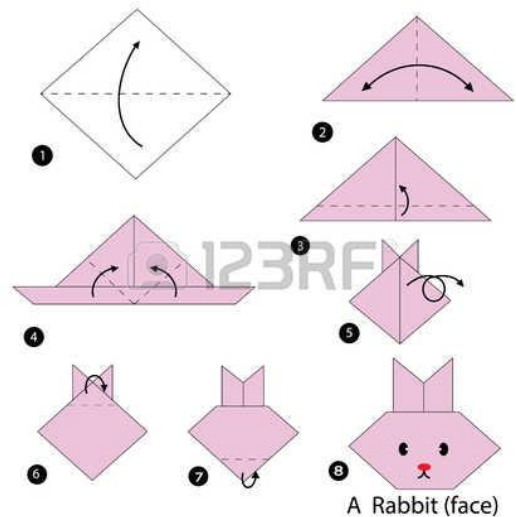
Kertas origami berwarna

Lem kertas

Spidol warna

Langkah-langkah Pembuatan:

Perhatikan gambar berikut ini agar lebih jelas!



- 1) Sediakan kertas origami, spidol warna, dan lem kertas.
- 2) Lipat bagian alas segitiga selebar 1 cm.
- 3) Lipat bagian alas segitiga ke atas sesuai garis tinggi segitiga.
- 4) Balik lipatan yang sudah jadi hingga terlihat bentuk belah ketupat.
- 5) Lipat ke dalam sudut belah ketupat bagian atas.
- 6) Rekatkan lipatan dengan lem agar rapi.
- 7) Beri gambar mata, hidung, dan mulut kelinci.

Ingat!



- Petunjuk adalah sesuatu (tanda, isyarat) untuk menunjukkan atau memberitahu
- Ciri-ciri bahasa petunjuk adalah sebagai berikut.
 1. **Menggunakan kalimat perintah halus.**
 2. **Menggunakan kata dengan makna lugas.**
 3. **Tidak menimbulkan keraguan.**
 4. **Menggunakan kalimat yang singkat, padat, namun jelas.**
- Petunjuk membuat sesuatu, bertujuan untuk memberikan informasi mengenai langkah-langkah yang harus dilakukan apabila hendak membuat sesuatu.



Kerja Sama dengan Orang Tua

Mintalah orang tua membimbingmu dalam mempelajari kembali petunjuk cara membuat sesuatu!

DAFTAR PUSTAKA

- Dian Sukmawati, dkk. (2010). *Bahasa Indonesia 4 Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Depdikbud.
- Sukini dan Iskandar. (2009). *Bahasa Indonesia untuk Kelas 4 SD/MI*. Jakarta: Depdikbud.
- Yeti Nurhayati. (2009). *Aku Bisa Bahasa Indonesia untuk SD dan MI Kelas 4*. Jakarta: Depdikbud.

RANCANGAN MEDIA PEMBELAJARAN

C. Nama media

Multimedia Interaktif “Melukis Bunga dengan Cap Belimbing”

D. Tujuan

Membantu siswa dalam memahami petunjuk membuat sesuatu.

E. Alat dan bahan

13. Alat

e. Laptop

f. LCD

14. Bahan

d. Petunjuk melukis bunga dengan cap belimbing.

F. Cara pembuatan

6. Men-*download* petunjuk melukis bunga dengan cap belimbing.

7. Membuka Microsoft PowerPoint 2007 pada laptop.

8. Menuliskan petunjuk melukis bunga dengan cap belimbing.

9. Mengorganisasikan konten..

G. Cara menggunakan

4. Bagilah siswa ke dalam kelompok yang beranggotakan 4-5 orang.

5. Mintalah siswa membaca petunjuk melukis bunga dengan cap belimbing pada *slide*.

6. Demonstrasikan petunjuk melukis bunga dengan cap belimbing di depan siswa.

7. Berikan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang berisi pertanyaan-pertanyaan terkait isi petunjuk kepada setiap kelompok.

8. Mintalah siswa menceritakan kembali petunjuk melukis bunga dengan cap belimbing di depan kelas.

H. Cara merawat

7. Buatlah cadangan *file* di laptop.

Lembar Kerja Siswa

KEGIATAN 1

Nama Kelompok:

Nama Anggota:

1. 4.
2. 5.

Petunjuk Kerja:

1. Simaklah petunjuk "Membuat Lukisan dengan Cap Belimbing" yang disampaikan gurumu!
2. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Alat dan bahan apa saja yang perlu dipersiapkan sebelum membuat lukisan cap belimbing?
2. Apa langkah pertama yang perlu dilakukan setelah alat dan bahan pembuatan cap belimbing tersedia?
3. Apa akibatnya apabila cat terlalu encer?
4. Bagaimana cara mengatur ketajaman warna cap?
5. Apa yang dapat dilakukan setelah menggambar batang, daun, dan pot bunga dengan cap belimbing?

KEGIATAN 3

3. Pastikan kelompokmu mendapatkan 1 amplop berisi potongan-potongan kertas bertuliskan petunjuk membuat lukisan dengan cap belimbing.
4. Susun langkah-langkah menanak nasi secara tradisional pada potongan-potongan kertas yang diberikan guru menjadi petunjuk yang urut.

KEGIATAN 3

Petunjuk Kerja

1. Pastikan kelompokmu mendapatkan 5 lembar kertas origami, lem kertas, dan spidol warna!
2. Bacalah dan cermati petunjuk berikut ini!
3. Buatlah origami berdasarkan petunjuk yang kalian baca!

Langkah-langkah Membuat Origami Ikan

Alat dan Bahan

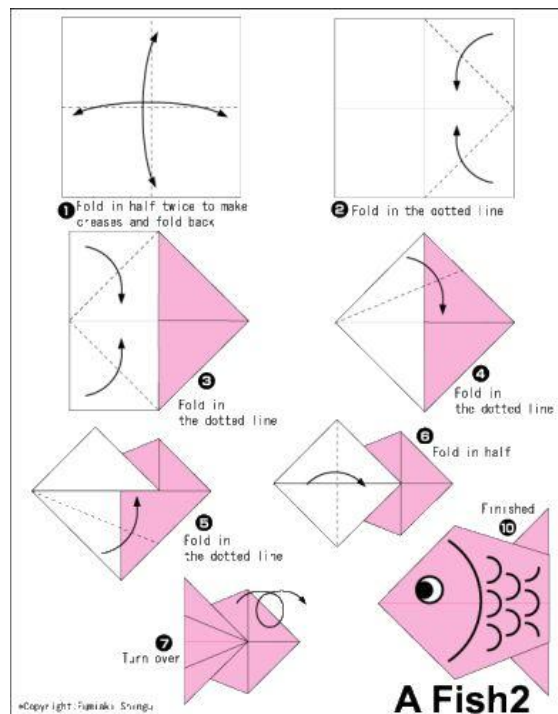
Kertas origami berwarna

Lem kertas

Spidol warna

Langkah-langkah Pembuatan:

Perhatikan gambar di samping agar lebih jelas!



- 1) Sediakan kertas origami, alat tulis, dan lem kertas.
- 2) Bagi kertas origami menjadi 4 bagian sama besar.
- 3) Beri nomor 1, 2, 3 dan 4 pada setiap bagian.
- 4) Lipat setiap bagian ke dalam hingga setiap sudut bertemu di titik tengah.
- 5) Lipat kembali bagian 3 dan 4 hingga membentuk dasi.
- 6) Kembalikan lipatan bagian 3 dan 4 ke posisi semula.

KEGIATAN 3

Petunjuk Kerja

1. Pastikan kelompokmu mendapatkan 5 lembar kertas origami, lem kertas, dan spidol warna!
2. Bacalah dan cermati petunjuk berikut ini!
3. Buatlah origami berdasarkan petunjuk yang kalian baca!

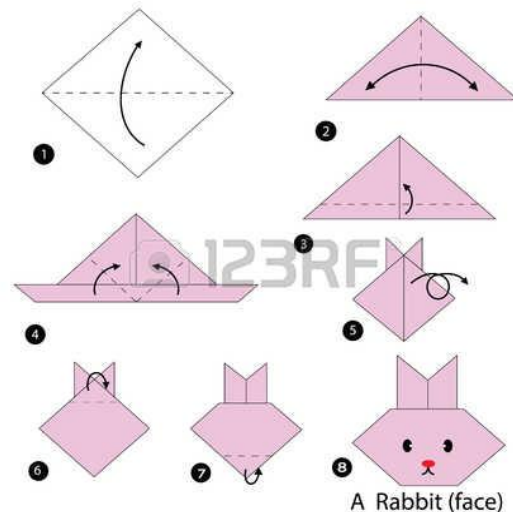
Langkah-langkah Membuat Origami Kepala Kelinci

Alat dan Bahan

Kertas origami berwarna
Lem kertas
Spidol warna

Langkah-langkah Pembuatan:

Perhatikan gambar berikut ini agar lebih jelas!



- 8) Sediakan kertas origami, spidol warna, dan lem kertas.
- 9) Lipat bagian alas segitiga selebar 1 cm.
- 10) Lipat bagian alas segitiga ke atas sesuai garis tinggi segitiga.
- 11) Balik lipatan yang sudah jadi hingga terlihat bentuk belah ketupat.
- 12) Lipat ke dalam sudut belah ketupat bagian atas.
- 13) Rekatkan lipatan dengan lem agar rapi.
- 14) Beri gambar mata, hidung, dan mulut kelinci.

KEGIATAN 3

Petunjuk Kerja

1. Pastikan kelompokmu mendapatkan 5 lembar kertas origami, lem kertas, dan spidol warna!
2. Bacalah dan cermati petunjuk berikut ini!
3. Buatlah origami berdasarkan petunjuk yang kalian baca!

Langkah-langkah Membuat Origami Kepala Kucing

Alat dan Bahan

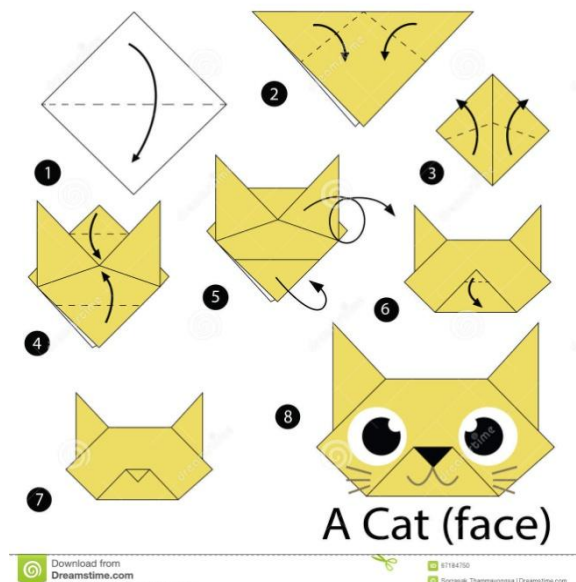
Kertas origami berwarna

Lem kertas

Spidol warna

Langkah-langkah Pembuatan:

Perhatikan gambar berikut ini agar lebih jelas!



- 1) Sediakan kertas origami berwarna, alat tulis, dan lem kertas.
- 2) Posisikan kertas origami menjadi bentuk belah ketupat.
- 3) Satukan kedua sudut yang berseberangan sehingga kertas origami terbagi menjadi segitiga sama kaki.
- 4) Lipat bagian sudut alas segitiga ke atas sehingga menjadi bentuk belah ketupat yang lebih kecil.
- 5) Lipat kembali sudut alas segitiga ke atas.
- 6) Balik lipatan hingga terlihat bentuk belah ketupat bertelinga.
- 7) Lipat bagian atas belah ketupat ke dalam.
- 8) Lipat bagian bawah ke arah yang berlawanan.
- 9) Lipat sudut lipatan yang mengarah ke depan.
- 10) Beri gambar wajah kucing.
- 11) Rekatkan lipatan dengan lem kertas.

KUNCI JAWABAN

A. Kegiatan 1

1. Alat dan bahan yang diperlukan sebelum membuat lukisan dengan cap belimbing adalah belimbing, air, kertas gambar, cat air, wadah cat air, pisau, dan kertas bekas atau tisu.
2. Langkah pertama yang perlu dilakukan setelah alat dan bahan pembuatan cap belimbing tersedia adalah memotong belimbing menjadi dua bagian.
3. Akibat cat terlalu encer adalah cat kurang rapi dan warna kurang tajam.
4. Cara mengatur ketajaman warna cap adalah dengan mengatur banyaknya air pada permukaan belimbing menggunakan kertas bekas atau tisu.
5. Setelah menggambar batang, daun, dan pot bunga dengan cap belimbing, langkah selanjutnya adalah menjemur lukisan di bawah terik matahari.

B. Kegiatan 2

1. Potong buah belimbing menjadi dua bagian.
2. Tuangkan cat air dengan warna sesuai selera Anda ke dalam wadah.
3. Beri sedikit air tetapi jangan sampai cat menjadi encer.
4. Aduk hingga merata.
5. Siapkan kertas gambar.
6. Celupkan permukaan buah belimbing yang berbentuk bintang ke dalam cat air.
7. Atur ketajaman warna dengan mengurangi cat pada permukaan belimbing.
8. Setelah jadi, cap permukaan belimbing yang terkena cat ke kertas HVS.
9. Beri gambar batang, daun, dan pot atau gambar lain sesuai kreasi Anda.
10. Jemur lukisan di tempat yang terkena terik matahari agar cap mengering.

SOAL EVALUASI

N .. .	Nama : .. .
	No. Presensi : .. .

A. Pilihan Ganda

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d di depan jawaban yang tepat!

Untuk soal nomor 1-3, bacalah petunjuk membuat jus mangga berikut ini!

Langkah-langkah Membuat Jus Mangga

- Kupas kulit mangga dan cuci hingga bersih.
 - Potong mangga menjadi bagian-bagian kecil.
 - Masukkan potongan-potongan mangga ke dalam *blender*.
 - Jika ingin lebih manis, tambahkan sedikit gula.
 - Tambahkan sedikit air.
 - Tekan tombol *on* pada *blender*.
 - Setelah mangga halus, tekan tombol *off* pada *blender*.
 - Tuang jus ke gelas, lalu berikan sedikit es batu.
- Bahan-bahan yang digunakan untuk membuat jus mangga adalah ...
 - Mangga, garam, gula
 - Mangga, blender, es batu
 - Mangga, gula, air, es batu
 - Mangga, blender, air
 - Langkah yang harus dilakukan sebelum memasukkan mangga ke *blender* adalah ...
 - Mengupas kulit mangga.
 - Memotong mangga menjadi bagian-bagian kecil.
 - Menambahkan sedikit gula.
 - Mencuci mangga hingga bersih.
 - Langkah yang harus dilakukan setelah mangga halus adalah ...
 - Menekan tombol *off* pada *blender*.
 - Menambahkan sedikit air.
 - Menekan tombol *on* pada *blender*.
 - Memberi sedikit es batu.
 - Perhatikan petunjuk acak berikut ini!
 - Aduk kopi dan gula hingga larut.

- Kopi panas siap dihidangkan.
- Tuangkan air panas ke dalam gelas.
- Masukkan setengah sendok makan kopi bubuk ke dalam gelas.
- Masukkan dua sendok teh gula pasir.

Urutan membuat kopi yang tepat adalah ...

- 3-4-5-1-2
- 1-2-3-4-5
- 4-5-3-1-2
- 4-5-3-2-1

- Alat dan bahan untuk membuat Origami kepala kelinci antara lain ...
 - kertas lipat, spidol, lem kertas
 - kertas lipat, gunting, lem kertas
 - kertas lipat, gunting, spidol
 - kertas lipat, penjepit kertas, spidol

B. Uraian

- Urutkan kalimat-kalimat berikut ini menjadi petunjuk yang baik!

Petunjuk Membuat Puding "Yummy"

- Setelah mendidih, tuang ke dalam cetakan agar-agar. Masukkan ke dalam lemari es.
- Campur agar-agar dengan *jelly*, susu cokelat, dan gula pasir dalam satu panci.
- Setelah mengeras, potong dan sajikan pudding.
- Tambahkan air dan panaskan di atas kompor. Aduk terus hingga mendidih.

KUNCI JAWABAN

A. Pilihan Ganda

1. C
2. B
3. A
4. C
5. A

B. Uraian

b-d-a-c

Petunjuk Membuat Puding “Yummy”

- b. Campur agar-agar dengan *jelly*, susu cokelat, dan gula pasir dalam satu panci.
- d. Tambahkan air dan panaskan di atas kompor. Aduk terus hingga mendidih.
 - a. Setelah mendidih, tuang ke dalam cetakan agar-agar. Masukkan ke dalam lemari es.
 - c. Setelah mengeras, potong dan sajikan pudding.

INSTRUMEN PENILAIAN

D. Penilaian Kognitif

5. Teknik penilaian

Tabel 1. Teknik Penilaian Kognitif

o.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan (Fungsi)
	Tes tertulis	Pilihan Ganda, Uraian	Lihat soal evaluasi	Di akhir pembelajaran	Penilaian pencapaian hasil pembelajaran (<i>assessment learning</i>)

6. Rubrik penskoran

Tabel 2. Kisi-kisi Rubrik Penskoran Kognitif

Mata Pelajaran	Bahasa Indonesia
Kelas/semester	IV (empat) Sekolah Dasar/ 1 (satu)
Indikator	Membaca 3.2.1 Menjawab pertanyaan berdasarkan petunjuk membuat sesuatu yang disimak dan dibaca. Menulis 4.2.1 Mengurutkan kalimat-kalimat yang menjelaskan cara membuat sesuatu. 4.2.2 Melengkapi teks petunjuk membuat sesuatu dengan kalimat yang sesuai.
Produk	Hasil tes siswa (soal evaluasi)
Aspek-aspek Penyelesaian	1. Pilihan Ganda 2) Ketepatan jawaban m. Uraian 3) Kelengkapan jawaban 4) Ketepatan jawaban

Tabel 3. Rubrik Penskoran Soal Pilihan Ganda

No.	Kriteria	Skor
1	Jawaban sesuai dengan kunci jawaban.	1

2	Jawaban tidak sesuai dengan kunci jawaban.	0
3	Tidak dijawab	0

Tabel 4. Rubrik Penskoran Soal Uraian

N o. Soal	Kriteria	Skor
6	Kelengkapan jawaban	
	Menuliskan urutan huruf dan kalimat petunjuk.	3
	Menuliskan kalimat petunjuk	2
	Menuliskan urutan hurufnya saja	1
	Ketepatan jawaban	
	Hasil akhir sesuai dengan kunci jawaban	2
	Hasil akhir sesuai tidak sesuai kunci jawaban	0
	Tidak dijawab	0
Skor maksimal		5

7. Kriteria penilaian

- d. Pilihan Ganda

15) Total skor : skor = jumlah skor soal nomor 1 sampai 5.
 16) Skor maksimal : 5
- e. Esai

17) Total skor : skor = skor soal nomor 1.
 18) Skor maksimal : 5
- f. Nilai Akhir

Nilai akhir dihitung dengan rumus sebagai berikut.

Nilai akhir
 = (skor pilihan ganda+ skor uraian) x

8. Kriteria keberhasilan

Pembelajaran berhasil apabila setiap siswa mendapatkan nilai ≥ 75 (Kriteria Ketuntasan minimal/KKM). Siswa yang nilainya lulus KKM diberi pengayaan sedangkan siswa yang nilainya belum lulus KKM mendapatkan remedial.

E. Penilaian Afektif

6. Teknik penilaian

Tabel 5. Teknik Penilaian Afektif

o.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan (Fungsi)
	Observasi	Lembar observasi	Lihat tabel	selama pembelajaran	Penilaian proses pembelajaran

7. Rubrik penskoran

Tabel 6. Kisi-kisi Rubrik Penskoran Afektif

Indikat or	c. Menampilkan sikap teliti dalam menyimak petunjuk.
	d. Menampilkan sikap percaya diri dalam mendemonstrasikan cara membuat sesuatu.
Kriteria	
Teliti	Percaya diri
5. Membaca petunjuk sebelum melaksanakan pekerjaan.	4. Menggunakan kualitas suara yang disesuaikan dengan situasi.
6. Tidak tergesa-gesa dalam bekerja.	5. Mengekspresikan pendapat.
7. Memeriksa kembali hasil pekerjaan.	6. Memandang lawan bicara ketika mengajak atau diajak bicara.
8. Tidak ada pekerjaan yang terlewatkan.	7. Memulai kontak yang ramah dengan orang lain.
	8. Berbicara dengan lancar, hanya mengalami sedikit keraguan.

Tabel 7. Rubrik Penskoran Afektif

o.	Aspek	Kriteria			
		A (Sangat baik)	B (Baik)	C (Cukup)	D (Perlu bimbingan)
	Teliti	4 indikator muncul	2-3 indikator muncul	1 indikator muncul	Belum ada indikator yang muncul.
	Percaya diri	4-5 indikator muncul	3 indikator muncul	1-2 indikator muncul	Belum ada indikator yang muncul.

8. Keterangan skor

Sangat baik = 76-100

- Baik = 51-75
- Cukup = 26-50
- Perlu bimbingan= 0-25

9. Kriteria penilaian

- p. Sikap teliti
 - 21) Skor total=skor yang diperoleh
 - 22) Skor maksimal=A
 - 23) Nilai maksimal=100
- q. Sikap percaya diri
 - 18) Skor total=skor yang diperoleh
 - 19) Skor maksimal=A
 - 20) Nilai maksimal = 100

Rumus Menghitung Nilai Siswa

$$\text{Nilai siswa} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times$$

Rumus Menghitung Nilai Rerata

$$\text{Nilai rerata} = \frac{\text{Jumlah skor seluruh siswa}}{\text{Jumlah skor maksimal} \times \text{jumlah siswa}} \times$$

10. Kriteria keberhasilan

Pembelajaran berhasil apabila:

- p. ≥75% dari jumlah siswa mendapatkan skor sikap teliti minimal B (baik).
- q. ≥75% dari jumlah siswa mendapatkan skor sikap percaya diri minimal B (baik).

Siswa dengan nilai afektif kurang dari B (baik) mendapatkan remedial berupa bimbingan. Sedangkan siswa yang nilai afektifnya B atau di atas B mendapatkan penguatan.

F. Penilaian Psikomotorik

5. Teknik penilaian

Tabel 8. Teknik Penilaian Psikomotorik

o.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan (Fungsi)
	Observasi	Lembar observasi	Lihat Tabel	Selama pembelajaran	Penilaian pencapaian proses pembelajaran

6. Rubrik penskoran

Tabel 9. Kisi-kisi Rubrik Penskoran Keterampilan Mendemonstrasikan Cara Membuat Sesuatu

Indikator	a. Mendemonstrasikan cara membuat bingkai foto dari kertas, cara membuat kipas kertas, dan cara menyampuli buku dengan sampul kertas.
Aspek	13. Kejelasan

Penilaian	14. Keruntutan 15. Penampilan
Kriteria	
Kejelasan	Keruntutan
4. Suara dapat didengar oleh seluruh teman di kelas. 5. Tulisan dapat dibaca oleh seluruh teman di kelas. 6. Penjelasan dapat dipahami oleh seluruh teman di kelas.	5. Mengemukakan judul prtunjuk yang akan digunakan. 6. Menyebutkan alat dan bahan yang digunakan. 7. Menjelaskan langkah-langkah pembuatan secara runtut. 8. Menjelaskan kegunaan sesuatu yang dibuat.
Penampilan	
1. Anggota kelompok saling membantu ketika mengomunikasikan hasil pekerjaan. 2. Tidak malu-malu untuk maju ke hadapan teman-temannya. 3. Menunjukkan hasil pekerjaan di hadapan teman-temannya. 4. Mampu menjawab pertanyaan dari teman atau guru terhadap hasil pekerjaan.	

Tabel 10. Rubrik Penskoran Keterampilan Mendemonstrasikan Cara Membuat Sesuatu.

o.	Aspek	Kriteria			
		Sanga t baik (A)	Baik (B)	Cuku p (C)	Perlu bimbingan (D)
	Kejelasan	3 aspek terpenuhi.	2 aspek terpenuhi	1 aspek terpenuhi	Semua aspek belum terpenuhi
	Keruntutan	4 aspek terpenuhi	2-3 aspek terpenuhi	1 aspek terpenuhi	Semua aspek belum terpenuhi
	Penampilan	4 aspek terpenuhi	2-3 aspek terpenuhi	1 aspek terpenuhi	Semua aspek belum terpenuhi

7. Keterangan skor

- Sangat baik = 76-100
- Baik = 51-75
- Cukup = 26-50
- Perlu bimbingan= 0-25

8. Kriteria penilaian

- j. Skor kejelasan.
- 22) Skor maksimal= A
- 23) Nilai maksimal= 100
- k. Skor keruntutan

Rumus Menghitung Nilai Siswa

$$\text{Nilai siswa} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times$$

Rumus Menghitung Nilai Rerata

$$\text{Nilai rerata} = \frac{\text{Jumlah skor seluruh siswa}}{\text{Jumlah skor maksimal} \times \text{jumlah siswa}} \times$$

- 3) Skor maksimal= A
- 4) Nilai maksimal= 100
- 1. Skor penampilan
 - 5) Skor maksimal= A
 - 6) Nilai maksimal= 100

9. Kriteria keberhasilan

Pembelajaran berhasil apabila $\geq 75\%$ dari jumlah siswa mendapatkan skor keterampilan mendemonstrasikan cara membuat sesuatu berdasarkan petunjuk minimal B (baik). Siswa dengan nilai psikomotorik kurang dari B mendapatkan remedial. Sedangkan siswa yang nilai psikomotoriknya sama dengan atau lebih dari B mendapatkan penguatan.

LEMBAR PENILAIAN

D. Penilaian Kognitif

[illegible]

F. Penilaian Psikomotorik

[illegible]

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP) KTSP

Kelas III Semester 1

SD Negeri Gadingan

Gadingan, Wates, Kulon Progo

untuk Memenuhi Tugas Ujian Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT)



Oleh

Novitasari

NIM 14108241033

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN PRA-SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

NOVEMBER 2017

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan: SD Negeri Gadingan

Mata pelajaran : Matematika

Kelas/ semester : III (satu)/ 1 (satu)

Alokasi Waktu : 3 jam pelajaran (3 x 35 menit)

Hari/tanggal : Kamis, 2 November 2017

A. STANDAR KOMPETENSI

2. Menggunakan pengukuran waktu, panjang, dan berat dalam pemecahan masalah.

B. KOMPETENSI DASAR

- 2.3 Mengenal hubungan antarsatuan waktu, antarsatuan panjang, dan antarsatuan berat.

C. INDIKATOR

7. Kognitif

- 2.3.1 Mengurutkan satuan panjang.
- 2.3.2 Menyetarakan nilai antarsatuan panjang (km, m, dm, dan cm).
- 2.3.3 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penyetaraan antarsatuan panjang (km, m, dm, dan cm).

8. Afektif

- a. Menampilkan sikap teliti dalam menyetarakan nilai satuan panjang.
- b. Menampilkan sikap tanggung jawab dalam mengerjakan tugas.

9. Psikomotorik

- a. Mengomunikasikan hasil pekerjaan di hadapan teman-teman.

D. NILAI KARAKTER

1. Kerja sama
2. Disiplin
3. Menghargai prestasi

E. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Kognitif

- a. Setelah memperhatikan tangga satuan panjang, siswa dapat mengurutkan satuan panjang dengan tepat.

- b. Setelah dapat menentukan hubungan antarsatuan panjang, siswa dapat menyetarakan nilai antarsatuan panjang (km, m, dm, dan cm) dengan tepat.
 - c. Setelah dapat menyetarakan nilai antarsatuan panjang, siswa dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penyetaraan antarsatuan panjang (km, m, dm, dan cm) dengan tepat.
- 2. Afektif**
- a. Ketika menyetarakan nilai satuan panjang, siswa dapat menampilkan sikap teliti dengan sungguh-sungguh.
 - b. Ketika mengerjakan tugas, siswa dapat menampilkan sikap bertanggung jawab dengan sungguh-sungguh.
- 3. Psikomotorik**
- b. Setelah mengerjakan LKS, siswa dapat mengomunikasikan hasil pekerjaan di depan teman-teman dengan jelas.

F. PENDEKATAN, MODEL, METODE

- 1. Pendekatan : *Student Centered*
- 2. Model : *Cooperative Learning* tipe *Student Team Division Achievement* (STAD)
- 3. Metode : tanya jawab, kerja kelompok, permainan
- 4. Strategi : pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*)

G. MATERI PEMBELAJARAN

- a. Materi reguler : Pengukuran panjang
- b. Materi perbaikan : Menyetarakan satuan panjang
- c. Materi pengayaan: Urutan satuan-satuan panjang.

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
Pendahuluan	<p>Kegiatan awal :</p> <p>5. Siswa menjawab salam pembuka yang disampaikan oleh guru.</p> <p>6. Siswa mengomunikasikan kepada guru mengenai teman yang tidak hadir.</p> <p>Apersepsi :</p> <p>8. Siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya, yaitu Macam-macam alat ukur panjang.</p> <p>9. Siswa memperhatikan informasi dari guru mengenai</p>	10 menit

	<p>materi yang akan dipelajari, yaitu Pengukuran Panjang.</p> <p>10. Siswa bertanya jawab dengan guru mengenai pengukuran panjang.</p> <p>Guru : “Anak-anak, coba perhatikan penggaris kalian! Coba hitung panjang pensil kalian! Berapa panjangnya?”</p> <p>Siswa : “20 centimeter, Bu”.</p> <p>Guru : “Panjang pensil 20 centimeter. Apakah centimeter itu? dst.</p> <p>11. Siswa memperhatikan kaitan antara materi yang akan dipelajari dengan materi yang dipelajari sebelumnya.</p> <p>Motivasi</p> <p>13. Siswa memperhatikan informasi dari guru bahwa pembelajaran akan dilaksanakan menggunakan model STAD.</p> <p>14. Siswa memperhatikan informasi dari guru bahwa kegiatan pembelajaran akan dilaksanakan dengan bekerja kelompok, dan <i>game</i>.</p> <p>15. Siswa memperhatikan informasi dari guru mengenai tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</p> <p>16. Siswa memperhatikan informasi dari guru mengenai manfaat materi pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>17. Siswa memperhatikan informasi dari guru mengenai tata tertib selama kegiatan pembelajaran.</p> <p>18. Siswa memperhatikan motivasi dari guru agar semangat mengikuti pembelajaran.</p>	
Inti	<p>33. Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa.</p> <p>34. Setiap kelompok menunjuk satu orang untuk menjadi ketua kelompok.</p> <p>35. Setiap kelompok mendapatkan 1 tongkat ajaib sebagai nyawa dan alat penunjuk apabila ingin bertanya atau menjawab.</p> <p>36. Setiap kelompok berlomba menjawab soal <i>pre-test</i> dari guru.</p> <p>37. Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai</p>	70 menit

	<p>urutan satuan-satuan panjang dengan media TAS JAPAN.</p> <p>38. Satu orang siswa mengurutkan satuan-satuan panjang pada TAS JAPAN.</p> <p>39. Setiap kelompok mendapatkan 1 Lembar Kerja Sisa kegiatan 1 dan amplop berisi nama-nama satuan panjang.</p> <p>40. Setiap kelompok berlomba mengurutkan satuan-satuan panjang.</p> <p>41. Kelompok tercepat dan tepat mendapatkan <i>reward</i>.</p> <p>42. Siswa dengan bimbingan guru menyanyikan lagu “Naik-naik Tangga Satuan”.</p> <p>43. Siswa bertanya jawab dengan guru mengenai penyetaraan nilai antarsatuan panjang.</p> <p>44. Setiap kelompok mendapatkan 1 Lembar Kerja Siswa Kegiatan 2.</p> <p>45. Setiap kelompok mengerjakan LKS Kegiatan 2.</p> <p>46. Setiap perwakilan kelompok mengomunikasikan hasil kerjanya di depan kelas.</p> <p>47. Siswa melakukan <i>game</i> “Petualangan Si Kiki”.</p>	
Penutup	<p>11. Siswa dengan bimbingan guru merangkum materi yang telah dipelajari.</p> <p>12. Siswa menanyakan hal-hal yang belum dipahami.</p> <p>13. Siswa mengerjakan soal evaluasi.</p> <p>14. Siswa mengumpulkan hasil evaluasi kepada guru.</p> <p>15. Siswa memperhatikan informasi mengenai materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.</p> <p>16. Siswa menjawab salam penutup yang disampaikan guru.</p>	25 menit

I. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Sumber :

a. Buku

Nur Fajariyah dan Defi Triratnawati. (2008). *Cerdas Berhitung Matematika untuk SD/MI Kelas 3*. Jakarta: Depdikbud.

Suharyanto dan C. Jacob. (2009). *Matematika untuk SD/MI Kelas III*. Jakarta: Depdikbud.

Tridayat, dkk. (2009). *Matematika untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Depdikbud.

Y. Putri dan H. Siregar. (2009). *Matematika untuk Siswa SD/MI Kelas III*. Jakarta: Depdikbud.

2. Media :
 - a. Tangga Satuan Panjang
 - b. Multimedia Interaktif “SaPa” (Satuan Panjang)
 - c. *Game* “Petualangan Si Kiki”

J. PENILAIAN

1. Prosedur penilaian

- a. Penilaian proses pembelajaran

Penilaian proses mencakup penilaian afektif dan psikomotorik yang dilaksanakan melalui observasi selama proses pembelajaran berlangsung.
- b. Penilaian hasil pembelajaran.

Penilaian kognitif dilakukan berdasarkan hasil pembelajaran yang dilaksanakan di akhir pembelajaran.

2. Instrumen Penilaian

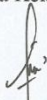
- a. Penilaian proses pembelajaran
 - 1) Penilaian afektif
 - a) Jenis : tertulis
 - b) Bentuk : lembar observasi sikap teliti dan tanggung jawab.
 - 2) Penilaian psikomotorik
 - a) Jenis : tertulis
 - b) Bentuk : lembar observasi keterampilan mengomunikasikan hasil pekerjaan.
- b. Penilaian hasil belajar
 - 1) Jenis : tertulis
 - 2) Bentuk : soal evaluasi (5 soal pilihan ganda, 3 soal uraian)

3. Kriteria keberhasilan pembelajaran

- a. Penilaian proses pembelajaran:
 - 1) Sikap : apabila $\geq 75\%$ dari jumlah siswa mendapatkan skor minimal B (baik).
 - 2) Keterampilan : apabila $\geq 75\%$ dari jumlah siswa mendapatkan skor minimal B (baik).
- b. Penilaian hasil pembelajaran: apabila setiap siswa mendapatkan nilai ≥ 70 (Kriteria Ketuntasan Minimal/KKM).

Wates, 2 November 2017

Guru Kelas



Rini Astuti, S. Pd.

NIP: 19820812 201406 2 004

Mahasiswa



Novitasari

NIM: 14108241033



Kepala Sekolah

Yusadino, S. Pd.

NIP. 19641115 198703 1 007

Lampiran :

1. Uraian materi pembelajaran
2. Rancangan media pembelajaran
3. Lembar kerja siswa dan kunci jawaban
4. Lembar evaluasi siswa dan kunci jawaban
5. Instrumen penilaian (kognitif, afektif, dan psikomotorik)

URAIAN MATERI PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan: SD Negeri Gadingan

Mata pelajaran : Matematika

Kelas/ semester : III (satu)/ 1 (satu)

Alokasi Waktu : 3 jam pelajaran (3 x 35 menit)

Hari/tanggal : Kamis, 2 November 2017

A. STANDAR KOMPETENSI

3. Menggunakan pengukuran waktu, panjang, dan berat dalam pemecahan masalah.

B. KOMPETENSI DASAR

- 2.3 Mengenal hubungan antarsatuan waktu, antarsatuan panjang, dan antarsatuan berat.

C. INDIKATOR

1. Kognitif

- 2.3.1 Mengurutkan satuan panjang.
- 2.3.2 Menentukan hubungan antarsatuan panjang (km, m, dm, dan cm).
- 2.3.3 Menyetarakan nilai antarsatuan panjang (km, m, dm, dan cm).
- 2.3.4 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penyetaraan antarsatuan panjang (km, m, dm, dan cm).

2. Afektif

- a. Menampilkan sikap teliti dalam menyetarakan nilai satuan panjang.
- b. Menampilkan sikap tanggung jawab dalam mengerjakan tugas.

3. Psikomotorik

- a. Mengomunikasikan hasil pekerjaan di hadapan teman-teman.

D. NILAI KARAKTER

1. Tanggung jawab
2. Kerja sama
3. Disiplin
4. Menghargai prestasi

E. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Kognitif

- a. Setelah memperhatikan tangga satuan panjang, siswa dapat mengurutkan satuan panjang dengan tepat.
- b. Setelah dapat mengurutkan satuan panjang, siswa siswa dapat menentukan hubungan antarsatuan panjang (km, m, dm, dan cm) dengan tepat.
- c. Setelah dapat menentukan hubungan antarsatuan panjang, siswa dapat menyetarakan nilai antarsatuan panjang (km, m, dm, dan cm) dengan tepat.
- d. Setelah dapat menyetarakan nilai antarsatuan panjang, siswa dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penyetaraan antarsatuan panjang (km, m, dm, dan cm) dengan tepat.

2. Afektif

- a. Ketika menyetarakan nilai satuan panjang, siswa dapat menampilkan sikap teliti dengan sungguh-sungguh.
- b. Ketika mengerjakan tugas, siswa dapat menampilkan sikap bertanggung jawab dengan sungguh-sungguh.

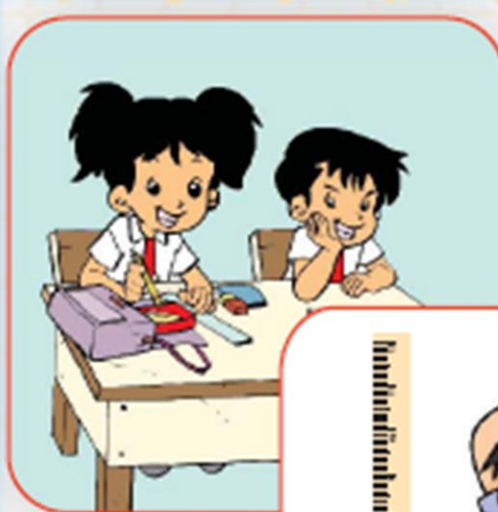
3. Psikomotorik

- a. Setelah mengerjakan LKS, siswa dapat mengomunikasikan hasil pekerjaan di depan teman-teman dengan jelas.

KTSP

MATEMATIKA

untuk SD/MI Kelas III



$$\begin{aligned}5 \times 56 &= 5 \times (\dots + 6) \\ &= (5 \times \dots) + (5 \times 6)\end{aligned}$$
$$5 \times 36 = \dots \times \dots$$



Oleh
Novitasari

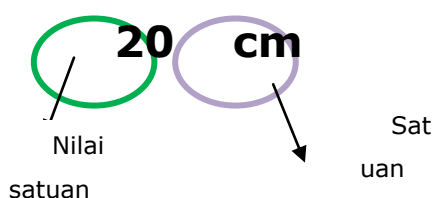
Bagaimana ya kira-kira penjelasan ayah Anin? Kita pun akan belajar tentang satuan panjang bersama Anin dan ayahnya.

- Setelah belajar, kamu diharapkan dapat menguasai hal-hal

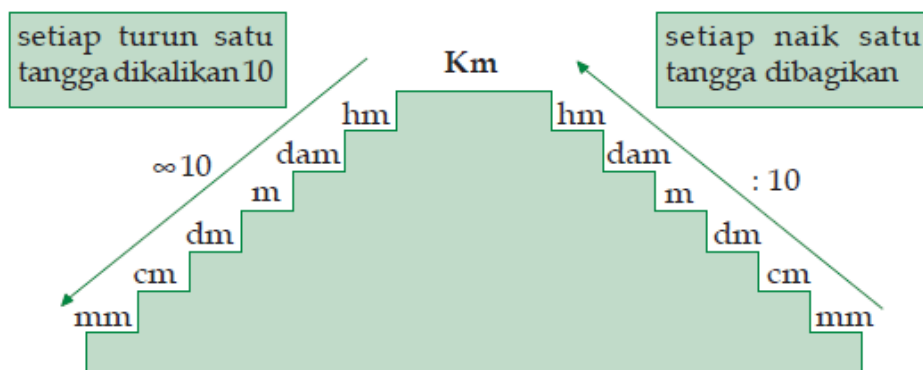


Satuan-Satuan Panjang

Setelah mempelajari kegunaan alat ukur panjang, kita tentu tahu bagaimana cara menggunakan alat ukur-alat ukur tersebut. Anin mengukur panjang pensil menggunakan penggaris dengan panjang 20 cm. cm adalah kependekan dari centimeter (sentimeter). Angka 20 merupakan nilai satuan panjang. Sedangkan centimeter adalah satuan panjang.



Terdapat tujuh satuan panjang, yaitu kilometer (km), hektometer (hm), dekameter (dam), meter (m), desimeter (dm), centimeter (cm), dan millimeter (mm). Ketujuh satuan tersebut dapat digambarkan dalam tangga satuan berikut ini.



Tangga Sederhana Panjang

Akan tetapi, yang akan kita pelajari di kelas III adalah km, m, dm, dan cm. Untuk hm, dam, dan mm akan kita pelajari di kelas IV.



Penyetaraan Nilai Antar satuan Panjang

Dari tangga satuan tersebut, dapat kita ketahui hal-hal di bawah ini.

1 km = 1.000 m	1 m = 1 : 1.000 km
1 km = 10.000 dm	1 dm = 1 : 10.000 km
1 km = 100.000 cm	1 cm = 1 : 100.000 km
1 m = 10 dm	1 dm = 1 : 10 m
1 m = 100 cm	1 cm = 1 : 100 m
1 dm = 10 cm	1 cm = 1 : 10 dm

Bagaimana
berikut ini!

an contoh

Contoh

1) 3 km = ... m

Jawab:

3 km = 3x10x10x10=3.000

m

3) 30 cm = ... dm

Jawab:

30 cm = 30:10 = 3 dm

4) 4.000 cm = ... dm



Ingat!!

Turun tangga = dikali 10 = tambah 1 buah nol

Naik tangga = dibagi 10 = dikurangi 1 buah nol

Ayo

Latihan

Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1) 9 km = ... m

2) 11 km = ... cm

3) 50 km = ... dm

4) 112 m = ... dm

5) 253 m = ... cm

6) 7.000 m = ... km

7) 120 dm = ... m

8) 7.600 cm = ... dm

9) 25.000 cm = ... m

10) 14.500 cm = ... m



Menyelesaikan Masalah yang Berkaitan dengan Satuan Panjang

Setelah memahami cara menyetarakan nilai antarsatuan panjang, kamu akan berlatih menyelesaikan permasalahan sehari-hari yang berkaitan dengan penyetaraan antarsatuan panjang tersebut. Perhatikan contoh di bawah ini!

Contoh :

Rintan berlari sejauh 2 km. Berapa meter jarak yang ditempuh Rintan tersebut?

Penyelesaian:

Diketahui:

Jarak tempuh: 2 km

Ditanya: berapa m jarak yang ditempuh= ... ?

Jawab:

2 km = ... m

2 km = $2 \times 10 \times 10 \times 10 = 2.000$ m

Jadi, jarak tempuh Rintan sama dengan 2.000 meter.

Ayo

Berlatih

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan tepat!

1. Yulia mengendarai sepeda sejauh 5 km. Berapa desimeter jarak yang ditempuh Yulia?
2. Jarak Wates-Yogyakarta adalah 25 km. Berapa meter jarak kedua kota tersebut?
3. Gania berlari mengelilingi lapangan sejauh 45 m. Berapa cm jarak yang ditempuh Gania?
4. Wawan mempunyai benang layang-layang sepanjang 3.500 cm. Berapa dm panjang benang layang-layang Wawan?



Ingat!

Satuan-satuan panjang yaitu: kilometer (km), hektometer (hm), dekameter (dam), meter (m), desimeter (dm), centimeter (cm), dan millimeter (mm).

Setiap turun 1 tingkat dikali 10

Setiap naik 1 tingkat dibagi 10



Kerja Sama dengan Orang Tua

Mintalah orang tua membimbingmu dalam mempelajari kembali materi macam-macam satuan panjang!

DAFTAR PUSTAKA

- Nur Fajariyah dan Defi Triratnawati. (2008). *Cerdas Berhitung Matematika untuk SD/MI Kelas 3*. Jakarta: Depdikbud.
- Suharyanto dan C. Jacob. (2009). *Matematika untuk SD/MI Kelas III*. Jakarta: Depdikbud.
- Tridayat, dkk. (2009). *Matematika untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Depdikbud.
- Y. Putrid an H. Siregar. (2009). *Matematika untuk Siswa SD/MI Kelas III*. Jakarta: Depdikbud.

RANCANGAN MEDIA PEMBELAJARAN

“TAS JAPAN”

A. Nama media

TAS JAPAN (Tangga Satuan Jarak (Panjang))

B. Tujuan

Membantu siswa dalam memahami urutan satuan-satuan panjang.

C. Alat dan bahan

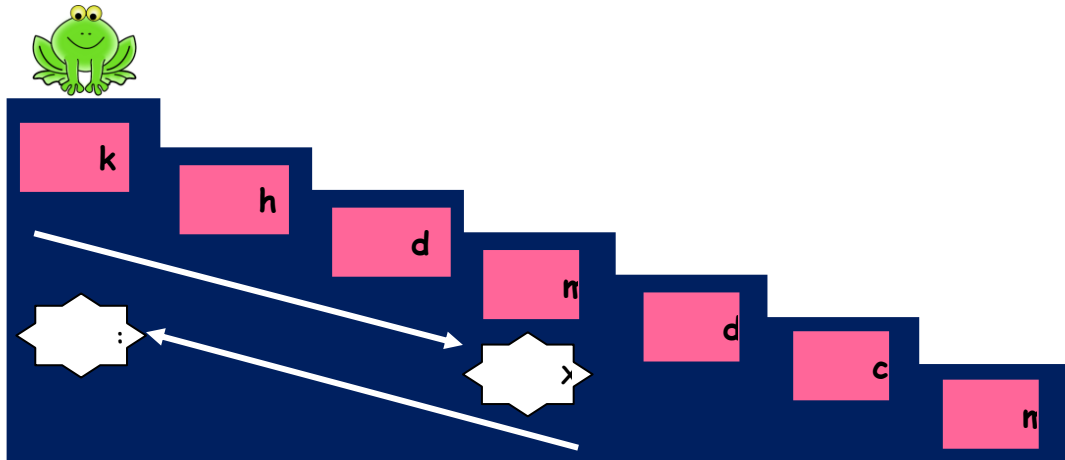
15. Alat

- g. Alat tulis
- h. Gunting

16. Bahan

- e. Styrofoam
- f. Kertas asturo merah muda dan biru.
- g. Gambar katak kartun
- h. Plastik sampul
- i. *Double-tape* atau selotip

D. Rancangan desain



E. Cara pembuatan

- 10. Mencetak gambar katak.
- 11. Menempelkan dan menggunting gambar katak pada styrofoam.
- 12. Melapisi gambar katak dengan sampul plastik.
- 13. Menggunting kertas asturo biru dengan ukuran 10 cm x 70 cm, 10 cm x 60 cm, 10 cm x 50 cm, 10 cm x 40 cm, 10 cm x 30 cm, 10 cm x 20 cm, dan 10 cm x 10 cm.
- 14. Menempelkan kertas asturo yang telah dipotong pada styrofoam hingga membentuk tangga satuan seperti pada gambar di atas.
- 15. Menggunting styrofoam sesuai bentuk pada gambar.

16. Menggunting kertas asturo merah muda dengan ukuran 8 cm x 8 cm sebanyak 7 potong.
17. Menempelkan potongan kertas asturo seperti pada gambar.
18. Menulis satuan-satuan panjang pada kertas asturo merah muda seperti pada gambar.
19. Menempelkan tanda anak panah serta tulisan “x10” dan “:10” pada tangga satuan.
20. Melapisi TAS JAPAN dengan sampul plastik.

F. Cara menggunakan secara klasikal

9. Mengatur tempat duduk siswa agar setiap siswa dapat melihat TAS JAPAN di papan tulis dengan jelas.
10. Menempelkan TAS JAPAN pada papan tulis.
11. Menjelaskan satuan-satuan panjang dan hubungannya menggunakan TAS JAPAN.
12. Menugaskan siswa untuk berlomba mengurutkan satuan panjang pada LKS.
13. Memberikan contoh soal dan cara mengerjakannya dengan TAS JAPAN.
14. Meminta perwakilan siswa maju untuk mempraktikkan cara menyetarakan satuan panjang menggunakan TAS JAPAN.

G. Cara merawat

8. Simpanlah di tempat yang tidak terkena air dan api!
9. Pakailah dengan hati-hati agar tidak patah atau sobek!

RANCANGAN MEDIA PEMBELAJARAN

“Multimedia Interaktif SaPa”

A. Nama media

Multimedia Interaktif “SaPa”

B. Tujuan

Membantu siswa dalam memahami satuan panjang, menyetarakan satuan panjang, dan menyelesaikan soal cerita mengenai satuan panjang.

C. Alat dan bahan

1. Alat
 - a. Laptop
 - b. LCD
2. Bahan
 - a. Materi Hubungan Antarsatuan Panjang

D. Rancangan desain



E. Cara pembuatan

1. Mencari materi Hubungan Antarsatuan Panjang pada buku BSE.
2. Mengetik materi pada Microsoft PowerPoint.
3. Mengorganisasikan konten pada setiap *slide*.

F. Cara menggunakan

1. Bagilah siswa ke dalam kelompok yang beranggotakan 5-6 orang.
2. Berikan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang berisi petunjuk kerja kepada setiap kelompok.
3. Bertanya jawablah dengan siswa mengenai cara penyetaraan satuan panjang dan menyelesaikan soal cerita pada satuan panjang.

G. Cara merawat

1. Buatlah cadangan *file* di laptop.

RANCANGAN MEDIA PEMBELAJARAN

“Game Petualangan Si Kiki”

A. Nama media

Game “Petualangan Si Kiki”

B. Tujuan

Membantu siswa dalam memahami satuan panjang, menyetarakan satuan panjang, dan menyelesaikan soal cerita mengenai satuan panjang.

C. Alat dan bahan

1. Alat
 - a. Laptop
 - b. LCD
2. Bahan
 - a. Gambar katak, rumput, pohon, matahari, dll
 - b. Soal mengenai “Satuan Panjang”.

D. Rancangan desain



E. Cara pembuatan

1. Mempersiapkan pertanyaan untuk tantangan setiap level.
2. Mengorganisasikan gambar-gambar pada setiap level.
3. Membuat animasi (*motion*) pada gambar-gambar.
4. Membuat papan skor dan koin mainan sebagai hadiah.

F. Cara menggunakan

1. Membagi siswa ke dalam kelompok yang beranggotakan 5-6 orang.
2. Memberikan tongkat penunjuk kepada setiap kelompok.
3. Memainkan *game* pada LCD.
4. Meminta setiap kelompok berlomba menjawab tantangan pada setiap level.
5. Menulis skor pada papan skor.

G. Cara merawat

1. Buatlah cadangan *file* di laptop.

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Nama Kelompok:
Nama anggota:
1. 3. 5.
2. 4. 6.

PETUNJUK KERJA

- 1. Buatlah kelompok yang beranggotakan 4-5 orang!
- 2. Tunjuk salah satu anggota menjadi ketua kelompok!
- 3. Beri nama kelompokmu!
- 4. Pastikan kelompokmu mendapatkan 1 lembar asturo dan amplop berisi potongan satuan panjang!

KEGIAT

Tempelkan nama-nama satuan panjang secara urut pada tangga satuan berikut ini!



KEGIATAN 2

Isilah titik-titik di bawah ini dengan cara menyetarakan satuan panjang!
Pilihlah jawaban yang sesuai, kemudian tempel huruf-huruf menjadi kata sesuai jawaban pada kotak di bawah soal!

1. 9 km = ... m
Jawab:

2. 5 m = ... cm
Jawab:

3. 112 dm = ... cm
Jawab:

4. 7.000 m = ... km
Jawab:

5. 120 dm = ... m
Jawab:

6. Yulia mengendarai sepeda sejauh 5 km.
Berapa desimeter jarak yang ditempuh Yulia?
Jawab:

7. Wawan mempunyai benang layang-layang sepanjang 3.600 cm. Berapa dm panjang benang layang-layang Wawan?
Jawab:

Pilihan Jawaban:

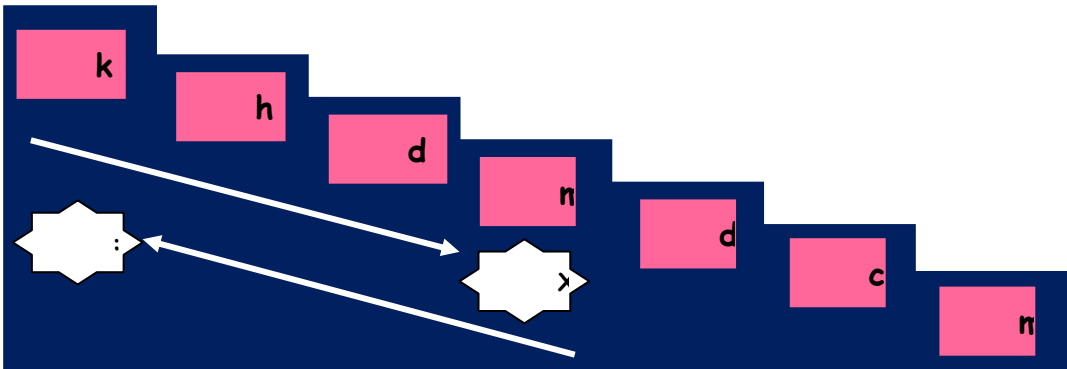
1.120	= R	12	= A
500	= E	5.000	= R
9.000	= T	50.000	= I
7	= B	35	= U
350	= K		

Huruf yang berhasil disusun yaitu:

1	2	3	4	5	6	7

KUNCI JAWABAN

Kegiatan 1



Kegiatan 2

9 km = ... m

Jawab:

9 km = 9x10x10x10

=9.000 m

112 dm = ... cm

Jawab:

112 dm = 112 x 10

= 1.120 cm

120 dm = ... m

Jawab:

120 dm = 120:

10=12 m

5 m = ... cm

Jawab:

5 m = 5 x 10 x 10

cm

7.000 m = ... km

Jawab:

7.000 m = 7.000:

10: 10: 10 = 7 km

Yulia mengendarai sepeda sejauh 5 km. Berapa desimeter jarak yang ditempuh Yulia?

Jawab:

5 km = ... dm

5 km= 5 x 10 x10 x10x10= 50.000 dm

Wawan mempunyai benang layang-layang sepanjang 3.500 cm. Berapa dm panjang benang layang-layang Wawan?

Jawab:

3.500 cm= ... dm

3.500 cm=3.500 : 10=350 dm

Huruf yang disusun:

TERBAIK

SOAL EVALUASI

Nama :

N

No. Absen :

ilai

A. Pilihan Ganda

Berilah tanda silang pada huruf a, b, atau c di depan jawaban yang tepat!

1. Satuan yang tepat untuk melengkapi titik-titik di bawah ini adalah ...

km, hm, dam, ... , ... , ... , mm

- a. m, cm, dm c. m, dm, cm
b. cm, m, dm

2. Apabila kita akan mengubah satuan meter ke desimeter, maka kita ...

- a. membagi dengan 10 c. menambah dengan
- b. mengalikan dengan 10

3. 55 m = ... cm

- a. 55 c. 55,000
b. 550

4. 3.400 cm = ... m

- a. 34.000 c. 34
b. 340

5. 1.700 dm = ... m

- a. 17 c. 1.700
b. 170

B. Uraian

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan tepat!

1. Jarak Wates-Yogyakarta adalah 25 km. Berapa meter jarak kedua kota tersebut?

2. Gania berlari mengelilingi lapangan sejauh 45 m. Berapa cm jarak yang ditempuh Gania?

3. Ayu mempunyai seutas tali sepanjang 450 cm. Berapa dm panjang tali Ayu?

SOAL EVALUASI

Nama :

N

No. Absen :

ilai

A. Pilihan Ganda

Berilah tanda silang pada huruf a, b, atau c di depan jawaban yang tepat!

1. Satuan yang tepat untuk melengkapi titik-titik di bawah ini adalah ...

km, hm, dam, ... , ... , ... , mm

- a. m, cm, dm c. m, dm, cm
b. cm, m, dm

2. Apabila kita akan mengubah satuan meter ke desimeter, maka kita ...

- a. membagi dengan 10 c. menambah dengan 10
b. mengalikan dengan 10

3. 55 m = ... cm

- a. 55 c. 55.000
b. 550

4. 3.400 cm = ... m

- a. 34.000 c. 34
b. 340

5. 1.700 dm = ... m

- a. 17 c. 1.700
b. 170

B. Uraian

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan tepat!

1. Jarak Wates-Yogyakarta adalah 25 km. Berapa meter jarak kedua kota tersebut?

2. Gania berlari mengelilingi lapangan sejauh 45 m. Berapa cm jarak yang ditempuh Gania?

3. Ayu mempunyai seutas tali sepanjang 450 cm. Berapa dm panjang tali Ayu?

KUNCI JAWABAN

A. Pilihan Ganda

1. C
2. B
3. B
4. C
5. A

B. Uraian

1. $25 \text{ km} = \dots \text{ m}$
 $25 \text{ km} = 25 \times 10 \times 10 \times 10 = 25.000 \text{ m}$
2. $45 \text{ m} = \dots \text{ cm}$
 $45 \text{ m} = 45 \times 10 \times 10 = 4.500 \text{ cm}$
3. $450 \text{ cm} = \dots \text{ dm}$
 $450 \text{ cm} = 450:10=45 \text{ dm}$

INSTRUMEN PENILAIAN

A. Penilaian Kognitif

1. Teknik penilaian

Tabel 1. Teknik Penilaian Kognitif

o.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan (Fungsi)
	Tes tertulis	Pilihan Ganda, Uraian	Lihat soal evaluasi	Di akhir pembelajaran	Penilaian pencapaian hasil pembelajaran (<i>assessment learning</i>)

2. Rubrik penskoran

Tabel 2. Kisi-kisi Rubrik Penskoran Kognitif

Mata Pelajaran	Matematika
Kelas/semester	III (tiga) Sekolah Dasar/ 1 (satu)
Indikator	2.3.1 Mengurutkan satuan panjang. 2.3.2 Menyetarakan nilai antarsatuan panjang (km, m, dm, dan cm). 2.3.3 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penyetaraan antarsatuan panjang (km, m, dm, dan cm).
Produk	Hasil tes siswa (soal evaluasi)
Aspek-aspek Penyelesaian	n. Pilihan Ganda 3) Ketepatan jawaban o. Uraian 5) Ketepatan langkah pengerjaan 6) Ketepatan jawaban

Tabel 3. Rubrik Penskoran Soal Pilihan Ganda

No.	Kriteria	Skor
1	Jawaban sesuai dengan kunci jawaban.	1
2	Jawaban tidak sesuai dengan kunci jawaban.	0
3	Tidak dijawab	0

Tabel 4. Rubrik Penskoran Soal Uraian

No. Soal	Kriteria	Skor
1, 2, dan 3	Ketepatan langkah pengerjaan	
	Menuliskan cara mengerjakan dengan tepat	3
	Menuliskan cara mengerjakan tetapi kurang tepat	1
	Tidak menuliskan langkah pengerjaan	0
	Ketepatan jawaban	
	Hasil akhir sesuai dengan kunci jawaban	2
	Hasil akhir sesuai tidak sesuai kunci jawaban	0
	Tidak dijawab	0
Skor maksimal		5

3. Kriteria penilaian

g. Pilihan Ganda

19) Total skor : skor = jumlah skor nomor 1 sampai 5.

20) Skor maksimal : 5

h. Esai

21) Total skor : skor = jumlah skor nomor 1 sampai 3.

22) Skor maksimal : 15

i. Nilai Akhir

Nilai akhir dihitung dengan rumus sebagai berikut.

Nilai akhir

= (skor pilihan ganda+ skor uraian) x 5

4. Kriteria keberhasilan

Pembelajaran berhasil apabila setiap siswa mendapatkan nilai ≥ 70 (Kriteria Ketuntasan minimal/KKM). Siswa yang nilainya lulus KKM diberi pengayaan sedangkan siswa yang nilainya belum lulus KKM mendapatkan remedial.

B. Penilaian Afektif

1. Teknik penilaian

Tabel 5. Teknik Penilaian Afektif

N o.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan (Fungsi)
1	Observasi	Lembar observasi	Lihat tabel	selama pembelajaran	Penilaian proses pembelajaran

2. Rubrik penskoran

Tabel 6. Kisi-kisi Rubrik Penskoran Afektif

Indikator	a. Menampilkan sikap teliti dalam menyetarakan nilai satuan panjang. b. Menampilkan sikap tanggung jawab dalam mengerjakan tugas.
Kriteria	
Teliti	
Tanggung Jawab	
1. Membaca petunjuk sebelum melaksanakan pekerjaan. 2. Tidak tergesa-gesa dalam bekerja. 3. Memeriksa kembali hasil pekerjaan. 4. Tidak ada pekerjaan yang terlewatkan.	7. Mengerjakan tugas hingga selesai. 8. Mengerjakan tugas kelompok dan tugas individu. 9. Mengingatkan temannya yang tidak serius dalam mengerjakan tugas

Tabel 7. Rubrik Penskoran Afektif

No.	Aspek	Kriteria			
		A (Sangat baik)	B (Baik)	C (Cukup)	D (Perlu bimbingan)
	Teliti	4 indikator muncul	2-3 indikator muncul	1 indikator muncul	Belum ada indikator yang muncul.
	Tanggung jawab	3 indikator muncul	2 indikator muncul	1 indikator muncul	Belum ada indikator yang muncul.

3. Keterangan skor

- Sangat baik = 76-100
- Baik = 51-75
- Cukup = 26-50

Perlu bimbingan= 0-25

4. Kriteria penilaian

- r. Sikap teliti
 - 24) Skor total=skor yang diperoleh
 - 25) Skor maksimal=A
 - 26) Nilai maksimal=100
- s. Sikap tanggung jawab
 - 21) Skor total=skor yang diperoleh
 - 22) Skor maksimal=A
 - 23) Nilai maksimal = 100

Rumus Menghitung Nilai Siswa

$$\text{Nilai siswa} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times$$

Rumus Menghitung Nilai Rerata

$$\text{Nilai rerata} = \frac{\text{Jumlah skor seluruh siswa}}{\text{Jumlah skor maksimal} \times \text{jumlah siswa}} \times$$

5. Kriteria keberhasilan

Pembelajaran berhasil apabila:

- r. ≥75% dari jumlah siswa mendapatkan skor sikap teliti minimal B (baik).
- s. ≥75% dari jumlah siswa mendapatkan skor sikap tanggung jawab minimal B (baik).

Siswa dengan nilai afektif kurang dari B (baik) mendapatkan remedial berupa bimbingan. Sedangkan siswa yang nilai afektifnya B atau di atas B mendapatkan penguatan.

C. Penilaian Psikomotorik

1. Teknik penilaian

Tabel 8. Teknik Penilaian Psikomotorik

o.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan (Fungsi)
	Observasi	Lembar observasi	Lihat Tabel	Selama pembelajaran	Penilaian pencapaian proses pembelajaran

2. Rubrik penskoran

Tabel 9. Kisi-kisi Rubrik Penskoran Keterampilan Mengomunikasikan Hasil Pekerjaan.

Indikator	a. Mengomunikasikan hasil pekerjaan di hadapan teman-teman.
Aspek Penilaian	16. Kejelasan 17. Penampilan
Kriteria	
Kejelasan	Penampilan
7. Suara dapat didengar oleh seluruh teman di kelas. 8. Tulisan dapat dibaca oleh seluruh teman di kelas. 9. Penjelasan dapat dipahami oleh seluruh teman di kelas.	9. Anggota kelompok saling membantu ketika mengomunikasikan hasil pekerjaan. 10. Tidak malu-malu untuk maju ke hadapan teman-temannya. 11. Menunjukkan hasil pekerjaan di hadapan teman-temannya. 12. Mampu menjawab pertanyaan dari teman atau guru terhadap hasil pekerjaan.

Tabel 10. Rubrik Penskoran Keterampilan Mengomunikasikan Hasil Pekerjaan.

o.	Aspek	Kriteria			
		Sangat baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu bimbingan (1)
	Kejelasan	3 aspek terpenuhi.	2 aspek terpenuhi	1 aspek terpenuhi	Semua aspek belum terpenuhi
	Penampilan	4 aspek terpenuhi	2-3 aspek terpenuhi	1 aspek terpenuhi	Semua aspek belum terpenuhi

3. Keterangan skor

- Sangat baik = 76-100
- Baik = 51-75
- Cukup = 26-50
- Perlu bimbingan= 0-25

4. Kriteria penilaian

- m. Skor kejelasan.
- 24) Skor maksimal= 4

Rumus Menghitung Nilai Siswa

$$\text{Nilai siswa} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times$$

- 25) Nilai maksimal= 100
- n. Skor penampilan
 - 7) Skor maksimal= 4
 - 8) Nilai maksimal= 100

<p style="text-align: center;">Rumus Menghitung Nilai Rerata</p> <p style="text-align: center;"> Nilai rerata = $\frac{\text{Jumlah skor seluruh siswa}}{\text{Jumlah skor maksimal} \times \text{jumlah siswa}}$ x </p>
--

5. Kriteria keberhasilan

Pembelajaran berhasil apabila ≥75% dari jumlah siswa mendapatkan skor keterampilan mengomunikasikan hasil pekerjaan di hadapan teman-temannya minimal 3 (baik). Siswa dengan nilai psikomotorik kurang dari 3 mendapatkan remedial. Sedangkan siswa yang nilai psikomotoriknya sama dengan atau lebih dari 3 mendapatkan penguatan.

LEMBAR PENILAIAN

A. Penilaian Kognitif

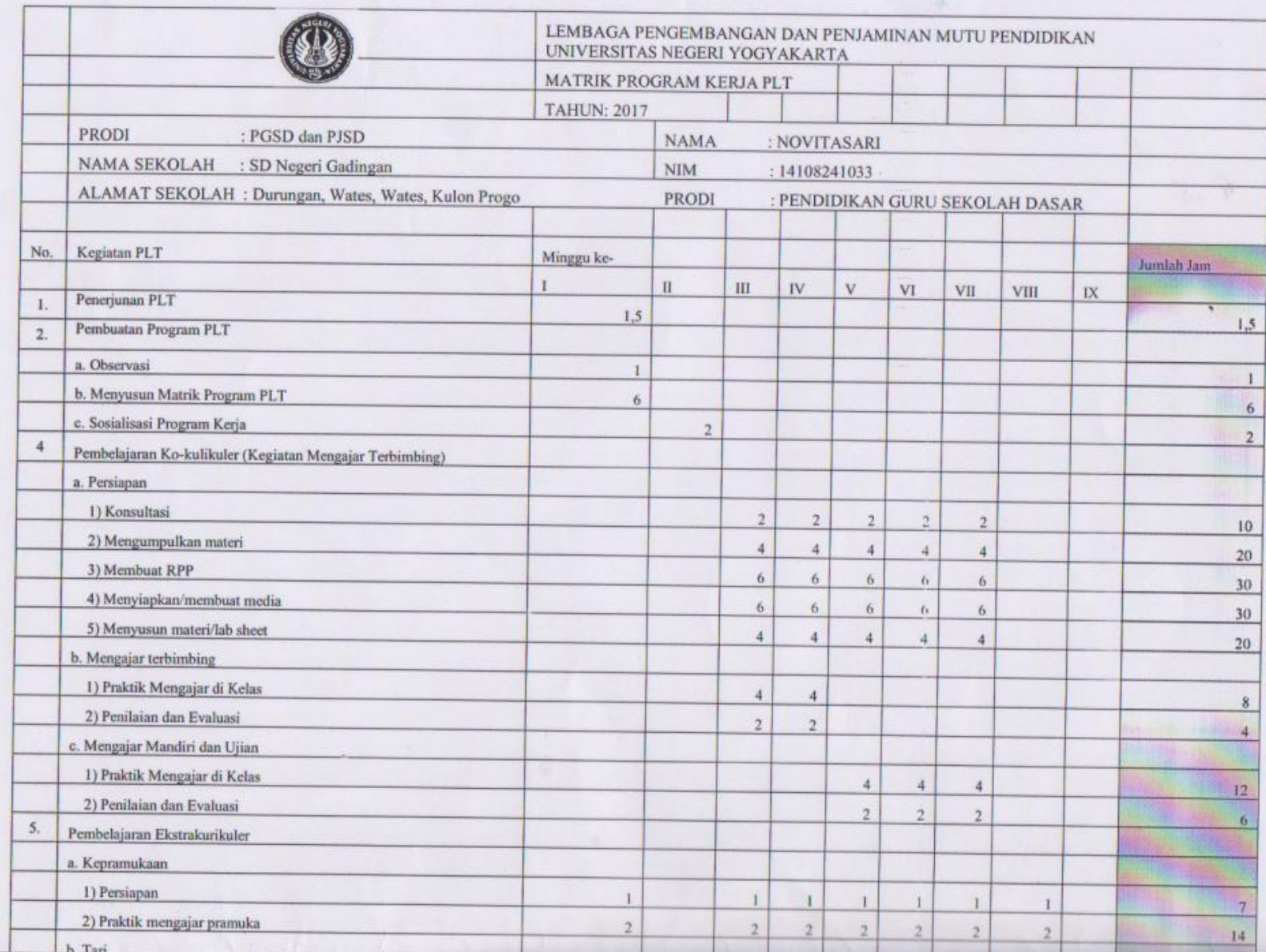
[illegible]

B. Penilaian Afektif

[illegible]

C. Penilaian Psikomotorik

[illegible]



1) Persiapan	1		1	1	1	1	1	1	1	7
2) Praktik mengajar tari	1		1	1	1	1	1	1	1	7
c. TPA										
1) Persiapan	1		1	1	1	1	1	1	1	7
2) Praktik mengajar TPA	1		1	1	1	1	1	1	1	7
d. Sepak Bola										
1) Persiapan					1	1				2
2) Praktik mengajar Sepak Bola					1	1				2
e. Batik										
1) Persiapan	1		1	1	1	1	1	1	1	7
2) Praktik mengajar batik	1		1	1	1	1	1	1	1	7
6. Kegiatan Sekolah										
a. Upacara Bendera Hari Senin	1			1		1	1	1	1	5
b. Upacara Hari Jadi Kulon Progo						1				1
c. Upacara PHBI			1							1
d. Pagi Bersih	5	7	5	5	5	5	5	5	5	47
7. Kegiatan Tambahan										
a. Peringatan Hari Besar Indonesia										
1) Hari Jadi Kulon Progo							9			9
b. Pembuatan Mading								7		7
c. Inventarisasi Buku	11	17								28
d. Dekorasi Kelas								11		11
e. Pengecatan Ulang Area Permainan			5	2						7
f. Tamanisasi									3	3
g. Latihan petugas upacara		1	1		1	1	1	1	1	6
8. Perpisahan									15	15
9. Penarikan PLT									2	2
10. Pembuatan Laporan PLT									2	2
Jumlah Jam	34,5	27	49	45	45	47	53	36	27	363,5

Mengetahui/Menyetujui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Dra. Mujinem, M. Hum.
NIP. 19600907 198703 2 002

Ketua PLT

Anang Fathoni
NIM. 14108241001

Wates 28 November 2017
Mahasiswa,

Novitasari
NIM. 14108241033



Lampiran 10. Rekapitulasi Dana

LAPORAN DANA KEGIATAN PLT UNY 2017
SD NEGERI GADINGAN

Nama Sekolah : SD Negeri Gadingan

Alamat Sekolah : Desa Durungan, Kecamatan Wates, Kabupaten Kulon Progo, Prov. Yogyakarta

No	Kegiatan	Hasil Kuantitatif atau Kualitatif	Serapan Dana (dalam rupiah)		
			Swadaya Sekolah	Mahasiswa	Jumlah
1.	Pengecatan	Kegiatan berjalan lancar dengan kerjasama sekolah dan mahasiswa. Pembelian cat dan kuas oleh sekolah dan kegiatan pengecatan dibantu oleh mahasiswa.	340.000		340.000
2.	Peringatan Hari Jadi Kulon Progo	Kegiatan berjalan lancar dengan kerjasama sekolah dan mahasiswa. Lomba diadakan untuk memeriahkan kegiatan. Biaya dikeluarkan untuk pembelian hadiah, piala, print , snack dan sewa mic		207.600	207.600
3.	Menghias Kelas	Kegiatan berjalan lancar dengan kerjasama sekolah dan mahasiswa. Pembelian bahan menghias kelas oleh sekolah dan mahasiswa memberi bantuan untuk mendesain, memasang pernik-pernik dan menghiasnya.	180.000		180.000
4.	Mading	Kegiatan berjalan lancar dengan kerjasama sekolah dan mahasiswa. pembelian kertas dan mencetak foto.		66.000	66.000
5.	Tamanisasi	Kegiatan berjalan lancar dengan kerjasama sekolah dan mahasiswa. Pembelian tamanan, pot bunga dan polibag.		118.000	118.000
6.	Perpisahan	Kegiatan berjalan lancar dengan kerjasama sekolah dan mahasiswa. Pembelian hadiah, kenang-kenangan, snack, dan sewa <i>microphone</i> .		751.000	751.000

		mahasiswa. Pembelian hadiah, kenang-kenangan, snack, dan sewa <i>microphone</i> .			
7.	Penarikan	Kegiatan berjalan lancar dengan kerjasama sekolah dan mahasiswa. Biaya untuk pembelian CD dan amplop	115.000	8.400	123.400
Total Pengeluaran Kelompok			635.000	1.151.000	1.786.000
Pengeluaran Individu					
8.	Praktik mengajar	Meliputi praktik mengajar terbimbing 4 kali, praktik mengajar mandiri 4 kali, ujian praktik mengajar 2 kali pada kelas I-VI materi eksak dan non eksak. Biaya meliputi cetak perangkat pembelajaran, pembuatan media pembelajaran, dan fotokopi soal-soal. Praktik mengajar berjalan lancar dan siswa antusias.		500.000	500.000
9.	Kas	Digunakan untuk pelaksanaan program kegiatan kelompok, seperti majalah dinding, lomba peringatan Hari Jadi Kulon Progo Ke-66, tamanisasi, penyerahan dan penarikan PLT, dll.		130.000	130.000
Total Pengeluaran Individu					630.000

Wates, 28 November 2017

Mahasiswa

Mengetahui/Menyetujui

Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing Lapangan

Ketua PLT



Ngadino, S.Pd

NIP. 19641115 198703 01 007

Mujinem, M.Hum

NIP. 19600907 198703 2 002

Anang Fathoni

NIM. 1410824

Novitasari

NIM. 14108241033

Lampiran 10. Dokumentasi Kegiatan

A. Kegiatan Program Kerja Kelompok

**DOKUMENTASI HASIL KEGIATAN PLT
PROGRAM KERJA
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SEMESTER : 7 TAHUN: 2017**

NAMA LOKASI : SD N GADINGAN

ALAMAT : DURUNGAN, WATES, WATES, KULON PROGO



Gambar 1. Penerjunan PLT



Gambar 2. Praktik Mengajar di Kelas



Gambar 3. Praktik Mengajar di Lapangan



Gambar 4. Inventarisasi Buku



Gambar 5. Upacara Bendera



Gambar 6. Senam Angguk



Gambar 7. Lomba Peringatan HUT
Kulon Progo



Gambar 8. Pendampingan Latihan
Lomba MTQ



Gambar 9. Pendampingan Ekstrakurikuler
TPA



Gambar 10. Pendampingan Ekstrakurikuler Pramuka



Gambar 11. Pendampingan Ekstrakurikuler Tari



Gambar 12 dan 13. Pendampingan Ekstrakurikuler Batik



Gambar 14. Program Tamanisasi



Gambar 15. Simbolis Penyerahan Program Tamanisasi



Gambar 16. Program Pengecatan Lapangan



Gambar 17. Program Mading

B. Praktik Mengajar



Gambar 18. Praktik Mengajar Terbimbing di Kelas II



Gambar 19. Praktik Mengajar Mandiri di Kelas V

